

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
beserta laporan auditor independen
31 Desember 2011, 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
*Consolidated financial statements
with independent auditors' report
December 31, 2011, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011/2010
DAN 1 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009
DAN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2011, 2010
AND JANUARY 1 2010/DECEMBER 31, 2009
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

1. Nama : Gatot Mudiantoro Suwarda
Alamat kantor : Jl. Jend. Sudirman No. 1 Jakarta 10220 Indonesia
Nomor telepon : 021 281943
Alamat rumah : Jl. Kemangpala No. 24 Kebayoran Baru Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Yap Tjay Soen
Alamat kantor : Jl. Jend. Sudirman No. 1 Jakarta 10220 Indonesia
Nomor telepon : 021 281946
Alamat rumah : Jl. Pasukawati 5-119 Kebayoran Baru Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa

1. kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anak
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan anak perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anak telah disajikan secara lengkap dan benar
 - b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar atau tidak mengungkapkan informasi atau fakta material
4. kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal (dalam PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anak)

Dengan pernyataan ini dibuat dengan kesadaran saya

We, the undersigned

1. Name : Gatot Mudiantoro Suwarda
Office address : Jl. Jend. Sudirman No. 1 Jakarta 10220 Indonesia
Telephone : 021 281943
Residential address : Jl. Kemangpala No. 24 Kebayoran Baru Jakarta Selatan
Title : President Director
2. Name : Yap Tjay Soen
Office address : Jl. Jend. Sudirman No. 1 Jakarta 10220 Indonesia
Telephone : 021 281946
Residential address : Jl. Pasukawati 5-119 Kebayoran Baru Jakarta Selatan
Title : Director

declare that

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries
2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards
 - a. All information in the consolidated financial statements of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner
 - b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries consolidated financial statements do not contain any material misstatement or fact not so they are not material omissions or fact
4. We are responsible for PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries internal control system

This is our declaration which has been made truthfully

Atas nama dan mewakili Direksi PT Bank Negara Indonesia

Jakarta, 17 Februari 2012 / Jakarta, February 17, 2012






Gatot Mudiantoro Suwarda
President Director
Yap Tjay Soen
Director

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
31 DESEMBER 2011 dan 2010
DAN 1 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
DECEMBER 31, 2011 and 2010
AND JANUARY 1, 2010/DECEMBER 31, 2009**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 5	<i>..... Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian ...	6 - 7	<i>..... Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	8 - 9	<i>..... Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	10 - 11	<i>..... Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	12 - 209	<i>... Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Daftar Informasi Keuangan Tambahan	210	<i>..... Index to Supplementary Financial Information</i>



laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit kami

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 105 / HK-3/2015/2017

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "Bank") dan Anak-anak Perusahaan (Anak Perusahaan) Desember 2011, 2010 dan 1 Januari 2010/1 Desember 2009 serta laporan laba rugi konsolidasian, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tujuan kami adalah pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Akademi Pendidikan Akuntan Standar Terapan yang diterbitkan kami menerangkan pada pelaksanaan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah satu material, salah satu audit (audit) pemeriksaan, atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah, kualitas dan pengungkapan asumsi-laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi-simpulan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material posisi keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 1 Januari 2010/1 Desember 2009 dan laporan-laporan serta arus kas konsolidasian yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report

Report No. 105 / HK-3/2015/2017

The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

We have audited the consolidated statements of financial position of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (parent, referred to as "Bank") and Subsidiaries as at December 31, 2011, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009 and the related statements of consolidated income, changes in equity and cash flow for the years ended December 31, 2011 and 2010. These financial statements are the responsibility of Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we also consider the audit to be a reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement, an audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries as at December 31, 2011, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009 and the results of their operations and their cash flows for the years ended December 31, 2011 and 2010 in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari/ January 1, 2010/ 31 Desember/ December 31, 2009 ^{*)}	
ASET					ASSETS
Kas	2a,2c,3	6.197.731	5.480.703	4.903.316	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2a,2c 2e,4	18.895.328	13.563.799	8.531.044	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar RpNihil per 31 Desember 2011 dan 2010, dan 1 Januari 2010	2a,2c,2e 2l,5	2.130.270	1.344.771	6.927.618	Current accounts with other banks, net of allowance for impairment losses of RpNil as of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010, respectively
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp1.449, Rp1.310 dan RpNihil per 31 Desember 2011 dan 2010, dan 1 Januari 2010	2a,2c, 2f,2l,6	49.328.028	38.385.316	29.851.712	Placements with other banks and Bank Indonesia, net of allowance for impairment losses of Rp1,449, Rp1,310 and RpNil as of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010, respectively
Surat-surat berharga setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp40.525, Rp47.918, dan Rp249.016 per 31 Desember 2011 dan 2010, dan 1 Januari 2010	2a,2c, 2g,2l,7	7.627.768	13.181.480	19.266.495	Marketable securities, net of allowance for impairment losses of Rp40,525, Rp47,918, and Rp249,016 as of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010, respectively
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali setelah dikurangi pendapatan bunga yang belum direalisasi masing-masing sebesar Rp12.908 RpNihil, dan RpNihil per 31 Desember 2011 dan 2010, dan 1 Januari 2010	2a,2c 2h,2l,13	2.289.462	-	-	Securities purchased under agreements to resell, net of unrealized interest income of Rp12,908, RpNil, and RpNil as of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010, respectively
Wesel ekspor dan tagihan lainnya setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp19.021, Rp19.422 dan Rp19.207 Per 31 Desember 2011 dan 2010, dan 1 Januari 2010	2c,2i, 2l,8	1.853.144	866.460	668.764	Bills and other receivables, net of allowance for impairment losses of Rp19,021, Rp19,422, and Rp19,207 as of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010, respectively
Tagihan akseptasi setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp83.676, Rp52.613 dan Rp63.479 per 31 Desember 2011 dan 2010, dan 1 Januari 2010	2c,2l,2m 9	7.822.309	4.778.440	4.729.379	Acceptances receivable, net of allowance for impairment losses of Rp83,676, Rp52,613, and Rp63,479 as of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010, respectively

^{*)} Setelah penerapan awal PSAK No.50 (Revisi 2006) dan PSAK No.55 (Revisi 2006)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

^{*)} After the initial implementation of SFAS No.50 (Revised 2006) and SFAS No.55 (Revised 2006)

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari/ January 1, 2010/ 31 Desember/ December 31, 2009 ¹⁾	
ASET (lanjutan)					ASSETS (continued)
Tagihan derivatif setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar RpNihil per 31 Desember 2011 dan 2010, dan 1 Januari 2010	2c,2j, 2l,10,22	24.015	7.552	7.393	Derivatives receivable, net of allowance for impairment losses of RpNil as of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010, respectively
Pinjaman yang diberikan - Pihak berelasi - Pihak ketiga	2c,2k,2l,2q 2ad,11,37	30.162.573 133.370.850	24.697.347 111.659.612	15.635.148 104.309.699	Loans Related parties - Third parties -
Total pinjaman yang diberikan		163.533.423	136.356.959	119.944.847	Total loans
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(7.028.915)	(6.957.392)	(7.235.580)	Allowance for impairment losses
Total pinjaman yang diberikan - neto		156.504.508	129.399.567	112.709.267	Total loans - net
Obligasi Pemerintah, setelah penyesuaian amortisasi diskonto dan premi	2c,2g 2l,12	36.957.800	32.556.138	31.039.523	Government Bonds, adjusted for amortization of discount and premium
Penyertaan saham, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp17.334, Rp16.055 dan Rp15.523 per 31 Desember 2011 dan 2010, dan 1 Januari 2010	2c, 2l, 2n,14	24.335	24.398	51.267	Equity investments, net of allowance for impairment losses of Rp17,334, Rp16,055 and Rp15,523 as of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010, respectively
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp4.624.735, Rp4.244.552 dan Rp3.863.790 per 31 Desember 2011 dan 2010, dan 1 Januari 2010	2o,15	4.052.708	3.838.079	3.707.940	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp4,624,735, Rp4,244,552 and Rp3,863,790 as of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010, respectively
Aset pajak tangguhan - neto	2z,23c	695.602	990.943	1.358.911	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain - neto	2c,2l,2o,2p, 2q,16	4.655.153	4.162.883	3.474.823	Other assets - net
TOTAL ASET		299.058.161	248.580.529	227.227.452	TOTAL ASSETS

¹⁾ Setelah penerapan awal PSAK No.50 (Revisi 2006) dan PSAK No.55 (Revisi 2006)

¹⁾ After the initial implementation of SFAS No.50 (Revised 2006) and SFAS No.55 (Revised 2006)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari/ January 1, 2010/ 31 Desember/ December 31, 2009 ^{*)}	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segera	2c, 2r, 17	2.161.199	1.336.316	1.109.216	Obligations due immediately
Simpanan nasabah					Deposits from customers
- Pihak berelasi	2c, 2t, 2ad	40.949.215	35.035.291	18.403.589	Related parties -
- Pihak ketiga	18, 37	190.346.525	159.339.394	170.065.398	Third parties -
Total simpanan nasabah		231.295.740	194.374.685	188.468.987	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
- Pihak berelasi	2c, 2u, 2ad	483.896	15.048	2.112	Related parties -
- Pihak ketiga	19, 37	6.534.633	3.460.703	3.817.037	Third parties -
Total simpanan dari bank lain		7.018.529	3.475.751	3.819.149	Total deposits from other banks
Liabilitas derivatif	2c, 2j, 10	374.257	221.033	152.423	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	2c, 2m, 20	4.479.042	2.497.356	2.558.681	Acceptances payable
Surat-surat berharga yang diterbitkan	2c, 2v, 21	264.622	1.277.197	1.260.750	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	2c, 2w, 22	8.725.796	5.473.480	5.569.805	Borrowings
Utang pajak	2z, 23a	145.021	182.128	94.036	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	2c, 2j, 2l, 2s, 2aa, 24, 34, 36	6.750.931	6.593.058	4.967.522	Other liabilities
TOTAL LIABILITAS		261.215.137	215.431.004	208.000.569	TOTAL LIABILITIES

*) Setelah penerapan awal PSAK No.50 (Revisi 2006) dan PSAK No.55 (Revisi 2006)

*) After the initial implementation of SFAS No.50 (Revised 2006) and SFAS No.55 (Revised 2006)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari/ January 1, 2010/ 31 Desember/ December 31, 2009 ^{*)}	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham:					Share capital:
- Seri A Dwiwarna - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)					- Class A Dwiwarna Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri B - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)					- Class B - Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri C - nilai nominal Rp375 per saham (dalam Rupiah penuh)					- Class C - Rp375 par value per share (in full Rupiah amount)
Modal dasar:					Authorized:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham					- Class A Dwiwarna - 1 share
- Seri B - 289.341.866 saham					- Class B - 289,341,866 shares
- Seri C - 34.213.162.660 saham					- Class C - 34,213,162,660 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:					Issued and fully paid:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham					- Class A Dwiwarna - 1 share
- Seri B - 289.341.866 saham					- Class B - 289,341,866 shares
- Seri C - 18.359.314.591 saham (31 Desember 2011 dan 2010)					- Class C - 18,359,314,591 shares (December 31, 2011 and 2010)
- Seri C - 14.984.598.643 saham (1 Januari 2010/31 Desember 2009)	25	9.054.807	9.054.807	7.789.288	- Class C - 14,984,598,643 shares (January 1, 2010/December 31, 2009)
Tambahan modal disetor	2ag,25	14.568.468	14.568.468	5.617.599	Additional paid-in capital
Rugi yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak tangguhan	2g,7,12,23	(216.515)	(361.009)	(924.402)	Unrealized losses on available-for-sale marketable securities and Government Bonds, net of deferred tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2d	48.092	32.568	6.903	Exchange difference on translation of foreign currency financial statements
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif	10	(143.749)	(165.644)	(148.374)	Effective portion on fair value changes on derivative instruments

*) Setelah penerapan awal PSAK No.50 (Revisi 2006) dan PSAK No.55 (Revisi 2006)

*) After the initial implementation of SFAS No.50 (Revised 2006) and SFAS No.55 (Revised 2006)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari/ January 1, 2010/ 31 Desember/ December 31, 2009 ¹⁾	
EKUITAS (lanjutan)					EQUITY (continued)
Saldo laba **)					Retained earnings **)
Dicadangkan					Appropriated
Cadangan umum dan wajib	27	1.933.959	1.523.788	1.272.833	General and legal reserves
Cadangan khusus	28	1.488.994	1.100.846	867.286	Specific reserves
Tidak dicadangkan		10.999.098	7.365.802	4.714.810	Unappropriated
Total saldo laba		14.422.051	9.990.436	6.854.929	Total retained earnings
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		37.733.154	33.119.626	19.195.943	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan Nonpengendali	2b,38	109.870	29.899	30.940	Non-controlling Interest
TOTAL EKUITAS		37.843.024	33.149.525	19.226.883	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		299.058.161	248.580.529	227.227.452	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

¹⁾ Setelah penerapan awal PSAK No.50 (Revisi 2006) dan PSAK No.55 (Revisi 2006)

¹⁾ After the initial implementation of SFAS No.50 (Revised 2006) and SFAS No.55 (Revised 2006)

^{**)} Saldo rugi sebesar Rp58.905.232 pada tanggal 30 Juni 2003 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor, laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual, cadangan penilaian kembali aset, cadangan khusus dan cadangan umum dan wajib pada saat kuasi-reorganisasi BNI pada tanggal 30 Juni 2003.

^{**)} Accumulated losses of Rp58,905,232 as of June 30, 2003 has been eliminated against additional paid-in capital, unrealized gains on available-for-sale securities, assets revaluation reserve, specific reserve, and general and legal reserves during BNI's quasi-reorganization as of June 30, 2003.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2011	Catatan/ Notes	2010	
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH	20.691.796	2x,2y,29	18.837.397	INTEREST AND SHARIA INCOME
BEBAN BUNGA DAN BONUS	(7.495.982)	2x,30	(7.099.714)	INTEREST EXPENSE AND BONUS
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - NETO	13.195.814		11.737.683	INTEREST AND SHARIA INCOME - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi lainnya	2.656.767		2.386.391	<i>Other fees and commissions</i>
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	1.710.844		1.821.088	<i>Recovery of assets written off</i>
Pendapatan premi asuransi	1.038.087	2ab	1.328.098	<i>Insurance premium income</i>
Keuntungan dari penjualan surat- surat berharga dan Obligasi Pemerintah	1.068.770		727.092	<i>Gain on sale of marketable securities and Government Bonds</i>
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah pada nilai wajar dalam kelompok diperdagangkan - neto	351.442		233.629	<i>Unrealized gain on change in fair value of marketable securities and Government Bonds held for trading - net</i>
Laba selisih kurs - neto	181.059	2d	177.308	<i>Foreign exchange gains - net</i>
Lain-lain	594.506	31	370.481	<i>Miscellaneous</i>
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	7.601.475		7.044.087	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
PEMBENTUKAN PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI	(2.420.704)	2l,6,7,8,9 11,16	(3.629.395)	PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(5.042.161)	2aa,2ai, 32,34	(4.126.640)	<i>Salaries and employee benefits</i>
Umum dan administrasi	(3.380.422)	33	(2.760.917)	<i>General and administrative</i>
Underwriting asuransi	(910.485)	2ab	(1.343.205)	<i>Underwriting insurance</i>
Beban promosi	(682.569)		(675.153)	<i>Promotion expense</i>
Premi penjaminan	(369.322)		(363.989)	<i>Guarantee premium</i>
Lain-lain	(749.043)		(373.453)	<i>Miscellaneous</i>
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	(11.134.002)		(9.643.357)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL	7.242.583		5.509.018	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - NETO	218.725		(23.558)	NON-OPERATING INCOME (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	7.461.308		5.485.460	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Pajak kini	(1.404.219)		(1.242.064)	<i>Current income tax</i>
Beban pajak tangguhan	(248.871)		(140.198)	<i>Deferred income tax</i>
Beban Pajak Penghasilan Neto	(1.653.090)	2z,23b	(1.382.262)	<i>Income Tax Expense - Net</i>
LABA TAHUN BERJALAN	5.808.218		4.103.198	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2011	Catatan/ Notes	2010	
LABA TAHUN BERJALAN	5.808.218		4.103.198	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	15.524	2d	25.665	<i>Exchange rate differences on translation of foreign currency financial statements</i>
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif	21.895	10a	(17.270)	<i>Effective portion on fair value changes on derivative instruments</i>
Perubahan nilai wajar surat-surat berharga dan obligasi pemerintah tersedia untuk dijual - neto	(637.355)		553.313	<i>Net changes in fair value of available-for-sale marketable securities and Government Bonds</i>
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	831.027		196.353	<i>Amounts transferred to profit or loss in respect of fair value changes of available-for-sale marketable securities and Government Bonds</i>
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	(48.165)		(187.798)	<i>Income tax relating to components of other comprehensive income</i>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	182.926		570.263	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAXES
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	5.991.144		4.673.461	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	5.825.904		4.101.706	<i>Equity holders of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	(17.686)	2b,38	1.492	<i>Non-controlling interest</i>
TOTAL	5.808.218		4.103.198	TOTAL
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	6.007.817		4.673.494	<i>Equity holders of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	(16.673)		(33)	<i>Non-controlling interest</i>
TOTAL	5.991.144		4.673.461	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (DALAM RUPIAH PENUH)	312	2ac,35	266	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (IN FULL RUPIAH AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Fully Paid-up Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Surat-surat Berharga dan Obligasi Pemerintah dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual Setelah Pajak Tanggungan/ Unrealized Gains (Losses) on Available- for-Sale Securities and Government Bonds, Net of Deferred Tax	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ Exchange Difference on Translation of Foreign Currency Financial Statements	Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif/ Effective Portion on Fair Value Changes on Derivative Instruments	Saldo Laba *)/Retained Earnings *)			Total Ekuitas Pemilik Entitas Induk/Total Equity Owners of Parent	Kepentingan Nonpengendali/Non- controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity		
						Dicadangkan/Appropriated							
						Cadangan Umum dan Wajib/ General and Legal Reserves	Cadangan Khusus/ Specific Reserves	Tidak Dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo per 31 Desember 2010		9.054.807	14.568.468	(361.009)	32.568	(165.644)	1.523.788	1.100.846	7.365.802	33.119.626	29.899	33.149.525	Balance as of December 31, 2010
Laba tahun berjalan	2d,2g	-	-	-	-	-	-	-	5.825.904	5.825.904	(17.686)	5.808.218	Income for the year
Pendapatan komprehensif lainnya	7,10,12	-	-	144.494	15.524	21.895	-	-	-	181.913	1.013	182.926	Other comprehensive income
Total laba komprehensif untuk tahun berjalan		-	-	144.494	15.524	21.895	-	-	5.825.904	6.007.817	(16.673)	5.991.144	Total comprehensive income for the year
Dividen tunai (Rp65,98 per saham) (dalam Rupiah penuh)	2ae,26	-	-	-	-	-	-	-	(1.230.512)	(1.230.512)	(901)	(1.231.413)	Cash dividends (Rp65.98 per share) (in full Rupiah amount)
Dana program kemitraan badan usaha milik negara dengan usaha kecil	26,28	-	-	-	-	-	-	-	(41.017)	(41.017)	-	(41.017)	Fund for partnership program between state-owned enterprises and small scale businesses
Dana program bina lingkungan	26,28	-	-	-	-	-	-	-	(123.051)	(123.051)	-	(123.051)	Fund for environmental development program
Pembentukan cadangan umum dan wajib	26,27	-	-	-	-	-	410.171	-	(410.171)	-	-	-	Appropriation for general and legal reserves
Pembentukan cadangan khusus	26,28	-	-	-	-	-	-	387.857	(387.857)	-	-	-	Appropriation for specific reserves
Pembalikan dividen tunai		-	-	-	-	-	-	291	-	291	-	291	Reversal of cash dividends
Perubahan kepentingan nonpengendali akibat perubahan penyertaan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	57.752	57.752	Change in non-controlling interest due to change in investment
Pendapatan dari Entitas Anak yang dapat diatribusikan untuk kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	39.793	39.793	Income of Subsidiaries attributable to non-controlling interest
Saldo per 31 Desember 2011		9.054.807	14.568.468	(216.515)	48.092	(143.749)	1.933.959	1.488.994	10.999.098	37.733.154	109.870	37.843.024	Balance as of December 31, 2011

*) Saldo rugi sebesar Rp58.905.232 pada tanggal 30 Juni 2003 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor, laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual, cadangan penilaian kembali aset, cadangan khusus dan cadangan umum dan wajib pada saat kuasi-reorganisasi BNI pada tanggal 30 Juni 2003.

*) Accumulated losses of Rp58,905,232 as of June 30, 2003 has been eliminated against additional paid-in capital, unrealized gains on available-for-sale securities, assets revaluation reserves, specific reserves and general and legal reserves during BNI's quasi-reorganization as of June 30, 2003.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
 Years Ended December 31, 2011 and 2010
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-up Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Surat-surat Berharga dan Obligasi Pemerintah dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual Setelah Pajak Tanggungan/ Unrealized Gains (Losses) on Available- for-Sale Securities and Government Bonds, Net of Deferred Tax	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ Exchange Difference on Translation of Foreign Currency Financial Statements	Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif/ Effective Portion on Fair Value Changes on Derivative Instruments	Saldo Laba *)/Retained Earnings *)			Total Ekuitas Pemilik Entitas Induk/Total Equity Owners of Parent	Kepentingan Nonpengendali/Non- controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity		
						Dicadangkan/Appropriated	Cadangan Umum dan Wajib/ General and Legal Reserves	Cadangan Khusus/ Specific Reserves					Tidak Dicadangkan/ Unappropriated
Saldo per 31 Desember 2009 yang disajikan terdahulu		7.789.288	5.617.599	(924.402)	6.903	(148.374)	1.272.833	867.286	4.662.449	19.143.582	30.940	19.174.522	Balance as of December 31, 2009 as previously stated
Dampak penyesuaian transisi atas penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 55 (Revisi 2006)	46	-	-	-	-	-	-	-	52.361	52.361	-	52.361	Impact of transitional adjustments on the implementation of Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 55 (Revised 2006)
Saldo per 1 Januari 2010 setelah penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006)		7.789.288	5.617.599	(924.402)	6.903	(148.374)	1.272.833	867.286	4.714.810	19.195.943	30.940	19.226.883	Balance as of January 1, 2010 after implementation of SFAS No. 55 (revised 2006)
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	4.101.706	4.101.706	1.492	4.103.198	Income for the year
Pendapatan komprehensif lainnya	2d,2g 7,10,12	-	-	563.393	25.665	(17.270)	-	-	-	571.788	(1.525)	570.263	Other comprehensive income
Total laba komprehensif untuk tahun berjalan		-	-	563.393	25.665	(17.270)	-	-	4.101.706	4.673.494	(33)	4.673.461	Total comprehensive income for the year
Dividen tunai (Rp57 per saham) (dalam Rupiah penuh)	2ae,26	-	-	-	-	-	-	-	(869.396)	(869.396)	-	(869.396)	Cash dividends (Rp57 per share) (in full Rupiah amount)
Dana program kemitraan badan usaha milik negara dengan usaha kecil	26,28	-	-	-	-	-	-	-	(24.839)	(24.839)	-	(24.839)	Fund for partnership program between state-owned enterprises and small scale businesses
Dana program bina lingkungan	26,28	-	-	-	-	-	-	-	(74.519)	(74.519)	-	(74.519)	Fund for environmental development program
Pembentukan cadangan umum dan wajib	26,27	-	-	-	-	-	248.400	-	(248.400)	-	-	-	Appropriation for general and legal reserves
Pembentukan cadangan wajib cabang luar negeri	27	-	-	-	-	-	2.555	-	-	2.555	-	2.555	Appropriation for legal reserves in overseas branches
Pembentukan cadangan khusus	26,28	-	-	-	-	-	-	233.744	(233.744)	-	-	-	Appropriation for specific reserves
Pembalikan cadangan khusus		-	-	-	-	-	-	(184)	184	-	-	-	Reversal of specific reserves
Penerbitan saham	1e, 25	1.265.519	-	-	-	-	-	-	-	1.265.519	-	1.265.519	Shares issuance
Tambahan modal disetor	1e, 25	-	9.196.100	-	-	-	-	-	-	9.196.100	-	9.196.100	Additional paid-in capital
Biaya emisi penerbitan saham	2ag, 25	-	(245.231)	-	-	-	-	-	-	(245.231)	-	(245.231)	Shares issuance cost
Perubahan kepentingan nonpengendali akibat perubahan penyertaan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.843)	(1.843)	Change in non-controlling interest due to change in investment
Pendapatan dari Entitas Anak yang dapat diatribusikan untuk kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	835	835	Income of Subsidiaries attributable to non-controlling interest
Saldo per 31 Desember 2010		9.054.807	14.568.468	(361.009)	32.568	(165.644)	1.523.788	1.100.846	7.365.802	33.119.626	29.899	33.149.525	Balance as of December 31, 2010

*) Saldo rugi sebesar Rp58.905.232 pada tanggal 30 Juni 2003 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor, laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual, cadangan penilaian kembali aset, cadangan khusus dan cadangan umum dan wajib pada saat kuasi-reorganisasi BNI pada tanggal 30 Juni 2003.

*) Accumulated losses of Rp58,905,232 as of June 30, 2003 has been eliminated against additional paid-in capital, unrealized gains on available-for-sale securities, assets revaluation reserves, specific reserves and general and legal reserves during BNI's quasi-reorganization as of June 30, 2003.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2011	2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	20.202.546	19.345.064	<i>Interest, fees and commissions received</i>
Bunga dan pembiayaan lainnya yang dibayar	(7.466.580)	(7.188.490)	<i>Interest and other financing charges paid</i>
Pendapatan operasional lainnya	7.420.416	6.883.747	<i>Other operating income</i>
Beban operasional lainnya	(12.430.552)	(12.057.499)	<i>Other operating expenses</i>
Pendapatan bukan operasional - neto	312.128	49.951	<i>Non-operating income - net</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(2.808.438)	(2.484.128)	<i>Payment of income tax</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	5.229.520	4.548.645	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			<i>Changes in operating asset and liabilities:</i>
Penurunan (kenaikan) aset operasi:			<i>(Increase) decrease in operating assets:</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	(3.899.686)	(10.092.194)	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>
Surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	191.624	602.406	<i>Marketable securities and Government Bonds at fair value through profit or loss</i>
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	(986.283)	(197.911)	<i>Bills and other receivables</i>
Pinjaman yang diberikan	(27.176.464)	(15.513.819)	<i>Loans</i>
Aset lain-lain	(3.021)	(1.772.147)	<i>Other assets</i>
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:			<i>Increase (decrease) in operating liabilities:</i>
Liabilitas segera	824.883	227.100	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah	36.921.056	5.905.698	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	3.692.778	(493.398)	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas lain-lain	589.749	2.612.696	<i>Other liabilities</i>
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan operasi	15.384.156	(14.172.924)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan (pembelian) surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo - neto	5.910.140	(5.028.979)	<i>Sale (purchase) of marketable securities available-for-sale and held-for-maturity - net</i>
Pembelian Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo - neto	(4.809.394)	(2.320.798)	<i>Purchase of available-for-sale and held-for-maturity Government Bonds - net</i>
Penambahan aset tetap	(718.224)	(634.795)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	50.557	56.636	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan investasi	433.079	(7.927.936)	Net cash provided by (used in) investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2011	2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan pinjaman yang diterima	3.102.316	53.670	<i>Increase in borrowings</i>
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	(2.289.462)	-	<i>Securities purchased under agreements to resell</i>
Pembayaran dividen, program kemitraan dan bina lingkungan	(1.394.580)	(968.754)	<i>Payment of dividends, partnership, and environmental program</i>
Kenaikan (penurunan) surat berharga yang diterbitkan	(1.012.575)	16.447	<i>Increase (decrease) in marketable securities issued</i>
Penambahan modal saham	-	1.265.519	<i>Additional share capital</i>
Penambahan agio saham	-	9.196.100	<i>Additional paid-in capital</i>
Biaya emisi penerbitan saham	-	(245.231)	<i>Cost of issuance of shares</i>
Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari kegiatan pendanaan	(1.594.301)	9.317.751	<i>Net cash (used in) provided by financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO SETARA KAS	14.222.934	(12.783.109)	<i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	48.856.971	61.621.283	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</i>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	2.287	18.797	<i>Effect of foreign currencies exchange rate changes</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	63.082.192	48.856.971	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:			<i>COMPONENTS OF CASH AND CASH EQUIVALENTS:</i>
Kas	6.197.731	5.480.703	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	18.895.328	13.563.799	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	2.130.270	1.344.771	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	35.510.863	28.467.698	<i>Placements with other banks - maturing within three months since acquisition date</i>
Sertifikat Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	348.000	-	<i>Certificates of Bank Indonesia - maturing within three months since acquisition date</i>
Total kas dan setara kas	63.082.192	48.856.971	<i>Total cash and cash equivalents</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Bank

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI" atau "Bank") pada awalnya didirikan di Indonesia sebagai bank sentral dengan nama "Bank Negara Indonesia" berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 2 tahun 1946 tanggal 5 Juli 1946. Selanjutnya, berdasarkan Undang-undang No. 17 tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi "Bank Negara Indonesia 1946", dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1992, tanggal 29 April 1992, telah dilakukan penyesuaian bentuk hukum BNI menjadi perusahaan perseroan terbatas (Persero). Penyesuaian bentuk hukum menjadi Persero, dinyatakan dalam Akta No. 131, tanggal 31 Juli 1992, dibuat di hadapan Muhani Salim, S.H., yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan No. 1A.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar BNI telah dilakukan penyesuaian. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta No. 46 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Mei 2008 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.02-50609 tanggal 12 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 23 Desember 2008 Tambahan No. 29015.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar BNI dilakukan antara lain tentang penyesuaian masa jabatan anggota direksi dan penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar sesuai dengan Akta No. 13 tanggal 12 Mei 2010 Notaris Fathiah Helmi, S.H. dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.10-13852 tanggal 7 Juni 2010.

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI" or "Bank") was originally established in Indonesia as a central bank under the name "Bank Negara Indonesia" based on Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 1946 dated July 5, 1946. Subsequently, by virtue of Law No. 17 of 1968, BNI became "Bank Negara Indonesia 1946", and changed its status to a state-owned commercial bank.

Based on Government Regulation No. 19 of 1992, dated April 29, 1992, BNI changed its legal status to a limited liability corporation (Persero). The change in legal status to become a limited liability corporation was covered by notarial deed No. 131, dated July 31, 1992 of Muhani Salim, S.H., and was published in Supplement No. 1A of the State Gazette No. 73 dated September 11, 1992.

In compliance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 dated August 16, 2007, BNI's Articles of Association has been amended. The amendment was covered by notarial deed No. 46 dated June 13, 2008 of Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta, as approved in the Extraordinary General Shareholders' Meeting on May 28, 2008 and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in his decision letter No. AHU-AH.01.02-50609 dated August 12, 2008 and was published in Supplement No. 29015 of the State Gazette No. 103 dated December 23, 2008.

The latest amendment of BNI's Articles of Association was made regarding, among other matters, the adjustment of the tenure of directors and realignment of the entire Articles of Association based on notarial deed No. 13 dated May 12, 2010 of Fathiah Helmi, S.H. and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in his decision letter No. AHU-AH.01.10-13852 dated June 7, 2010.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank (lanjutan)

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BNI, ruang lingkup kegiatan BNI adalah melakukan usaha di bidang perbankan (termasuk melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah (Catatan 1h)).

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 28 Oktober 1996, BNI melakukan penawaran umum perdana atas 1.085.032.000 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp500 (nilai penuh) setiap saham dan harga penawaran setiap saham sebesar Rp850 (nilai penuh) kepada masyarakat di Indonesia. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia atau BEI) pada tanggal 25 November 1996.

c. Penawaran Umum Saham Terbatas I

Pada tanggal 30 Juni 1999, BNI melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 151.904.480.000 saham Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp25 (nilai penuh) setiap saham. Setiap pemegang 1 (satu) saham lama berhak membeli 35 (tiga puluh lima) saham baru dengan harga Rp347,58 (nilai penuh) setiap saham. Dari penawaran umum ini, BNI meningkatkan modal sahamnya sebanyak 683.916.500 lembar saham Seri C yang diterbitkan kepada masyarakat umum pada tanggal 21 Juli 1999 dan terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang BEI) dan sebanyak 151.220.563.500 lembar saham Seri C yang diterbitkan kepada Pemerintah Indonesia pada tanggal 7 April 2000 dan 30 Juni 2000 melalui program rekapitalisasi berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999.

d. Penawaran Umum Saham Terbatas II

Pada tanggal 30 Juli 2007, pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Pemegang Saham telah memutuskan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan sampai dengan sejumlah 1.992.253.110 saham Seri C baru dengan nilai nominal Rp375 (nilai penuh) setiap lembar saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank (continued)

According to Article 3 of BNI's Articles of Association, BNI's scope of activity is to conduct commercial banking activities (including banking activities based on sharia principles (Note 1h)).

b. Initial Public Offering (IPO)

On October 28, 1996, BNI undertook an initial public offering of 1,085,032,000 Class B shares with a par value per share of Rp500 (full amount) and offering price per share of Rp850 (full amount) to the public in Indonesia. The shares began trading on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently Indonesia Stock Exchange or IDX) on November 25, 1996.

c. Rights Issue I

On June 30, 1999, BNI undertook a Rights Issue I of 151,904,480,000 Class C shares with a par value per share of Rp25 (full amount). Each holder of one share was entitled to buy 35 new shares for Rp347.58 (full amount) per share. As a result of this rights issue, BNI increased its capital by 683,916,500 Class C shares issued to the public on July 21, 1999 and listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently IDX) and by 151,220,563,500 Class C shares issued to the Government of Indonesia on April 7, 2000 and June 30, 2000 through the recapitalization program under the Government Regulation No. 52 year 1999.

d. Rights Issue II

On July 30, 2007, at the Extraordinary General Shareholders' Meeting, the shareholders decided to conduct the Rights Issue II to shareholders for the issuance of up to 1,992,253,110 new Class C shares with a par value per share of Rp375 (full amount).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Penawaran Umum Saham Terbatas II
(lanjutan)**

Setiap pemegang 20 (dua puluh) saham lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham BNI pada tanggal 9 Agustus 2007 pukul 16.00 WIB mempunyai 3 (tiga) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) saham baru dengan harga pelaksanaan Rp2.025 (dua ribu dua puluh lima Rupiah) (nilai penuh) setiap saham. Dari Penawaran Umum Terbatas II, BNI mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp747.094 dan tambahan agio saham sebesar Rp3.287.218.

Perdagangan perdana dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2007 di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang BEI).

e. Penawaran Umum Saham Terbatas III

Pada tanggal 25 November 2010, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Pemegang Saham telah memutuskan antara lain untuk menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) dengan penerbitan HMETD sebanyak-banyaknya 3.374.716.060 saham Seri C baru dengan nilai nominal Rp375 (nilai penuh) setiap lembar saham.

Setiap pemegang 500.000 (lima ratus ribu) saham lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham BNI pada tanggal 8 Desember 2010 pukul 16.00 WIB mempunyai 110.473 HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) saham baru dengan harga pelaksanaan Rp 3.100 (tiga ribu seratus Rupiah) (nilai penuh) setiap saham. HMETD tersebut dapat diperdagangkan di dalam dan di luar Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 10 Desember 2010 sampai dengan 16 Desember 2010, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal. Dari PUT III tersebut, BNI mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp1.265.519 dan tambahan agio saham, bersih setelah dikurangkan dengan biaya emisi penerbitan saham, sebesar Rp8.950.869.

1. GENERAL (continued)

d. Rights Issue II (continued)

Each owner of 20 (twenty) old shares whose name is registered in the List of Shareholders of BNI as of August 9, 2007 at 16.00 WIB is entitled to 3 (three) pre-emptive rights where each right entitles the owner to buy a new share at the price of Rp2,025 (two thousand and twenty five Rupiah) (full amount) per share. The Rights Issue II, BNI raised Rp747,094 additional share capital and Rp3,287,218 additional paid-in capital.

The initial trading took place on August 13, 2007 at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (currently IDX).

e. Rights Issue III

On November 25, 2010, at the Extraordinary General Shareholders' Meeting, the shareholders decided, among other matters, to increase the issued and paid-up capital through limited public offering with pre-emptive right (Rights Issue III) to shareholders for the issuance of up to 3,374,716,060 new Class C shares with a par value per share of Rp375 (full amount).

Each holder of 500,000 (five hundred thousand) old shares whose name is registered in the List of Shareholders of BNI as of December 8, 2010 at 16.00 WIB is entitled to 110,473 pre-emptive rights. Each right entitles the owner to buy a new share at the price of Rp3,100 (three thousand and one hundred Rupiah) (full amount) per share. Such pre-emptive rights can be traded inside and outside the Indonesia Stock Exchange (IDX) starting December 10, 2010 until December 16, 2010, with consideration to the existing capital market regulation. From the Rights Issue III, BNI was able to obtain Rp1,265,519 additional share capital and Rp8,950,869 additional paid-in capital, net of shares issuance cost.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Rekapitalisasi

Pada tanggal 30 Maret 2000, Menteri Keuangan menyetujui rekapitalisasi BNI sebesar Rp61,8 triliun, yang meningkat sebesar Rp9 triliun dibandingkan dengan jumlah yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999. Sehubungan dengan peningkatan rekapitalisasi tersebut, yang telah disetujui melalui Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 2000, BNI menerbitkan tambahan saham Seri C sebanyak 44.946.404.500 saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Pada tanggal 20 Juli 2001, modal saham BNI berkurang sebanyak 1.965.701.500 saham Seri C sehubungan dengan pengembalian kelebihan dana rekapitalisasi kepada Pemerintah Indonesia. Pengembalian obligasi tersebut telah disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 Juni 2001.

g. Struktur dan Manajemen

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi BNI pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan BNI tanggal 12 Mei 2010 yang dinyatakan dengan akta Notarial No. 14 tanggal 19 Juli 2010 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/Komisaris
Independen
Wakil Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Peter Benyamin Stok
Tirta Hidayat
Fero Poerbonegoro
Achil R. Djayadiningrat
B.S Kusmuljono
Ekoputro Adijayanto
Bagus Rumbogo

Board of Commissioners

President Commissioner/
Independent Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

1. GENERAL (continued)

f. Recapitalization

On March 30, 2000, the Ministry of Finance approved BNI's recapitalization amounting to Rp61.8 trillion, which was Rp9 trillion higher than the amount stated in the Government Regulation No. 52 year 1999. In connection with the increase in the recapitalization amount, which was approved in the Government Regulation No. 32 year 2000, BNI issued additional 44,946,404,500 Class C shares without pre-emptive rights.

On July 20, 2001, BNI's capital was reduced by 1,965,701,500 Class C shares in connection with the refund of excess recapitalization funds to the Government of Indonesia. The refund was approved by the shareholders at the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on June 25, 2001.

g. Organizational and Management Structure

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of BNI as of December 31, 2011 and 2010 based on the minutes of BNI's Annual Stockholders' General Meeting held on May 12, 2010, as stated under the notarial deed No. 14 dated July 19, 2010 is as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

g. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Direksi

Direktur Utama	Gatot M. Suwondo
Wakil Direktur Utama	Felia Salim
Direktur Konsumer	Darmadi Sutanto
Direktur <i>Business Banking</i>	Krishna R. Suparto
Direktur Tresuri dan Internasional	Adi Setianto
Direktur Keuangan	Yap Tjay Soen
Direktur Jaringan dan Layanan	Honggo Widjojo Kangmasto
Direktur Kepatuhan	Ahdi Jumhari Luddin
Direktur Operasional dan Teknologi Informasi	Suwoko Singoastro
Direktur Manajemen Risiko	Sutanto

Komite Audit *)

Ketua	Achil R. Djayadiningrat
Anggota	Bagus Rumbogo
Anggota	Setyo Buwono
Anggota	Darminto

*) Pembentukan Komite Audit Bank telah dilakukan sesuai dengan peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.1.5.

Susunan pengurus Dewan Komisaris dan Direksi telah mendapat persetujuan Bank Indonesia.

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi BNI adalah sebesar Rp75.126 dan Rp63.032 masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Sedangkan gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris BNI adalah sebesar Rp22.256 dan Rp19.965 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Pada tahun 2011, telah disepakati bahwa Direksi dan Komisaris di luar Komisaris Independen akan menerima program insentif pengganti *Management-Employee Stock Ownership Program* (MESOP) sebesar Rp175.000, dan kas yang ditangguhkan kepada Komisaris Independen sebesar Rp330.766 (Catatan 50).

1. GENERAL (continued)

g. Organizational and Management Structure (continued)

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Managing Director - Consumer
Managing Director - Business Banking
Managing Director - Treasury and International
Managing Director - Finance
Managing Director - Network and Service
Managing Director - Compliance
Managing Director - Operational and Information Technology
Managing Director - Risk Management

Audit Committee*)

Chairman
Member
Member
Member

*) The formation of Audit Committee is in accordance with Bapepam and LK rule No. IX.1.5.

The composition of the Boards of Commissioners and Directors was approved by Bank Indonesia.

The aggregate salaries and other compensation benefits of the Directors of BNI amounted to Rp75,126 and Rp63,032 for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively. The aggregate salaries and other compensation benefits of the Board of Commissioners of BNI amounted to Rp22,256 and Rp19,965 for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively.

In 2011, as agreed, the Directors and Non-independent Commissioners will receive an incentive program for Management-Employee Stock Ownership Program (MESOP) replacement amounting to Rp175,000 and a deferred cash will be given to Independent Commissioners amounting to Rp330,766 (Note 50).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

g. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Jumlah pegawai BNI dan Entitas Anak adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	Tetap/ Permanent	Tidak tetap/ Non-permanent	Total/ Total	
2011	18.275	5.364	23.639	2011
2010	18.107	1.208	19.315	2010

Kantor pusat BNI berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2011, BNI memiliki 168 (seratus enam puluh delapan) kantor cabang dan 912 (sembilan ratus dua belas) cabang pembantu domestik. Selain itu, jaringan BNI juga meliputi 4 (empat) kantor cabang luar negeri yaitu Singapura, Hong Kong, Tokyo dan London serta 1 (satu) kantor perwakilan di New York.

h. Entitas Anak

BNI mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak berikut:

Nama Perusahaan/ Company Name	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Tahun Mulai Beroperasi Komersial/ Year Started Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
			2011	2010	2011	2010
PT BNI Life Insurance	Asuransi jiwa/ Life insurance	1997	91,52%	85,11%	2.516.605	2.196.825
PT BNI Multifinance	Pembiayaan/ Financing	1983	99,98%	99,98%	186.397	192.162
PT BNI Securities dan Entitas Anak/ Subsidiary	Sekuritas/ Securities	1995	75%	99,85%	1.169.230	1.186.003
BNI Remittance Ltd.	Jasa keuangan/ Financing services	1998	100,00%	100,00%	29.781	40.140
PT Bank BNI Syariah	Perbankan/ Banking	2010	99,90%	99,90%	8.481.112	6.394.644

Semua Entitas Anak BNI berkedudukan di Jakarta, kecuali BNI Remittance Ltd. berkedudukan di Hong Kong

PT BNI Life Insurance

PT BNI Life Insurance didirikan dengan nama PT Asuransi Jiwasraya berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 28 November 1996. Pada tanggal 26 November 2004, PT Asuransi Jiwasraya telah mengubah nama menjadi PT BNI Life Insurance.

Pada bulan Desember 2007, BNI telah meningkatkan penyetaraannya pada PT BNI Life Insurance dari 59,78% menjadi 69,11%.

1. GENERAL (continued)

g. Organizational and Management Structure (continued)

The number of employees of BNI and Subsidiaries is as follows (unaudited):

BNI's head office is located at Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta. As of December 31, 2011, BNI has 168 (one hundred and sixty eight) domestic branches and 912 (nine hundred and twelve) domestic sub-branches. In addition, BNI's network also includes 4 (four) overseas branches located in Singapore, Hong Kong, Tokyo and London and 1 (one) agency in New York.

h. Subsidiaries

BNI has direct ownership in the following Subsidiaries:

All of the Subsidiaries of BNI are domiciled in Jakarta, except for BNI Remittance Ltd. which is domiciled in Hong Kong.

PT BNI Life Insurance

PT BNI Life Insurance was founded under the name PT Asuransi Jiwasraya based on Notarial Deed No. 24 dated November 28, 1996. On November 26, 2004, PT Asuransi Jiwasraya changed its name to PT BNI Life Insurance.

In December 2007, BNI has increased its investment in PT BNI Life Insurance from 59.78% to 69.11%.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

h. Entitas Anak (lanjutan)

PT BNI Life Insurance (lanjutan)

Pada tanggal 29 Juli 2008, BNI memberikan pinjaman subordinasi kepada PT BNI Life Insurance sebesar Rp50.000 yang dapat dikonversikan menjadi modal saham. Pada tahun 2008, BNI juga memberikan tambahan setoran modal kepada PT BNI Life Insurance sebesar Rp50.000.

Pada Januari 2009, pinjaman subordinasi tersebut dikonversikan menjadi modal saham yang secara efektif meningkatkan investasi BNI dari 69,11% menjadi 85,11%. Tambahan investasi telah diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H, No. 3 tanggal 6 Januari 2009 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.07779.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 16 Maret 2009.

Pada 9 Desember 2011, BNI meningkatkan investasi yang dimiliki pada PT BNI Life Insurance senilai Rp149.999 yang meningkatkan kepemilikan BNI dari 85,11% menjadi 91,52%.

PT BNI Multifinance

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 19 Juni 2008, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., No. 20 tanggal 23 Desember 2008, pemegang saham telah memberikan persetujuan atas rencana kuasi-reorganisasi PT BNI Multifinance per tanggal 31 Juli 2008 yang efektif berlaku sejak tanggal 7 Juli 2008.

Sebagai hasil dari kuasi-reorganisasi, saldo defisit PT BNI Multifinance sebesar Rp370.033, koreksi atas pajak tangguhan sebesar Rp15.208 dan selisih negatif sebesar Rp1.473 atas penilaian kembali aset dan liabilitas dieliminasi ke akun tambahan modal disetor sebesar Rp387.939.

Pelaksanaan kuasi-reorganisasi ini berdampak pada penurunan nominal penyertaan BNI kepada PT BNI Multifinance, dengan perincian sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

h. Subsidiaries (continued)

PT BNI Life Insurance (continued)

On July 29, 2008, BNI granted subordinated loan to PT BNI Life Insurance amounting to Rp50,000 which was convertible to capital stock. In 2008, BNI also infused additional paid-up capital to PT BNI Life Insurance amounting to Rp50,000.

In January 2009, the subordinated loan was converted to capital stock which effectively increased BNI's investment from 69.11% to 85.11%. The additional investment was notarized by the Notarial Deed No.3 dated January 6, 2009 of Fathiah Helmi, S.H. and has been approved by the Ministry of Laws and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU.07779.AH.01.02.Tahun 2009 dated March 16, 2009.

On December 9, 2011, BNI increased its investment in PT BNI Life Insurance amounting to Rp149,999 which increased BNI's ownership from 85.11% to 91.52%.

PT BNI Multifinance

In the General Shareholders' Meeting on June 19, 2008, as covered in the Notarial Deed No. 20 dated December 23, 2008 of Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., the shareholders approved the planned quasi-reorganization of PT BNI Multifinance as of July 31, 2008 which became effective on July 7, 2008.

As a result of the quasi-reorganization, the deficit of PT BNI Multifinance amounting to Rp370,033, correction on deferred tax of Rp15,208 and negative revaluation of assets and liabilities of Rp1,473 were eliminated against additional paid-in capital amounting to Rp387,939.

The quasi-reorganization resulted in the decrease in investment of BNI in PT BNI Multifinance, with details as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

h. Entitas Anak (lanjutan)

PT BNI Multifinance (lanjutan)

	Sebelum Kuasi- Reorganisasi/ Before Quasi- Reorganization
Modal disetor per 31 Desember 2008	Rp408.357
Persentase kepemilikan BNI	99,98%

BNI Securities dan Entitas Anak

PT BNI Securities ("BNI Securities") didirikan berdasarkan akta notaris No. 22 tanggal 12 April 1995 dari Koesbiono Sarmanhadi, S.H di Jakarta. Akta tersebut kemudian diubah dengan akta No. 39 dari notaris yang sama tanggal 3 Mei 1995. Akta perubahan dan pendiriannya disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6278.HT.01.01.Th.95 tanggal 19 Mei 1995, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55 tanggal 11 Juli 1995, Tambahan No. 5804.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar BNI Securities, ruang lingkup kegiatan usahanya meliputi perdagangan efek, termasuk didalamnya bertindak sebagai penjamin dan penasehat investasi dan kegiatan lain yang berhubungan dengan kegiatan tersebut dengan memperhatikan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.

BNI Securities berdomisili di Sudirman Plaza Indofood Tower, lantai 16, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910, Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2011, BNI Securities memiliki 16 outlet cabang dan 49 galeri investasi yang tersebar di beberapa kota di Indonesia dan memiliki karyawan sebanyak 262 orang pada tanggal 31 Desember 2011 (2010: 275 karyawan) (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

h. Subsidiaries (continued)

PT BNI Multifinance (continued)

	Setelah Kuasi- Reorganisasi/ After Quasi- Reorganization	
	Rp20.418	<i>Paid-in capital</i>
	99,98%	<i>as of December 31, 2008</i>
		<i>Percentage of BNI Ownership</i>

BNI Securities and Subsidiary

PT BNI Securities ("BNI Securities") was established by virtue of notarial deed No. 22 dated April 12, 1995 of Koesbiono Sarmanhadi, S.H in Jakarta. The deed was amended by notarial deed No. 39 dated May 3, 1995 of the same notary. The deeds of establishment and amendment thereon were approved by the Decision Letter of the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-6278.HT.01.01.Th.95 dated May 19, 1995 and was published in Supplement No. 5804 of the State Gazette No. 55 dated July 11, 1995.

According to Article 3 of BNI Securities' Articles of Association, the scope of its business activities comprises securities trading, including underwriting and advisory investment and other related activities allowed by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK) and other regulations.

BNI Securities is domiciled at Sudirman Plaza Indofood Tower, 16th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910, Indonesia. As of December 31, 2011, BNI Securities has 16 counters and 49 investment galleries located in various cities in Indonesia and has 262 employees as of December 31, 2011 (2010: 275 employees) (unaudited).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

h. Entitas Anak (lanjutan)

BNI Securities dan Entitas Anak (lanjutan)

BNI Securities telah melakukan penawaran umum Obligasi I BNI Securities tahun 2007 yang diterbitkan pada tanggal 10 Mei 2007, dengan nilai nominal sebesar Rp300.000. Jangka waktu obligasi selama 5 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2012. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 bulan sekali dengan tingkat suku bunga 12%. Obligasi ditawarkan sebesar nilai nominal, dinyatakan efektif oleh Bapepam dan LK pada tanggal 27 April 2007, dan dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Mei 2007.

Pada bulan Juli 2011, SBI Securities Co. Ltd. memberikan dana untuk penanaman modal di BNI Securities yang mengurangi kepemilikan BNI di BNI Securities dari 99,85% menjadi 75%.

PT BNI Securities memiliki 99,90% dari jumlah saham PT BNI Asset Management, entitas anak yang didirikan tanggal 28 Maret 2011 dan bergerak di bidang manajemen dan penasihat investasi.

PT BNI Asset Management ("BNI Asset Management") merupakan hasil pemekaran usaha (*spin-off*) Divisi Manajemen Investasi PT BNI Securities ("MI BNIS") dari PT BNI Securities (BNIS). Proses pendiriannya telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BNIS tanggal 1 Maret 2011. Pemekaran usaha tersebut dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan Bapepam dan LK No. V.D.11 sebagai lampiran dalam surat keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-480/BL/2009 tentang Pedoman Pelaksanaan Fungsi-fungsi Manajer Investasi.

BNI Remittance Ltd. (dahulu BNI Nakertrans)

BNI telah menambah modalnya sebesar HKD7.434.944 (nilai penuh) setara dengan Rp10.000 pada tanggal 11 Juni 2009 yang dicatat menggunakan metode biaya. Kantor pusat BNI Remittance Ltd berada di Causeway Bay, Hong Kong.

1. GENERAL (continued)

h. Subsidiaries (continued)

BNI Securities and Subsidiary (continued)

BNI Securities undertook a public offering of BNI Securities Bond I year 2007 which was issued on May 10, 2007, with a nominal value of Rp300,000. The bond term is 5 years, due on May 10, 2012. Interest payment is quarterly with an interest rate of 12%. The bond was offered at its nominal value, and was stated effective by Bapepam and LK on April 27, 2007, and registered at the Indonesian Stock Exchange on May 11, 2007.

In July 2011, SBI Securities Co. Ltd., made an equity investment in BNI Securities which reduced BNI ownership in BNI Securities from 99.85% to 75%.

PT BNI Securities owns 99.90% of the total share capital of PT BNI Asset Management, a subsidiary established on March 28, 2011 and engaged in investment management and advisory activities.

PT BNI Asset Management ("BNI Asset Management") was created from the spin-off of the Investment Management Division ("MI BNIS") of BNI Securities (BNIS). The spin-off was approved during the BNI Securities Shareholders' Extraordinary General Meeting dated March 1, 2011. The spin-off was conducted in accordance with Bapepam and LK Regulation No. V.D.11 as attached in the decree of the Chairman of Bapepam and LK No. Kep-480/BL/2009 about The Guidelines for Investment Manager's Functions.

BNI Remittance Ltd. (formerly BNI Nakertrans)

BNI has increased its capital amounting to HKD7,434,944 (full amount) equivalent to Rp10,000 as of June 11, 2009, which is recorded using the cost method. The main office of BNI Remittance Ltd is located in Causeway Bay, Hong Kong.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

h. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank BNI Syariah

PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah") didirikan dengan Akta Pendirian Nomor 160 tanggal 22 Maret 2010 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., sebagai Pengganti Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-15574.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 25 Maret 2010.

BNI Syariah adalah bank umum syariah yang merupakan hasil pemekaran usaha (*spin-off*) Unit Usaha Syariah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("UUS BNI") dari BNI. Proses pendiriannya telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank BNI tanggal 5 Oktober 2009 sesuai akta No. 37 Notaris Fathiah Helmi, S.H. Pemekaran usaha dilakukan dengan mengacu kepada PBI No.11/10/PBI/2009 tentang Unit Usaha Syariah dengan cara mendirikan bank umum syariah baru. Pemberitahuan atas rancangan *spin-off* kepada karyawan, nasabah dan pihak ketiga telah diumumkan di surat kabar nasional pada tanggal 12 Agustus 2009 sedangkan pemberitahuan atas rencana pengalihan hak dan liabilitas UUS BNI telah diumumkan di surat kabar nasional pada tanggal 15 Februari 2010. Pendirian tersebut dilakukan dengan izin Bank Indonesia melalui dua tahap yaitu persetujuan izin prinsip usaha dan izin usaha. Pada tanggal 8 Februari 2010 BNI Syariah telah mendapatkan izin prinsip dari Bank Indonesia untuk melaksanakan pemisahan UUS Bank BNI berdasarkan surat No. 12/2/DpG/Dpbs. Pemisahan UUS BNI dilakukan dengan Akta Pemisahan Nomor 159 tanggal 22 Maret 2010 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H. sebagai pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta.

Pada tanggal 21 Mei 2010, BNI Syariah memperoleh izin usaha dari Bank Indonesia, berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/41/KEP.GBI/2010 tentang Pemberian Izin Usaha PT Bank BNI Syariah. Selanjutnya pemisahan terjadi secara efektif pada tanggal 19 Juni 2010, yakni saat pertama kalinya BNI Syariah melakukan kegiatan usaha, sebagaimana yang dilaporkan kepada Bank Indonesia dengan surat No. Dir/1/03 tanggal 19 Juni 2010 perihal Laporan Pelaksanaan Pembukaan Bank Umum Syariah Hasil Pemisahan.

1. GENERAL (continued)

h. Subsidiaries (continued)

PT Bank BNI Syariah

PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah") was established based on Establishment Deed No. 160 dated March 22, 2010 which was notarized by Aulia Taufani, S.H., as the substitute of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta. The Establishment Deed was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-15574.AH.01.01.Tahun 2010 dated March 25, 2010.

BNI Syariah is a general sharia bank as a result of the *spin-off* of Sharia Business Unit of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("UUS BNI") from BNI. The establishment process has been approved at the Stockholders' Extraordinary General Meeting of Bank BNI held on October 5, 2009 in accordance with the deed No. 37 of Notary Fathiah Helmi, S.H. The separation was made with reference to PBI No. 11/10/PBI/2009 regarding Sharia Business Unit by establishing a new general sharia bank. The announcement to the employees, debtors and third parties regarding the planned *spin-off* was made through a national newspaper on August 12, 2009 while the announcement regarding the transfer of the rights and obligations of UUS BNI was made through a national newspaper on February 15, 2010. The establishment was approved by Bank Indonesia in two steps, which are the approval of the business license in principle and the business license. On February 8, 2010, BNI Syariah received its license in principle from Bank Indonesia to conduct the separation of UUS BNI based on Bank Indonesia letter No. 12/2/DpG.Dpbs. The separation of UUS BNI was made under Separation Deed No. 159 dated March 22, 2010 which was notarized by Aulia Taufani, S.H., as the substitute of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta.

On May 21, 2010, BNI Syariah received its business license from Bank Indonesia, based on the Decision Letter No. 12/41/KEP.GBI/2010 of the Governor of Bank Indonesia regarding the approval of the business license of PT Bank BNI Syariah. The separation became effective on June 19, 2010, in which BNI Syariah started its operational activity, as reported to Bank Indonesia under letter No. Dir/1/03 dated June 19, 2010 regarding the Report on the Implementation of the Opening of General Sharia Bank Resulting from the *Spin-Off*.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

h. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank BNI Syariah (lanjutan)

BNI Syariah menjalankan operasional sebagai bank devisa dimulai pada tanggal 9 Juli 2010 berdasarkan Salinan Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 12/5/KEP.DpG/2010 tertanggal 9 Juli 2010.

Sehubungan dengan telah beroperasinya BNI Syariah, maka Bank Indonesia pada tanggal 27 Agustus 2010 mencabut izin usaha UUS Bank BNI melalui keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 12/7/KEP.DpG/2010 tentang pencabutan izin usaha Unit Usaha Syariah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Kantor pusat BNI Syariah berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2011, BNI Syariah memiliki 28 (dua puluh delapan) Kantor Cabang Syariah (KCS) dan 59 (lima puluh sembilan) Kantor Cabang Pembantu Syariah (KCPS).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian BNI dan Entitas Anak ("Grup") adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terlampir dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP.06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000

1. GENERAL (continued)

h. Subsidiaries (continued)

PT Bank BNI Syariah (continued)

BNI Syariah started its operational activities as a foreign exchange bank on July 9, 2010 based on the Copy of the Decision Letter No. 12/5/KEP.DpG/2010 of the Governor of Bank Indonesia dated July 9, 2010.

Since BNI Syariah has already commenced operations, UUS BNI's business license was revoked pursuant to the Decision Letter No. 12/7/KEP.DpG/2010 of the Governor of Bank Indonesia dated August 27, 2010 regarding the revocation of the business license of the Sharia Business Unit of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

BNI Syariah head office is located in Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta. As of December 31, 2011, BNI Syariah has 28 (twenty eight) Sharia Branches (KCS) and 59 (fifty nine) Sharia Sub-Branches (KCPS).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the BNI and Subsidiaries ("Group") are set out below:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Statement of Compliance

The consolidated financial statements for the years ended December 31, 2011 and 2010 were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SFAS) issued by the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements have been also prepared in accordance with Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines" included in the Appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam and

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

dan Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP. 554/132/2010 tanggal 30 Desember 2010 serta Surat Edaran Bapepam dan LK No. SE-02/BL/2008 tanggal 31 Januari 2008 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum, Minyak dan Gas Bumi, dan Perbankan".

Entitas Anak, PT Bank BNI Syariah, yang beroperasi dalam bidang perbankan dengan prinsip syariah menyajikan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi syariah sesuai dengan PSAK No. 101, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102, "Akuntansi *Murabahah*", PSAK No. 105, "Akuntansi *Mudharabah*", PSAK No. 106, "Akuntansi *Musarakah*", dan PSAK No. 107, "Akuntansi *Ijarah*", yang menggantikan PSAK No. 59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah" yang berkaitan dengan pengukuran, penyajian dan pengungkapan untuk topik tersebut dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain dan disusun dengan dasar akrual (kecuali pendapatan dari *istishna* dan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musarakah*).

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Statement of Compliance (continued)

LK No. KEP.06/PM/2000 dated March 13, 2000, The Decision Letter of the Chairman of Bapepam and LK No. Kep-554/132/2010 dated December 30, 2010 and Circular Letter No. SE-02/BL/2008 dated January 31, 2008 regarding the "Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures for issuers or Public Companies in General Mining, Oil and Gas, and Banking Industry".

A Subsidiary, PT Bank BNI Syariah, which is engaged in sharia banking presents financial statements in conformity with sharia accounting principles in accordance with SFAS No. 101, "Presentation of Sharia Financial Statements", SFAS No. 102 "Accounting for *Murabahah*", SFAS No. 105 "Accounting for *Mudharabah*", SFAS No. 106, "Accounting for *Musarakah*", and SFAS No. 107, "Accounting for *Ijarah*" which supersede SFAS No. 59, "Accounting for Sharia Banking", associated with recognition, measurement, presentation and disclosure for the respective topics and Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI) issued by Bank Indonesia and the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

The consolidated financial statements have been prepared on a historical cost basis, unless otherwise stated, and under the accrual basis of accounting (except for revenue from *istishna* and profit sharing for *mudharabah* and *musarakah* financing).

The consolidated statements of cash flows are prepared on the direct method with cash flows classified into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with other banks and Certificates of Bank Indonesia maturing within three months from the date of acquisition, provided they are not pledged as collateral for borrowings nor restricted.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pernyataan kepatuhan (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp). Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

b. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan BNI beserta seluruh Entitas Anak yang berada di bawah pengendalian BNI, kecuali Entitas Anak yang sifat pengendaliannya adalah sementara atau jika ada pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan Entitas Anak untuk memindahkan dananya ke BNI.

Dalam hal pengendalian terhadap Entitas Anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha Entitas Anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

Suatu pengendalian atas suatu Entitas Anak dianggap ada bilamana BNI menguasai lebih dari lima puluh persen (50%) hak suara, atau BNI dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari Entitas Anak atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas Direksi Entitas Anak, atau mampu menguasai suara mayoritas dalam rapat pengurus.

Seluruh saldo dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi antar BNI dan Entitas Anak yang signifikan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha konsolidasian BNI dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basic of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Statement of Compliance (continued)

The reporting currency used for the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp). Unless otherwise stated, all figures presented in the consolidated financial statements are rounded off to millions of Rupiah.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of BNI and all its Subsidiaries that are controlled by BNI, excluding those in which control is assumed to be temporary, or those with long-term restrictions significantly impairing the Subsidiaries' ability to transfer funds to BNI.

Where Subsidiaries either began or ceased to be controlled during the year, the results of operations of those Subsidiaries are included in the consolidated financial statements only from the date that the control has commenced or up to the date that the control has ceased.

Control over a Subsidiary is presumed to exist where more than 50% of the subsidiary's voting power is controlled by BNI, or BNI has the ability to control the financial and operating policies of a subsidiary, or has the ability to remove or appoint majority of the subsidiary's Board of Directors, or control the majority vote during management meeting.

All significant balances and transactions, including unrealized gains/losses between BNI and Subsidiaries are eliminated to reflect the consolidated financial position and results of operations of BNI and its Subsidiaries as a single entity.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak tersebut.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham nonpengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas Entitas Anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham nonpengendali pada Entitas Anak tersebut.

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Grup terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, surat-surat berharga, Obligasi Pemerintah, surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali, wesel ekspor dan tagihan lainnya, tagihan derivatif, pinjaman yang diberikan, tagihan akseptasi, penyertaan saham dengan metode perolehan dan aset lain-lain (piutang lain-lain dan piutang bunga).

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, surat-surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, dan liabilitas lain-lain (setoran jaminan dan utang bunga).

Grup menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", efektif sejak 1 Januari 2010, yang masing-masing menggantikan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan PSAK No. 50 (Revisi 1999), "Akuntansi Investasi Efek Tertentu".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for transactions and events in similar circumstances. If the Subsidiaries' financial statements use accounting policies different from those adopted in the consolidated financial statements, appropriate adjustments are made to the Subsidiaries' financial statements.

The non-controlling interest is presented in the equity of the consolidated statements of financial position and represents the non-controlling stockholders' proportionate share in the income for the year and equity of the Subsidiaries based on the percentage of ownership of the non-controlling stockholders in the Subsidiaries.

c. Financial assets and financial liabilities

The Group's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, Government Bonds, securities purchased under agreements to resell, bills and other receivables, derivatives receivable, loans and acceptances receivable, equity investments at cost method and other assets (other receivables and interest receivables).

The Group's financial liabilities consist of obligations due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, derivatives payable, acceptances payable, marketable securities issued, borrowings, and other liabilities (guarantee deposit and interest payable).

The Group adopted SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", effective from January 1, 2010, which replaced SFAS No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", and SFAS No. 50 (Revised 1999), "Accounting for Investments in Certain Securities Investments", respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Dampak penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dijelaskan pada Catatan 46.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Kredit yang diberikan dan piutang;
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo;
- Investasi tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain.

Kelompok aset dan liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset dan liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan yang diperoleh atau dimiliki Grup terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

The impact of the initial adoption of SFAS No. 50 (Revised 2006) and SFAS No. 55 (Revised 2006) is disclosed in Note 46.

The Group classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- Financial assets at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets held for trading;
- Loans and receivables;
- Held-to-maturity investments;
- Available-for-sale investments.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities.

The sub-classification of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss consists of financial assets or liabilities held for trading which the Group acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset dan liabilitas dalam kelompok ini dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Grup untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Grup mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Derivatives are also categorised under this sub-classification unless they are designated as effective hedging instruments. Assets and liabilities classified under this category are carried at fair value in the consolidated statements of financial position, with any gains or losses being recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that the Group intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the Group upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- those that the Group upon initial recognition designates as available-for-sale investments; or
- those for which the Group may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration, which shall be classified as available-for-sale.

Held-to-maturity investments consist of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity. Investments intended to be held for an undetermined period are not included in this classification.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain. Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan laba atau rugi yang diakui sebagai bagian dari ekuitas sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Hasil efektif dan (bila dapat diaplikasikan) hasil dari nilai tukar dinyatakan kembali untuk investasi tersedia dijual dan dilaporkan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

(ii) Pengakuan awal

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. After initial recognition, available-for-sale investments are measured at fair value with gains or losses being recognized as part of equity until the investment is derecognized or until the investment is determined to be impaired at which time the cumulative gain or loss previously reported in equity is included in the consolidated statements of comprehensive income. The effective yield and (where applicable) results of foreign exchange restatement for available-for-sale investments are reported in the consolidated statements of comprehensive income.

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

(ii) Initial recognition

a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Grup, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2006), opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

Opsi nilai wajar digunakan untuk pinjaman yang diberikan dan piutang tertentu yang dilindungi nilai menggunakan *credit derivatives* atau *swap* suku bunga, namun tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang tidak dilindungi nilai, pinjaman yang diberikan akan dicatat menggunakan biaya diamortisasi dan derivatif akan diukur menggunakan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(ii) Initial recognition (continued)

- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as at fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

The Group, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). Subsequently, this designation cannot be changed. According to SFAS No. 55 (Revised 2006), the fair value option is only applied when the following conditions are met:

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.

The fair value option is applied to certain loans and receivables that are hedged with credit derivatives or interest rate swaps, but for which the hedge accounting conditions are not fulfilled. If the loans and receivables are not hedged, the loans would be accounted for at amortized cost, while the derivatives are measured at fair value through profit or loss.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

Opsi nilai wajar juga digunakan untuk dana investasi yang merupakan bagian dari portofolio yang dikelola dengan basis nilai wajar. Opsi nilai wajar juga digunakan untuk *structured investment* yang termasuk didalamnya derivatif melekat.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(ii) Initial recognition (continued)

The fair value option is also applied to investment funds that are part of a portfolio managed on a fair value basis. Furthermore, it is applied to structured investments that include embedded derivatives.

(iii) Subsequent measurement

Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.

Loans and receivables and held-to-maturity investments and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(iv) Derecognition

a. Financial assets are derecognized when:

- *the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- *the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass-through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Grup yang berkelanjutan atas aset tersebut.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Grup dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

b. *Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or expired.*

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Group and the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

(v) *Income and expense recognition*

a. *Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income using the effective interest rate method.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Grup tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Grup tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dimana:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(v) *Income and expense recognition (continued)*

b. *Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as at fair value through profit or loss are included in the consolidated statements of comprehensive income.*

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets other than foreign exchange gains or losses are recognized directly in equity, until the financial asset is derecognized or impaired.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

(vi) *Reclassification of financial assets*

The Group is not allowed to reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss category while it is held or issued.

The Group cannot classify any financial assets as held-to-maturity investments, if the entity has, during the current financial year or during the 2 (two) preceding financial years, sold or reclassified a significant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Grup telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Grup telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Grup, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Grup.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan pada ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(vi) *Reclassification of financial assets (continued)*

- a. *are so close to maturity or the financial asset's repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;*
- b. *occur after the Group has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or*
- c. *are attributable to an isolated event that is beyond the Group's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Group.*

Reclassifications of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale are recorded at fair value. Unrealized gains or losses are recorded in equity until the financial assets are derecognized.

(vii) *Offsetting*

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas dapat diselesaikan, diantara para pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi yang wajar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar dapat diperoleh dari Interdealer Market Association (IDMA) atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh *broker (quoted price)* dari Bloomberg atau Reuters pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Grup menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Grup menggunakan *credit risk spread* sendiri untuk menentukan nilai wajar dari liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar. Ketika terjadi kenaikan di dalam *credit spread*, Grup mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan di dalam *credit spread*, entitas mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) Fair value measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date. The fair value can be obtained from IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg or Reuters on the measurement date.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Group establishes fair value using a valuation technique. The Group uses its own credit risk spreads in determining the fair value for its derivative liabilities and all other liabilities for which it has elected the fair value option. When the Group's credit spread widens, the Group recognises a gain on these liabilities, because the value of the liabilities has decreased. When the Group's credit spread becomes narrow, the Group recognises a loss on these liabilities because the value of the liabilities has increased.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Grup menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan *swap* mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Grup menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over-the-counter*, *unlisted debt securities* (termasuk surat utang dengan derivatif melekat) dan instrumen utang lainnya yang pasarnya tidak aktif. Beberapa *input* dari model ini tidak berasal dari data yang dapat diobservasi di pasar dan dengan demikian merupakan hasil estimasi berdasarkan asumsi tertentu.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

The Group uses widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

For more complex instruments, the Group uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognized as standard within the industry. Valuation models are used primarily to value derivatives transacted in the over-the-counter market, *unlisted debt securities* (including those with embedded derivatives) and other debt instruments for which markets were or have become illiquid. Some of the inputs to these models may not be market observable and are therefore estimated based on assumptions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Grup. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Data harga dan parameter yang digunakan didalam prosedur pengukuran pada umumnya telah di-review dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Nilai wajar dari liabilitas kontinjensi dan fasilitas kredit yang tidak dapat dibatalkan dibukukan sesuai dengan nilai tercatatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(ix) Fair value measurement (continued)

The output of a valuation technique is an estimate or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Group holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risks, liquidity risk and counterparty credit risk. Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the consolidated statements of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

The fair values of contingent liabilities and irrevocable loan commitments correspond to their carrying amounts.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Aset keuangan dan aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; liabilitas keuangan dan aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Grup memiliki posisi aset dan liabilitas konsolidasian dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Grup dapat menggunakan nilai tengah dari pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka atau neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

d. Transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran

Transaksi dalam mata uang asing

BNI dan Entitas Anak yang berdomisili di Indonesia menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah, kecuali untuk BNI Remittance yang pembukuan akuntansinya dilakukan dalam Dollar Amerika. Transaksi-transaksi dalam mata uang selain Rupiah yang terjadi di sepanjang tahun dicatat dengan nilai kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs Reuters pada pukul 16:00 WIB. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

Financial assets and held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial liabilities held or liabilities to be acquired are measured at ask price. Where the Group has consolidated assets and liabilities positions with off-setting market risk, middle market prices can be used to measure the off-setting risk positions and bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.

d. Foreign currency transactions and translations

Transactions denominated in foreign currencies

BNI and its Subsidiaries domiciled in Indonesia maintain their accounting records in Rupiah, except for BNI Remittance which its accounting records is maintained in United States Dollar. Transactions during the year involving currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions were made.

Translation of assets and liabilities denominated in foreign currencies

At statements of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah using the Reuters spot rate at 16:00 Western Indonesian Time (WIB). The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the consolidated statements of comprehensive income for the current year.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran (lanjutan)

Penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	31 Desember 2011/ December 31, 2011
1 Pound Sterling Inggris	13.975
1 Euro	11.715
1 Dolar Amerika Serikat	9.068
1 Dolar Hong Kong	1.167
1 Yen Jepang	117

Penjabaran laporan keuangan sehubungan dengan konsolidasian laporan cabang BNI yang berkedudukan di luar negeri

Cabang BNI yang berkedudukan di luar negeri menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang negara tempat kedudukannya.

Untuk tujuan konsolidasian, laporan keuangan cabang BNI tersebut dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan cara sebagai berikut:

- Saldo akun-akun aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi dijabarkan dengan menggunakan kurs *spot* Reuters jam 16:00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan;
- Saldo akun-akun laba rugi setiap bulannya dijabarkan dengan menggunakan kurs *spot* Reuters jam 16:00 WIB rata-rata untuk bulan yang bersangkutan. Saldo untuk tahun berjalan merupakan jumlah dari penjabaran bulanan tersebut;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign currency transactions and translations (continued)

Translation of assets and liabilities denominated in foreign currencies (continued)

As of December 31, 2011 and 2010, the foreign currency exchange rates used for translation of foreign currencies to Rupiah were as follows (amounts in full Rupiah):

	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
	13.941	British Pound Sterling 1
	12.018	Euro 1
	9.010	US Dollar 1
	1.159	Hong Kong Dollar 1
	111	Japanese Yen 1

Translation of financial statements relating to consolidation of BNI branches domiciled outside of Indonesia

BNI's branches domiciled outside of Indonesia maintain their accounting records in their respective domestic currencies.

For consolidation purposes, the financial statements of such branches domiciled outside of Indonesia are translated into Rupiah as follows:

- Assets, liabilities, commitments and contingencies accounts are translated using the Reuters spot rates at 16:00 WIB at the statement of financial position date;
- Revenues and expenses accounts are translated on a monthly basis using the average month-end Reuters spot rate at 16:00 WIB. The balances for the year represent the sum of those monthly translations;
- Equity accounts are recorded using the historical rates; and

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran (lanjutan)

Penjabaran laporan keuangan sehubungan dengan konsolidasian laporan cabang BNI yang berkedudukan di luar negeri (lanjutan)

- Selisih yang timbul sebagai akibat dari penjabaran ini disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing".

e. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

f. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), *call money* dan deposito berjangka.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

g. Surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah

Surat-surat berharga yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI), tagihan tresuri asing, unit penyertaan reksa dana, *Credit-Linked Notes*, obligasi dan instrumen utang lainnya yang diperdagangkan di pasar uang dan pasar modal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign currency transactions and translations (continued)

Translation of financial statements relating to consolidation of BNI branches domiciled outside of Indonesia (continued)

- Differences arising from translation are presented in the consolidated statements of financial position balance as part of equity under "Exchange Difference on Translation of Foreign Currency Financial Statements".

e. Current accounts with other banks and Bank Indonesia

Current accounts with other banks and Bank Indonesia are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. The current accounts with other banks and Bank Indonesia are classified as loans and receivables.

f. Placements with other banks and Bank Indonesia

Placements with other banks and Bank Indonesia consist of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), *call money* and time deposits.

Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Placements with other banks and Bank Indonesia are classified as loans and receivables.

g. Marketable securities and Government Bonds

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Wadiah Certificates of Bank Indonesia (SWBI), foreign treasury bills, mutual fund units, *Credit-Linked Notes*, bonds and other debt instruments traded in the money market and stock exchanges.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Obligasi Pemerintah terdiri dari Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan kepada BNI dan bank lainnya berkaitan dengan program rekapitalisasi Pemerintah dan obligasi lainnya yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia dan negara lainnya yang tidak berkaitan dengan program rekapitalisasi yang diperoleh melalui pasar perdana dan sekunder.

Surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu instrumen tersedia untuk dijual, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Penilaian surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Grup tidak mengklasifikasikan surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, Grup telah menjual atau mereklasifikasi surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan (*more than insignificant*) sebelum jatuh tempo selain dari pada penjualan atau reklasifikasi yang telah dijelaskan dalam PSAK No. 55 (revisi 2006).
2. Surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki untuk diperdagangkan dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Marketable securities and Government Bonds (continued)

Government Bonds consist of Government Recapitalization Bonds issued to BNI and other banks with respect to the recapitalization program of the Government and other bonds issued by the Government of Indonesia and other countries that are not related to the recapitalization program acquired through the primary and secondary markets.

Marketable securities and Government Bonds are initially measured at fair value. After the initial recognition, the securities and Government Bonds are recorded according to their category, i.e., available-for-sale instruments, held-to-maturity investments or at fair value through profit or loss.

The value of marketable securities and Government Bonds is stated based on the classification as follows:

1. Held-to-maturity marketable securities and Government Bonds are carried at amortized cost using the effective interest rate method. The Group does not classify marketable securities or Government Bonds as held-to-maturity financial assets if the Group has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity marketable securities or Government Bonds before maturity other than sales or reclassifications that are defined in SFAS No. 55 (revised 2006).
2. Marketable securities and Government Bonds classified as held for trading are stated at fair value. Gains and losses from changes in fair value are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

3. Surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

4. Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

h. Surat-surat berharga yang dibeli/dijual dengan janji dijual/dibeli kembali

Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan penyisihan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak surat-surat berharga tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Marketable securities and Government Bonds (continued)

3. *Marketable securities and Government Bonds classified as available-for-sale investments are stated at fair value. Interest income is recognized in the consolidated statements of comprehensive income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale marketable securities and Government Bonds are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.*

4. *Other fair value changes are recognized directly in equity until the marketable securities and Government Bonds are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.*

h. Securities purchased/sold under agreements to resell/repurchase

Securities purchased under agreements to resell are presented as assets in the consolidated statements of financial position, at the resale price net of unamortized interest and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

Securities purchased under agreements to resell are classified as loans and receivables.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Surat-surat berharga yang dibeli/dijual dengan janji dijual/dibeli kembali (lanjutan)

Surat-surat berharga yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar di muka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak surat-surat berharga tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif. Surat-surat berharga yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Surat-surat berharga yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas lainnya.

i. Wesel ekspor dan tagihan lainnya

Wesel ekspor dan tagihan lainnya terdiri atas tagihan dari *letters of credit* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) kepada eksportir.

Wesel ekspor dan tagihan lainnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Wesel ekspor dan tagihan lainnya diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

j. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, BNI melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing, *swap* atas suku bunga, transaksi spot, *Credit-Linked Notes* (Catatan 2g dan 7) untuk mengelola eksposur pada risiko pasar seperti risiko mata uang dan risiko tingkat suku bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Securities purchased/sold under agreements to resell/repurchase (continued)

Securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the consolidated statements of financial position, at the repurchase price, net of unamortized prepaid interest. The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid expenses and recognized as expense over the period starting from when those securities are sold until they are repurchased using effective interest rate method. Securities sold under agreements to repurchase are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Securities sold under agreements to repurchase are classified as other liabilities.

i. Bills and other receivables

Bills and other receivables consist of receivables from letters of credit and Domestic Documentary Letters of Credit to exporters.

Bills and other receivables are stated at amortized cost less allowance for impairment losses.

Bills and other receivables are classified as loans and receivables.

j. Derivative financial instruments

In the normal course of business, BNI enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency forward contracts, foreign currency swaps, interest rate swaps, spot transactions and Credit-Linked Notes (Notes 2g and 7) to manage exposures on market risks, such as currency risk and interest rate risks.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Instrumen keuangan derivatif diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Setiap kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang ditentukan sebagai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan berdasarkan diskonto arus kas dan model penentu harga berdasarkan atau harga yang diberikan oleh *broker (quoted price)* atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

Akuntansi Lindung Nilai

Bank menerapkan akuntansi lindung nilai untuk beberapa transaksi derivatif ketika memenuhi kriteria dibawah ini:

1. Pada awal hubungan lindung nilai, Bank secara formal mendokumentasikan hubungan antara *item* yang dilindung nilai dengan instrumen lindung nilainya, jenis risiko, tujuan dan strategi dalam melaksanakan lindung nilai serta metodologi yang digunakan untuk menilai keefektifan lindung nilai tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Derivative financial instruments (continued)

Derivative financial instruments are recognized in the consolidated statements of financial position at fair value less allowances for impairment losses. Each derivative contract is carried as asset when the fair value is positive and as liability when the fair value is negative.

Derivatives receivable and payable are classified as financial assets and liabilities designated as at fair value through profit or loss.

Gains or losses resulting from fair value changes are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

The fair value of derivative instruments is determined based on discounted cash flows and pricing models or quoted prices from brokers of other instruments with similar characteristics.

Hedge Accounting

The Bank applies hedge accounting on certain derivative transactions when it meets the specified criteria below:

1. *At the beginning of a hedge relationship, the Bank formally documents the relationship between the hedged item and the hedging instrument, including the nature of the risk, the objective and strategy for undertaking the hedge and the method that will be used to assess hedging effectiveness;*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

2. Selanjutnya, pada awal hubungan lindung nilai, penilaian dilakukan untuk meyakinkan bahwa instrumen lindung nilai tersebut diharapkan untuk sangat efektif untuk mencapai saling-hapus perubahan atas nilai wajar atau arus kas yang terkait dengan risiko yang dilindungi. Lindung nilai diharapkan menjadi sangat efektif jika perubahan nilai wajar atau arus kas dari *item* yang dilindungi terkait dengan risiko yang dilindungi saling hapus dengan perubahan nilai wajar atau arus kas dari instrumen lindung nilai, dalam kisaran 80% sampai dengan 125% selama periode lindung nilai. Pada situasi dimana *item* yang dilindungi nilai merupakan suatu prakiraan transaksi, Bank akan mengevaluasi apakah transaksi tersebut memiliki kemungkinan terjadi yang tinggi dan menimbulkan paparan variasi arus kas yang akan pasti mempengaruhi laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan tujuan Bank atas rancangan transaksi pada saat akuisisi, yaitu sebagai (1) lindung nilai atas nilai wajar, (2) lindung nilai atas arus kas, (3) lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan operasi luar negeri dan (4) tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai, sebagai berikut:

1. Keuntungan atau kerugian dari suatu kontrak derivatif yang ditujukan dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar, dan keuntungan atau kerugian atas revaluasi lindung nilai aset atau liabilitas, diakui sebagai laba atau rugi yang dapat saling hapus dalam periode akuntansi yang sama. Setiap selisih yang terjadi yang menunjukkan akibat ketidakefektifan lindung nilai secara langsung diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Derivative financial instruments (continued)

Hedge Accounting (continued)

2. Subsequently, an assessment is done to ensure that the hedging instrument is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Hedges are assessed quarterly. A hedge is expected to be highly effective if the changes in the fair value or cash flows of the hedged item attributable to the hedged risk are offset by changes in the fair value or cash flows of the hedging instrument in a range of 80% to 125% during the period for which the hedge is designated. In the situation where the hedged item is a forecasted transaction, the Bank will make an assessment whether the transaction has high probability of occurrence and presents an exposure to variation in cash flows that definitely will affect the consolidated statements of comprehensive income.

Gains or losses on derivative contracts are presented in the financial statements based on the purpose of the Bank on the designated transaction upon acquisition, which are, (1) fair value hedge, (2) cash flow hedge, (3) a hedge of a net investment in a foreign operation and (4) not designated as a hedging instrument, as follows:

1. *Gains or losses on the derivative contract designated and meet the requirements of fair value hedge, and the gains or losses on the revaluation of hedged assets or liabilities are recognized in profit or loss in the same accounting period. Gains or losses arising from such revaluations may be offset. Any difference that arises representing the effect of hedge ineffectiveness is recognized in consolidated statements of comprehensive income;*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

2. Bagian yang efektif dari keuntungan atau kerugian atas suatu kontrak derivatif yang ditujukan sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas dilaporkan sebagai ekuitas. Bagian yang tidak efektif dari lindung nilai dilaporkan di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian;
3. Keuntungan atau kerugian atas kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan operasi luar negeri dilaporkan sebagai bagian dari ekuitas sepanjang transaksi tersebut dianggap efektif sebagai suatu transaksi lindung nilai;
4. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai (atau kontrak derivatif yang tidak memenuhi persyaratan sebagai instrumen lindung nilai) diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Kontrak berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing dan *cross currency swap* dan tingkat suku bunga *swap* dilakukan untuk tujuan pendanaan dan perdagangan. *Interest rate swap* dilakukan untuk tujuan lindung nilai pinjaman yang diterima dan dicatat dalam *hedge accounting*.

k. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu, dan tagihan yang berasal dari transaksi perdagangan yang telah jatuh tempo yang belum diselesaikan dalam waktu 15 (lima belas) hari.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Derivative financial instruments (continued)

2. *The effective portion of the gains or losses on a derivative contract designated and qualified as a cash flow hedging instrument is reported as part of equity. The effect of the hedge ineffectiveness is recognized in the current year consolidated statement of comprehensive income;*
3. *Gain or loss on a hedging derivative instrument in a hedge of a net investment in a foreign operation is reported as part of the equity to the extent it is effective as a hedge;*
4. *Gain or loss on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized immediately in the current year consolidated statement of comprehensive income.*

Foreign currency forward contracts, foreign currency swaps, and cross currency and interest rate swaps are for funding and trading purposes. Interest rate swap is for hedging the interest on borrowings and is accounted for under hedge accounting.

k. Loans

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents thereof, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period, and matured trade finance facilities which have not been settled within 15 (fifteen) days.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Restrukturisasi kredit

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit bermasalah dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya, adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

Pinjaman berdasarkan prinsip syariah

Pinjaman yang diberikan meliputi pembiayaan syariah yang terutama terdiri dari piutang syariah, pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Piutang syariah adalah tagihan yang timbul dari transaksi berdasarkan akad-akad *murabahah*, *rahn*, *ijarah* dan *qardh*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Loans (continued)

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Loans are classified as loans and receivables.

Loan restructuring

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipts specified in the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

For loan restructuring which involves a conversion of loans into equity or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity or other financial instruments received, reduced by estimated costs to sell the equity or other financial instruments, is less than the carrying value of the loan.

Sharia financing

Loans include sharia financing, which consists mainly of sharia receivables, mudharabah financing and musyarakah financing.

Sharia receivables resulted from transactions based on murabahah, rahn, ijarah and qardh agreements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pinjaman berdasarkan prinsip syariah (lanjutan)

Pembiayaan *mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara BNI Syariah dan nasabah dimana BNI Syariah menyediakan dana, sedangkan nasabah bertindak selaku pengelola, yang dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil dengan *nisbah* (porsi bagi hasil) yang telah disepakati.

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad antara Syariah dan nasabah untuk melakukan usaha tertentu dalam suatu kemitraan dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan pembagian keuntungan sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi dana.

Ijarah adalah sewa menyewa atas suatu barang dan/atau jasa antara pemilik objek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas objek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan. *Ijarah muntahiyah bittamlik* adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (*hibah*) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

Murabahah adalah pembiayaan dalam bentuk transaksi jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan barang ditambah keuntungan yang disepakati. Piutang *murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan "marjin yang ditangguhkan" yang tidak dapat direalisasikan dan penyisihan kerugian.

Rahn merupakan transaksi menggadaikan barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai dengan harga pasar dikurangi persentase tertentu dan sebagai imbalannya Bank mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Loans (continued)

Sharia financing (continued)

Mudharabah financing is an agreement between BNI Syariah and the customer in which BNI Syariah as the owner of the fund and the customer as business executor is conducted based on revenue sharing principle (*nisbah*) with agreed revenue sharing ratio.

Musyarakah financing is an agreement between BNI Syariah and the customer to have a joint venture in a partnership where each party contributes funds with profit and loss sharing based on agreement and losses will be borne proportionally based on capital contribution.

Ijarah is a leasing arrangement of goods and/or services between the owner of a leased object (*lessor*) and lessee including the right to use the leased object, for the purpose of obtaining a return on the leased object. *Ijarah muntahiyah bittamlik* is a leasing arrangement between the lessor and lessee to obtain profit on the leased object being leased with an option to transfer ownership of the leased object through purchase/sale or giving (*hibah*) at certain time according to the lease agreement (*akad*).

Murabahah is a financing in the form of sale/purchase of goods with the selling price equal to cost of the goods plus agreed profit margin. *Murabahah* receivables are stated at the amount of receivables less unrealized deferred margin and allowance for losses.

Rahn is the exchange of goods or assets from customers to the bank for money. Goods or the mortgaged property is valued in accordance with the market price minus a certain percentage as the Bank's fees for the Bank to obtain *ujrah* (benefits) and is recognized when received.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Qardh adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan liabilitas pihak meminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

l. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Grup untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak meminjam;
- b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak meminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak meminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak meminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d) terdapat kemungkinan bahwa pihak meminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Loans (continued)

Qardh is a loan/borrowing funds without any agreed consideration wherein the borrower has the obligation to return the principal of the loan at lump sum or on installment over a certain period.

l. Allowance for impairment losses on financial assets

At each statement of financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

The criteria used by the Group to determine that there is objective evidence of impairment include:

- a) significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- b) a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- c) the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- d) it becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganisation;
- e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

1. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:

- 1) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
- 2) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunannya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

1. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

f) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease has yet been identified individually in the in the portfolio, including:

- 1) adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
- 2) national or local conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 months to 12 months; in exceptional cases, longer periods are warranted.

The Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

1. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
2. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Berdasarkan kriteria diatas, Bank melakukan penilaian secara individual untuk: (a) Pinjaman dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet; atau (b) Pinjaman dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah yang direstrukturisasi.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
2. Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
3. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, penilaian secara kolektif dilakukan untuk: (a) Pinjaman dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak direstrukturisasi; atau (b) Pinjaman dalam segmen pasar usaha kecil dan konsumen.

Dalam menentukan penurunan nilai secara kolektif, Bank menerapkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009, "Perubahan atas Surat Edaran No. 11/4/DPNP tanggal 27 Januari 2009 tentang Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI)". Surat Edaran Bank Indonesia tersebut memuat penyesuaian atas PAPI (Tahun 2008) tentang ketentuan transisi atas estimasi penurunan nilai kredit yang diberikan secara kolektif bagi bank yang memenuhi syarat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

1. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The Bank determines that loans should be evaluated for impairment individually if one of the following criteria is met:

1. Loans which individually have significant value and objective evidence of impairment;
2. Restructured loans which individually have significant value.

Based on the above criteria, the Bank performs individual assessment for: (a) Corporate and middle loans with collectibility classification as substandard, doubtful and loss; or (b) Restructured corporate and middle loans.

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

1. Loans which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment;
2. Loans which individually have insignificant value;
3. Restructured loans which individually have insignificant value.

Based on the above criteria, the Bank performs collective assessment for: (a) Corporate and middle loans with collectibility classification as current and special mention, and have never been restructured; or (b) Retail and consumer loans.

In assessing collective impairment, the Bank applies Bank Indonesia Circular Letter No. 11/33/DPNP dated December 8, 2009, "The Amendment to Bank Indonesia Circular Letter No. 11/4/DPNP dated January 27, 2009 on the Implementation of Accounting and Reporting Guidelines for Indonesian Banking Industry". The Bank Indonesia Circular Letter contains the amendment to PAPI (Year 2008) regarding the transitional provision on estimation of collective impairment of loan for eligible banks.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Sesuai dengan Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009 (SE-BI), Bank menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif dengan mengacu pada pembentukan penyisihan umum dan penyisihan khusus sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia mengenai penilaian kualitas aset bank umum. Sesuai dengan SE-BI tersebut ketentuan transisi penurunan nilai atas kredit secara kolektif dapat diterapkan paling lambat sampai dengan tanggal 31 Desember 2011.

Penyisihan kolektif untuk kredit yang dikelompokkan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet dihitung setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan nilai tercatat (biaya perolehan diamortisasi).

Grup menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Untuk pinjaman yang diklasifikasikan sebagai macet, Bank hanya mengakui sebesar 10% dari nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam Perhitungan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP).

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

In accordance with the Appendix to the Bank Indonesia Circular Letter No. 11/33/DPNP dated December 8, 2009 (SE-BI), the Bank determines the allowance for collective impairment losses of loans with reference to general allowance and specific allowance in accordance with Bank Indonesia regulations regarding the assessment of commercial banks' asset quality. In accordance with the aforementioned SE-BI, the transition rule for collective impairment calculation on loans can be applied until December 31, 2011.

Collective allowance for loans classified as special mention, substandard, doubtful and loss is calculated after deducting the value of allowable collateral in accordance with Bank Indonesia regulations. The calculation of allowance for impairment losses is based on carrying amount (amortized cost).

The Group uses the fair value of collateral as the basis for future cash flow if one of the following conditions is met:

1. *Loans are collateral dependent, i.e. if the source of loans repayment is only from the collateral;*
2. *Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement.*

For loans classified as loss, the Bank recognizes only 10% of the value of collaterals as deduction in the computation of the provision.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan or held-to-maturity securities and Government Bonds have a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

1. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Sebagai panduan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralized financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi komprehensif. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

1. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

As a practical guideline, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price. The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable. Losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income and reflected in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortized cost. Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized is reversed through the consolidated statements of comprehensive income.

For financial assets classified as available-for-sale, the Bank assesses at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. In the case of equity instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the statements of comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the statements of comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

1. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui pembalikan atas penurunan nilai sebelumnya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan diakui pada tahun terjadinya.

Jika persyaratan kredit yang diberikan, piutang atau surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika, pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun berjalan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

1. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Impairment losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income on available-for-sale equity instruments should not be recovered through a reversal of a previously recognized impairment loss in the current year consolidated statement of comprehensive income.

If in a subsequent period, the fair value of debt instrument classified as available-for-sale securities increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statements of comprehensive income, the impairment loss is reversed and recognized in the year it occurred.

If the terms of the loans, receivables or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.

If, in the next period, the amount of allowance for impairment losses is decreased and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the recognition of the impairment losses (i.e. upgrade of debtor's or issuer's collectability credit rating), the impairment loss that was previously recognized has to be reversed, by adjusting the allowance account. The reversal amount of financial assets is recognized in the current year consolidated statement of comprehensive income.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as operational income other than interest income.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang Perbankan Syariah, BNI Syariah menerapkan PBI No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 9/9/2007 tanggal 18 Juni 2007 dan PBI No. 10/24/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 serta PBI No. 13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011 dalam menentukan kerugian penurunan nilai.

Penyisihan minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia tersebut adalah sebagai berikut:

Klasifikasi	Persentase penyisihan kerugian penurunan nilai/ Percentage of allowance for impairment losses	Classification
Lancar *)	Minimum 1,00%	Current *)
Dalam perhatian khusus	Minimum 5,00%	Special mention
Kurang lancar	Minimum 15,00%	Substandard
Diragukan	Minimum 50,00%	Doubtful
Macet	100,00%	Loss

*) di luar Sertifikat Bank Indonesia (SBI), penempatan pada Bank Indonesia, Obligasi Pemerintah dan instrumen utang lainnya yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai.

Persentase penyisihan kerugian penurunan nilai aset di atas diterapkan kepada aset keuangan Bank untuk terhadap saldo aset produktif setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.

Bank dalam melakukan perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai tidak memperhitungkan seluruh agunan yang ada antara lain karena jangka waktu penilaian agunan yang dilakukan telah melampaui jangka waktu seperti yang telah ditentukan oleh peraturan Bank Indonesia yang terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

For the financial assets of the subsidiary that is engaged in Sharia Banking, BNI Syariah applies PBI No. 8/21/PBI/2006 dated October 5, 2006 as amended by PBI No. 9/9/2007 dated June 18, 2007 and PBI No. 10/24/PBI/2008 dated October 16, 2008 and No. 13/13/PBI/2011 dated March 24, 2011 for determination of impairment losses.

The minimum allowance to be established in accordance with Bank Indonesia Regulations is as follows:

*) excluding Certificates of Bank Indonesia (SBIs), placements with Bank Indonesia, Government Bonds and other debt instruments issued by the Government of the Republic of Indonesia and earning assets secured by cash collateral.

The above percentages are applied to the Bank financial assets subject to collective impairment after deducting the collateral value, in accordance with the regulation of Bank Indonesia.

In computing the allowance for impairment losses, the Bank does not consider all the existing collaterals because, among other reasons, the appraisal date of such assets had already exceeded the period prescribed by the relevant Bank Indonesia regulation.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Pedoman pembentukan penyisihan aset produktif dan penentuan kualitas aset produktif PT BNI Syariah dan Unit Usaha Syariah Bank BNI mengacu kepada PBI No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 yang mana dalam pasal-pasal tertentu telah diubah dengan PBI No. 9/9/PBI/2007 tanggal 18 Juni 2007, PBI No. 10/24/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 dan PBI No. 13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah.

m. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

n. Penyertaan saham

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non-publik yang bergerak di bidang jasa keuangan yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan jangka panjang, serta penyertaan saham sementara dalam rangka *debt to equity swaps*.

Investasi dimana BNI mempunyai persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% dicatat dengan metode ekuitas, kecuali untuk penyertaan saham sementara. Dengan metode ekuitas, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan disesuaikan dengan bagian BNI atas laba atau rugi neto perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The guidelines for the provisioning of earning assets and the determination of the quality of earning assets of PT BNI Syariah and Bank BNI Syariah Business Unit is based on PBI No. 8/21/PBI/2006 dated October 5, 2006 wherein certain of the articles have been amended by Regulation No. 9/9/PBI/2007, dated June 18, 2007, PBI No. 10/24/PBI/2008 dated October 16, 2008 and No. 13/13/PBI/2011 dated March 24, 2011 regarding Asset Quality Rating for Commercial Banks Conducting Business Based on Sharia Principles.

m. Acceptances receivable and payable

Acceptances receivable and payable are stated at amortized cost. Acceptances receivable are stated net of allowance for impairment losses.

Acceptances receivable are classified as loans and receivables. Acceptances payable are classified as other financial liabilities.

n. Equity investments

Equity investments represent investments in the form of shares of stock not through the capital market, in non-public companies engaged in financial services held for long-term purposes, and temporary equity participation through debt to equity swaps.

Investments in which BNI has an ownership interest of 20% to 50% are recorded based on the equity method, except for temporary equity participation. Under equity method, investments are stated at cost and adjusted for BNI's share in net income or losses of the associated companies based on its percentage of ownership and reduced by dividends received since the date of acquisition.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Penyertaan saham (lanjutan)

Investasi dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat dengan metode biaya dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Penyertaan saham sementara berasal dari hasil *debt to equity swaps* pada perusahaan dicatat sebesar biaya perolehan, tanpa mempertimbangkan persentase kepemilikan, dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Penyertaan saham dengan metode biaya terdiri dari *unquoted equity shares*, diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dan diukur dengan menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai.

o. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Semua aset tetap kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	15
Kendaraan bermotor dan perlengkapan kantor	5

Perlengkapan kantor terdiri dari perabotan dan perlengkapan, instalasi, Anjungan Tunai Mandiri (ATM), perangkat lunak dan perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Equity investments (continued)

Investments with an ownership interest below 20% and has no significant influence are carried at cost reduced by an allowance for impairment losses.

Temporary investments in shares arising from debt to equity swaps in companies are recorded at cost, without considering the percentage of ownership, less allowance for impairment losses.

Equity investments at cost method consist of unquoted equity shares, that are classified as available-for-sale investments and are carried at cost less impairment.

o. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss. Cost includes the replacement cost of a part of the fixed assets when the expenditure meets the criteria for recognition. When a significant inspection of the asset is performed, the cost of inspection is capitalized as part of the replacement cost of the asset's carrying amount, if the criteria for recognition are met. All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalization criteria, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income upon occurrence. At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

All fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

Bangunan	15	<i>Buildings</i>
Kendaraan bermotor dan perlengkapan kantor	5	<i>Motor vehicles and office equipment</i>

Office equipment consists of furniture and fixtures, installation, Automatic Teller Machines (ATM), computer software and hardware, communication and other office equipment.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, antara lain, biaya perizinan, biaya survei dan pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan hak atas tanah. Biaya perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

Selain itu, PSAK No. 47 juga menyatakan bahwa hak atas tanah tidak diamortisasi kecuali memenuhi kondisi-kondisi tertentu yang telah ditentukan.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset dalam Penyelesaian" (termasuk dalam "Aset Lain-lain" di laporan posisi keuangan konsolidasian). Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan bahwa nilai tercatat aset tetap dikaji ulang setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aset tetap tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fixed assets and depreciation (continued)

In accordance with SFAS No. 47, "Accounting for Land", all costs and expenses incurred in relation with the acquisition of the landright, such as license fee, survey and measurement cost, notarial fees and taxes, are deferred and presented separately from the cost of the landright. The deferred cost related to the acquisition of the landright was presented as part of "Other Assets" in the consolidated statements of financial position, and amortized over the period of the related landright using the straight-line method.

In addition, SFAS No. 47 also states that landright is not amortized unless it meets certain required conditions.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

When fixed assets are retired or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any resulting gain or loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalized and recognized as "Assets Under Construction" (included in "Other Assets" in the consolidated statements of financial position). These costs are reclassified to the fixed asset account when the construction or installation is completed.

SFAS No. 48 - "Impairment in Assets Value" states that the carrying amounts of fixed assets are reviewed as of each statement of financial position date to assess whether they are recorded in excess of their recoverable amounts and, when carrying value exceeds this estimated recoverable amount, assets are written down to their recoverable amounts.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun penyisihan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

q. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen dari Entitas Anak dinyatakan sebesar nilai neto setelah dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai. Untuk perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), Entitas Anak menyajikan hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Entitas Anak (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak Entitas Anak dalam rangka transaksi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Foreclosed collaterals

Foreclosed collaterals are included in the "Other Assets" account.

Foreclosed collaterals are stated at net realizable value. Net realizable value is the fair value of the foreclosed collaterals less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged to allowance for impairment losses. The difference between the recorded amount of the foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as a gain or loss at the time of sale.

Maintenance and repair costs are charged as an expense in the consolidated statements of comprehensive income when incurred.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognise such permanent decline in value. Any such write-down is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

q. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables of a subsidiary are stated at net realizable value after deducting unearned consumer financing income and allowance for impairment losses. For joint financing agreement without recourse, the subsidiary presents only the installment receivables funded by the subsidiary (net approach). Consumer financing income is presented after deducting the subsidiary's portion for such transactions.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Untuk pembiayaan bersama konsumen dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai liabilitas (pendekatan bruto).

Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai beban bunga.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui tersebut diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen dari Entitas Anak.

Selisih neto tersebut ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil selama periode pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pembiayaan Konsumen - Neto" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

r. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat liabilitas kepada masyarakat maupun kepada bank lain timbul.

Akun ini diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Consumer financing receivables (continued)

For joint consumer financing with recourse, consumer financing receivables represent the total installments from customers while the funds channeled by the fund owners are recorded as liability (gross approach).

Interest charged to customers is recorded as part of interest income while the interest charged by the fund owner is recorded as interest expense.

Unearned consumer financing income is recognized as income in accordance with the consumer financing contract period using the effective interest rate of the consumer financing receivables of a Subsidiary.

The net difference is deferred and recognized as an adjustment to the yield during the consumer financing period using effective interest rate and presented as part of "Consumer Financing Income - Net" in the current year consolidated statement of comprehensive income.

Settlement before the end of consumer financing period is considered as cancellation of consumer financing agreement and gain or loss incurred is recognized in the current year consolidated statement of comprehensive income.

Consumer financing receivables are classified as loans and receivables.

r. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded at the time obligations to public customers or other Banks arise.

This account is classified as other financial liabilities and is measured at amortized cost.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan dibentuk berdasarkan perhitungan secara aktuarial oleh aktuaris internal dan independen Entitas Anak dan BNI sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003, sebagaimana telah disempurnakan dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 135/PMK.05/2005 tanggal 27 Desember 2005, dengan asumsi perhitungan sebagai berikut:

- Tabel mortalita *Gehele Bevolking Mannen* (GBM) 61/65, Tabel Mortalita Indonesia (TMI) II Pria, *Group Annuity Mortality (GA Annuity)*, *Commissioner Standard Ordinary* 1958, *Munich Re basis* (Asuransi Kesehatan).
- Tingkat suku bunga berkisar 8% - 9% untuk Rupiah dan 4% - 5% untuk Dolar Amerika Serikat.
- Metode yang digunakan adalah prospektif premi neto dengan biaya tahun pertama yang diamortisasikan 30/1000 (tiga puluh per seribu) dari uang pertanggungan.

t. Simpanan nasabah

Giro merupakan simpanan nasabah di BNI dan Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM), atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah di BNI dan Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) atau dengan cara pemindahbukuan melalui *SMS Banking*, *Phone Banking* dan *Internet Banking* jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Future policy benefit obligation

Future policy benefit obligation is recognized by a Subsidiary based on actuarial calculation by the Bank and Subsidiary's internal and independent actuaries, in accordance with the requirement established by the Decree of the Minister of Finance No. 424/KMK.06/2003 dated September 30, 2003, as amended by the Regulation No. 135/PMK.05/2005 of the Minister of Finance dated December 27, 2005, with the assumptions as follows:

- *Table of Mortality Gehele Bevolking Mannen (GBM) 61/65, Indonesia Mortality Table (TMI) II Male, Group Annuity Mortality (GA Annuity), Commissioner Standard Ordinary 1958, Munich Re basis (Health Insurance).*
- *Interest rate ranges between 8% - 9% for Rupiah and 4% - 5% for United States Dollar.*
- *The method used is prospective net premium with the first year cost amortized at 30/1000 basis (thirty per thousand) from the amount insured.*

t. Deposits from customers

Current accounts represent deposits of customers in BNI and a Subsidiary engaged in banking that may be used as instruments of payment, and which may be withdrawn at any time by cheque, Automatic Teller Machine card (ATM) or other orders of payments or transfers.

Savings account represent deposits of customers in BNI and a Subsidiary engaged in banking that may only be withdrawn over the counter and via ATMs or funds transfers by SMS Banking, Phone Banking and Internet Banking when certain agreed conditions are met, but which may not be withdrawn by cheque or other equivalent instruments.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Simpanan nasabah (lanjutan)

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah di BNI dan Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan BNI dan Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan.

Termasuk di dalam simpanan adalah simpanan syariah dan dana *syirkah* temporer yang terdiri dari:

- a. Giro *wadiah* merupakan giro *wadiah yad adh-dhamanah* yakni titipan dana pihak lain dimana pemilik dana mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan BNI Syariah. Giro *wadiah* dicatat sebesar nilai titipan pemegang giro *wadiah*.
- b. Dana *syirkah* temporer dalam bentuk tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang memberikan pemilik dana imbalan bagi hasil dari pendapatan BNI Syariah atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan nasabah.
- c. Dana *syirkah* temporer dalam bentuk deposito berjangka *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang memberikan pemilik dana imbalan bagi hasil dari pendapatan yang diperoleh BNI Syariah atas penggunaan dana tersebut sesuai dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Deposito *mudharabah* dicatat sebesar nilai nominal.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali simpanan dan dana *syirkah* temporer yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas BNI Syariah kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Deposits from customers (continued)

Time deposits represent customer's deposits in BNI and a Subsidiary engaged in banking that may be withdrawn at a certain time based on the agreement between the depositor and BNI and a Subsidiary engaged in banking.

Deposits include sharia deposits and temporary syirkah fund as follows:

- a. *Wadiah deposit is a wadiah yad adh-dhamanah deposits in which the depositor is entitled to receive bonus income based on the policy of BNI Syariah. Wadiah demand deposits are stated at the amount payable to customers.*
- b. *Temporary syirkah fund in the form of mudharabah savings entitles the depositor to receive a share of BNI Syariah income in return for the usage of the funds in accordance with the defined terms (nisbah). Mudharabah savings deposits are stated at the amount payable to customers.*
- c. *Temporary syirkah fund in the form of mudharabah time deposit entitles the depositor to receive a share of BNI Syariah income for the usage of the funds in accordance with the defined terms (nisbah). Mudharabah time deposits are stated at their nominal amounts.*

Deposits from customers are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost using effective interest rate method except sharia unrestricted deposits and investments which are stated at the amount payable by BNI Syariah to customers. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers are deducted from the amount of deposits.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, pinjaman pasar uang antar bank dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 (sembilan puluh) hari, deposito berjangka, dan sertifikat deposito.

Di dalam simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro *wadiah* dan dana *syirkah* temporer yang terdiri dari tabungan *mudharabah* dan deposito berjangka *mudharabah*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas BNI Syariah kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

v. Surat-surat berharga yang diterbitkan

Surat-surat berharga yang diterbitkan terdiri dari obligasi yang diterbitkan oleh Bank dan Entitas Anak.

Surat-surat berharga yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan surat berharga dikurangkan dari jumlah surat-surat berharga yang diterbitkan.

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks, in the form of current accounts, inter-bank call money with original maturities of 90 days or less, time deposits and certificates of deposits.

Deposits from other banks include sharia deposits in the form of wadiah demand deposits and temporary syirkah fund which consists of mudharabah savings and time deposits.

Deposits from other banks are classified as other financial liabilities which are measured at amortised cost using effective interest rate method except sharia deposits which are stated at the amounts payable by BNI Syariah to the customers. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the amount of deposits.

v. Marketable securities issued

Marketable securities issued consist of bonds issued by the Bank and a Subsidiary.

Marketable securities issued are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost. Incremental costs directly attributable to the issuance of marketable securities are deducted from the amount of marketable securities issued.

Bonds issued are presented at nominal value net of unamortized discount. Costs incurred related to the bond issuance are presented as deduction from the proceeds of bonds issued and amortized over the term of the bonds using the effective interest method.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Surat-surat berharga yang diterbitkan (lanjutan)

Perbedaan antara nilai tercatat surat berharga yang diterbitkan dengan harga pembelian kembali tidak diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

w. Pinjaman yang diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

x. Pendapatan bunga dan syariah, beban bunga dan bonus

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari instrumen keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Marketable securities issued (continued)

The differences between the carrying amount of marketable securities issued and repurchased value are not recognized as gain or loss in the consolidated statements of comprehensive income.

w. Borrowings

Borrowings are funds received from other bank, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreement.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs are an integral part of the effective interest rate.

x. Interest and sharia income, interest expense and bonus

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognized in the consolidated statements of comprehensive income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Pendapatan bunga dan syariah, beban bunga dan bonus (lanjutan)

keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 (sembilan puluh) hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*) dan pendapatan bunga yang sudah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Pendapatan dan beban bunga termasuk pendapatan dan beban syariah. Pendapatan syariah terdiri dari keuntungan *murabahah*, pendapatan *ijarah* (sewa), bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta pendapatan *qardh*. Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil *mudharabah* dan beban bonus *wadiah*.

Keuntungan *murabahah* dan pendapatan *ijarah* diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati. Pendapatan dari transaksi *qardh* diakui pada saat diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Interest and sharia income, interest expense and bonus (continued)

are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

If a financial asset or group of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Loans for which the principal or interest has been past due for 90 (ninety) days or more, or where reasonable doubt exists as to its timely collection, are generally classified as impaired loans. Interest accrued but not yet collected is reversed when a loan is classified as impaired loan.

Interest income and expense include sharia income and expense. Sharia income represents profit from murabahah, lease income from ijarah, profit sharing from mudharabah and musyarakah financing and income from qardh. Sharia expenses consist of mudharabah profit sharing expenses and wadiah bonus expenses.

Murabahah and ijarah income are recognized over the period of the agreement based on accrual basis. Mudharabah and musyarakah income is recognized when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed portion (nisbah). Qardh income is recognized upon receipt.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Pendapatan bunga dan syariah, beban bunga dan bonus (lanjutan)

Beban syariah merupakan bagi hasil untuk dana pihak ketiga dengan menggunakan prinsip bagi hasil berdasarkan porsi bagi hasil (nisbah) yang telah disepakati sebelumnya yang didasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah*.

y. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

z. Perpajakan

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk pelaporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pendapatan pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*). Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dapat dikompensasi dengan aset pajak tangguhan yang diakui tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Interest and sharia income, interest expense and bonus (continued)

Sharia expense represents revenue sharing for third party fund using the revenue sharing principle based on pre-determined nisbah in accordance with mudharabah mutlaqah principle.

y. Fees and commission income

Fees and commissions directly related to lending activities, or fee and commission income which relates to a specific period, is amortized over the term of contract using the effective interest rate method and classified as part of interest income in the consolidated statements of comprehensive income.

z. Taxation

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statements of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred income tax is provided, using the liability method, for temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. The effective tax rate is used to determine deferred tax.

A deferred tax asset is recognized to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deferred tax asset can be utilized.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Perpajakan (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan banding atau keberatan, pada saat keputusan atas banding atau keberatan tersebut telah ditetapkan.

aa. Imbalan kerja dan dana pensiun

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun iuran pasti

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti BNI dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut. Pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang diukur berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti panjang dan penghargaan dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang menjadi peserta program pensiun BNI. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Grup dan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuarial ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*. Perkiraan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan, dikurangi nilai wajar aset program dan keuntungan aktuarial yang tidak diakui yang disesuaikan, biaya jasa masa lalu yang belum menjadi hak (*non-vested*), biaya pemutusan kontrak kerja dan keuntungan/kerugian kurtailmen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Taxation (continued)

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed or objected against, when the results of the appeal and objection are determined.

aa. Employee benefits and pension plan

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Defined contribution plan

Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under BNI's defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. Actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

Defined benefit plan and other long-term employee benefits

Post-employment benefits and other long-term employee benefits such as long service leave and awards are accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on the Group's regulations and the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the Projected Unit Credit Method. The estimated liability as of the date of consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefits obligation at statements of financial position date, less the fair value of plan assets, and adjusted for unrecognized actuarial gains or losses, non-vested past service costs, termination costs and curtailment gain or loss.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa. Imbalan kerja dan dana pensiun (lanjutan)

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Biaya imbalan pasca-kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa kini, bunga atas liabilitas, keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu dan dikurangi dengan iuran pegawai dan hasil yang diharapkan dari aset program.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial sebagai kelebihan atas nilai yang lebih tinggi antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada awal periode diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama perkiraan rata-rata sisa tahun jasa pegawai yang masuk program pensiun.

Biaya imbalan masa lalu diakui sebagai biaya, kecuali untuk biaya jasa masa lalu yang belum menjadi hak (*non-vested*) yang diamortisasi dan diakui sebagai biaya selama periode hak.

Biaya pemutusan kontrak kerja dan keuntungan/kerugian kurtailmen diakui pada periode BNI atau Entitas Anak BNI menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program.

ab. Pendapatan premi asuransi dan beban *underwriting* asuransi

Pendapatan premi dari Entitas Anak diakui pada saat premi tahun pertama dibayar dan tagihan premi tahun lanjutan diterbitkan. Entitas Anak tidak mengakui pendapatan atas premi tahun lanjutan yang telah menunggak lebih dari 4 (empat) bulan. Premi tertunggak tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran premi diterima.

Beban *underwriting* asuransi dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Employee benefits and pension plan (continued)

Defined benefit plan and other long-term employee benefits (continued)

The post-employment benefits expense recognized during the current year consists of current service cost, interest on obligation, actuarial gains or losses and past service costs and reduced by employees' contributions and expected return on plan assets.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the period are amortized and recognized as expense or gain over the expected average remaining service years of qualified employees.

Past service costs are recognized immediately as expense, except for non-vested past service costs which are amortized and recognized as expense over the vesting period.

Termination costs and curtailment gain or loss are recognized in the period when BNI or its Subsidiaries are demonstrably committed to make a material reduction in the number of employees covered by a plan.

ab. Insurance premium income and insurance *underwriting* expense

Insurance premium income of a Subsidiary is recognized during the payment of the first year's premium and the premium billing for the following year is issued. The Subsidiary does not recognise insurance premium income with 4 (four) months past due. Past due premium will be recognized as income when cash is received.

Insurance *underwriting* expense is directly charged to the current year consolidated statement of comprehensive income.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ac. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang tersedia bagi pemegang saham biasa (laba *residual*) dengan jumlah rata-rata tertimbang lembar saham biasa yang beredar (Catatan 35) selama tahun berjalan.

ad. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, BNI dan Entitas Anak menerapkan perubahan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penerapan PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh signifikan terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian BNI dan Entitas Anak.

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan BNI dan Entitas Anak jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan BNI dan Entitas Anak; (ii) memiliki kepentingan dalam BNI dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas BNI dan Entitas Anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas BNI dan Entitas Anak;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan BNI dan Entitas Anak;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana BNI dan Entitas Anak sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil dari manajemen kunci BNI dan Entitas Anak;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income available to shareholders of ordinary shares (residual income) by the weighted average number of ordinary shares outstanding (Note 35) during the current year.

ad. Transactions with related parties

Effective January 1, 2011, BNI and Subsidiaries implemented the changes on SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosure". This revised SFAS requires the disclosures of related party relationship, transaction and balance with related parties, including commitments, in the consolidated financial statements.

Implementation of the revised SFAS has significant impact to the related disclosure in consolidated financial statements of BNI and Subsidiaries.

A party is considered as related party of BNI and Subsidiaries if:

- a. *the Bank directly or indirectly through one or more intermediaries, a party (i) controlling, or controlled by, or under common control with BNI and Subsidiaries, (ii) have stake in the BNI and Subsidiaries that gives significant influence to BNI and Subsidiaries, or (iii) have joint control on BNI and Subsidiaries;*
- b. *a party which is related to BNI and Subsidiaries;*
- c. *a party is a joint venture in which BNI and Subsidiaries as a venturer;*
- d. *a party is a member of the key management personnel of BNI and Subsidiaries;*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan BNI dan Entitas Anak jika: (lanjutan)

- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
- g. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari BNI dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan BNI dan Entitas Anak.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara BNI dan Entitas Anak dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia (RI) dan entitas lain yang berelasi dengan Pemerintah Negara RI, diungkapkan juga pada Catatan 37.

ae. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Transactions with related parties (continued)

A party is considered as related party of BNI and Subsidiaries if: (continued)

- e. a party is a close family member of an individual who is described (a) or (d);*
- f. a party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for whom has significant voting rights in some entity, directly or indirectly, an individual identified in point (d) or (e);*
- g. a party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either BNI and Subsidiaries or a party related to BNI and Subsidiaries;*

The transaction is made on terms agreed by both parties, where such requirements may not be the same as other transactions undertaken with unrelated parties.

All material transactions and balances with the related parties are disclosed in the relevant notes to consolidated financial statements and the detail is presented in Note 37 of the consolidated financial statements. Furthermore, material balances and transactions between BNI and Subsidiaries with the Government of the State of Republic Indonesia (RI) and other entities that are related with the Government of the State of RI is disclosed also in Note 37.

ae. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Pelaporan segmen

Sejak tanggal 1 Januari 2011, BNI dan Entitas Anak menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Perubahan kebijakan akuntansi disebabkan karena implementasi PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". Sebelumnya, segmen operasi ditentukan dan disajikan sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen". Namun demikian, sampai dengan 31 Desember 2011, pengambil keputusan operasional BNI dan Entitas Anak, dalam hal ini adalah Direksi dari BNI dan Entitas Anak, tetap menggunakan basis yang sama dalam menentukan dan menyajikan informasi segmen operasi, dengan penentuan dan penyajian informasi segmen terdahulu, sehingga tidak diperlukan penyajian kembali atas penyajian tahun terdahulu.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

BNI mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi konvensional perbankan, syariah, sekuritas, asuransi jiwa, jasa pembiayaan dan keuangan.

Segmen geografis meliputi penyediaan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis Bank adalah Indonesia, Asia, Eropa dan Amerika Serikat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Segment reporting

Starting January 1, 2011, BNI and its Subsidiaries determine and present operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker. This change in an accounting policy is due to the adoption of SFAS No. 5 (Revised 2009), "Operating Segment". Previously operating segments were determined and presented in accordance with SFAS No. 5 (Revised 2000), "Segment Reporting". However, up to December 31, 2011, BNI and its Subsidiaries' operating decision makers, in this regard the Directors of BNI and Subsidiaries, are still using the same basis in determining and presenting operating segment information in the prior year, hence no restatement required for the presentation in previous year.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

BNI discloses its operating segments based on business segments that consist of: conventional banking, sharia, securities, life insurance, multifinance and financing services.

A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments. The Bank's geographical segments are Indonesia, Asia, Europe and United States of America.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ag. Biaya emisi penerbitan saham

Sesuai dengan Peraturan No. VIII.G.7 lampiran Surat Keputusan Bapepam No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 mengenai "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan", biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

ah. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi konsolidasian yang dilaporkan.

Karena adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Pertimbangan profesional dan estimasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Bank tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ag. Shares issuance costs

Based on the Regulation No. VIII.G.7, appendix of Bapepam Decision Letter No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000 regarding "Guidance for Financial Statements Presentation", costs related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-In Capital - Net" account, under Equity section in the consolidated statements of financial position.

ah. Use of significant accounting judgments and estimates

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect the consolidated assets, liabilities, commitments and contingencies reported therein.

Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results to be reported in future periods may be based on amounts which may differ from those estimates.

Significant accounting judgments and estimates are as follows:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continues to be prepared on the going concern basis.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ah. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika.

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan Manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang

Bank me-review kredit yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Bank membuat justifikasi tentang situasi keuangan peminjam dan nilai realisasi neto agunan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, seperti yang tercermin dalam perubahan penyisihan penurunan nilai tersebut di masa mendatang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ah. Use of significant accounting judgments and estimates (continued)

Fair value of financial instruments

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position is not available in an active market, such fair value is determined using various valuation techniques including the use of mathematical models.

Input for this model comes from market data that can be observed as long as the data is available. When observable market data is not available, it is deemed necessary for management to determine the fair value. Management's considerations include liquidity and volatility feedback model for long-term derivative transactions and discount rate, rate of early payment and default rate assumptions.

Impairment of loans and receivables

The Bank reviews loans and receivables at each statement of financial position date to assess whether impairment should be recognized in the consolidated statements of comprehensive income. In particular, justification by management is required to estimate the amount and timing of future cash flows when determining impairment. In the estimation of cash flows, the Bank makes a justification of the debtor's financial situation and net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the provision for impairment in the future.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ai. Program Pengganti Rencana Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP)

BNI memberikan program insentif pengganti MESOP kepada Direksi dan Komisaris, serta pegawai senior pada posisi dan jabatan tertentu berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan. BNI dalam melaksanakan program insentif pengganti MESOP ini mengacu pada peraturan Bapepam dan LK yang berlaku dan PSAK 53 (Revisi 1998), "Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham" (Catatan 50).

aj. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset non produktif dan komitmen dan kontinjensi

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia (BI) No. 13/658/DPNP/DPnP (SE-BI) tanggal 23 Desember 2011, BNI tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non produktif dan transaksi rekening administratif (komitmen dan kontinjensi), namun BNI tetap harus menghitung penyisihan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

Sebelum SE-BI tersebut dikeluarkan, BNI menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset non produktif dan komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 12/516/DPNP/IDPnP tanggal 21 September 2010.

Perubahan metode penentuan penyisihan kerugian penurunan nilai di atas merupakan perubahan kebijakan akuntansi yang seharusnya diterapkan secara retrospektif dengan melakukan penyajian kembali laba rugi komprehensif tahun-tahun sebelumnya. Namun, karena dampak dari perubahan kebijakan akuntansi tersebut tidak material terhadap laba rugi tahun-tahun sebelumnya, maka tidak dilakukan penyajian kembali dan dampak perubahan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2011.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ai. Management and Employee Stock Ownership Plan (MESOP) Replacement Program

BNI provided MESOP replacement incentive program to BNI Directors and Commissioners, and also to senior employees in certain positions based on predefined requirements. BNI in implementing the MESOP replacement incentive program refers to the prevailing Bapepam and LK regulation and SFAS 53 (Revised 1998), "Accounting for Stock-based Payment" (Note 50).

aj. Allowance for impairment losses on non-productive assets and commitments and contingencies

In accordance with Bank Indonesia Letter No. 13/658/DPNP/DPnP (SE-BI) dated December 23, 2011, BNI is not required to provide an allowance for impairment losses on non-productive assets and administrative account transactions (commitments and contingencies), but BNI should still calculate the allowance for impairment losses in accordance with the applicable accounting standards.

Prior to the issuance of such SE-BI, BNI assesses the allowance for impairment losses on non-productive assets and administrative account transaction with credit risk based on Bank Indonesia Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005 and in accordance with Letter from Bank Indonesia No. 12/516/DPNP/IDPnP dated September 21, 2010.

The above changes on the determination of allowance for impairment losses represent changes in accounting policy which should generally be applied retrospectively requiring restatements of prior years' comprehensive income. However, as the impact of the change in respect of prior years' results is not material, no restatements were made and the impact of the change is charged to the consolidated statements of comprehensive income in 2011.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ak. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Grup telah menerapkan standar akuntansi berikut sejak tanggal 1 Januari 2011 yang dianggap relevan dengan Bank:

- i. PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".
- ii. PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".
- iii. PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim".
- iv. PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri".
- v. PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- vi. Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 10, "Program Loyalitas Pelanggan".
- vii. ISAK No. 14, "Aset Tidak Berwujud - Biaya Situs Web".
- viii. ISAK No. 17, "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai".
- ix. PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi".
- x. PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".
- xi. PSAK No. 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan".
- xii. PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi".
- xiii. PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset Tak Berwujud".
- xiv. PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis".
- xv. PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ak. Changes in accounting policies and disclosures

The Group adopted the following accounting standards, which are considered relevant to the Bank, starting January 1, 2011:

- i. SFAS No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".
- ii. SFAS No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows".
- iii. SFAS No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Reporting".
- iv. SFAS No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements".
- v. SFAS No. 58 (Revised 2009), "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".
- vi. Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) No. 10, "Customer Loyalty Programmes".
- vii. IFAS No. 14, "Intangible Assets - Website Costs".
- viii. IFAS No. 17, "Interim Financial Reporting and Impairment".
- ix. SFAS No. 5 (Revised 2009), "Operating Segment".
- x. SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".
- xi. SFAS No. 8 (Revised 2010), "Events After the Reporting Period".
- xii. SFAS No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates".
- xiii. SFAS No. 19 (Revised 2010), "Intangible Assets".
- xiv. SFAS No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations".
- xv. SFAS No. 23 (Revised 2010), "Revenue".

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ak. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

- xvi. PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
- xvii. PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".
- xviii. PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi".

Penerapan standar akuntansi di atas yang sangat relevan terhadap Grup adalah sebagai berikut:

1. Penyajian Laporan Keuangan

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, estimasi dan pertimbangan utama, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

Perubahan signifikan yang ditimbulkan standar akuntansi tersebut terhadap Grup adalah sebagai berikut:

- Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian, saat ini digunakan untuk menggantikan neraca konsolidasian dan laporan laba rugi konsolidasian. Laporan posisi keuangan konsolidasian yang menunjukkan saldo awal pada awal periode komparatif perlu disajikan dalam hal terjadi reklasifikasi atau penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ak. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

- xvi. SFAS No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".
- xvii. SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".
- xviii. SFAS No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

The adoption of the aforesaid accounting standards which are very relevant to the Group are as follow:

1. Presentation of Financial Statements

SFAS No. 1 (Revised 2009) regulates the presentation of financial statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregation, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information, consistency of presentation and introduces new disclosures such as, among others, key estimations and judgments, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

The significant changes that arose from such accounting standard impacting the Group are as follows:

- Consolidated Statements of Financial Position and Consolidated Statements of Comprehensive Income are now presented instead of consolidated balance sheets and consolidated statements of income. Consolidated statements of financial position showing the beginning balance of the comparative period should be presented in case of reclassification or restatement of financial statement accounts, or when the entity adopts an accounting policy retrospectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ak. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Perubahan signifikan yang ditimbulkan standar akuntansi tersebut terhadap Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Perubahan istilah "Hak Minoritas" menjadi "Kepentingan Nonpengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Sebelumnya, hak minoritas disajikan terpisah di antara bagian dari liabilitas dan ekuitas.
- Tambahan pengungkapan yang diperlukan, contohnya pengelolaan permodalan dan kepatuhan terhadap standar akuntansi.

Informasi komparatif telah disajikan kembali untuk menyesuaikan dengan standar tersebut. Perubahan ini tidak berdampak pada laba per saham Bank karena hanya merupakan perubahan pada pengungkapan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

2. Penyajian Investasi pada Entitas Anak

PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk satu kelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada Entitas Anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi bila laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Jika entitas induk menyusun laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan, maka entitas induk tersebut mencatat investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi pada (a) biaya perolehan atau (b) sesuai PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ak. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

The significant changes that arose from such accounting standard impacting the Group are as follows: (continued)

- Change in the term "Minority Interest" to "Non-controlling Interest" and is presented as part of equity. Previously, minority interest is presented separately between liability and equity sections.
- Additional disclosures are required such as capital management and statement of compliance with accounting standards.

Comparative information has been restated to comply with such standards. There is no impact on the Bank's earnings per share, since the changes only impacted in the disclosures and presentation of consolidated financial statements.

2. Presentation of Investments in Subsidiaries

SFAS No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements" shall be applied in the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in Subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information.

When a parent entity prepares separate financial statements as supplementary information, it shall account for investment in Subsidiaries, jointly controlled entities and associates either (a) at cost or (b) in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ak. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

2. Penyajian Investasi pada Entitas Anak (lanjutan)

Sebagai akibat dari implementasi standar yang baru ini, Bank menyajikan laporan keuangan tersendiri (entitas induk saja) sebagai informasi tambahan dan mencatat investasi pada Entitas Anak dengan metode harga perolehan (sebelumnya metode ekuitas).

Informasi komparatif telah disajikan kembali untuk menyesuaikan PSAK No. 4. Dampak terhadap ekuitas Bank telah disajikan dalam Informasi Keuangan Tambahan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian ini.

3. Penyajian Segmen Operasi

PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi" mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ak. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

2. Presentation of Investments in Subsidiaries (continued)

As a result of implementation of this new standard, the Bank prepares separate financial statements (Bank only) as supplementary information and accounts for its investment in Subsidiaries using cost method (previously equity method).

Comparative information has been restated to comply with SFAS No. 4. The impact on the Bank's equity has been disclosed in the Supplementary Financial Information to the Consolidated Financial Statements.

3. Disclosures of Operating Segments

SFAS No.5 (Revised 2009), "Operating Segment", requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environment in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the company that is engaged either in providing products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ak. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

3. Penyajian Segmen Operasi

Sesuai dengan standar tersebut, BNI menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada ketua pengambil keputusan operasional.

al. Penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian

Adopsi PSAK No. 1 (Revisi 2009)

PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011. Perubahan utama atas PSAK No.1 (Revisi 1998) dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009) dirincikan di bawah:

a) Komponen laporan keuangan

Laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif disajikan dari pada neraca konsolidasian dan laporan laba rugi konsolidasian.

b) Kepentingan nonpengendali disajikan dalam ekuitas

Sejak 1 Januari 2011 sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009) "Hak Minoritas" telah diubah menjadi, "Kepentingan Nonpengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Sebelum 1 Januari 2011, Hak Minoritas disajikan secara terpisah di antara bagian dari liabilitas dan ekuitas. Sehingga, laporan keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 telah disajikan kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ak. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

3. Disclosures of Operating Segments

In line with such standards, BNI determines and presents operating segment based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.

al. Restatement of the consolidated financial statements

Adoption of SFAS No. 1 (Revised 2009)

SFAS No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", became effective for book year starting on or after January 1, 2011. The main changes from the previous version of SFAS No.1 (Revised 1998) with SFAS No.1 (Revised 2009) are described below:

a) Components set of financial statements

Statement of financial position and statement of comprehensive income are now presented instead of consolidated balance sheet and consolidated statement of income.

b) Non-controlling interest, presented within equity

Starting January 1, 2011, in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 1 (Revised 2009), the term "Minority Interest" has been revised to "Non-Controlling Interest" and presented as part of equity. Prior to January 1, 2011, Minority Interest is presented separately between liability and equity sections. Accordingly, the consolidated financial statements as of December 31, 2010 and 2009 have been restated.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

al. Penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Adopsi PSAK No. 1 (Revisi 2009) (lanjutan)

c) Laporan laba rugi komprehensif

Laba rugi komprehensif adalah laporan keuangan yang menyajikan seluruh pos penghasilan dan beban yang diakui dalam satu periode, termasuk komponen pendapatan komprehensif lain. Total laba rugi komprehensif terdiri dari komponen laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya.

d) Pendapatan komprehensif lainnya

Pendapatan komprehensif lain berisi pos-pos pendapatan dan beban (termasuk penyesuaian reklasifikasi) yang tidak diakui dalam laba rugi dari laporan pendapatan komprehensif sebagaimana disyaratkan oleh Peraturan lainnya.

Komponen pendapatan komprehensif lain mencakup:

- Perubahan dalam surplus revaluasi (aset tetap dan aset tidak berwujud);
- Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran laporan keuangan dari entitas asing;
- Keuntungan dan kerugian pengukuran kembali aset keuangan yang dikategorikan sebagai "tersedia untuk dijual";
- Bagian efektif dari keuntungan dan kerugian instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas.

Untuk penerapan standar ini, Bank telah melakukan identifikasi atas komponen pendapatan komprehensif lainnya sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

al. Restatement of the consolidated financial statements (continued)

Adoption of SFAS No. 1 (Revised 2009) (continued)

c) Statement of comprehensive income

Statement of comprehensive income presents all items of income and expense recognized in a period, including components of other comprehensive income. The total comprehensive income comprises of profit or loss and other comprehensive income.

d) Other comprehensive income

Other comprehensive income comprises items of income and expense (including reclassification adjustments) that are not recognised in profit or loss as required or permitted by other Standards.

The components of other comprehensive income include:

- Changes in revaluation surplus (property, plant and equipment and intangible assets);
- Gains and losses arising from translating the financial statements of a foreign operation;
- Gain and losses on the fair value changes of investments classified as available-for-sale;
- The effective portion of gains and losses on hedging instruments in a cashflow hedge.

For the implementation of these standard, the Bank has identified other comprehensive income components in accordance with SFAS No.1 (Revised 2009).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

al. Penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Adopsi PSAK No. 1 (Revisi 2009) (lanjutan)

d) Pendapatan komprehensif lainnya (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

al. Restatement of the consolidated financial statements (continued)

Adoption of SFAS No. 1 (Revised 2009) (continued)

d) Other comprehensive income (continued)

	Konsolidasian/Consolidated		
	Setelah penyajian kembali/ As restated	Sebelum penyajian kembali/As previously reported	
31 Desember 2010			December 31, 2010
Laporan posisi keuangan konsolidasian			Consolidated statements of financial position
Hak minoritas	-	29.899	Minority interest
Ekuitas			Equity
Saldo Laba	9.990.436	9.990.436	Retained earnings
Kepentingan nonpengendali	29.899	-	Non-controlling interest
Total ekuitas	33.149.525	33.119.626	Total equity
Total liabilitias dan ekuitas	248.580.529	248.580.529	Total liabilities and equity
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian			Consolidated statements of comprehensive income
Kepentingan nonpengendali	-	1.492	Minority interest
Laba tahun berjalan	4.103.198	4.101.706	Income for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada :			Income attributable to :
Pemilik entitas induk	4.101.706	-	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	1.492	-	Non-controlling interest
Total	4.103.198	-	Total
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	266	266	Basic earnings per share (in full Rupiah amount)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**al. Penyajian kembali laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**al. Restatement of the consolidated financial
statements (continued)**

	Konsolidasian/Consolidated		
	Setelah penyajian kembali/ As restated	Sebelum penyajian kembali/As previously reported	
<u>1 Januari 2010/ 31 Desember 2009</u>			<u>January 1, 2010/ December 31, 2009</u>
Laporan posisi keuangan konsolidasian			Consolidated statements of financial position
Hak minoritas	-	30.940	Minority interest
Ekuitas			Equity
Saldo laba	6.802.568	6.802.568	Retained earnings
Kepentingan nonpengendali	30.940	-	Non-controlling interest
Total ekuitas	19.174.522	19.143.582	Total equity
Total liabilitas dan ekuitas	227.496.967	227.496.967	Total liabilities and equity
	Entitas Induk/Parent Company		
	Setelah penyajian kembali/ As restated	Sebelum penyajian kembali/As previously reported	
<u>31 Desember 2010</u>			<u>December 31, 2010</u>
Laporan posisi keuangan			Statements of financial position
Aset			Assets
Penyertan saham	1.252.711	1.552.374	Equity investments
Dikurangi : Penyisihan kerugian penurunan nilai	(13.058)	(16.055)	Less : Allowance for impairment losses
Penyertaan - neto	1.239.653	1.536.319	Investments - net
Total aset	240.293.481	240.590.147	Total assets
Laporan laba rugi komprehensif			Statements of comprehensive income
Pendapatan operasional lainnya - lain-lain	274.194	311.125	Other operating income - miscellaneous
Laba tahun berjalan	4.064.772	4.101.706	Income for the year
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	264	266	Basic earnings per share (in full Rupiah amount)
<u>1 Januari 2010/ 31 Desember 2009</u>			<u>January 1, 2010/ December 31, 2009</u>
Laporan posisi keuangan			Statements of financial position
Aset			Assets
Penyertaan saham	265.067	527.423	Equity investments
Dikurangi : Penyisihan kerugian penurunan nilai	(12.899)	(15.523)	Less : Allowance for impairment losses
Penyertaan - neto	252.168	511.900	Investments - net
Total aset	225.281.596	225.541.328	Total assets

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. KAS

	2011	
	Jumlah nosional Mata uang asing/ Notional amount Foreign currencies (Dalam ribuan/ In thousands)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah
Rupiah		6.018.414
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	14.259	129.293
Dolar Singapura	2.545	17.775
Ringgit Malaysia	3.944	11.292
Real Arab Saudi	3.085	7.458
Dolar Hongkong	4.066	4.746
Euro	374	4.376
Yen Jepang	19.021	2.222
Dolar Australia	184	1.693
Pound Sterling Inggris	22	302
Swiss Franc	13	124
Dolar Kanada	3	30
Yuan Cina	4	6
Total mata uang asing		179.317
Total		6.197.731

3. CASH

	2010		
	Jumlah nosional Mata uang asing/ Notional amount Foreign currencies (Dalam ribuan/ In thousands)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Rupiah		5.286.240	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	15.120	137.101	United States Dollar
Dolar Singapura	3.436	23.992	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	1.404	4.105	Malaysian Ringgit
Real Arab Saudi	2.973	7.142	Saudi Arabian Real
Dolar Hongkong	3.829	4.438	Hongkong Dollar
Euro	576	6.742	Euro
Yen Jepang	43.315	5.060	Japanese Yen
Dolar Australia	609	5.607	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	13	184	Great Britain Pound Sterling
Swiss Franc	9	84	Franc Swiss
Dolar Kanada	1	8	Canadian Dollar
Yuan Cina	-	-	China Yuan
Total mata uang asing		194.463	Total foreign currencies
Total		5.480.703	Total

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp2.412.139 dan Rp2.158.099 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) of Rp2,412,139 and Rp2,158,099 as of December 31, 2011 and 2010, respectively.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2011	
	Jumlah nosional Mata uang asing/ Notional amount Foreign currencies (Dalam ribuan/ In thousands)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah
Rupiah		16.266.606
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	289.906	2.628.722
Total mata uang asing		2.628.722
Total		18.895.328

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	2010		
	Jumlah nosional Mata uang asing/ Notional amount Foreign currencies (Dalam ribuan/ In thousands)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Rupiah		13.214.607	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	38.756	349.192	United States Dollar
Total mata uang asing		349.192	Total foreign currencies
Total		13.563.799	Total

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum dan syariah, serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing. GWM disimpan dalam bentuk giro pada Bank Indonesia.

The Bank is required to maintain minimum statutory reserves (GWM) in Rupiah for conventional and sharia banking and statutory reserves in foreign currencies for foreign exchange banking. The statutory reserves (GWM) are maintained in the form of current accounts with Bank Indonesia.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2011 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011 tentang "Perubahan Atas PBI No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 tentang GWM Bank Umum Pada Bank Indonesia Dalam Rupiah dan Valuta Asing". Mulai tanggal 1 Maret 2011 sampai dengan tanggal 31 Mei 2011, GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing dan mulai tanggal 1 Juni 2011, GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut di atas, Bank harus memenuhi persyaratan GWM utama dalam Rupiah sebesar 8% pada kedua tanggal dan dalam Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar 8% dan 1%. Untuk GWM sekunder masing-masing untuk tahun 2011 dan 2010 sebesar 2,5% dalam rupiah.

Realisasi GWM BNI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>
Rupiah Utama	8,73%
Rupiah Sekunder	14,33%
Dolar Amerika Serikat	8,04%

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, perhitungan rasio GWM berdasarkan prinsip syariah didasarkan pada PBI No. 6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang diamandemen dengan PBI No. 8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan PBI No. 10/23/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008. Setiap bank diwajibkan memelihara GWM dalam rupiah dan mata uang asing yang besarnya ditetapkan sebesar 5% dan 1% dari dana pihak ketiga dalam rupiah dan mata uang asing.

Realisasi GWM BNI Syariah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Rupiah	6,48%	7,42%
Mata uang asing	5,06%	5,23%

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

The statutory reserves ratio as of December 31, 2011 is calculated based on Bank Indonesia's regulation (PBI) No. 13/10/PBI/2011 dated February 9, 2011, regarding "Changes on PBI No. 12/19/PBI/2010 dated October 4, 2010 regarding Minimum Statutory Reserves of Commercial Banks with Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currencies". Starting March 1, 2011 until May 31, 2011, GWM in foreign currencies is set at 5% of total third party funds in foreign currencies and starting June 1, 2011, GWM in foreign currencies is set at 8% of total third party funds in foreign currencies.

As of December 31, 2011 and 2010, based on the above Bank Indonesia regulations, the Bank is required to maintain minimum primary reserves in Rupiah of 8% in both years and in United States Dollar of 8% and 1%, respectively. The Bank is also required to maintain secondary reserves in Rupiah of 2.5% as of December 31, 2011 and 2010.

The realization of the minimum statutory reserve requirement as of December 31, 2011 and 2010 was as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
	8,20%	16,61%	Primary Rupiah
		1,05%	Secondary Rupiah
			United States Dollar

As of December 31, 2011 and 2010, the computation of the statutory reserves ratio under sharia banking principles was based on PBI No. 6/21/PBI/2004 dated August 3, 2004 concerning The Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies of Commercial Banks Which Operate Under Sharia Banking Principles, which regulation was amended by PBI No. 8/23/PBI/2006 dated October 5, 2006 and PBI No. 10/23/PBI/2008 dated October 16, 2008. Every bank is required to maintain their statutory reserves ratio in Rupiah and foreign currencies of 5% and 1% of their third party funds, respectively.

The realization of the minimum statutory reserve requirement of BNI Sharia as of December 31, 2011 and 2010 was as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
	6,42%	5,23%	Rupiah
			Foreign currencies

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	2011		2010		
	Jumlah nosional Mata uang asing/ Notional amount Foreign currencies (Dalam ribuan/ In thousands)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional Mata uang asing/ Notional amount Foreign currencies (Dalam ribuan/ In thousands)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Rupiah		362.295		360.427	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	79.288	718.944	31.284	281.866	United States Dollar
Yen Jepang	4.958.552	579.258	1.837.732	203.529	Japanese Yen
Dolar Singapura	36.258	253.209	31.296	219.881	Singapore Dollar
Euro	5.953	69.740	6.748	81.102	Euro
Dolar Australia	3.844	35.389	4.852	44.491	Australian Dollar
Dolar Hongkong	20.561	23.999	54.612	63.300	Hongkong Dollar
Real Arab Saudi	9.555	23.103	10.713	25.738	Saudi Arabian Real
Dolar Kanada	1.933	17.174	1.149	10.370	Canadian Dollar
United Arab Emirat	6.755	16.676	2.786	6.835	United Arab Emirat
Swiss Franc	1.555	14.982	3.776	36.325	Franc Swiss
Pound Sterling Inggris	820	11.466	508	7.088	Great Britain Pound Sterling
Yuan Cina	1.808	2.608	1.853	2.533	China Yuan
Baht Thailand	4.921	1.415	4.286	1.286	Thailand Baht
Ringgit Malaysia	4	12	-	-	Malaysian Ringgit
Total mata uang asing		1.767.975		984.344	Total foreign currencies
Total		2.130.270		1.344.771	Total

b. Transaksi dengan pihak tertentu

	2011		2010		
	Pihak Berelasi		Pihak Berelasi		
Pihak Berelasi					Related Parties
Rupiah		62.932		48.356	Rupiah
Mata uang asing		213.899		56.787	Foreign currencies
Total Pihak Berelasi		276.831		105.143	Total Related Parties
Pihak Ketiga					Third Parties
Rupiah		299.363		312.071	Rupiah
Mata uang asing		1.554.076		927.557	Foreign currencies
Total Pihak Ketiga		1.853.439		1.239.628	Total Third Parties
Total		2.130.270		1.344.771	Total

c. Berdasarkan kolektibilitas

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai giro pada bank lain secara individual dengan adanya bukti obyektif penurunan nilai, kecuali untuk giro pada bank lain berdasarkan prinsip syariah dimana penilaian dilakukan menggunakan panduan kolektibilitas Bank Indonesia.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By currency

	2011		2010		
	Jumlah nosional Mata uang asing/ Notional amount Foreign currencies (Dalam ribuan/ In thousands)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional Mata uang asing/ Notional amount Foreign currencies (Dalam ribuan/ In thousands)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Rupiah		362.295		360.427	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	79.288	718.944	31.284	281.866	United States Dollar
Yen Jepang	4.958.552	579.258	1.837.732	203.529	Japanese Yen
Dolar Singapura	36.258	253.209	31.296	219.881	Singapore Dollar
Euro	5.953	69.740	6.748	81.102	Euro
Dolar Australia	3.844	35.389	4.852	44.491	Australian Dollar
Dolar Hongkong	20.561	23.999	54.612	63.300	Hongkong Dollar
Real Arab Saudi	9.555	23.103	10.713	25.738	Saudi Arabian Real
Dolar Kanada	1.933	17.174	1.149	10.370	Canadian Dollar
United Arab Emirat	6.755	16.676	2.786	6.835	United Arab Emirat
Swiss Franc	1.555	14.982	3.776	36.325	Franc Swiss
Pound Sterling Inggris	820	11.466	508	7.088	Great Britain Pound Sterling
Yuan Cina	1.808	2.608	1.853	2.533	China Yuan
Baht Thailand	4.921	1.415	4.286	1.286	Thailand Baht
Ringgit Malaysia	4	12	-	-	Malaysian Ringgit
Total mata uang asing		1.767.975		984.344	Total foreign currencies
Total		2.130.270		1.344.771	Total

b. Transactions with certain parties

	2011		2010		
	Pihak Berelasi		Pihak Berelasi		
Pihak Berelasi					Related Parties
Rupiah		62.932		48.356	Rupiah
Mata uang asing		213.899		56.787	Foreign currencies
Total Pihak Berelasi		276.831		105.143	Total Related Parties
Pihak Ketiga					Third Parties
Rupiah		299.363		312.071	Rupiah
Mata uang asing		1.554.076		927.557	Foreign currencies
Total Pihak Ketiga		1.853.439		1.239.628	Total Third Parties
Total		2.130.270		1.344.771	Total

c. By collectibility classification

The Bank assessed impairment in current accounts with other banks individually based on whether an objective evidence of impairment exists, except for current accounts with other banks under sharia principles whereby assessment is made using Bank Indonesia's guideline on collectibility.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

c. Berdasarkan kolektibilitas (lanjutan)

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 diklasifikasikan lancar.

d. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Saldo awal	-	69.276
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 46)	-	(69.276)
Saldo akhir	-	-

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 41.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

c. By collectibility classification (continued)

All current accounts with other banks as of December 31, 2011 and 2010 were classified as current.

d. Allowance for impairment losses

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2011	2010
Saldo awal	-	69.276
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 46)	-	(69.276)
Saldo akhir	-	-

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary.

Information with respect to classification of impaired and not impaired financial assets is disclosed in Note 41.

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

Informasi mengenai jatuh tempo penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 42.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2011	2010
Rupiah		
Bank Indonesia - FASBI	41.035.299	24.104.833
Call money		
PT Bank Mega Tbk	390.000	100.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	300.000	-
PT BPD Jawa Barat dan Banten	300.000	50.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk, Jakarta	240.000	190.000
Standard Chartered Bank	150.000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	140.000	-
Lain-lain	370.665	1.360.000
Deposito berjangka	502.702	348.992
Total Rupiah	43.428.666	26.153.825

6. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA

Information with respect to maturities of placements with other banks and Bank Indonesia is disclosed in Note 42.

a. By type and currency

	2011	2010
Rupiah		
Bank Indonesia - FASBI	41.035.299	24.104.833
Call money		
PT Bank Mega Tbk	390.000	100.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	300.000	-
PT BPD Jawa Barat dan Banten	300.000	50.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk, Jakarta	240.000	190.000
Standard Chartered Bank	150.000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	140.000	-
Lain-lain	370.665	1.360.000
Deposits	502.702	348.992
Total Rupiah	43.428.666	26.153.825

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

	2011	2010
Mata uang asing		
<i>Call money</i>		
The Bank of Tokyo, Mitsubishi UFJ, Ltd - Jakarta	1.088.100	901.000
Hongkong and Shanghai Banking Corp., Jakarta	906.750	-
Deutsche Bank AG, Frankfurt Deutsche Genossenschaft Bank, London	826.775	-
PT Bank UOB Buana Tbk, Jakarta	345.585	901.000
HSH Nordbank AG, Singapura	290.160	-
PT Bank Bukopin Tbk	272.025	-
PT Bank Mizuho Indonesia	226.688	-
Lain-lain	208.553	117.130
Deposito berjangka	181.350	8.291.688
	1.554.825	2.021.983
Total mata uang asing	5.900.811	12.232.801
Total	49.329.477	38.386.626
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.449)	(1.310)
Neto	49.328.028	38.385.316

6. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)

a. By type and currency (continued)

	2011	2010
Foreign currencies		
<i>Call money</i>		
The Bank of Tokyo, Mitsubishi UFJ, Ltd - Jakarta	901.000	-
Hongkong and Shanghai Banking Corp., Jakarta	-	-
Deutsche Bank AG, Frankfurt Deutsche Genossenschaft Bank, London	-	-
PT Bank UOB Buana Tbk, Jakarta	901.000	-
HSH Nordbank AG, Singapura	-	-
PT Bank Bukopin Tbk	-	-
PT Bank Mizuho Indonesia	117.130	-
Others	8.291.688	-
Time deposits	2.021.983	-
Total foreign currencies	12.232.801	12.232.801
Total	38.386.626	38.386.626
Allowance for impairment losses	(1.310)	(1.310)
Net	38.385.316	38.385.316

Perincian penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

Placement with other banks and Bank Indonesia are as follow:

	2011		2010		
	Jumlah nosional Mata uang asing/ Notional amount Foreign currencies (Dalam ribuan/ In thousands)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional Mata uang asing/ Notional amount Foreign currencies (Dalam ribuan/ In thousands)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Rupiah		43.428.666		26.153.825	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	575.280	5.216.352	1.316.400	11.860.764	United States Dollar
Euro	32.600	381.901	28.700	344.916	Euro
Pound Sterling Inggris	19.401	271.131	1.945	27.121	Great Britain Pound Sterling
Dolar Singapura	4.500	31.427	-	-	Singapore Dollar
Total mata uang asing		5.900.811		12.232.801	Total foreign currencies
Total		49.329.477		38.386.626	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(1.449)		(1.310)	Allowance for impairment losses
Neto		49.328.028		38.385.316	Net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

b. Transaksi dengan pihak tertentu

	2011	2010
Pihak Berelasi Rupiah		
Bank lain - Pasar Uang Antar Bank Deposito berjangka	-	375.000
	356.402	242.892
Total Rupiah	356.402	617.892
Mata uang asing		
Bank lain - Pasar Uang Antar Bank Deposito berjangka	226.688	90.100
	85.831	-
Total mata uang asing	312.519	90.100
Total pihak berelasi	668.921	707.992
Pihak ketiga Rupiah		
Bank Indonesia – FASBI	41.035.299	24.104.833
Bank lain - Pasar Uang Antar Bank Deposito berjangka	1.890.665	1.325.000
	146.300	106.100
Total rupiah	43.072.264	25.535.933
Mata uang asing		
Bank lain - Pasar Uang Antar Bank Deposito berjangka	4.119.298	10.120.718
	1.468.994	2.021.983
Total mata uang asing	5.588.292	12.142.701
Total pihak ketiga	48.660.556	37.678.634
Total Penyisihan kerugian penurunan nilai	49.329.477	38.386.626
	(1.449)	(1.310)
Neto	49.328.028	38.385.316

c. Berdasarkan kolektibilitas

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia secara individual dengan adanya bukti obyektif penurunan nilai, kecuali untuk penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia berdasarkan prinsip syariah dimana penilaian dilakukan menggunakan panduan kolektibilitas Bank Indonesia.

Seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 diklasifikasikan sebagai lancar.

6. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)

b. Transactions with certain parties

	2011	2010
Related Parties Rupiah		
Other banks - Interbank Call Money Time deposits	-	375.000
	356.402	242.892
Total Rupiah	356.402	617.892
Foreign currencies		
Other banks - Interbank Call Money Time deposits	226.688	90.100
	85.831	-
Total foreign currencies	312.519	90.100
Total related party	668.921	707.992
Third Parties Rupiah		
Bank Indonesia - FASBI	41.035.299	24.104.833
Other banks - Interbank Call Money Time deposits	1.890.665	1.325.000
	146.300	106.100
Total rupiah	43.072.264	25.535.933
Foreign currencies		
Other banks - Interbank Call Money Time deposits	4.119.298	10.120.718
	1.468.994	2.021.983
Total foreign currencies	5.588.292	12.142.701
Total third party	48.660.556	37.678.634
Total Allowance for impairment losses	49.329.477	38.386.626
	(1.449)	(1.310)
Net	49.328.028	38.385.316

c. By collectibility

The Bank assessed impairment on placements with other banks and Bank Indonesia individually based on whether an objective evidence of impairment exists, except for placements with other banks and Bank Indonesia under sharia principles whereby assessment is made using Bank Indonesia's guidelines on collectibility.

All placements with other banks and Bank Indonesia as of December 31, 2011 and 2010 were classified as current.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK
INDONESIA (lanjutan)**

**6. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND
BANK INDONESIA (continued)**

d. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Saldo awal	1.310	229.550	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 46)	-	(229.550)	<i>Adjustment on the beginning balance due to implementation of SFAS No. 55 (Revised 2006) (Note 46)</i>
Penyisihan kerugian selama tahun berjalan	139	1.310	<i>Provision during the year</i>
Saldo akhir	1.449	1.310	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

d. Allowance for impairment losses

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**e. Penempatan pada bank lain yang
digunakan sebagai jaminan**

Tidak terdapat penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

e. Placements with other banks pledged as collateral

There were no placements with other banks pledged as collateral as of December 31, 2011 and 2010.

f. Tingkat suku bunga per tahun

	Rupiah/ Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro/ Euro %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	
2011	3,80 - 8,75	0,03 - 2,75	0,15 - 1,30	0,10 - 0,65	2011
2010	4,60 - 13,22	0,125 - 1,30	0,15 - 0,83	-	2010

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 41.

f. Annual interest rates

Information with respect to classification of impaired and not impaired financial assets is disclosed in Note 41.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 42.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2011		2010		
	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					Fair value through profit or loss
Rupiah					Rupiah
Reksadana	1.183.987	1.199.344	893.963	1.085.151	Mutual funds
Obligasi	117.000	120.134	155.700	160.187	Bonds
Efek utang lainnya	188.556	146.386	72.526	85.007	Other debt securities
Total Rupiah	1.489.543	1.465.864	1.122.189	1.330.345	Total Rupiah
Mata uang asing					Foreign currencies
Credit-Linked Notes	136.013	135.030	262.383	249.464	Credit-Linked Notes
Reksadana	11.950	11.950	-	-	Mutual funds
Obligasi	-	-	30.995	31.999	Bonds
Total mata uang asing	147.963	146.980	293.378	281.463	Total foreign currencies
Total nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.637.506	1.612.844	1.415.567	1.611.808	Fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Rupiah					Rupiah
Obligasi	1.375.000	1.467.212	1.335.000	1.420.183	Bonds
Reksadana	800.000	808.494	2.143.000	2.252.206	Mutual funds
Efek hutang lainnya	75.000	76.618	140.000	143.334	Other debt securities
Total Rupiah	2.250.000	2.352.324	3.618.000	3.815.723	Total Rupiah
Mata uang asing					Foreign currencies
Obligasi	871.284	917.823	2.029.285	2.034.814	Bonds
Reksadana	-	-	824.415	853.605	Mutual funds
Efek utang lainnya	461.821	351.000	462.799	367.620	Other debt securities
Total mata uang asing	1.333.105	1.268.823	3.316.499	3.256.039	Total foreign currencies
Total tersedia untuk dijual	3.583.105	3.621.147	6.934.499	7.071.762	Total available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held-to-maturity
Rupiah					Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp5.481 pada tahun 2011, dan Rp 54.661 pada tahun 2010	1.887.000	1.881.519	4.023.132	3.968.471	Certificates of Bank Indonesia, net of unamortized discount of Rp5,481 in 2011, and Rp54,661 in 2010
Obligasi setelah premi yang belum diamortisasi sebesar Rp1.044 pada tahun 2011, dan Rp164 pada tahun 2010	521.000	522.044	537.891	538.055	Bonds, net of unamortized premium of Rp1,044 in 2011, and Rp164 in 2010
Total Rupiah	2.408.000	2.403.563	4.561.023	4.506.526	Total Rupiah
Mata uang asing					Foreign currencies
Obligasi	31.738	30.739	40.460	39.302	Bonds
Total mata uang asing	31.738	30.739	40.460	39.302	Total foreign currencies

7. MARKETABLE SECURITIES

Information with respect to maturities is disclosed in Note 42.

a. By type and currency

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

	2011		2010		
	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Total dimiliki hingga jatuh tempo	2.439.738	2.434.302	4.601.483	4.545.828	Total held-to maturity
Total surat berharga	7.660.349	7.668.293	12.951.549	13.229.398	Total marketable securities
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(40.525)		(47.918)	Allowance for impairment losses
Surat-surat berharga - neto		7.627.768		13.181.480	Marketable securities - net

Perincian surat-surat berharga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By type and currency (continued)

	2011		2010		
	Jumlah nosional Mata uang asing/ Notional amount Foreign currencies (Dalam ribuan/ In thousands)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional Mata uang asing/ Notional amount Foreign currencies (Dalam ribuan/ In thousands)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Rupiah		6.221.751		9.652.594	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	155.301	1.408.190	335.146	3.019.661	United States Dollar
Yen Jepang	191.714	22.396	1.840.497	203.835	Japanese Yen
Dolar Singapura	2.285	15.956	45.056	316.556	Singapore Dollar
Euro	-	-	3.058	36.752	Euro
Total mata uang asing		1.446.542		3.576.804	Total foreign currencies
Total		7.668.293		13.229.398	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(40.525)		(47.918)	Allowance for impairment losses
Neto		7.627.768		13.181.480	Total

Marketable securities based on currencies are as follow:

Harga pasar surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual berkisar antara 98,23% - 118,57% dan berkisar antara 69,00% - 122,00% dari nilai nominal untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. BNI mengakui adanya keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas peningkatan atau penurunan nilai pasar surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual (sesudah pajak tangguhan) sebesar Rp36.085 (laba), dan Rp81.042 (laba) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

The market values of the available-for-sale securities for the years ended December 31, 2011 and 2010, ranged between 98.23%-118.57% and between 69.00% - 122.00% of the nominal amounts, respectively. BNI recognized the unrealized gains or losses from increase or decrease in the market value of marketable securities categorized as available-for-sale (net of deferred taxes) in the amount of Rp36,085 (gain) and Rp81,042 (gain) for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively.

b. Transaksi dengan pihak tertentu

Informasi mengenai investasi surat berharga dengan pihak - pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 37.

b. Transactions with certain parties

Information with respect to investment in marketable securities with related parties is disclosed in Note 37.

	2011	2010	
Pihak Berelasi	1.012.113	939.009	Related Parties
Pihak Ketiga	6.656.180	12.290.389	Third Parties
Total	7.668.293	13.229.398	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

	2011	2010	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(40.525)	(47.918)	Allowance for impairment losses
Neto	7.627.768	13.181.480	Total

c. Berdasarkan penerbit

c. By issuer

	2011	2010	
Korporasi	4.760.909	5.912.055	Corporates
Bank	1.025.865	2.733.272	Banks
Pemerintah Republik Indonesia dan Bank Indonesia	1.881.519	3.968.471	Republic of Indonesia and Bank Indonesia
Pemerintah dan bank sentral negara lain	-	615.600	Governments and central banks of other countries
Total	7.668.293	13.229.398	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(40.525)	(47.918)	Allowance for impairment losses
Neto	7.627.768	13.181.480	Net

d. Berdasarkan peringkat

d. By rating

	2011			
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi				Fair value through profit or loss
Rupiah				Rupiah
Reksadana	-	-	1.199.344	Mutual funds
Obligasi	Beragam/ Various	Beragam/ Various	120.134	Bonds
Efek utang lainnya	Beragam/ Various	Beragam/ Various	146.386	Other debt securities
Total Rupiah			1.465.864	Total Rupiah
Mata uang asing				Foreign currencies
<i>Credit-Linked Notes</i>				<i>Credit-Linked Notes</i>
Credit Suisse London, jatuh tempo 20 Juni 2013	S&P, Moody's	A+/ Aa1	44.186	Credit Suisse London maturing on June 20, 2013
Standard Bank, New York jatuh tempo 20 Maret 2012	Moody's	Baa2	45.490	Standard Bank, New York maturing on March 20, 2012
Credit Suisse London, jatuh tempo 20 Maret 2012	S&P	A+	45.354	Credit Suisse London maturing on March 20, 2012
Reksadana	-	-	11.950	Mutual Funds
Total mata uang asing			146.980	Total foreign currencies
Total nilai wajar melalui laporan laba rugi			1.612.844	Total fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale
Rupiah				Rupiah
Reksadana	-	-	808.494	Mutual Funds
Obligasi				Bonds
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Bonds II Seri A Tahun 2010	Pefindo	AAA	155.605	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Bonds II Series A Year 2010
Bank Jabar Banten Tbk Bonds VII Seri A Tahun 2011	Pefindo	AA-	103.405	Bank Jabar Banten Tbk Bonds VII Series A Year 2011

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

	2011		
	Peringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Tersedia untuk dijual (lanjutan)			
Rupiah (lanjutan)			
Bank Tabungan Pensiunan Nasional Bonds II Seri A Tahun 2010	Pefindo	AA-	98.863
BW Plantation Tbk Bond I Tahun 2010	Pefindo	A	75.190
Bank OCBC NISP Tbk Subordinated Bond II Year 2008	Pefindo	AA-	62.670
Bank OCBC NISP Tbk OCBC NISP-III 2010	Pefindo	AA-	57.077
Bank Panin Tbk Subordinated Bond III Year 2010	Pefindo	AA-	55.302
Pupuk Kalimantan Timur Bond II Tahun 2009	Pefindo	AA	54.404
Bank Syariah Mandiri MTN SubNotes BSM 2011	-	-	53.914
Indosat Tbk Bonds VI Seri A Tahun 2008	Pefindo	AA+	52.121
Medco Energi Internasional Tbk Bond II Seri A Tahun 2009	Pefindo	AA-	51.566
Astra Sedaya Finance Bond XII Seri B Tahun 2011	Pefindo	AA+	51.211
Perum Pegadaian Bond XIII Seri A2 Tahun 2009	Pefindo	AA+	49.541
Bank Sulut Bond IV Tahun 2010	Pefindo	A-	49.401
Medco Energi Internasional Tbk Bond II Seri B Tahun 2009	Pefindo	AA-	40.510
Bank Panin Tbk Subordinated Bond II Year 2008	Pefindo	AA-	34.941
Mitra Adiperkasa Tbk Bond I Seri A Tahun 2009	Pefindo	A+	31.460
Ciliandra Perkasa Bond II Tahun 2007	Pefindo	A+	31.191
Indofood Sukses Makmur Tbk Bond IV Tahun 2007	Pefindo	AA+	30.394
Astra Sedaya Finance Bond XI Seri B Tahun 2011	Pefindo	AA+	30.166
Bank Panin Tbk Bond II Seri B Tahun 2007	Pefindo	AA	28.507
Adhi Karya (Persero) Tbk Bond IV Tahun 2007	Pefindo	A-	27.470
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia/Indonesia Eximbank Bond I Seri C Tahun 2010	Pefindo	AAA	26.829
Jasa Marga (Persero) Bond XIV Seri JM-10 Tahun 2010	Pefindo	AA	26.005
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia/Indonesia Eximbank Bond I Seri B Tahun 2010	Pefindo	AAA	25.843
Danareksa (Persero) Bond V Seri A Tahun 2010	Pefindo	A	25.382
XL Axiata Tbk (d/h Excelcomindo Pratama Tbk) Bond II Tahun 2007	Pefindo	AA+	25.309
Lainnya	Beragam/Various	Beragam/Various	112.935
Efek hutang lainnya	Beragam/Various	Beragam/Various	76.618
Total Rupiah			2.352.324

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By rating (continued)

Available-for-sale (continued)			
Rupiah (continued)			
Bank Tabungan Pensiunan Nasional Bonds II Series A Year 2010			98.863
BW Plantation Tbk Bond I Year 2010			75.190
Bank OCBC NISP Tbk Subordinated Bond II Year 2008			62.670
Bank OCBC NISP Tbk OCBC NISP-III 2010			57.077
Bank Panin Tbk Subordinated Bond III Year 2010			55.302
Pupuk Kalimantan Timur Bond II Year 2009			54.404
Bank Syariah Mandiri MTN SubNotes BSM 2011			53.914
Indosat Tbk Bonds VI Series A Year 2008			52.121
Medco Energi Internasional Tbk Bond II Series A Year 2009			51.566
Astra Sedaya Finance Bond XII Series B Year 2011			51.211
Perum Pegadaian Bond XIII Series A2 Year 2009			49.541
Bank Sulut Bond IV Year 2010			49.401
Medco Energi Internasional Tbk Bond II Series B Year 2009			40.510
Bank Panin Tbk Subordinated Bond II Year 2008			34.941
Mitra Adiperkasa Tbk Bond I Series A Year 2009			31.460
Ciliandra Perkasa Bond II Year 2007			31.191
Indofood Sukses Makmur Tbk Bond IV Year 2007			30.394
Astra Sedaya Finance Bond XI Series B Year 2011			30.166
Bank Panin Tbk Bond II Series B Year 2007			28.507
Adhi Karya (Persero) Tbk Bond IV Year 2007			27.470
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia/Indonesia Eximbank Bond I Series C Year 2010			26.829
Jasa Marga (Persero) Bond XIV Series JM-10 Year 2010			26.005
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia/Indonesia Eximbank Bond I Series B Year 2010			25.843
Danareksa (Persero) Bond V Series A Year 2010			25.382
XL Axiata Tbk (d/h Excelcomindo Pratama Tbk) Bond II Year 2007			25.309
Lainnya			112.935
Efek hutang lainnya			76.618
Total Rupiah			2.352.324

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

		2011			
		Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Tersedia untuk dijual (lanjutan)				Available-for-sale (continued)	
Mata uang asing				Foreign currencies	
Obligasi				Bonds	
Hutchison	S&P, Moody's	BB/ Ba1	89.484	Hutchison	
UOBSP - 07/2013	S&P	A-	46.795	UOB SP - 07/2013	
Indosat Palapa CO BV Amsterdam	Fitch	BBB-	60.260	Indosat Palapa CO BV Amsterdam	
Indosat Palapa CO - Jul 2020 Total	S&P	BB	39.806	Indosat Palapa CO - Jul 2020 Total	
OCBC - 11/2019	S&P	A	37.125	OCBC - 11/2019	
Bank Of China	S&P, Moody's	A/ A1	47.922	Bank Of China	
Standard Chartered Bank	S&P, Moody's	A+/ A1	47.232	Standard Chartered Bank	
DBS Bank, Singapura	S&P	A+	45.755	DBS Bank, Singapore	
Bangkok Bank, Bangkok	S&P, Moody's	BBB/ Baa1	45.030	Bangkok Bank, Bangkok	
Indosat Tbk	S&P, Moody's	BB/ Ba1	45.356	Indosat Tbk	
Medco Energi Internasional Tbk.	Pefindo	AA-	80.958	Medco Energi Internasional Tbk	
Woori Bank	S&P, Moody's	BBB+/ A2	37.159	Woori Bank	
Shinsei Finance	S&P, Moody's	B/ B3	46.186	Shinsei Finance	
Bangkok Bank Plc, Bangkok	S&P, Moody's	BBB/ Baa1	31.420	Bangkok Bank Plc, Bangkok	
Majapahit Holding BV	-	AA-	29.795	Majapahit Holding BV	
Dahsing Bank Ltd	S&P, Moody's	BBB+u/ Baa1	28.020	Dahsing Bank Ltd	
Bank of East Asia, Hongkong	S&P, Moody's	A-/ A3	27.673	Bank of East Asia, Hongkong	
Exim Bank of Korea	S&P, Moody's	A/ A1	22.249	Exim Bank of Korea	
Indosat Palapa Total	S&P, Moody's	BB	19.995	Indosat Palapa Total	
Lainnya	Beragam/ Various	Beragam/ Various	89.603	Others	
Efek utang lainnya				Other debt securities	
Goldman Sachs	S&P	A	41.392	Goldman Sachs	
Bear Stearns - JPM	S&P	A+	40.801	Bear Stearns - JPM	
Morgan Stanley	S&P	A	37.255	Morgan Stanley	
Huntington Capital II	S&P	BB+	34.373	Huntington Capital II	
M & T Bank	S&P	BBB-	34.018	M & T Bank	
Wachovia Bank	S&P	A-	33.449	Wachovia Bank	
Bank Boston Capital	S&P	BB+	32.732	Bank Boston Capital	
JP Morgan Chase	S&P	BBB+	31.087	JP Morgan Chase	
Merryl Lynch	S&P	A-	30.660	Merryl Lynch	
Suntrust Capital I	S&P	BB+	29.400	Suntrust Capital I	
Amresco	Moody's	Aaa	4.810	Amresco	
ALFA DIV PYMT, Moscow	Moody's	Ba1	541	ALFA DIV PYMT, Moscow	
Bank TuranAlem	Moody's	Ca	482	Bank TuranAlem	
Total mata uang asing				1.268.823	Total foreign currencies
Total tersedia untuk dijual				3.621.147	Total available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo				Held-to-maturity	
Rupiah				Rupiah	
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	1.881.519	Certificates of Bank Indonesia	
Obligasi	Beragam/Various	Beragam/Various	522.044	Bonds	
Total Rupiah				2.403.563	Total Rupiah
Mata uang asing				Foreign currencies	
Obligasi	Beragam/Various	Beragam/Various	30.739	Bonds	
Total dimiliki hingga jatuh tempo				2.434.302	Total held-to-maturity
Total surat-surat berharga				7.668.293	Total marketable securities
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(40.525)	Allowance for impairment losses
Surat berharga - neto				7.627.768	Marketable securities - Net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

		2010		
		Peringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Nilai wajar melalui laporan laba rugi				Fair value through profit or loss
Rupiah				Rupiah
Reksadana	-	-	1.085.151	Mutual funds
Obligasi	Beragam/ <i>Various</i>	Beragam/ <i>Various</i>	160.187	Bonds
Efek utang lainnya	Beragam/ <i>Various</i>	Beragam/ <i>Various</i>	85.007	Other debt securities
Total Rupiah			1.330.345	Total Rupiah
Mata uang asing				Foreign currencies
Credit-Linked Notes				Credit-Linked Notes
Credit Suisse Hongkong	S&P, Moody's	A+/Aa1	45.508	Credit Suisse Hongkong maturing on June 20, 2013
Standard Chartered Bank Singapura jatuh tempo 20 September 2011	S&P, Moody's	A-/Baa1	45.175	Standard Chartered Bank, Singapore, maturing on September 20, 2011
Standard Bank, New York jatuh tempo 20 Maret 2012	S&P, Moody's	BBB+/Baa2	44.924	Standard Bank, New York, maturing on March 20, 2012
Merrill Lynch S.A. jatuh tempo 20 Desember 2011	S&P	AA	44.923	Merrill Lynch S.A., maturing on December 20, 2011
Credit Suisse London jatuh tempo 20 Maret 2012	S&P	A+	44.220	Credit Suisse London, maturing on March 20, 2012
Barclays Bank PLC jatuh tempo 20 September 2011	S&P, Moody's	AA-/Aa3	24.714	Barclays Bank PLC, maturing on September 20, 2011
Obligasi	Beragam/ <i>Various</i>	Beragam/ <i>Various</i>	31.999	Bonds
Total mata uang asing			281.463	Total foreign currencies
Total nilai wajar melalui laporan laba rugi				Total fair value through profit or loss
				1.611.808
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale
Rupiah				Rupiah
Reksadana	Beragam/ <i>Various</i>	Beragam/ <i>Various</i>	2.252.206	Mutual Funds
Obligasi				Bonds
Telkom IIA	Pefindo	idAAA	153.349	Telkom IIA
BTPN II 2010 A	Pefindo	idAA-	99.526	BTPN II 2010 A
BW Plantation 2015	Pefindo	idA	73.938	BW Plantation 2015
SUB II BK NISP	Pefindo	idA+	60.501	SUB II BK NISP
OCBC NISP-III 2010	Pefindo	idAA-	56.426	OCBC NISP-III 2010
SUB PANIN III	Pefindo	idAA-	54.373	SUB PANIN III
Pupuk Kalimantan Timur II	Pefindo	idAA	54.213	Pupuk Kalimantan Timur II
Medco IA	Pefindo	idAA-	54.152	Medco IA
Indosat 04/13 VI A	Pefindo	idAA+	52.684	Indosat 04/13 VI A
Astra Sedaya Finance XI-A	Pefindo	idAA-	50.176	Astra Sedaya Finance XI-A
BEXI IA	Pefindo	idAAA	50.149	BEXI IA
SMFII A 09	Pefindo	idAA	50.010	SMFII A 09
GADAI 13 A2	Pefindo	idAA+	49.904	GADAI 13 A2
BANK SULUT IV 2010	Pefindo	idA-	49.105	BANK SULUT IV 2010
Medco IIB	Pefindo	idAA-	41.489	Medco IIB
SUB PANIN II	Pefindo	idAA-	34.386	SUB PANIN II
MAP IA 2012	Pefindo	idA+	32.350	MAP IA 2012
Ciliandra Perkasa II	Pefindo	idA+	31.908	Ciliandra Perkasa II
PT Indofood Sukses Makmur IV	Pefindo	idAA	31.057	PT Indofood Sukses Makmur IV

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

2010					
	Peringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai Tercatat/ Carrying Value		
Tersedia untuk dijual (lanjutan)				Available-for-sale (continued)	
Astra Sedaya Finance XI B	Pefindo	idAA-	30.614	Astra Sedaya Finance XI B	
PANIN BANK 06/12 2 B	Pefindo	idAA	29.166	PANIN BANK 06/12 2 B	
PT Adhi Karya 07/12	Pefindo	idA-	27.988	PT Adhi Karya 07/12	
BEXI-IC	Pefindo	idAAA	26.439	BEXI-IC	
Excelcomindo Pra 04/12 II	Pefindo	idAA-	25.960	Excelcomindo Pra 04/12 II	
BEXI-IB	Pefindo	idAAA	25.834	BEXI-IB	
Jasa Marga XIV-2020	Pefindo	idAA	24.900	Jasa Marga XIV-2020	
Tunas Finance 02/12 5 D	Pefindo	idA	20.723	Tunas Finance 02/12 5 D	
BTN 09/16 XII	Pefindo	idAA-	20.112	BTN 09/16 XII	
Lain-lain	Beragam/Various	Beragam/Various	108.751	Others	
Efek utang lainnya	-	-	143.334	Other debt securities	
Total Rupiah			3.815.723	Total Rupiah	
Mata uang asing				Foreign currencies	
Obligasi				Bonds	
Pemerintah Singapura	S&P	AAA	316.556	Government of Singapore	
US Treasury	S&P	AAA	59.816	US Treasury	
Malaysia 2011	S&P, Moody's	A-/A3	55.952	Malaysia 2011	
Hutchison Apr 2019	S&P, Moody's	A-/A3	53.704	Hutchison Apr 2019	
Indosat Palapa, London	S&P	BBB-	49.442	Indosat Palapa, London	
DBS Bank Singapura	S&P	A+	46.579	DBS Singapore	
Lukoil Intl Fin BV 2022	S&P, Moody's	BBB-/Baa2	45.501	Lukoil Intl Fin BV 2022	
Pemerintah Jepang	Moody's	Aa2	45.249	Government of Japan	
Pemerintah Rusia	S&P, Moody's	BBB/Baa1	45.005	Government of Russia	
Kuznetski (Bank of Moscow)	S&P, Moody's	Baa2	44.757	Kuznetski (Bank of Moscow)	
Indosat Palapa, Hongkong	S&P, Moody's	BB/Ba1	44.295	Indosat Palapa, Hongkong	
Medco III	Pefindo	idAA-	43.387	Medco III	
Mizuho Cap Inv	S&P, Moody's	BBB/B1	42.944	Mizuho Cap Inv	
Kazkommerts 2016	S&P, Moody's	B/B2	39.194	Kazkommerts 2016	
Republik Pakistan	S&P, Moody's	B-/B3	38.743	Republic of Pakistan	
Shinsei Finance II	S&P, Moody's	CCC+/B3	37.617	Shinsei Finance II	
Medco Energi, Jakarta	Pefindo	idAA-	36.995	Medco Energi, Jakarta	
Japan Express Hold, Tokyo	Moody's	Aa2	35.056	Japan Express Hold, Tokyo	
Royal Bank of Scotland	S&P	AA-	34.673	Royal Bank of Scotland	
Indosat Palapa Co BV	S&P	BBB	34.534	Indosat Palapa Co BV	
Bangkok Bank, London	S&P	BBB	34.460	Bangkok Bank, London	
Tokyo Electric Power, Tokyo	Moody's	Aa2	33.391	Tokyo Electric Power, Tokyo	
Bangkok Bank, Hongkong	S&P, Moody's	BBB/Baa1	32.977	Bangkok Bank, Hongkong	
Citigroup, USA	S&P	B+	31.403	Citigroup, USA	
Indosat Palapa, Singapura	Fitch	BB	29.733	Indosat Palapa, Singapore	
Krung Thai Bank	S&P, Moody's	BB+/B2	27.717	Krung Thai Bank	
Optus Fin	S&P	A+	27.004	Optus Fin	
Dah Sing Bank	S&P	BBB+	26.625	Dah Sing Bank	
Majapahit Holding	Pefindo	idA	25.847	Majapahit Holding	
Bangkok Bank, Tokyo	Moody's	A3	25.842	Bangkok Bank, Tokyo	
Bank of Scotland	S&P	A+	24.577	Bank of Scotland	
Majapahit Holding BV	S&P	AA	23.395	Majapahit Holding BV	
Pemerintah Jepang	Moody's	Aa2	22.863	Government of Japan	
Citigroup	Moody's	A3	22.589	Citigroup	
HSBC Finance, USA	Moody's	A3	21.919	HSBC Finance, USA	
Hutchison, Hongkong	Moody's	A3/*	21.464	Hutchison, Hongkong	
Kazkommerts, Hongkong	S&P, Moody's	CCC+	20.678	Kazkommerts, Hongkong	
Lain-Lain	Beragam/Various	Beragam/Various	432.331	Others	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

		2010		
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Tersedia untuk dijual (lanjutan)				Available-for-sale (continued)
Mata uang asing (lanjutan)				Foreign currencies (continued)
Efek utang lainnya				Other debt securities
Goldman Sachs Group Inc.	S&P	A	43.886	Goldman Sachs Group Inc.
Bear Stearns - JPM	S&P	A+	42.559	Bear Stearns - JPM
Morgan Stanley	S&P	A	42.189	Morgan Stanley
JP Morgan Chase	Fitch	BBB+	35.625	JP Morgan Chase
Wachovia Bank	S&P	A-	35.086	Wachovia Bank
M&T Bank Corp	S&P	BBB-	34.645	M&T Bank Corp
Suntrust Capital I	S&P	BB+	33.415	Suntrust Capital I
Merrill Lynch	S&P	A-	31.783	Merrill Lynch
Bank Boston Capital	S&P	BB	31.204	Bank Boston Capital
Huntington Capital II	S&P	B	25.656	Huntington Capital II
Lain-Lain	Beragam/Various	Beragam/Various	11.572	Others
Reksadana	Beragam/Various	Beragam/Various	853.605	Mutual funds
Total mata uang asing			3.256.039	Total foreign currencies
Total tersedia untuk dijual			7.071.762	Total available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo				Held-to-maturity
Rupiah				Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia			3.968.471	Certificates of Bank Indonesia
Obligasi	Beragam/Various	Beragam/Various	538.055	Bonds
Total Rupiah			4.506.526	Total Rupiah
Mata uang asing				Foreign currencies
Obligasi	Beragam/Various	Beragam/Various	39.302	Bonds
Total dimiliki hingga jatuh tempo			4.545.828	Total held-to-maturity
Total surat-surat berharga			13.229.398	Total marketable securities
Penyisihan kerugian penurunan nilai			(47.918)	Allowance for impairment losses
Surat-surat berharga - neto			13.181.480	Marketable securities - net

Credit Linked Notes (CLN) merupakan surat utang yang pembayaran kupon dan pelunasan CLN tersebut dikaitkan dengan kejadian atas kegagalan pembayaran liabilitas (*credit default event*) oleh Negara Republik Indonesia (*reference entity*). Bank akan menerima seluruh bunga dan pelunasan pokok secara penuh jika tidak terjadi *credit default event*. Jika terjadi *credit default event* terhadap *reference entity*, penerbit akan segera melunasi CLN tersebut dengan obligasi yang diterbitkan oleh *reference entity* atau kas dengan nilai tertentu. *Credit default event* yang dapat terjadi terhadap *reference entity* antara lain (i) kegagalan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo, (ii) *repudiation/moratorium*, dan (iii) restrukturisasi yang syarat pembayaran liabilitasnya tidak menguntungkan bagi debitur.

The Credit Linked Notes (CLN) represents debenture coupon payments and the redemption of CLN is associated with the credit default of the Republic of Indonesia (as the reference entity). The Bank will receive all interest and principal repayments in full if the credit default event occurs. If credit default event occurs to the reference entity, the issuer will immediately pay the Bank with the issuing reference entity's obligation or cash in a certain value. The credit default events that may occur to the reference entity are (i) failure to pay the maturing obligations, (ii) *repudiation/ moratorium*, and (iii) unfavorable restructuring for the debtor.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERTAHAP (lanjutan)

e. Berdasarkan kolektibilitas

	2011		2010		
	Pokok/ Principal	Penyisihan/ Allowance	Pokok/ Principal	Penyisihan/ Allowance	
Individual Kolektif:	202.265	33.130	215.444	17.727	Individual
Lancar	7.446.028	4.395	12.988.063	4.300	Collective:
Kurang lancar	20.000	3.000	-	-	Current
Macet	-	-	25.891	25.891	Substandard
Total	7.668.293	40.525	13.229.398	47.918	Loss
					Total

f. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Saldo awal	47.918	317.584	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 46)	-	(68.568)	Adjustment on the beginning balance due to implementation of SFAS No. 55 (Revised 2006) (Note 46)
Pembalikan penyisihan kerugian selama tahun berjalan	(7.353)	(224.597)	Reversal of allowance during the current year
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	(40)	23.499	Foreign exchange translation adjustment
Saldo akhir	40.525	47.918	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

f. Allowance for impairment losses

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

g. Tingkat suku bunga per tahun

	Rupiah/ Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro/ Euro	
	%	%	%	
Suku Bunga Kontrak				Contractual Rate
2011	5,25 - 17,00	0,25 - 10,75	-	2011
2010	6,70 - 15,00	0,67 - 10,75	4,13 - 6,50	2010
Suku Bunga Efektif				Effective Interest Rate
2011	4,47 - 12,05	0,52 - 6,97	0,45 - 1,74	2011
2010	6,51 - 15,00	0,65 - 10,86	3,03 - 4,36	2010

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 41.

Information with respect to classification of impaired and not impaired financial assets is disclosed in Note 41.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA

Informasi mengenai jatuh tempo wesel ekspor dan tagihan lainnya diungkapkan pada Catatan 42.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2011	2010
Rupiah		
Surat Keterangan Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	114.706	76.500
Lain-lain	45.887	6.487
Total Rupiah	160.593	82.987
Mata uang asing		
Wesel Ekspor	1.040.065	640.344
Surat Keterangan Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	139.982	17.533
Lain-lain	531.525	145.018
Total mata uang asing	1.711.572	802.895
Total	1.872.165	885.882
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(19.021)	(19.422)
Neto	1.853.144	866.460

Perincian wesel ekspor dan tagihan lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2011		2010		
	Jumlah nosional Mata uang asing/ Notional amount Foreign currencies (Dalam ribuan/ In thousands)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional Mata uang asing/ Notional amount Foreign currencies (Dalam ribuan/ In thousands)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Rupiah		160.593		82.987	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	187.135	1.696.845	76.298	687.442	United States Dollar
Euro	533	6.239	1.692	20.337	Euro
Yen Jepang	33.539	3.918	393.941	43.629	Japanese Yen
Dolar Hongkong	3.238	3.779	19.943	23.116	Hongkong Dollar
Real Arab Saudi	275	664	4.771	11.463	Saudi Arabian Real
Dolar Singapura	18	127	338	2.377	Singapore Dollar
United Arab Emirat	-	-	4.002	9.817	United Arab Emirat
Pound Sterling Inggris	-	-	336	4.689	Great Britain Pound Sterling
Dolar Australia	-	-	2	18	Australian Dollar
Swiss Franc	-	-	1	7	Franc Swiss
Total mata uang asing		1.711.572		802.895	Total foreign currencies
Total		1.872.165		885.882	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(19.021)		(19.422)	Allowance for impairment losses
Neto		1.853.144		866.460	Net

8. BILLS AND OTHER RECEIVABLES

Information with respect to maturities of bills and other receivables is disclosed in Note 42.

a. By type and currency

	2011	2010
Rupiah		
Domestic Documentary Letters of Credit	114.706	76.500
Others	45.887	6.487
Total Rupiah	160.593	82.987
Foreign currencies		
LC Export	1.040.065	640.344
Domestic Documentary Letters of Credit	139.982	17.533
Others	531.525	145.018
Total foreign currency	1.711.572	802.895
Total	1.872.165	885.882
Allowance for impairment losses	(19.021)	(19.422)
Net	1.853.144	866.460

Bills and other receivables based on currencies are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA
(lanjutan)**

b. Transaksi dengan pihak tertentu

	2011	2010
Pihak Berelasi	651.127	33.557
Pihak Ketiga	1.221.038	852.325
Total	1.872.165	885.882
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(19.021)	(19.422)
Neto	1.853.144	866.460

c. Berdasarkan kolektibilitas

	2011	2010
Lancar	1.866.303	849.056
Dalam perhatian khusus	5.210	26.047
Kurang lancar	652	1.353
Macet	-	9.426
Total	1.872.165	885.882
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(19.021)	(19.422)
Neto	1.853.144	866.460

d. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Saldo awal	19.422	19.207
Penyisihan kerugian selama tahun berjalan	13.923	4.125
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	(14.324)	(3.910)
Saldo akhir	19.021	19.422

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

e. Tingkat suku bunga per tahun

	Rupiah/Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %
2011	8,29 - 12,00	1,03 - 5,83
2010	9,12 - 11,26	1,38 - 6,50

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 41.

8. BILLS AND OTHER RECEIVABLES (continued)

b. Transactions with certain parties

	2011	2010	
Pihak Berelasi	651.127	33.557	Related Parties
Pihak Ketiga	1.221.038	852.325	Third Parties
Total	1.872.165	885.882	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(19.021)	(19.422)	Allowance for impairment losses
Neto	1.853.144	866.460	Net

c. By collectibility

	2011	2010	
Lancar	1.866.303	849.056	Current
Dalam perhatian khusus	5.210	26.047	Special mention
Kurang lancar	652	1.353	Substandard
Macet	-	9.426	Loss
Total	1.872.165	885.882	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(19.021)	(19.422)	Allowance for impairment losses
Neto	1.853.144	866.460	Net

d. Allowance for impairment losses

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2011	2010	
Saldo awal	19.422	19.207	Beginning balance
Penyisihan kerugian selama tahun berjalan	13.923	4.125	Provision during the year
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	(14.324)	(3.910)	Foreign exchange translation adjustment
Saldo akhir	19.021	19.422	Ending balance

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

e. Annual interest rates

	Euro/ Euro %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	
2011	3,80 - 4,55	2,00 - 3,50	2011
2010	3,27 - 5,77	3,00 - 4,77	2010

Information with respect to classification of impaired and not impaired financial assets is disclosed in Note 41.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. TAGIHAN AKSEPTASI

Informasi mengenai jatuh tempo tagihan akseptasi diungkapkan pada Catatan 42.

a. Berdasarkan mata uang

	2011	2010	
Rupiah			Rupiah
Debitur non-bank	460.050	409.852	Non-bank debtors
Bank	1.151	2.375	Banks
Total Rupiah	461.201	412.227	Total Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Debitur non-bank	5.825.272	4.254.839	Non-bank debtors
Bank	1.619.512	163.987	Banks
Total mata uang asing	7.444.784	4.418.826	Total foreign currencies
Total	7.905.985	4.831.053	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(83.676)	(52.613)	Allowance for impairment losses
Neto	7.822.309	4.778.440	Net

Perincian tagihan akseptasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Acceptances receivable based currencies are as follow:

	2011		2010		
	Jumlah nosional Mata uang asing/ Notional amount Foreign currencies (Dalam ribuan/ In thousands)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional Mata uang asing/ Notional amount Foreign currencies (Dalam ribuan/ In thousands)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Rupiah		461.201		412.227	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	807.944	7.326.036	472.773	4.259.684	United States Dollar
Euro	7.921	92.789	9.240	111.043	Euro
Yen Jepang	220.450	25.753	286.149	31.691	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	15	206	1.051	14.653	Great Britain Pound Sterling
Dolar Singapura	-	-	242	1.702	Singapore Dollar
Dolar Hongkong	-	-	46	53	Hongkong Dollar
Total mata uang asing		7.444.784		4.418.826	Total foreign currencies
Total		7.905.985		4.831.053	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(83.676)		(52.613)	Allowance for impairment losses
Neto		7.822.309		4.778.440	Net

b. Transaksi dengan pihak tertentu

b. Transactions with certain parties

	2011	2010	
Pihak Berelasi			Related Parties
Rupiah			Rupiah
Debitur non-bank	142.440	134.128	Non-bank debtors
Bank	873	2.374	Banks
Total Rupiah	143.313	136.502	Total Rupiah

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

b. Transaksi dengan pihak tertentu (lanjutan)

	2011	2010
Pihak Berelasi (lanjutan)		
Mata uang asing		
Debitur non-bank	1.787.511	581.261
Bank	18.182	7.269
Total mata uang asing	1.805.693	588.530
Total pihak berelasi	1.949.006	725.032
Pihak ketiga		
Rupiah		
Debitur non-bank	317.610	275.724
Bank	278	1
Total Rupiah	317.888	275.725
Mata uang asing		
Debitur non-bank	4.037.761	3.673.578
Bank	1.601.330	156.718
Total mata uang asing	5.639.091	3.830.296
Total pihak ketiga	5.956.979	4.106.021
Total	7.905.985	4.831.053
Penyisihan kerugian Penurunan nilai	(83.676)	(52.613)
Neto	7.822.309	4.778.440

c. Berdasarkan kolektibilitas

	2011	2010
Lancar	7.794.333	4.723.475
Dalam perhatian khusus	110.152	107.578
Kurang lancar	1.500	-
Macet	-	-
Total	7.905.985	4.831.053
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(83.676)	(52.613)
Neto	7.822.309	4.778.440

9. ACCEPTANCES RECEIVABLE (continued)

b. Transactions with certain parties (continued)

Related Parties (continued)
Foreign currencies
Non-bank debtors
Banks
Total foreign currencies
Total related parties
Third Parties
Rupiah
Non-bank debtors
Banks
Total Rupiah
Foreign currencies
Non-bank debtors
Banks
Total foreign currencies
Total third parties
Total Allowance for impairment losses
Net

c. By collectibility

Current
Special mention
Substandard
Loss
Total
Allowance for impairment losses
Net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

d. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Saldo awal	52.613	63.479	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan (pembalikan) penyisihan kerugian selama tahun berjalan	12.775	(27.014)	<i>Addition (reversal) of allowance during the current year</i>
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	18.288	16.148	<i>Foreign exchange translation adjustment</i>
Saldo akhir	83.676	52.613	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 41.

9. ACCEPTANCES RECEIVABLE (continued)

d. Allowance for impairment losses

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

Information with respect to classification of impaired and not impaired financial assets is disclosed in Note 41.

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Dalam melakukan usaha bisnis, BNI melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing, *swap* atas suku bunga dan transaksi *spot* untuk keperluan pembiayaan, perdagangan dan lindung nilai.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

Instrumen	2011		Instruments
	Jumlah nosional Mata uang asing (Jumlah penuh)/ <i>Notional amount Foreign currencies (Full amount)</i>	Nilai wajar/ <i>Fair values</i>	
		Tagihan derivatif/ <i>Derivatives receivable</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivatives payable</i>
Terkait Nilai Tukar			<i>Exchange Rate - Related</i>
Kontrak berjangka - beli USD	9.134.952	487	(765)
Kontrak berjangka - jual USD	12.070.440	907	(430)
Swap mata uang asing - jual USD	25.000.000	3.588	-
Spot mata uang asing - beli USD	143.000.000	11	(13.630)
Spot mata uang asing - jual USD	118.000.000	10.671	(11)

10. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE

In the normal course of business, BNI enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency forward contracts, currency swaps, interest rate swaps and spot transactions for financing, trading and hedging purposes.

a. By type and currency

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF
(lanjutan)**

**10. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

2011				
Instrumen	Jumlah nosional Mata uang asing (Jumlah penuh)/ Notional amount Foreign currencies (Full amount)	Nilai wajar/Fair values		Instruments
		Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Liabilitas derivatif/ Derivatives payable	
Terkait Suku Bunga				
<i>Interest Rate - Related</i>				
<i>Cross currency and interest rate swaps</i>				
Swap mata uang asing dan suku bunga SGD	30.000.000	8.351	-	SGD
USD	350.000.000	-	(177.114)	USD
JPY	1.873.000.000	-	(38.558)	JPY
<i>Interest rate swap</i>				
Swap atas suku bunga USD	150.000.000	-	(143.749)	USD
Total		24.015	(374.257)	Total

2010				
Instrumen	Jumlah nosional Mata uang asing (Jumlah penuh)/ Notional amount Foreign currencies (Full amount)	Nilai wajar/Fair values		Instruments
		Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Liabilitas derivatif/ Derivatives payable	
Terkait Nilai Tukar				
<i>Exchange Rate - Related</i>				
<i>Forward contract - buy</i>				
Kontrak berjangka - beli USD	11.700.000	130	(126)	USD
<i>Forward contract - sell</i>				
Kontrak berjangka - jual USD	11.700.000	56	(258)	USD
<i>Foreign currency swaps - sell</i>				
<i>Foreign currency swaps - sell</i>				
Swap mata uang asing - jual USD	40.000.000	-	(888)	USD
GBP	2.000.000	-	(154)	GBP
<i>Foreign currency spot - buy</i>				
<i>Foreign currency spot - buy</i>				
Spot mata uang asing - beli USD	248.000.000	6.734	(17)	USD
EUR	5.250.000	506	-	EUR
GBP	1.000.000	-	(45)	GBP
<i>Foreign currency spot - sell</i>				
<i>Foreign currency spot - sell</i>				
Spot mata uang asing - jual USD	232.700.000	126	(5.932)	USD
JPY	21.279.859	-	(10)	JPY
EUR	4.000.000	-	(352)	EUR
HKD	1.200.000	-	(5)	HKD
Terkait Suku Bunga				
<i>Interest Rate - Related</i>				
<i>Cross currency and interest rate swaps</i>				
<i>Cross currency and interest rate swaps</i>				
Swap mata uang asing dan suku bunga SGD	30.000.000	-	(15.143)	SGD
USD	50.000.000	-	(5.470)	USD
JPY	1.873.000.000	-	(26.989)	JPY
<i>Interest rate swap</i>				
<i>Interest rate swap</i>				
Swap atas suku bunga USD	150.000.000	-	(165.644)	USD
Total		7.552	(221.033)	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF
(lanjutan)**

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Seluruh tagihan derivatif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 tidak mengalami penurunan nilai, dan diklasifikasikan sebagai lancar berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia.

Pada tahun 2009, Bank melakukan transaksi atas interest rate swap (IRS) kuartalan selama 5 tahun dengan bank lain, dengan jumlah nominal sebesar USD150.000.000 (nilai penuh) dengan rentang waktu 5 tahun yang dinilai kembali setiap triwulanan. Transaksi yang mendasari perjanjian ini adalah perjanjian pinjaman dengan total fasilitas sebesar USD150.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 18 Mei 2009. Berdasarkan transaksi ini, Bank membayar bunga mengambang setiap tiga bulan sebesar LIBOR 3 bulan ditambah 2,75% per tahun hingga jatuh tempo tanggal 18 Mei 2014. Suku bunga LIBOR 3 bulan tersebut ditentukan dua (2) hari bisnis London sebelum periode bunga (Catatan 22). BNI sudah mengakui rugi nilai pasar akumulasi atas IRS masing-masing sebesar Rp143.749 dan Rp165.644 per 31 Desember 2011 dan 2010, yang merupakan bagian dari ekuitas.

Tujuan dari penerbitan instrumen lindung nilai ini adalah untuk pengelolaan risiko suku bunga yang ditujukan sebagai lindung nilai arus kas yang efektif untuk fasilitas kredit dengan bank lain, dimana posisi positif/interest rate gap dalam mata uang asing Bank berisiko terhadap tren kenaikan tingkat suku bunga yang diprediksikan pada waktu itu tetap berlangsung dalam rentang waktu 5 (lima) tahun ke depan. Bank memutuskan untuk mengkonversi biaya bunga mengambang menjadi biaya bunga tetap agar risiko kenaikan biaya bunga neto dapat diminimalkan.

Perubahan pada kerugian yang belum terealisasi pada aktivitas lindung nilai pada laporan perubahan ekuitas:

	2011	2010	
Saldo awal	165.644	148.374	<i>Beginning balance</i>
Perubahan nilai wajar	58.945	80.603	<i>Changes in fair value</i>
Dialihkan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk porsi bunga yang dibayarkan	(80.840)	(63.333)	<i>Transferred to the current year consolidated statement of comprehensive income for the interest portion paid</i>
Saldo akhir	143.749	165.644	<i>Ending balance</i>

**10. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

a. By type and currency (continued)

All derivatives receivable as of December 31, 2011 and 2010 were not impaired and were all classified as current based on Bank Indonesia's collectibility.

In 2009, the Bank entered into a 5-year quarterly repricing interest rate swap (IRS) with another bank with a notional amount of USD150,000,000 (full amount). The underlying agreement of this transaction is a loan facility agreement amounting to USD150,000,000 (full amount) dated May 18, 2009. Based on this loan facility agreement, the Bank pays floating interest on a quarterly basis amounting to 3 month LIBOR plus 2.75% per annum until it matures on May 18, 2014. The 3 month LIBOR is determined two (2) London business days before the first day of interest period (Note 22). BNI recognized accumulated fair value loss on this IRS amounting to Rp143,749 and Rp165,644 as of December 31, 2011 and 2010, respectively, as part of equity.

The purpose of entering into this hedging instrument is to manage the interest rate exposure, that is intended as an effective cash flow hedge to its loan facility with another bank whereby the Bank's positive foreign currency interest rate gap position is exposed to upward trends in interest rates in the next 5 (five) years. The Bank decided to convert its floating interest rate into a fixed interest rate in order to mitigate the risks of increasing net interest expense.

Movements in the unrealized losses on hedging activity in the consolidated statements of changes in equity:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF
(lanjutan)**

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Saldo awal	-	92
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 46)	-	(92)
Saldo akhir	-	-

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan kerugian penurunan nilai.

b. Transaksi dengan pihak tertentu

	2011	2010
Tagihan derivatif		
Pihak Berelasi	4.252	-
Pihak Ketiga	19.763	7.552
Total	24.015	7.552
Kewajiban derivatif		
Pihak Berelasi	-	350
Pihak Ketiga	(374.257)	(221.383)
Total	(374.257)	(221.033)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Informasi mengenai pinjaman yang diberikan kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 42.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2011	2010
Rupiah		
Modal kerja	61.519.996	54.745.485
Investasi	32.806.101	26.575.017
Konsumen	30.443.586	24.483.566
Sindikasi	10.390.852	9.193.549
Karyawan	1.565.500	1.618.431
Program pemerintah	524.679	388.619
Total Rupiah	137.250.714	117.004.667

**10. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

a. By type and currency (continued)

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2011	2010
Saldo awal	-	92
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 46)	-	(92)
Saldo akhir	-	-

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary.

b. Transactions with certain parties

	2011	2010	
Tagihan derivatif			Derivatives receivable
Pihak Berelasi	4.252	-	Related Parties
Pihak Ketiga	19.763	7.552	Third Parties
Total	24.015	7.552	Total
Kewajiban derivatif			Derivatives payable
Pihak Berelasi	-	350	Related Parties
Pihak Ketiga	(374.257)	(221.383)	Third Parties
Total	(374.257)	(221.033)	Total

11. LOANS

Loans to related parties are disclosed in Note 37. Information with respect to maturities is disclosed in Note 42.

a. By type and currency

	2011	2010	
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	61.519.996	54.745.485	Working capital
Investasi	32.806.101	26.575.017	Investment
Konsumen	30.443.586	24.483.566	Consumer
Sindikasi	10.390.852	9.193.549	Syndicated
Karyawan	1.565.500	1.618.431	Employee
Program pemerintah	524.679	388.619	Government programs
Total Rupiah	137.250.714	117.004.667	Total Rupiah

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

	2011	2010
Mata uang asing		
Modal kerja	17.611.728	11.492.197
Investasi	4.342.789	3.577.902
Sindikasi	4.306.343	4.260.617
Konsumen	15.527	13.353
Program pemerintah	6.322	8.223
Total mata uang asing	26.282.709	19.352.292
Total	163.533.423	136.356.959
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(7.028.915)	(6.957.392)
Neto	156.504.508	129.399.567

11. LOANS (continued)

a. By type and currency (continued)

Foreign currencies
Working capital
Investment
Syndicated
Consumer
Government programs
Total foreign currencies
Total
Allowance for impairment losses
Net

Perincian pinjaman yang diberikan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

Loans based on currencies are as follow:

	2011		2010		
	Jumlah nosional Mata uang asing/ Notional amount Foreign currencies (Dalam ribuan/ In thousands)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional Mata uang asing/ Notional amount Foreign currencies (Dalam ribuan/ In thousands)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Rupiah		137.250.714		117.004.667	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	2.823.739	25.604.249	2.081.830	18.757.286	United States Dollar
Yen Jepang	2.567.283	299.910	1.664.993	184.398	Japanese Yen
Dolar Hongkong	135.189	157.797	93.551	108.433	Hongkong Dollar
Dolar Singapura	19.973	139.485	33.213	233.350	Singapore Dollar
Euro	4.770	55.885	1.249	15.008	Euro
Pound Sterling Inggris	1.816	25.383	3.860	53.817	Great Britain Pound Sterling
Total mata uang asing		26.282.709		19.352.292	Total foreign currencies
Total		163.533.423		136.356.959	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(7.028.915)		(6.957.392)	Allowance for impairment losses
Neto		156.504.508		129.399.567	Net

Pinjaman yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, giro, tabungan, deposito berjangka dan jaminan lain yang diterima (Catatan 18).

Loans were generally collateralized by registered mortgages, powers of attorney to mortgage or sell, current accounts, savings accounts, time deposits and by other guarantees (Note 18).

b. Transaksi dengan pihak tertentu

	2011	2010
Pihak Berelasi		
Rupiah		
Modal kerja	8.933.338	7.396.602
Investasi	2.145.061	1.892.993
Konsumen	176.569	68.304
Karyawan	25.448	10.971
Sindikasi	7.814.202	7.049.672
Total Rupiah	19.094.618	16.418.542

b. Transactions with certain parties

Related Parties
Rupiah
Working capital
Investment
Consumer
Employee
Syndicated
Total Rupiah

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Transaksi dengan pihak tertentu (lanjutan)

	2011	2010
Mata uang asing		
Modal kerja	9.257.064	5.997.543
Investasi	1.082.169	1.292.610
Konsumen	21	-
Sindikasi	728.701	988.652
Total mata uang asing	11.067.955	8.278.805
Total pihak berelasi	30.162.573	24.697.347
Pihak Ketiga Rupiah		
Modal kerja	52.586.658	47.348.883
Investasi	30.661.040	24.682.024
Konsumen	30.267.017	24.415.262
Karyawan	1.540.052	1.607.460
Sindikasi	2.576.650	2.143.877
Program pemerintah	524.679	388.619
Total Rupiah	118.156.096	100.586.125
Mata uang asing		
Modal kerja	8.354.664	5.494.654
Investasi	3.260.620	2.285.292
Konsumen	15.506	13.353
Program Pemerintah	6.322	8.223
Sindikasi	3.577.642	3.271.965
Total mata uang asing	15.214.754	11.073.487
Total pihak ketiga	133.370.850	111.659.612
Total	163.533.423	136.356.959
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(7.028.915)	(6.957.392)
Neto	156.504.508	129.399.567

11. LOANS (continued)

b. Transactions with certain parties (continued)

Foreign currencies
Working capital
Investment
Consumer
Syndicated
Total foreign currencies
Total related parties
Third Parties Rupiah
Working capital
Investment
Consumer
Employee
Syndicated
Government programs
Total Rupiah
Foreign currencies
Working capital
Investment
Consumer
Government Program
Syndicated
Total foreign currencies
Total third parties
Total Allowance for impairment losses
Net

c. Berdasarkan sektor ekonomi

	2011	2010
Rupiah		
Perdagangan, restoran dan hotel	26.078.739	22.661.500
Perindustrian	24.864.093	21.804.965
Jasa dunia usaha	12.785.130	10.559.363
Pertanian	10.922.392	9.301.932
Konstruksi	9.435.714	9.334.443
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	8.776.832	8.821.553
Listrik, gas dan air	5.995.314	5.030.070
Pertambangan	1.854.923	2.348.041
Jasa pelayanan sosial	1.523.001	1.051.777
Lain-lain	35.014.576	26.091.023
Total Rupiah	137.250.714	117.004.667

c. By economic sector

Rupiah
Trading, restaurants and hotels
Manufacturing
Business services
Agriculture
Construction
Transportation, warehousing and communications
Electricity, gas and water
Mining
Social services
Others
Total Rupiah

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

	2011	2010
Mata uang asing		
Pertambangan	10.447.060	5.032.357
Perindustrian	5.119.302	5.269.832
Jasa dunia usaha	2.815.115	2.173.730
Listrik, gas dan air	1.731.445	1.838.554
Perdagangan, restoran dan hotel	1.250.813	1.059.246
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	878.450	556.204
Pertanian	771.458	531.919
Konstruksi	61.590	14.815
Jasa pelayanan sosial	-	-
Lain-lain	3.207.476	2.875.635
Total mata uang asing	26.282.709	19.352.292
Total	163.533.423	136.356.959
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(7.028.915)	(6.957.392)
Neto	156.504.508	129.399.567

11. LOANS (continued)

c. By economic sector (continued)

	2011	2010
Foreign currencies		
Mining		
Manufacturing		
Business services		
Electricity, gas and water		
Trading, restaurants and hotels		
Transportation, warehousing and communications		
Agriculture		
Construction		
Social services		
Others		
Total foreign currencies		
Total		
Allowance for impairment losses		
Net		

d. Berdasarkan kolektibilitas

	2011		2010	
	Pokok/ Principal	Penyisihan Allowance	Pokok/ Principal	Penyisihan Allowance
Individual Kolektif:	6.497.510	3.608.235	7.487.248	4.603.874
Lancar	149.194.515	1.516.178	121.452.603	1.214.269
Dalam perhatian khusus	5.279.134	169.425	5.725.308	185.110
Kurang lancar	342.946	43.199	517.437	87.614
Diragukan	638.098	213.212	362.953	88.516
Macet	1.581.220	1.478.666	811.410	778.009
Total	163.533.423	7.028.915	136.356.959	6.957.392

d. By collectability

	2011	2010
Individual		
Collective:		
Current		
Special mention		
Substandard		
Doubtful		
Loss		
Total		

e. Pinjaman bermasalah dan penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi

	2011		2010	
	Pokok/ Principal	Penyisihan Allowance	Pokok/ Principal	Penyisihan Allowance
Perindustrian	3.485.316	2.234.685	4.354.599	2.484.261
Perdagangan, restoran dan hotel	1.777.426	1.266.314	1.557.846	1.155.289
Konstruksi	1.112.049	573.922	641.772	486.471
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1.025.968	278.448	787.175	349.402
Pertanian	340.516	168.507	321.866	182.430
Jasa dunia usaha	297.623	175.842	497.644	423.063
Pertambangan	223.198	105.834	62.803	57.091
Jasa pelayanan sosial	188.654	184.494	188.806	13.411
Listrik, gas dan air	65.051	24.268	245.627	48.715
Lain-lain	543.973	330.998	520.910	357.880
Total	9.059.774	5.343.312	9.179.048	5.558.013

	2011	2010
Manufacturing		
Trading, restaurants and hotels		
Construction		
Transportation, warehousing and communications		
Agriculture		
Business services		
Mining		
Social services		
Electricity, gas and water		
Others		
Total		

e. Non-performing loans and allowance for impairment losses by economic sector

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e. Pinjaman bermasalah dan penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Rasio pinjaman bermasalah bruto (rasio NPL-bruto) BNI (Entitas Induk), berdasarkan Peraturan Bank Indonesia, terhadap jumlah pinjaman yang diberikan adalah sebesar 3,61% dan 4,28% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, sedangkan rasio pinjaman bermasalah neto terhadap total pinjaman (rasio NPL-neto) adalah sebesar 0,51% dan 1,11% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

f. Tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun

	Rupiah/Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro/ Euro %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	
Bunga kontrak					Contractual rates
2011	1,00 - 48,00	1,19 - 11,26	(LIBOR+0,5%)	1,95 - 8,75	2011
2010	2,00 - 48,00	1,00 - 11,26	(LIBOR+0,5%) - 1,84	2,07 - 7,50	2010
Bunga efektif					Effective interest rate
2011	0,03 - 48,00	1,19 - 11,26	(LIBOR+0,5%)	1,95 - 8,75	2011
2010	0,10 - 71,94	1,02 - 16,43	(LIBOR+0,5%) - 1,84	2,07 - 7,73	2010
Tingkat bagi hasil per tahun					Annual profit sharing rates
2011	10,00 - 17,00	8,00 - 10,00	-	-	2011
2010	10,00 - 17,00	8,00 - 10,00	-	-	2010

g. Pinjaman yang direstrukturisasi

Berikut ini adalah jenis dan jumlah kredit yang telah direstrukturisasi per 31 Desember 2011 dan 2010:

	2011	2010	
Perpanjangan jangka waktu kredit	1.627.843	1.275.476	Extension of loan maturity dates
Perpanjangan jangka waktu dan penurunan suku bunga kredit	594.467	516.713	Extension of loan maturity dates and reduction of interest rates
Perpanjangan jangka waktu kredit, penurunan suku bunga kredit, dan skema restrukturisasi lain-lain*)	5.818.641	6.247.354	Extension of loan maturity dates, reduction of interest rates and other restructuring schemes*)
Total	8.040.951	8.039.543	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.220.874)	(2.532.846)	Allowance for impairment losses
Neto	5.820.077	5.506.697	Net

*) Skema restrukturisasi lain-lain terutama terdiri dari penambahan fasilitas kredit, Perjanjian Pengakuan Utang (PPH) dan Interest Balloon Payment (IBP).

11. LOANS (continued)

e. Non-performing loans and allowance for impairment losses by economic sector (continued)

The ratio of gross non-performing loans (gross NPL ratio) of BNI (Parent Entity) to total loans, based on Bank Indonesia regulation, is 3.61% and 4.28% as of December 31, 2011 and 2010, respectively, while the net non-performing loans to total loans (net NPL ratio) is 0.51% and 1.11% as of December 31, 2011 and 2010, respectively.

f. Annual interest and profit sharing rates

g. Restructured loans

Below is the type and amount of restructured loans as of December 31, 2011 and 2010:

*) Other restructuring schemes mainly involved addition of loan facility, debt recognition agreements (PPH) and Interest Balloon Payment (IBP).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

g. Pinjaman yang direstrukturisasi (lanjutan)

Pinjaman yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Lancar	3.544.748	2.209.785
Dalam perhatian khusus	2.556.119	4.012.176
Kurang lancar	55.726	581.607
Diragukan	77.842	166.053
Macet	1.806.516	1.069.922
Total	8.040.951	8.039.543
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.220.874)	(2.532.846)
Neto	5.820.077	5.506.697

h. Pinjaman sindikasi

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain.

Keikutsertaan BNI dalam pinjaman sindikasi dengan bank-bank lain adalah sebesar Rp14.697.195 dan Rp13.454.166 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Persentase bagian BNI dalam pinjaman sindikasi, dimana BNI bertindak sebagai pimpinan sindikasi adalah sebagai berikut:

	2011	2010
% Partisipasi	27,00% - 73,01%	33,30% - 63,00%

Keikutsertaan BNI dalam pinjaman sindikasi, dimana lembaga keuangan lain bertindak sebagai pimpinan sindikasi adalah sebagai berikut:

	2011	2010
% Partisipasi	0,08% - 54,00%	0,01% - 54,00%

11. LOANS (continued)

g. Restructured loans (continued)

Restructured loans by collectibility are as follows:

	2011	2010	
Lancar	3.544.748	2.209.785	Current
Dalam perhatian khusus	2.556.119	4.012.176	Special mention
Kurang lancar	55.726	581.607	Substandard
Diragukan	77.842	166.053	Doubtful
Macet	1.806.516	1.069.922	Loss
Total	8.040.951	8.039.543	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.220.874)	(2.532.846)	Allowance for impairment losses
Neto	5.820.077	5.506.697	Net

h. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to borrowers under syndication agreements with other banks.

BNI's participation in syndicated loans with other banks amounted to Rp14,697,195 and Rp13,454,166 as of ended December 31, 2011, and 2010, respectively.

BNI's percentage share in syndicated loans, where BNI acts as the lead arranger, is as follows:

BNI's participation in syndicated loans, where another financial institution is the lead arranger, is as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

i. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Saldo awal	6.957.392	6.920.455	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 46)	-	315.125	<i>Adjustment on the beginning balance due to the implementation of SFAS No. 55 (Revised 2006) (Note 46)</i>
Penyisihan kerugian selama tahun berjalan	2.366.243	3.883.718	<i>Provision during the year</i>
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	464.701	357.861	<i>Bad debt recoveries</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	(3.024.858)	(4.449.090)	<i>Write-offs during the year</i>
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	265.437	(70.677)	<i>Foreign exchange translation adjustment</i>
Saldo akhir	7.028.915	6.957.392	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp6.001.700 dan Rp5.101.384 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

j. Kredit dihapusbukukan

Kredit yang telah dihapusbukukan oleh BNI dicatat sebagai kredit ekstra-komtabel di dalam rekening administratif. BNI terus melakukan usaha-usaha penagihan atas kredit yang telah dihapusbukukan tersebut.

k. Fasilitas pembiayaan dengan perusahaan pembiayaan

BNI memiliki perjanjian pembiayaan dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor sebesar Rp6.470.940 dan Rp6.218.947 masing-masing yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

11. LOANS (continued)

i. Allowance for impairment losses

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2011	2010	
Saldo awal	6.957.392	6.920.455	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 46)	-	315.125	<i>Adjustment on the beginning balance due to the implementation of SFAS No. 55 (Revised 2006) (Note 46)</i>
Penyisihan kerugian selama tahun berjalan	2.366.243	3.883.718	<i>Provision during the year</i>
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	464.701	357.861	<i>Bad debt recoveries</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	(3.024.858)	(4.449.090)	<i>Write-offs during the year</i>
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	265.437	(70.677)	<i>Foreign exchange translation adjustment</i>
Saldo akhir	7.028.915	6.957.392	<i>Ending balance</i>

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

The minimum allowance for impairment losses on loans that should be provided based on Bank Indonesia regulation amounted to Rp6,001,700 and Rp5,101,384 as of December 31, 2011 and 2010, respectively.

j. Loans written off

The loans written off by BNI are recorded as extra-comptable in the administrative account. BNI continues to pursue the collection of loans previously written off.

k. Financing arrangements with multi-finance companies

BNI has financing arrangements with several multi-finance companies with respect to retail car loans to borrowers totaling Rp6,470,940 and Rp6,218,947 as of December 31, 2011 and 2010, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

k. Fasilitas pembiayaan dengan perusahaan pembiayaan (lanjutan)

Perjanjian pembiayaan dengan hak *recourse* adalah sebesar 99,88% dan 98,02% masing-masing yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dari jumlah kredit yang diberikan berdasarkan perjanjian pembiayaan tersebut. Apabila terjadi tunggakan atas debitur, BNI memiliki hak *recourse* terhadap perusahaan pembiayaan yang terkait.

l. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dalam pembiayaan syariah sebesar Rp5.310.292 dan Rp3.570.980 yang masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Pinjaman karyawan adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan dengan tingkat bunga sebesar 4% per tahun yang ditujukan untuk pembelian rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 1 (satu) tahun sampai 15 (lima belas) tahun. Pembayaran pokok pinjaman dan bunga dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Perbedaan antara tingkat bunga pinjaman karyawan dan *Base Lending Rate* (BLR) ditangguhkan dan dicatat sebagai beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan, bagian dari aset lain-lain. Besarnya akun beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah Rp605.393 dan Rp666.665 (Catatan 16).

Kredit Program Pemerintah terdiri dari Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI), Kredit Ketahanan Pangan (KKP), *Two Step Loan* (TSL), Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS) dan Revit Perkebunan yang dapat didanai sebagian dan/atau seluruhnya oleh pemerintah.

Sehubungan dengan diterbitkannya PBI No. 7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan Surat Edaran No. 7/14/DPnP tanggal 18 April 2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") Bank Umum, maka perusahaan-perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan Bank,

11. LOANS (continued)

k. Financing arrangements with multi-finance companies (continued)

The above recourse arrangements with the respective multi-finance companies was 99.88% and 98.02% as of December 31, 2011 and 2010, respectively, of the total loans under financing arrangements. In case of default by the borrowers, BNI has recourse against the respective multi-finance companies.

l. Other significant information relating to loans

Loans include sharia receivables amounting to Rp5,310,292 and Rp3,570,980 as of December 31, 2011 and 2010, respectively.

Loans to employees which carried interest rate of 4% per annum are intended for the acquisition of houses and other necessities with 1 year to 15 years maturity. The loan principal and interest payments are collected through monthly payroll deductions. The difference between employee loan's interest rates and Base Lending Rate (BLR) is deferred and recorded as deferred expense for employee loans as part of other assets. Deferred expense for employee loans as of December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp605,393 and Rp666,665 respectively (Note 16).

Government Program Loans consist of Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI), Kredit Ketahanan Pangan (KKP), *Two Step Loan* (TSL), Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS) and Revit Perkebunan which were partially and/or fully funded by the government.

In relation to the issuance of Bank Indonesia Regulation No. 7/3/PBI/2005 dated January 20, 2005 and the Circular Letter No. 7/14/DPnP dated April 18, 2005 on the Legal Lending Limit ("LLL") of Commercial Banks, companies which are directly or indirectly controlled by BNI through ownership,

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

I. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan (lanjutan)

baik secara langsung maupun tidak langsung melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan atau keuangan, seperti Yayasan Dana Pensiun BNI, dan Entitas Anaknya dianggap sebagai pihak-pihak berelasi dengan BNI. Berdasarkan peraturan tersebut, Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") kepada pihak-pihak berelasi adalah 10% dari modal BNI.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tidak terdapat pemberian pinjaman yang melanggar/melampaui ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Indonesia.

Rasio kredit usaha kecil, mikro dan menengah terhadap jumlah kredit yang diberikan BNI per 31 Desember 2011 dan 2010 adalah masing-masing sebesar 27,38% (tidak diaudit) dan 40,64% (tidak diaudit).

Rasio kredit usaha mikro kecil dan rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan BNI per 31 Desember 2011 dan 2010 adalah masing-masing sebesar 11,32% (tidak diaudit) dan 22,30% (tidak diaudit).

12. OBLIGASI PEMERINTAH

Informasi mengenai jangka waktu jatuh tempo diungkapkan di Catatan 42.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2011		2010		
	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					Fair value through profit or loss
Rupiah					Rupiah
Tingkat bunga tetap	66.083	73.785	136.000	138.513	Fixed rate
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Tingkat bunga tetap	-	-	225.250	236.419	Fixed rate
Total nilai wajar melalui laporan laba rugi	66.083	73.785	361.250	374.932	Total fair value through profit or loss

11. LOANS (continued)

I. Other significant information relating to loans (continued)

management or financing, such as Yayasan Dana Pensiun BNI, and its Subsidiaries are considered as related parties of BNI. Under this regulation, the legal lending limit ("LLL") for related party borrowers is 10% of BNI's capital.

For the years ended December 31, 2011 and 2010, there were no loans granted which breached/exceeded the Legal Lending Limit requirements of Bank Indonesia.

The micro, small and medium scale loans to total loans ratio for BNI as of December 31, 2011 and, 2010 was 27.38% (unaudited) and 40.64% (unaudited), respectively.

The micro and small scale loans to total loans ratio for BNI and the small scale loans to total loans ratio for BNI as of December 31, 2011 and 2010 was 11.32% (unaudited) and 22.30% (unaudited), respectively.

12. GOVERNMENT BONDS

Information with respect to maturities is disclosed in Note 42.

a. By type and currency

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

	2011		2010		
	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Rupiah					Rupiah
Tingkat bunga tetap	8.596.636	9.614.449	5.275.947	6.443.533	Fixed rate
Tingkat bunga mengambang	16.418.814	16.271.364	15.824.814	15.999.476	Floating rate
Total Rupiah	25.015.450	25.885.813	21.100.761	22.443.009	Total Rupiah
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Tingkat bunga tetap	3.440.060	3.974.393	2.396.537	2.719.823	Fixed rate
Total tersedia untuk dijual	28.455.510	29.860.206	23.497.298	25.162.832	Total available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held-to-maturity
Rupiah					Rupiah
Tingkat bunga tetap setelah diskonto/ premi yang belum diamortisasi, Rp614,273 per 31 Desember 2011 dan Rp623,573 per 31 Desember 2010	7.606.676	6.992.403	7.610.813	6.987.240	Fixed rate net of unamortized premium/discount of Rp614,273 as of December 31, 2011 and Rp623,573 as of December 31 2010
Total Rupiah	7.606.676	6.992.403	7.610.813	6.987.240	Total Rupiah
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Tingkat bunga tetap Setelah dikurangi diskonto dan ditambah premi yang belum diamortisasi sebesar Rp332 per 31 Desember 2011 dan Rp335 per 31 Desember 2010	31.738	31.406	31.469	31.134	Fixed rate net of unamortized premium/discount of Rp332 as of December 31, 2011 and Rp335 as of December 31, 2010
Total dimiliki hingga jatuh tempo	7.638.414	7.023.809	7.642.282	7.018.374	Total held-to-maturity
Total Obligasi Pemerintah	36.160.007	36.957.800	31.500.830	32.556.138	Total Government Bonds

Jumlah nominal Obligasi Pemerintah yang diterima BNI dari program rekapitalisasi adalah sebesar Rp16.570.993 dan Rp17.151.914 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Jumlah Obligasi Pemerintah yang dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual dan dijual selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The total outstanding nominal amount of Government Bonds received by BNI from the recapitalization program amounted to Rp16,570,993 and Rp17,151,914 as of December 31, 2011 and 2010, respectively.

Total available-for-sale Government Bonds sold during the current year were as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

	Total Dijual/ Total Sold	Kepada Pihak Ketiga/ To Third Parties
	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Nominal/ Nominal Value
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011	6.350.552	4.665.004
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010	6.131.497	5.195.397

Jumlah Obligasi Pemerintah yang telah jatuh tempo adalah sebesar Rp362.077 (nilai nominal) dan Rp1.063.853 (nilai nominal) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Harga pasar Obligasi Pemerintah berkisar antara 99,42% sampai dengan 98,41% dan antara 90,89% sampai dengan 135,37% masing-masing yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dari nilai nominal obligasi tingkat bunga mengambang.

Untuk tingkat bunga tetap, harga pasar Obligasi Pemerintah berkisar antara 98,41% sampai dengan 149,08% dan antara 86% sampai dengan 148,60% masing-masing yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

BNI mengakui adanya keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas peningkatan atau penurunan nilai pasar Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual (sesudah pajak tangguhan) sebesar Rp108.409 (laba) dan Rp482.351 (laba) masing-masing yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 yang tercatat pada bagian ekuitas laporan posisi keuangan konsolidasian.

Obligasi Pemerintah yang digunakan sebagai jaminan pinjaman masing-masing sebesar Rp2.400.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 (Catatan 22).

b. Transaksi dengan pihak tertentu

Informasi mengenai Obligasi Pemerintah dengan pihak - pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 37.

12. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. By type and currency (continued)

	Kepada Pihak Terkait/ To Related Parties	
	Nilai Nominal/ Nominal Value	Harga Jual/ Selling Price
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011	1.685.548	1.848.122
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010	936.100	1.047.455

Total Government Bonds which matured amounted to Rp362,077 (nominal value) and Rp1,063,853 (nominal value) as of December 31, 2011 and 2010, respectively.

The market price of Government Bonds ranged from 99.42% to 98.41% and from 90.89% to 135.37%, as of December 31, 2011 and 2010, respectively, of the nominal amounts for floating interest rate bonds.

For fixed interest rate bonds, the market price of Government Bonds ranged from 98.41% to 149.08% and from 86% to 148.60% as of December 31, 2011 and 2010, respectively.

BNI recognized the unrealized gains or losses from increase or decrease in the market value of the Government Bonds categorized as available-for-sale (net of deferred taxes) in the amount of Rp108,409 (gain) and Rp482,351 (gain) for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively, recorded in the equity section of the consolidated statements of financial position.

Total Government Bonds pledged as collateral to borrowing transactions amounted to Rp2,400,000 as of December 31, 2011 and 2010, respectively (Note 22).

b. Transactions with related parties

Information with respect to Government Bonds with related parties is disclosed in Notes 37.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

12. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Berdasarkan kisaran tanggal jatuh tempo

c. Based on maturity date

	2011	2010	
Diperdagangkan	25/02/2012 -	15/05/2015 -	Trading
Obligasi tingkat bunga tetap	15/06/2032	15/08/2030	Fixed rate bonds
Tersedia untuk dijual	15/01/2012 -	15/02/2011 -	Available-for-sale
Obligasi tingkat bunga tetap	17/02/2037	15/07/2038	Fixed rate bonds
Obligasi tingkat bunga mengambang	25/12/2014 - 25/07/2020	25/12/2014 - 25/07/2020	Floating rate bonds
Dimiliki hingga jatuh tempo	15/01/2012 -	15/08/2011 -	Held-to-maturity
Obligasi tingkat bunga tetap	15/05/2037	15/05/2037	Fixed rate bonds

d. Tingkat suku bunga tetap tahunan

d. Annual fixed interest rates

	Rupiah/ Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	
Suku bunga kontrak:				Contractual interest rate:
2011	6,25 - 14,28	0,25 - 11,63	2,25 - 3,63	2011
2010	7,38 - 14,28	2,63 - 11,63	1,38 - 3,75	2010
Suku bunga efektif:				Effective interest rate:
2011	4,47 - 14,25	3,33 - 5,22	0,50 - 2,03	2011
2010	5,71 - 14,60	3,62 - 10,38	4,21	2010

e. Tingkat suku bunga mengambang tahunan

e. Annual floating interest rates

	Rupiah/ Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	
Suku bunga kontrak:				Contractual interest rate:
2011	4,47 - 4,80	-	-	2011
2010	6,37	-	-	2010
Suku bunga efektif:				Effective interest rate:
2011	4,47 - 4,80	-	-	2011
2010	6,38	-	-	2010

**13. SURAT BERHARGA YANG DIBELI DENGAN
JANJI DIJUAL KEMBALI**

**13. SECURITIES PURCHASED UNDER
AGREEMENTS TO RESELL**

Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2011 terdiri dari:

Securities purchased under agreements to resell as of December 31, 2011 are as follows:

2011

Counterparty/ Counterparty	Jenis Sekuritas/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Liabilitas Penjualan Kembali/ Resale Liabilities	Pendapatan Bunga yang Belum Direalisasi/ Unrealized Interest	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Bank Indonesia	Obligasi/Bonds	1.847.000	02/11/2011	09/02/2012	2.302.370	12.908	2.289.462

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. SURAT BERHARGA YANG DIBELI DENGAN
JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

Transaksi surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut merupakan transaksi dengan pihak berelasi.

Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut di atas diklasifikasikan lancar.

**13. SECURITIES PURCHASED UNDER
AGREEMENTS TO RESELL (continued)**

Securities purchased under agreements to resell transaction is a transaction with a related party.

Securities purchased under agreements to resell are classified as current.

14. PENYERTAAN SAHAM

Penyertaan jangka panjang

	Biaya Perolehan/ Cost		Bagian BNI Atas Laba (Rugi Akumulasi)/ BNI 's Share of Accumulated Profit/(Losses)		Nilai Tercatat/ Carrying Value		
	2011	2010	2011	2010	2011	2010	
Metode ekuitas	40.742	40.742	(35.715)	(35.896)	5.027	4.846	Equity method
Metode biaya perolehan					36.642	35.607	Cost method
Total					41.669	40.453	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai					(17.334)	(16.055)	Allowance for impairment losses
Neto					24.335	24.398	Net

14. EQUITY INVESTMENTS

Long-term equity investments

Penyertaan jangka panjang berdasarkan kolektibilitas adalah:

The long-term equity investments by collectibility classification are:

	2011	2010	
Lancar	41.133	39.917	Current
Macet	536	536	Loss
Total	41.669	40.453	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(17.334)	(16.055)	Allowance for impairment losses
Neto	24.335	24.398	Net

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2011	2010	
Saldo awal	16.055	15.523	Beginning balance
Penyisihan kerugian selama tahun berjalan	1.286	592	Provision during the year
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	(7)	(60)	Foreign exchange translation adjustment
Neto	17.334	16.055	Net

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Penyertaan pada perusahaan asosiasi adalah sebagai berikut:

14. EQUITY INVESTMENTS (continued)

The equity investments are as follows:

Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Company's Name
		2011	2010	
Metode ekuitas				
PT Swadharma Surya Finance	Pembiayaan/Financing	25,00%	25,00%	PT Swadharma Surya Finance
Metode perolehan				
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Investasi/Investment	8,00%	8,00%	PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Lembaga penyelesaian efek/ Settlement and depository	1,00%	1,00%	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
PT Pemeringkat Efek Indonesia (Persero)	Pemeringkat efek/ Credit rating agency	1,43%	1,43%	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Persero)
PT Bank Mizuho Indonesia	Bank/Banking	1,00%	1,00%	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Bank/Banking	0,52%	1,00%	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bursa Efek Indonesia	Bursa efek/Stock exchange	0,50%	0,50%	PT Bursa Efek Indonesia

15. ASET TETAP

Aset tetap kepemilikan langsung:

15. FIXED ASSETS

Direct ownership of fixed assets:

	2011					Cost
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustments	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						
Tanah	1.722.109	38.294	(16.298)	530	1.744.635	Land
Bangunan	2.165.960	270.365	(49.656)	221	2.386.890	Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	4.194.562	409.565	(60.086)	1.877	4.545.918	Office equipment and motor vehicles
Total biaya perolehan	8.082.631	718.224	(126.040)	2.628	8.677.443	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	844.329	155.250	(31.305)	137	968.411	Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	3.400.223	302.710	(47.216)	607	3.656.324	Office equipment and motor vehicles
Total akumulasi penyusutan	4.244.552	457.960	(78.521)	744	4.624.735	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	3.838.079				4.052.708	Net book value

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

2010						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustments	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Cost
Tanah	1.717.130	8.351	(4.120)	748	1.722.109	Land
Bangunan	1.968.795	220.073	(24.334)	1.426	2.165.960	Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	3.885.805	411.571	(105.372)	2.558	4.194.562	Office equipment and motor vehicles
Total biaya perolehan	7.571.730	639.995	(133.826)	4.732	8.082.631	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	722.557	127.257	(6.123)	638	844.329	Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	3.141.233	330.669	(73.723)	2.044	3.400.223	Office equipment and motor vehicles
Total akumulasi penyusutan	3.863.790	457.926	(79.846)	2.682	4.244.552	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	3.707.940				3.838.079	Net book value

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	2011	2010	
Harga jual	50.557	56.636	Proceeds
Nilai buku	(47.519)	(53.980)	Book value
Keuntungan	3.038	2.656	Gain

Selisih penilaian kembali aset tetap tahun 2001 sebesar Rp1.190.598 dan tahun 2003 sebesar Rp1.545.680 telah dieliminasi dengan akumulasi kerugian pada tanggal 30 Juni 2003, sehubungan dengan tujuan kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2003.

The fixed assets revaluation increment of Rp1,190,598 in 2001 and Rp1,545,680 in 2003 had been eliminated with the accumulated losses as of June 30, 2003 for the purpose of the quasi-reorganization as of June 30, 2003.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap sebagaimana dimaksud dalam PSAK 48 (Revisi 2009) selama tahun berjalan.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Bank during the year as meant in SFAS 48 (Revised 2009).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

Aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2011 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada perusahaan-perusahaan asuransi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.350.067 (31 Desember 2010: Rp2.068.327). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

As of December 31, 2011, fixed assets of the Bank were insured against risk of fire and theft with insurance companies with insurance coverage amounting to Rp2,350,067 (December 31, 2010: Rp2,068,327). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan.

There were no fixed assets pledged as collateral.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET LAIN-LAIN - NETO

	2011
Piutang lain-lain	
BNI	783.121
Entitas Anak:	
Piutang dari PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI)	147.348
Piutang nasabah	154.525
Piutang premi asuransi	10.338
Lain-lain	134.984
Sub-total piutang lain-lain	1.230.316
Biaya dibayar di muka	817.378
Beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan (Catatan 11)	605.393
Piutang bunga	864.292
Perlengkapan kantor	381.341
Pajak dibayar di muka	142.127
Agunan yang diambil alih setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp159.693 per 31 Desember 2011 dan Rp212.206 per 31 Desember 2010	43.899
Lain-lain setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp52.095 per 31 Desember 2011 dan Rp63.374 per 31 Desember 2010	570.407
Total	4.655.153

Piutang bunga termasuk bunga yang berasal dari Obligasi Pemerintah sebesar Rp502.131 dan Rp548.820 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, piutang nasabah termasuk piutang dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp23.202 dan Rp16.588 (Catatan 37).

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas aset-aset yang disebutkan di atas telah memadai.

17. LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera terdiri dari kiriman uang, dana setoran cek, deposito yang sudah jatuh tempo tetapi belum diambil nasabah, transaksi kliring, setoran pajak yang diterima oleh BNI sebagai bank persepsi dan simpanan sementara yang belum diselesaikan.

16. OTHER ASSETS – NET

	2010	
		Other receivables
	689.319	BNI
		Subsidiaries:
		Receivables from PT Kliring
		Penjaminan Efek
	193.310	Indonesia (KPEI)
	162.265	Receivables from customers
	9.039	Insurance premium receivables
	166.841	Others
Sub-total piutang lain-lain	1.220.774	Sub-total other receivables
Biaya dibayar di muka	549.144	Prepaid expenses
Beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan (Catatan 11)	666.665	Deferred expense for employee loans (Note 11)
Piutang bunga	823.429	Interest receivable
Perlengkapan kantor	238.450	Office supplies
Pajak dibayar di muka	107.995	Prepaid tax
Agunan yang diambil alih setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp159.693 per 31 Desember 2011 dan Rp212.206 per 31 Desember 2010	-	Foreclosed collaterals, net of allowance for impairment losses of Rp159,693 as of December 31, 2011 and Rp212,206 as of December 31, 2010
Lain-lain setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp52.095 per 31 Desember 2011 dan Rp63.374 per 31 Desember 2010	556.426	Others, net of allowance for impairment losses of Rp52,095 as of December 31, 2011 and Rp63,374 as of December 31, 2010
Total	4.162.883	Total

Interest receivables include interest from Government Bonds amounting to Rp502,131 and Rp548,820 as of December 31, 2011 and 2010, respectively.

As of December 31, 2011 and 2010, receivables from customers include receivables from related parties amounting to Rp23,202 and Rp16,588, respectively (Note 37).

Management believes that the allowance for impairment losses on the respective assets outlined above is adequate.

17. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

Obligations due immediately consist of money transfers, fund deposits for cheques, deposits matured but not yet collected by customers, items for clearing, tax collection received by BNI as a collecting bank and deposit transactions not yet settled.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. SIMPANAN NASABAH

Informasi mengenai simpanan dari pihak yang berelasi dan yang jatuh tempo masing-masing diungkapkan pada Catatan 37 dan 42.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2011	2010	
Rupiah			Rupiah
Giro	48.464.482	34.616.021	Current accounts
Tabungan	81.360.260	65.986.305	Savings accounts
Deposito berjangka	71.530.879	63.057.083	Time deposits
Total Rupiah	201.355.621	163.659.409	Total Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	17.464.734	13.661.635	Current accounts
Tabungan	52.550	229.472	Savings accounts
Deposito berjangka	12.422.835	16.824.169	Time deposits
Total mata uang asing	29.940.119	30.715.276	Total foreign currencies
Total	231.295.740	194.374.685	Total

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Information with respect to transactions with related parties and maturities are disclosed in Notes 37 and 42, respectively.

a. By type and currency

Perincian simpanan nasabah dalam mata uang adalah sebagai berikut:

Deposits from customers based on currencies are as follow:

	2011		2010		
	Jumlah nosional Mata uang asing/ Notional amount Foreign currencies (Dalam ribuan/ In thousands)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional Mata uang asing/ Notional amount Foreign currencies (Dalam ribuan/ In thousands)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Rupiah		201.355.621		163.659.409	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	3.168.121	28.726.940	3.289.891	29.831.084	United States Dollar
Euro	42.232	494.735	43.436	508.837	Euro
Pound Sterling Inggris	22.398	313.012	3.327	46.386	Great Britain Pound Sterling
Dolar Singapura	40.783	284.807	28.385	198.226	Singapore Dollar
Yen Jepang	748.699	87.463	839.000	98.012	Japanese Yen
Dolar Hongkong	21.655	25.277	23.669	27.434	Hongkong Dollar
Swiss Franc	471	4.534	486	4.676	Franc Swiss
Dolar Australia	325	2.990	32	296	Australian Dollar
Dollar Kanada	37	319	36	325	Canadian Dollar
Real Arab Saudi	17	42	-	-	Saudi Arabian Real
Total mata uang asing		29.940.119		30.715.276	Total foreign currencies
Total		231.295.740		194.374.685	Total

Simpanan nasabah berdasarkan prinsip syariah termasuk di dalamnya adalah giro wadiah, tabungan wadiah, tabungan mudharabah dan deposito mudharabah.

Deposits from customers based on sharia principles include wadiah current accounts, wadiah savings, mudharabah savings and mudharabah deposits.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* merupakan simpanan *wadiah yad-dhamanah* dimana pemilik dana akan memperoleh pendapatan bonus. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, jumlah giro *wadiah* masing-masing sebesar Rp894.565 dan Rp538.690, sedangkan jumlah tabungan *wadiah* masing-masing sebesar Rp218.175 dan Rp105.934.

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana dimana pemilik dana akan mendapatkan imbalan bagi hasil atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan sebelumnya. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, jumlah tabungan *mudharabah* masing-masing sebesar Rp2.398.202 dan Rp1.874.694.

Deposito berjangka *mudharabah* merupakan simpanan deposito dari pihak lain yang memberikan bagian dari pendapatan atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, jumlah deposito berjangka *mudharabah* masing-masing sebesar Rp3.245.319 dan Rp2.615.541.

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku dan saat ini BNI adalah peserta dari program tersebut.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah naik menjadi sebesar Rp2 miliar dari semula Rp100 juta, efektif sejak tanggal tersebut di atas.

Salah satu syarat pelaksanaan jaminan Pemerintah adalah pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Unit Pelayanan Penjaminan Pemerintah (sebelumnya BPPN).

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. By type and currency (continued)

Wadiah current accounts and wadiah savings represent a wadiah yad-dhamanah deposit in which the customers are entitled to receive bonus income. As of December 31, 2011 and 2010, the balances of wadiah current accounts were Rp894,565 and Rp538,690, respectively, while the balances of wadiah savings were Rp218,175 and Rp105,934, respectively.

Mudharabah savings are fund deposits on which the depositors are entitled to receive a share of income in return for the use of the funds in accordance with the defined terms (nisbah). As of December 31, 2011 and 2010, the balances of mudharabah savings accounts were Rp2,398,202 and Rp1,874,694, respectively.

Mudharabah time deposits are fund deposits which entitle the depositor to receive a share of income in return for the use of the funds in accordance with the defined terms (nisbah). As of December 31, 2011 and 2010, the balances of mudharabah time deposit accounts were Rp3,245,319 and Rp2,615,541, respectively.

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005, the Deposit Insurance Agency (DIA) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program and currently, BNI is a participant of the program.

Based on Government Regulation No. 66 Year 2008 dated October 13, 2008 regarding "The Savings Amount Guaranteed by the Deposit Insurance Agency", the savings for each owner of fund in one bank guaranteed by the Government increased from Rp100 million to Rp2 billion, effective on the date stated above.

One of the conditions for the Government guarantee is for cash dividend payments to the shareholders to have prior approval from the Government Guarantee Executive Unit (previously IBRA).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Transaksi dengan pihak tertentu

b. Transactions with certain parties

	2011	2010	
Pihak Berelasi Rupiah			Related Parties Rupiah
Giro	14.370.770	9.255.822	Current accounts
Tabungan	144.349	8.071	Savings accounts
Deposito berjangka	16.562.032	12.628.841	Time deposits
Total Rupiah	31.077.151	21.892.734	Total Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	4.103.597	4.108.009	Current accounts
Tabungan	43.112	31.343	Savings accounts
Deposito berjangka	5.725.355	9.003.205	Time deposits
Total mata uang asing	9.872.064	13.142.557	Total foreign currencies
Total pihak berelasi	40.949.215	35.035.291	Total related parties
Pihak Ketiga Rupiah			Third Parties Rupiah
Giro	34.093.712	25.360.199	Current accounts
Tabungan	81.215.911	65.978.234	Savings accounts
Deposito berjangka	54.968.847	50.428.242	Time deposits
Total Rupiah	170.278.470	141.766.675	Total Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	13.361.137	9.553.626	Current accounts
Tabungan	9.438	198.129	Savings accounts
Deposito berjangka	6.697.480	7.820.964	Time deposits
Total mata uang asing	20.068.055	17.572.719	Total foreign currencies
Total pihak ketiga	190.346.525	159.339.394	Total third parties
Total	231.295.740	194.374.685	Total

c. Tabungan berdasarkan jenis

c. Savings accounts by type

	2011	2010	
Tabungan BNI	77.800.416	63.278.658	BNI savings accounts
Tabungan Syariah	2.482.776	1.887.788	Sharia savings accounts
Tabungan Haji	1.129.618	1.049.331	Haji savings accounts
Total	81.412.810	66.215.777	Total

**d. Simpanan yang diblokir dan dijadikan
jaminan atas pinjaman yang diberikan
(Catatan 11)**

**d. Deposits blocked and pledged as loan
collateral (Note 11)**

	2011	2010	
Giro	33.393	462.228	Current accounts
Tabungan	78.544	9.429	Savings accounts
Deposito berjangka	399.853	244.706	Time deposits
Total	511.790	716.363	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

e. Tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun

e. Annual interest and profit sharing rates

	Rupiah/ Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro/ Euro %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	
Tingkat suku bunga per tahun:					Annual interest rates:
2011	0,00 - 7,25	0,00 - 3,00	0,00 - 0,75	0,00 - 1,60	2011
2010	0,00 - 10,25	0,00 - 3,67	0,00 - 1,20	0,13 - 1,60	2010
		Rupiah/ Rupiah %			Annual profit sharing rates:
Tingkat bagi hasil per tahun:					2011
2011		2,00 - 8,00			2010
2010		2,64 - 7,39			

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 42.

Information with respect to maturities is disclosed in Note 42.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2011	2010	
Rupiah			Rupiah
Pinjaman pasar uang antar bank	2.464.000	150.000	Interbank money market
Giro	481.604	272.653	Current accounts
Simpanan lainnya	1.046.404	436.083	Other deposits
Total Rupiah	3.992.008	858.736	Total Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Pinjaman pasar uang antar bank	587.045	-	Interbank money market
Giro	573.433	256.490	Current accounts
Simpanan lainnya	1.866.043	2.360.525	Other deposits
Total mata uang asing	3.026.521	2.617.015	Total foreign currencies
Total	7.018.529	3.475.751	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis dan mata uang

Perincian simpanan dari bank lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2011	
	Jumlah nosional Mata uang asing/ Notional amount Foreign currencies (Dalam ribuan/ In thousands)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah
Rupiah		3.992.008
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	260.573	2.362.747
Yen Jepang	3.649.957	426.388
Dolar Singapura	27.555	192.433
Dolar Hongkong	23.181	27.058
Euro	1.152	13.501
Pound Sterling Inggris	311	4.343
Dolar Australia	6	51
Total mata uang asing		3.026.521
Total		7.018.529

c. Transaksi dengan pihak tertentu

	2011
Pihak Berelasi	483.896
Pihak Ketiga	6.534.633
Total	7.018.529

d. Berdasarkan tingkat suku bunga per tahun

	Rupiah/ Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %
2011	0,00 - 3,00	0,00 - 2,30
2010	0,00 - 6,50	0,15 - 1,80

20. LIABILITAS AKSEPTASI

Informasi mengenai jatuh tempo liabilitas akseptasi diungkapkan pada Catatan 42.

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

	2011	2010
Rupiah		
Kreditur non-bank	4.275	2.375
Bank	211.422	217.618
	215.697	219.993

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

b. By type and currency

Deposits from other banks based on currencies are as follow:

	2011		2010		
	Jumlah nosional Mata uang asing/ Notional amount Foreign currencies (Dalam ribuan/ In thousands)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional Mata uang asing/ Notional amount Foreign currencies (Dalam ribuan/ In thousands)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Rupiah		3.992.008		858.736	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	260.573	2.362.747	221.937	2.012.415	United States Dollar
Yen Jepang	3.649.957	426.388	1.795.086	209.702	Japanese Yen
Dolar Singapura	27.555	192.433	50.536	352.919	Singapore Dollar
Dolar Hongkong	23.181	27.058	29.914	34.917	Hongkong Dollar
Euro	1.152	13.501	-	-	Euro
Pound Sterling Inggris	311	4.343	487	5.859	Great Britain Pound Sterling
Dolar Australia	6	51	86	1.203	Australian Dollar
Total mata uang asing		3.026.521		2.617.015	Total foreign currencies
Total		7.018.529		3.475.751	Total

b. Transactions with certain parties

	2011	2010	
Pihak Berelasi	483.896	15.048	Related Parties
Pihak Ketiga	6.534.633	3.460.703	Third Parties
Total	7.018.529	3.475.751	Total

c. By annual interest rates

20. ACCEPTANCES PAYABLE

Information in respect of maturities of acceptances payable is disclosed in Note 42.

a. By party and currency

	2011	2010	
Rupiah			Rupiah
Kreditur non-bank	4.275	2.375	Non-bank creditors
Bank	211.422	217.618	Banks
	215.697	219.993	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

20. ACCEPTANCES PAYABLE (continued)

**a. Berdasarkan pihak dan mata uang
(lanjutan)**

a. By party and currency (continued)

	2011	2010	
Mata uang asing			Foreign currencies
Kreditur non-bank	133.744	163.987	Non-bank creditors
Bank	4.129.601	2.113.376	Banks
	4.263.345	2.277.363	
Total	4.479.042	2.497.356	Total

Perincian liabilitas akseptasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Acceptances payable based on currencies are as follow:

	2011		2010		
	Jumlah nosional Mata uang asing/ Notional amount Foreign currencies (Dalam ribuan/ In thousands)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional Mata uang asing/ Notional amount Foreign currencies (Dalam ribuan/ In thousands)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Rupiah		215.697		219.993	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	458.955	4.161.576	239.182	2.155.033	United States Dollar
Euro	6.723	78.758	7.395	88.873	Euro
Yen Jepang	196.978	23.011	286.140	31.690	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	-	-	11	156	Great Britain Pound Sterling
Dolar Singapura	-	-	229	1.611	Singapore Dollar
Total mata uang asing		4.263.345		2.277.363	Total foreign currencies
Total		4.479.042		2.497.356	Total

b. Transaksi dengan pihak tertentu

b. Transactions with certain parties

	2011	2010	
Pihak Berelasi			Related Parties
Rupiah			Rupiah
Kreditur non-bank	1.624	-	Non-bank creditors
Bank	77.434	147.229	Banks
	79.058	147.229	
Mata uang asing			Foreign currencies
Kreditur non-bank	25.229	12.777	Non-bank creditors
Bank	113.513	64.223	Banks
	138.742	77.000	
Total Pihak Berelasi	217.800	224.229	Total Related Parties

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS AKSEPTASI

c. Transaksi dengan pihak tertentu (lanjutan)

	2011	2010
Pihak Ketiga Rupiah		
Kreditur non-bank	2.651	2.375
Bank	133.988	70.389
	<u>136.639</u>	<u>72.764</u>
Mata uang asing		
Kreditur non-bank	108.515	151.210
Bank	4.016.088	2.049.153
	<u>4.124.603</u>	<u>2.200.363</u>
Total Pihak Ketiga	4.261.242	2.273.127
Total	4.479.042	2.497.356

20. ACCEPTANCES PAYABLE

**c. Transactions with certain parties
(continued)**

	2011	2010
Third Parties Rupiah		
Non-bank creditors	2.651	2.375
Banks	133.988	70.389
	<u>136.639</u>	<u>72.764</u>
Foreign currencies		
Non-bank creditors	108.515	151.210
Banks	4.016.088	2.049.153
	<u>4.124.603</u>	<u>2.200.363</u>
Total Third Parties	4.261.242	2.273.127
Total	4.479.042	2.497.356

**21. SURAT-SURAT BERHARGA YANG
DITERBITKAN**

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 42.

a. Berdasarkan jenis

	2011		2010	
	Saldo/ Balance	Peringkat/ Rating	Saldo/ Balance	Peringkat/ Rating
Obligasi-Entitas Anak, setelah dikurangi beban penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp378 per 31 Desember 2011 dan Rp1.406 per 31 Desember 2010	264.622	idA-*)	277.964	idBBB*)
Obligasi-BNI, setelah dikurangi beban penerbitan yang belum diamortisasi sebesar RpNihil per 31 Desember 2011 dan Rp767 per 31 Desember 2010	-	-	999.233	idAA*)
Total	264.622		1.277.197	

*) PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

Pada tanggal 14 Juli 2003, BNI menerbitkan obligasi dengan nilai nominal sebesar Rp1 triliun dan tercatat di Bursa Efek Surabaya. Obligasi tersebut bersifat tidak dijamin dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Juli 2011. Obligasi tersebut memiliki tingkat bunga tetap sebesar 13,125% per tahun dan dibayarkan setiap kwartal. Pada saat diterbitkan, obligasi ini diperingkat oleh PT Pefindo dengan rating idA- (A minus). Wali amanat untuk penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

21. MARKETABLE SECURITIES ISSUED

Information with respect to maturities is disclosed in Note 42.

a. By type

264.622	idA-*)	277.964	idBBB*)
-	-	999.233	idAA*)
264.622		1.277.197	

*) PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

On July 14, 2003, BNI issued bonds with a nominal value of Rp1 trillion and listed on the Surabaya Stock Exchange. The bonds are unsecured and will mature on July 10, 2011. The bonds bear interest at a fixed rate of 13.125% per annum, payable quarterly. On the issuance date, the bonds were rated idA- (A minus) by PT Pefindo. The trustee of the bond issuance is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**21. SURAT-SURAT BERHARGA YANG
DITERBITKAN (lanjutan)**

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Pada tanggal 10 Mei 2007, Entitas Anak (BNI Securities) menerbitkan dan mendaftarkan obligasi I BNI Securities tahun 2007 dengan tingkat bunga tetap 12,00% per tahun dengan nominal sebesar Rp300 miliar pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya). Bunga obligasi tersebut dibayarkan setiap triwulan mulai tanggal 10 Agustus 2007. Obligasi tersebut berjangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2012. Pada saat diterbitkan, obligasi ini diperingkat oleh PT Pefindo dengan rating idBBB+ (BBB plus).

Manajemen BNI dan Entitas Anak berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian perwalianamanatan telah dipenuhi.

b. Berdasarkan mata uang

Semua surat-surat berharga yang diterbitkan adalah dalam mata uang Rupiah.

c. Tingkat suku bunga per tahun

	Rupiah %
2011	12,00
2010	12,00 - 13,13

22. PINJAMAN YANG DITERIMA

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 42.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2011	2010
Rupiah		
Pinjaman penerusan	29.749	34.297
Kredit likuiditas untuk kredit koperasi primer kepada anggotanya	8.167	48.252
Lain-lain	146.079	192.600
Total Rupiah	183.995	275.149

**21. MARKETABLE SECURITIES ISSUED
(continued)**

a. By type (continued)

On May 10, 2007, a Subsidiary (BNI Securities) issued and listed the BNI Securities Bonds I year 2007 with fixed interest rate at 12.00% per annum and a nominal value of Rp300 billion on the Indonesia Stock Exchange (previously Surabaya Stock Exchange). Interest is paid quarterly commencing from August 10, 2007. The term of the Bonds is 5 (five) years which will be due on May 10, 2012. On the issuance date, the bonds were rated idBBB+ (BBB plus) by PT Pefindo.

Management of BNI and Subsidiary believes that all conditions/covenants required under the trusteeship agreement have been complied with.

b. By currency

All the bonds are denominated in Rupiah.

c. Annual interest rates

22. BORROWINGS

Information with respect to maturities is disclosed in Note 42.

a. By type and currency

Rupiah
Two step loans
Liquidity credit for members of primary cooperatives
Others
Total Rupiah

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

	2011
Mata uang asing	
<i>Bankers acceptance</i>	4.470.450
<i>Bilateral loans</i>	2.720.250
Pinjaman penerusan	87.253
Lain-lain	1.263.848
Total mata uang asing	8.541.801
Total	8.725.796

Kredit likuiditas untuk kredit koperasi primer kepada anggotanya

Merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Indonesia terutama ditujukan untuk debitur BNI sehubungan dengan program kredit Pemerintah untuk pinjaman investasi usaha kecil, pinjaman modal kerja dan pinjaman pengusaha kecil. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah, manajemen program kredit likuiditas telah dialihkan ke PT Permodalan Nasional Madani (Persero), Badan Usaha Milik Negara, yang akan jatuh tempo dalam beberapa tanggal, berdasarkan penyelesaian dari program-program tersebut.

Tingkat bunga atas fasilitas ini berkisar antara 3% sampai dengan 7% per tahun.

Pinjaman penerusan

Pinjaman penerusan terdiri dari fasilitas pinjaman dalam Rupiah dan mata uang asing yang diperoleh dari beberapa lembaga pembiayaan internasional melalui Bank Indonesia dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (dahulu PT Bank Ekspor Indonesia (Persero), Badan Usaha Milik Negara) yang ditujukan untuk membiayai proyek-proyek tertentu di Indonesia dan untuk membiayai wesel Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan *letters of credit* ekspor dan impor. Pinjaman ini memiliki beberapa jangka waktu jatuh tempo mulai dari 2004 sampai 2017. Tingkat bunga rata-rata per tahun atas fasilitas tersebut berkisar antara 1,25% sampai dengan 7,83% pada tahun 2011 dan 2010. Bunga dibayar setiap enam bulan.

22. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

	2010	
		Foreign currencies
	1.920.932	<i>Bankers acceptance</i>
	2.703.000	<i>Bilateral loans</i>
	92.281	Two step loans
	482.118	Others
Total mata uang asing	5.198.331	Total foreign currencies
Total	5.473.480	Total

Liquidity credit for members of primary cooperatives credit

This is a credit facility provided by Bank Indonesia specifically for BNI's debtors in relation to the Government's loan program for small investment loans, working capital loans and small business loans. In accordance with the Government Regulation, the management of this liquidity loan program was transferred to PT Permodalan Nasional Madani (Persero), a state-owned enterprise. The loan will mature on various dates based on the completion of such programs.

Interest rates on the facility range from 3% to 7% per annum.

Two step loans

Two step loans consist of credit facilities in Rupiah and foreign currencies obtained from international funding institutions through Bank Indonesia and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (previously PT Bank Ekspor Indonesia (Persero), a state-owned enterprise) which are used to finance specific projects in Indonesia and to finance local letters of credit and export and import letters of credit. These facilities have various maturity terms starting from 2004 to 2017. Annual average interest rates of the facilities ranged from 1.25% to 7.83% in 2011 and 2010. Interests are paid semi-annually.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pinjaman penerusan (lanjutan)

Pinjaman penerusan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 di atas mencakup pinjaman penerusan dari Asian Development Bank untuk pembiayaan *Small Medium Enterprise Export Development Project* yang diterima pada tahun 2004. Berdasarkan Perjanjian Penerusan Pinjaman antara BNI dan Departemen Keuangan No. SLA-1162/DP3/2004 tertanggal 5 Februari 2004, Pemerintah telah menyetujui BNI sebagai bank pelaksana dengan jumlah fasilitas tidak melebihi USD20 juta dan jangka waktu penarikan dana selama 3 (tiga) tahun. Jangka waktu pinjaman penerusan ini adalah 15 (lima belas) tahun, termasuk masa tenggang selama 3 (tiga) tahun.

Bankers acceptance

Bankers acceptance merupakan pinjaman antarbank yang diperoleh BNI dari bank-bank luar negeri yang ditujukan untuk meningkatkan likuiditas.

Pinjaman bilateral

Termasuk di dalam pinjaman bilateral adalah fasilitas pinjaman di bawah ini:

Pada tanggal 4 September 2008, BNI memiliki pinjaman bilateral yang akan digunakan untuk membiayai kegiatan umum dan kebutuhan *trade finance* masing-masing dengan Standard Chartered Bank Singapura sebesar USD150 juta dengan tingkat suku bunga 3,31% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Maret 2011. Selanjutnya untuk membiayai hal yang sama, pada tanggal 18 Mei 2009, BNI memiliki pinjaman bilateral dengan Standard Chartered Bank Jakarta sebesar USD150 juta dengan tingkat suku bunga LIBOR ditambah 2,75% dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Mei 2014. Pinjaman yang diterima ini dilindungi nilai dengan *swap* suku bunga seperti yang dinyatakan dalam Catatan 10.

Pada tanggal 10 November 2010, BNI memiliki pinjaman bilateral yang diberikan oleh ING Bank - Singapura. Pinjaman ini sebesar USD 50 juta dengan suku bunga LIBOR ditambah 1,65% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 November 2013.

22. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Two step loans (continued)

The above two step loans as of December 31, 2011 and 2010 include a step loan from Asian Development Bank to finance the *Small-Medium Enterprise Export Development Project* that was received in 2004. Based on the two step loans agreement between BNI and the Ministry of Finance No. SLA-1162/DP3/2004 dated February 5, 2004, the Government appointed BNI as an executor bank with a total facility not exceeding USD20 million and with 3 years fund withdrawal period. The term of two step loans is 15 years, including 3 years grace period.

Bankers acceptance

Bankers acceptance represents interbank borrowings obtained by BNI from various foreign banks for liquidity purposes.

Bilateral loans

Bilateral loans include the following borrowing facilities:

As of September 4, 2008, BNI had a bilateral loan that was being used for financing general activities and trade finance needs with Standard Chartered Bank Singapore amounting to USD150 million with interest at 3.31% per annum and will mature on March 4, 2011. For financing the same activity, in May 18, 2009, BNI had a bilateral loan with Standard Chartered Bank Jakarta Branch amounting to USD150 million with interest at LIBOR plus 2.75% and will mature on May 18, 2014. This borrowing is hedged by an interest rate swap as disclosed in Note 10.

As of November 10, 2010, BNI had bilateral loan provided by ING Bank - Singapore. The loan amounts to USD 50 million with interest at LIBOR plus 1.65% per annum. The loan will mature on November 10, 2013.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pinjaman bilateral (lanjutan)

Pada tanggal 8 Juni 2011, BNI memiliki pinjaman bilateral yang diberikan oleh Wells Fargo Bank NA - San Francisco. Pinjaman ini sebesar USD 50 juta berdasarkan suku bunga LIBOR ditambah 0,95 % per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juni 2013.

Pada tanggal 28 September 2011, BNI memiliki pinjaman bilateral yang diberikan oleh BCA - Jakarta. Pinjaman ini sebesar USD 50 juta berdasarkan suku bunga LIBOR ditambah 1,00 % per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2013.

b. Transaksi dengan pihak tertentu

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, seluruh pinjaman yang diterima merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

c. Tingkat suku bunga per tahun

	Rupiah/ Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %
2011	4,25 - 5,32	0,20 - 7,75
2010	3,75 - 5,50	0,23 - 7,75

Pembatasan dari persyaratan perjanjian di atas antara lain bahwa BNI dapat meyakini bahwa kepemilikan saham, langsung dan tidak langsung, yang dimiliki oleh Pemerintah Indonesia adalah sekurang-kurangnya lima puluh satu persen (51%).

22. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Bilateral loans (continued)

As of June 8, 2011, BNI had bilateral loan provided by Wells Fargo Bank NA - San Francisco. The loan amounts to USD 50 million with interest based on LIBOR plus 0.95 % per annum. The loan will mature on June 8, 2013.

As of September 28, 2011, BNI had bilateral loan provided by BCA - Jakarta. The loan amounts to USD 50 million with interest based on LIBOR plus 1.00 % per annum. The loan will mature on September 28, 2013.

b. Transactions with certain parties

As of December 31, 2011 and 2010, borrowings are all with third parties.

c. Annual interest rates

	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %
2011	-
2010	0,33

The restrictions under the terms of the agreements require that, among others, BNI shall ensure that the ownership of the Government of Indonesia in the Bank, directly and indirectly, is at least fifty one percent (51%).

23. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	2011	2010
BNI		
Pajak penghasilan badan		
Pasal 29	104.678	5.792
Pasal 25	-	128.556
Pajak penghasilan lainnya	19.284	22.095
	123.962	156.443
Entitas Anak	21.059	25.685
Total	145.021	182.128

23. TAXATION

a. Taxes payable

BNI
Corporate income tax
Article 29
Article 25
Other income tax
Subsidiaries
Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak

	2011	2010	
BNI			BNI
Kini	(1.390.996)	(1.243.386)	Current
Tangguhan	(228.170)	(146.896)	Deferred
Pajak penghasilan - BNI	(1.619.166)	(1.390.282)	Income tax - BNI
Entitas Anak	(33.924)	8.020	Subsidiaries
Total	(1.653.090)	(1.382.262)	Total

23. TAXATION (continued)

b. Tax expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut :

The reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2011 and 2010, is as follows:

	2011	2010	
Laba sebelum pajak penghasilan - BNI	7.398.375	5.491.988	Income before income tax - BNI
Perbedaan temporer			Temporary differences
Penyusutan aset tetap	(2.126)	54.928	Depreciation of fixed assets
Penyisihan (pembalikan penyisihan) kerugian penurunan nilai aset produktif - pinjaman yang diberikan	(790.200)	76.370	Provision/(reversal of allowance) for impairment losses on earning assets - loans
Penyisihan (pembalikan penyisihan) Hukum, kecurangan (<i>fraud</i>) dan lainnya (Keuntungan) rugi yang belum direalisasi atas surat berharga yang diperdagangkan	(76.091)	17.171	Provision (reversal of provision) for legal, fraud and others
Penyisihan (pembalikan penyisihan) imbalan kerja	(10.976)	9.368	Unrealized (gain) loss on trading securities
Pembalikan penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif - selain pinjaman yang diberikan	79.014	(57.027)	Provision (reversal of provision) for employee benefits
	(112.301)	(255.847)	Reversal of allowance for impairment losses on earning assets - other than loans
Total perbedaan temporer	(912.680)	(155.037)	Total temporary differences

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak (lanjutan)

	2011	2010
Perbedaan tetap		
Kenikmatan karyawan	45.903	36.890
Penyertaan saham pada laba neto perusahaan asosiasi	-	(47.879)
Pembalikan penyisihan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain	-	(69.276)
Pembalikan penyisihan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain	-	(229.550)
Pembalikan penyisihan kerugian penurunan nilai - selain pinjaman yang diberikan	(4.479)	(134.894)
Program insentif pengganti MESOP	330.766	-
Lain-lain	97.092	81.303
Total perbedaan tetap	469.282	(363.406)
Penghasilan kena pajak - BNI	6.954.977	4.973.545

23. TAXATION (continued)

b. Tax expense (continued)

	2011	2010
Permanent differences		
Employees' fringe benefits		
Equity in net income of the associated companies		
Reversal of allowance for impairment losses on current accounts with other banks		
Reversal of allowance for impairment losses on placements with other banks		
Reversal of allowance for impairment losses on other assets		
Incentive for MESOP replacement program		
Others		
Total permanent differences		
Taxable income - BNI		

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dan taksiran utang pajak penghasilan BNI adalah sebagai berikut:

Taxable income for the current year and the estimated corporate income tax payable is as follows:

	2011	2010	
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku			Income tax based on the applicable tax rates
20% x Rp6.954.977	1.390.996	-	20% x Rp6,954,977
25% x Rp4.973.545	-	1.243.386	25% x Rp4,973,545
Beban pajak penghasilan	1.390.996	1.243.386	Corporate income tax expense
Pajak dibayar di muka	(1.286.318)	(1.237.594)	Prepaid tax
Utang pajak penghasilan-BNI	104.678	5.792	Corporate income tax payable-BNI

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah konsisten dengan pajak penghasilan yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan yang disampaikan ke Kantor Pajak. BNI akan menyampaikan SPT untuk tahun 2011 sesuai dengan perhitungan tersebut di atas.

Calculation of income tax for the year ended December 31, 2011 is consistent with income tax reported in the annual corporate income tax return (Surat Pemberitahuan Tahunan or SPT) filed to the Tax Office. BNI will file its SPT for 2011 in accordance with the above calculation.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 merupakan pengaruh beda pajak dengan rincian sebagai berikut:

	2011	2010	
Penyisihan kerugian penurunan nilai - pinjaman yang diberikan	257.134	454.684	Allowance for impairment losses on loans
Penyisihan imbalan kerja	246.810	227.056	Allowance for employee benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai -aset lain-lain	105.873	133.949	Allowance for impairment losses on other assets-other than loans
Laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual	72.172	120.335	Unrealized gain on available-for-sale securities
Penyisihan perkara hukum dan lainnya	11.592	30.615	Allowance for legal cases and others
Rugi (Laba) yang belum direalisasi atas surat berharga yang diperdagangkan	(402)	2.342	Unrealized loss (gain) on trading securities
Penyusutan aset tetap	(54.701)	(54.169)	Depreciation of fixed assets
Aset pajak tangguhan BNI - neto	638.478	914.812	Net deferred tax assets - BNI
Aset pajak tangguhan Entitas Anak - neto	57.124	76.131	Net deferred tax assets - Subsidiaries
Aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	695.602	990.943	Net consolidated deferred tax assets

Pada September 2008, Undang-Undang Nomor 7 tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal, yaitu 28% untuk tahun pajak 2009 dan 25% untuk tahun pajak 2010 dan seterusnya. Untuk tahun pajak 2011, BNI menggunakan tarif pajak 20% sehubungan dengan fasilitas penurunan tarif sebesar 5% yang diperoleh BNI yang disebabkan oleh pelaksanaan *Rights Issue* sehingga mengakibatkan persentase kepemilikan saham di BNI menjadi 60% milik Pemerintah Indonesia dan 40% milik masyarakat serta memenuhi persyaratan sesuai dengan Pasal 17 Undang-Undang Pajak Penghasilan.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya.

23. TAXATION (continued)

c. Deferred tax assets

The deferred tax assets as of December 31, 2011 and 2010 represent the tax effects on the following:

In September 2008, Act No. 7 of 1983 regarding the "Income Tax" was amended for the fourth time by Act No. 36 of 2008. Such changes include changes in corporate income tax rate from progressive tax rates into a single rate, which is 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 and onwards. For fiscal year 2011, BNI will apply the tax rate of 20% to avail the tax facility of 5% tax rate reduction attributable to the *Rights Issue* which resulted in BNI being 60% owned by the Government of Republic of Indonesia and 40% owned by the public and to meet the requirements in accordance with Article 17 of the Income Tax Act.

Management believes that deferred tax assets are fully realizable.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (laporan keuangan konsolidasi tidak dapat diterapkan dalam perhitungan pajak penghasilan badan).

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dalam Pasal 2 memutuskan bahwa Wajib Pajak dapat memperoleh Penurunan Tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% (lima persen) lebih rendah dari tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berlaku sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perpajakan.

Penurunan Tarif Pajak Penghasilan tersebut diberikan apabila Wajib Pajak memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Jumlah kepemilikan saham publiknya 40% (empat puluh persen) atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 Pihak;
2. Masing-masing Pihak yang dimaksud diatas hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang disetor;
3. Ketentuan tersebut harus dipenuhi oleh Wajib Pajak dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan (183 hari kalendar) dalam jangka waktu 1 tahun pajak.

Berdasarkan Laporan Bulanan Kepemilikan Saham Formulir No.X.H.I-6 Tanggal 2 Januari 2012 dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom, atas kepemilikan saham BNI selama tahun 2011, semua kriteria untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut diatas telah terpenuhi.

e. Surat ketetapan pajak

Pada bulan Maret 2009, BNI telah menerima Surat Ketetapan Pajak No.KEP-218/PJ/2009 untuk tahun pajak 2007, yang menetapkan kurang bayar untuk Pajak Pertambahan Nilai Murabahah sebesar Rp150.083 termasuk

23. TAXATION (continued)

d. Corporate income tax

Corporate income tax is calculated for each company as a separate legal entity (the consolidated financial statement can not be applied in the calculation of corporate income tax).

Based on Regulation of Ministry of Finance No.238/PMK.03/2008 dated December 30, 2008 on Implementation and Monitoring Procedures for Granting Tax Decrease Rates For Home Affairs Agency in the form of publicly listed companies under Article 2 provides that the taxpayer can obtain the Income Tax rate reduction of 5% (five percent) lower than the rate of Income Tax Tax Board of the Interior as set forth in Tax Law.

Decrease in income tax rates is given if Tax payer meets the following criteria:

1. The number of public shareholding of 40% (forty percent) or more of the total paid-up shares and the shares owned by at least 300 Parties;
2. Each Party mentioned above may only have a stake of less than 5% (five percent) of the total paid-up shares;
3. Such provisions must be met by the taxpayer within a period of 6 (six) months (183 calendar days) within a period of one fiscal year.

Based on the Monthly Shareholding Report Form No.X.H.I-6 dated January 2, 2012 from the Registrar, Datindo Entrycom, the BNI shares during the year 2011, all of the criteria to obtain a facilities of tax rate decrease mentioned above were met.

e. Tax assessment letter

In March 2009, BNI received Tax Assessment Letter No. KEP-218/PJ/2009 for fiscal year 2007 for Murabahah value added tax deficiency totaling Rp150,083 including interest and penalties. BNI has filed an objection against the tax assessments in

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

bunga dan denda. BNI telah mengajukan keberatan pada bulan Juni 2009 namun ditolak oleh Direktorat Jenderal Pajak melalui surat Keputusan Direktorat Jendral Pajak No.KEP-218/PJ/2009 tanggal 29 Desember 2009 mengenai SKPKB atas Pajak Pertambahan Nilai Murabahah tahun pajak 2007. Pada tanggal 22 Maret 2010, BNI mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak, BNI membayar 50% pada tanggal 19 Maret 2010 sebesar Rp75.042 sebagai salah satu persyaratan banding atas Surat Ketetapan Pajak (SKP).

Pada tanggal 25 Mei 2010, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2010 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun 2010 yang menyatakan bahwa PPN atas transaksi Murabahah BNI sebesar Rp150.084 akan ditanggung oleh Pemerintah. Menindaklanjuti Undang-Undang APBN tersebut, pada tanggal 28 Desember 2010, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.011/2010 yang menyatakan bahwa transaksi murabahah perbankan syariah yang dilaksanakan sebelum tanggal 1 April 2010 dikenakan pajak pertambahan nilai sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan dan pajak pertambahan nilai yang terutang yang telah diterbitkan Surat Ketetapan Pajak sepenuhnya ditanggung oleh Pemerintah.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.011/2010 belum mengatur mengenai mekanisme pengembalian atas pembayaran 50% dari total Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN Murabahah untuk pengajuan banding di Pengadilan Pajak. Sehingga pengembalian atas 50% dari total SKPKB yang telah dibayarkan oleh BNI belum dapat dikembalikan dari Kas Negara.

Hasil keputusan Pengadilan Pajak telah disampaikan kepada BNI pada tanggal 27 April 2011 dengan Putusan Pengadilan Pajak Nomor 30201/PP/M.II/16/2011 tanggal 29 Maret 2011, yaitu menolak permohonan banding terhadap Keputusan Direktorat Jenderal Pajak Nomor KEP-218/PJ/2009 tanggal 29 Desember 2009 mengenai SKPKB PPN 2007.

23. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letter (continued)

June 2009, but BNI's tax objection was rejected by the Directorate General of Tax using decision letter No. KEP-218/PJ/2009 dated December 29, 2009 on SKPKB on Murabahah Value Tax Added for fiscal year 2007. On March 22, 2010, BNI submitted an appeal to the Tax Court. BNI paid 50% of the assessment on March 19, 2010 amounting to Rp75,042, which is one of the requirements for filing an appeal on Tax Assessment Letter.

On May 25, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 2 Year 2010 regarding State Revenue and Expenditures Budget Year 2010, which provides that value added tax on BNI's Murabahah transactions amounting to Rp150,084 will be paid by the Government. As a follow-up to that regulation, on December 28, 2010, the Government issued the Ministry of Finance Regulation 251/PMK.011/2010 which states that syariah banking's murabahah transactions carried out prior to April 1, 2010 are subject to value added tax (VAT) in accordance with Tax and Value Added Tax Regulations and any value added tax owned which is the subject of a tax assessment letter shall be bound fully the Government.

As of the date of completion of these consolidated financial statements, the Ministry of Finance Regulation No. 251/PMK.011/2010 has not yet regulated the mechanisms for the refund of the 50% of the total Murabahah VAT assessed through the Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) paid by BNI in connection with the filling of the appeal with the Tax Court. Thus, the 50% VAT paid by the BNI can not yet be refunded from the State Treasury.

The results of the Tax Court's decision was handed down to BNI on April 27, 2011 with the Tax Court Decision Number 30201/PP/M.II/16/2011 dated March 29, 2011, which rejected an appeal against the decision of the Directorate General of Tax No. KEP-218/PJ/2009 dated December 29, 2009 regarding the deficiency VAT for fiscal year 2007.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

BNI telah mengajukan permohonan peninjauan kembali atas keputusan Pengadilan Pajak kepada Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan Nomor Surat DIR/508 pada tanggal 15 Juli 2011. Belum terdapat hasil keputusan akhir sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

23. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letter (continued)

BNI has filed a petition for judicial review of the Tax Supreme Court decision with the Chief Justice of the Republic of Indonesia through Letter No. DIR/508 on July 15, 2011. No final decision has yet been received up to the completion date of these consolidated financial statements.

24. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2011	2010
Utang ke pemegang polis	2.049.702	1.924.794
Biaya yang masih harus dibayar	1.367.470	1.315.051
Imbalan kerja (Catatan 34)	1.067.261	939.876
Setoran jaminan	836.594	787.886
Utang nasabah	378.279	372.683
Nota kredit dalam penyelesaian	266.267	163.471
Utang bunga	233.693	244.349
Pendapatan yang belum diakui	134.659	83.259
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	124.455	152.297
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi (Note 36)	105.449	189.106
Penyisihan atas perkara hukum	40.711	104.549
Lain-lain	146.391	315.737
Total	6.750.931	6.593.058

24. OTHER LIABILITIES

Obligation to policy holders
Accrued expenses
Employee benefits (Note 34)
Guarantee deposits
Payable to customers
Credit memo in process
Interest payable
Unearned income
Payable to clearing and guarantee institution
Estimated losses from commitments and contingencies (Note 36)
Provision for legal cases
Others

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, utang nasabah dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp2.209 dan Rp1.515 (Catatan 37).

As of December 31, 2011 and 2010, payable to customers related parties amounted to Rp2,209 and Rp1,515 (Note 37).

Perubahan penyisihan atas perkara hukum adalah sebagai berikut:

The movements of the provision for legal cases are as follows:

	2011	2010
Saldo awal	104.549	87.352
Penyisihan (pembalikan penyisihan) selama tahun berjalan	(63.838)	17.197
Saldo akhir	40.711	104.549

Beginning balance
Provision (reversal of provision) during the current year

Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan atas perkara hukum di atas telah memadai.

Management believes that the provision for legal cases is adequate.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

Modal Saham

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, kepemilikan modal saham BNI adalah sebagai berikut:

2011				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Shareholders
Saham Seri A Dwiwarna Negara Republik Indonesia	1	-	-	Class A Dwiwarna share Republic of Indonesia
Saham Seri B				Class B shares
Negara Republik Indonesia	217.006.399	1,16	1.627.548	Republic of Indonesia
Fero Poerbonegoro (Komisaris)	2.000	-	15	Fero Poerbonegoro (Commissioner)
Karyawan Masyarakat	6.500.267	0,03	48.752	Employees
(kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	65.833.200	0,35	493.749	Public (ownership less than 5% each)
Total saham Seri B	289.341.866	1,54	2.170.064	Total Class B shares
Saham Seri C				Class C shares
Negara Republik Indonesia	10.972.187.475	58,84	4.114.570	Republic of Indonesia
Perseroan terbatas (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	2.719.960.459	14,59	1.019.985	Corporate (ownership less than 5% each)
Badan usaha asing (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	4.281.041.116	22,96	1.605.390	Foreign investment entity (ownership less than 5% each)
Gatot M. Suwondo (Direktur Utama)	538.000	-	202	Gatot M. Suwondo (President Director)
Krishna R. Suparto (Direktur)	91.570	-	34	Krishna R. Suparto (Director)
Suwoko Singoastro (Direktur)	36.923	-	14	Suwoko Singoastro (Director)
Adi Setianto (Direktur)	17.000	-	6	Adi Setianto (Director)
Sutanto (Direktur)	433	-	-*)	Sutanto (Director)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	385.441.615	2,07	144.542	Public (ownership less than 5% each)
Total saham Seri C	18.359.314.591	98,46	6.884.743	Total Class C shares
Total	18.648.656.458	100,00	9.054.807	Total

*) kurang dari Rp1 Juta

*) less than Rp1 Miliion

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Modal Saham (lanjutan)

Pemegang saham	2010			Shareholders
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	
Saham Seri A Dwiwarna Negara Republik Indonesia	1	-	-	Class A Dwiwarna share Republic of Indonesia
Saham Seri B				Class B shares
Negara Republik Indonesia	217.006.399	1,16	1.627.548	Republic of Indonesia
Fero Poerbonegoro (Komisaris)	2.000	-	15	Fero Poerbonegoro (Commissioner)
Karyawan	6.500.267	0,03	48.752	Employees
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	65.833.200	0,35	493.749	Public (ownership less than 5% each)
Total saham Seri B	289.341.866	1,54	2.170.064	Total Class B shares
Saham Seri C				Class C shares
Negara Republik Indonesia	10.972.187.475	58,84	4.114.570	Republic of Indonesia
Perseroan terbatas (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	2.719.960.459	14,59	1.019.985	Corporate (ownership less than 5% each)
Badan usaha asing (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	4.281.041.116	22,96	1.605.390	Foreign investment entity (ownership less than 5% each)
Gatot M. Suwondo (Direktur Utama)	538.000	-	202	Gatot M. Suwondo (President Director)
Krishna R. Suparto (Direktur)	75.000	-	28	Krishna R. Suparto (Director)
Suwoko Singoastro (Direktur)	36.923	-	14	Suwoko Singoastro (Director)
Sutanto (Direktur)	22.500	-	8	Sutanto (Director)
Adi Setianto (Direktur)	17.000	-	6	Adi Setianto (Director)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	385.436.118	2,07	144.540	Public (ownership less than 5% each)
Total saham Seri C	18.359.314.591	98,46	6.884.743	Total Class C shares
Total	18.648.656.458	100,00	9.054.807	Total

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak preferen kepada pemegangnya untuk menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Komisaris dan Direksi, perubahan Anggaran Dasar, menyetujui pembubaran dan likuidasi, penggabungan, dan pengambilalihan BNI dan semua hak-hak lainnya yang dimiliki saham Seri B dan saham Seri C. Saham Seri A Dwiwarna tidak dapat dialihkan kepada pihak lain.

**25. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Share Capital (continued)

The Class A Dwiwarna is a share that gives the holder preferred rights to approve the appointment and dismissal of Commissioners and Directors, amend the Articles of Association, approve the dissolution and liquidation, merger, and takeover of BNI and all other rights of Class B and Class C shares. The Class A Dwiwarna share may not be transferred to other parties.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Modal Saham (lanjutan)

Saham Seri B dan Saham Seri C adalah saham biasa atas nama yang memiliki hak yang sama.

Pada tanggal 13 Agustus 2007, Pemerintah Republik Indonesia, melakukan divestasi sebesar 3.475.231.980 saham Seri C, mewakili 22,54% dari kepemilikan di BNI melalui Penawaran Umum Saham Kedua.

Pada tanggal 25 November 2010, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Pemegang Saham telah memutuskan antara lain untuk menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) dengan penerbitan HMETD sebanyak-banyaknya 3.374.716.060 saham Seri C baru dengan nilai nominal Rp375 (nilai penuh) setiap lembar saham.

Tambahan Modal Disetor

Perubahan tambahan modal disetor untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 sebagai akibat dari penerbitan saham adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Saldo awal	14.568.468	5.617.599	<i>Beginning balance</i>
Tambahan modal disetor	-	9.196.100	<i>Additional paid-up capital</i>
Biaya emisi penerbitan saham	-	(245.231)	<i>Shares issuance cost</i>
Saldo akhir	14.568.468	14.568.468	<i>Ending balance</i>

26. PENGGUNAAN LABA NETO

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Mei 2011 dan 12 Mei 2010, pengalokasian laba neto masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Pembagian dividen	1.230.512	869.396	<i>Distribution of dividends</i>
Pembentukan cadangan khusus	387.857	233.744	<i>Appropriation for specific reserves</i>
Pembentukan cadangan umum dan wajib (Catatan 27)	410.171	248.400	<i>Appropriation for general and legal reserves (Note 27)</i>
Dana program kemitraan badan usaha milik negara dengan usaha kecil (Catatan 28)	41.017	24.839	<i>Fund for partnership program between state-owned enterprises and small businesses (Note 28)</i>

**25. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Share Capital (continued)

Class B and Class C shares are ordinary shares that have the same rights.

On August 13, 2007, the Government of the Republic of Indonesia divested 3,475,231,980 Class C shares, representing 22.54% of shareholding in BNI through a Second Initial Public Offering (IPO).

On November 25, 2010, at the Extraordinary General Shareholders' Meeting, the shareholders decided, among other matters, to increase the subscribed and paid-up capital through limited public offering with pre-emptive right (Rights Issue III) to shareholders for the issuance of up to 3,374,716,060 new Class C shares with a par value per share of Rp375 (full amount).

Additional Paid-in Capital

The movements in additional paid-in capital for the years ended December 31, 2011 and 2010 as a result of shares issuance are as follows:

26. APPROPRIATION OF NET INCOME

In accordance with the resolutions of the Annual General Shareholders' Meetings held on May 18, 2011 and May 12, 2010, the allocation of the net income for the years ended December 31, 2010 and 2009, respectively, is as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PENGGUNAAN LABA NETO (lanjutan)

	2010
Dana program bina lingkungan (Catatan 28)	123.051
Saldo laba	1.909.098
	4.101.706

Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah telah menyetujui pembagian dividen dari laba neto tahun 2010 dan 2009, masing-masing sebesar Rp1.230.512 dan Rp869.396. Pembayaran dividen tersebut dilakukan masing-masing pada tanggal 30 Juni 2011 dan 24 Juni 2010.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tantiem dan jasa produksi karyawan masing-masing untuk tahun 2011 dan 2010 telah dibebankan sebagai beban tahun berjalan.

27. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Cadangan umum dan wajib pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

28. CADANGAN KHUSUS

Cadangan investasi, dana program kemitraan badan usaha milik negara dengan usaha kecil dan dana program bina lingkungan diklasifikasikan sebagai cadangan khusus.

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja", di tahun 2005, cadangan khusus yang digunakan untuk penyisihan imbalan kerja adalah sebesar Rp334.955 sehingga terdapat kelebihan cadangan khusus imbalan kerja sebesar Rp121.033 yang telah dikembalikan ke saldo laba dan telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 24 Mei 2006. Dana program kemitraan badan usaha milik negara dengan usaha kecil telah dialihkan seluruhnya ke pengelola program kemitraan.

26. APPROPRIATION OF NET INCOME (continued)

	2009	
	74.519	<i>Fund for environmental development</i>
	1.033.097	<i>program (Note 28)</i>
	2.483.995	<i>Retained earnings</i>

The Government Guarantee Executive Unit (Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah) approved the dividend distribution of Rp1,230,512 and Rp869,396, from the 2010 and 2009 net income, respectively. The dividends were paid on June 30, 2011 and June 24, 2010.

As of December 31, 2011 and 2010, tantiem and employee bonuses pertaining to the years 2011 and 2010 have been charged as current year expense.

27. GENERAL AND LEGAL RESERVES

The general and legal reserves are originally provided in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 1/1995 article 61 paragraph (1) (later superseded by Limited Liability Company Law No. 40/2007), which requires Indonesian companies to set up a general and legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

28. SPECIFIC RESERVES

Investment reserves, fund for partnership program between state-owned enterprises and small business and fund for environmental development program are classified as specific reserves.

In relation to the implementation of SFAS No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits", specific reserve was used for provision for employee benefits of Rp334,955 in 2005. The excess reserve of Rp121,033 for employee benefits was transferred back to retained earnings based on the resolution of the Annual General Shareholders' Meeting on May 24, 2006. Fund for partnership program between state-owned enterprises and small businesses has been fully transferred to the partnership program board.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. CADANGAN KHUSUS (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Desember 2003, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan khusus untuk program bina lingkungan sebesar maksimal 1% dari laba neto konsolidasian setelah pajak di masa yang akan datang. Jumlah cadangan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

28. SPECIFIC RESERVES (continued)

In accordance with the decision of the Extraordinary General Shareholders' Meeting on December 15, 2003, the shareholders approved the creation of a specific reserve for an environmental development program equivalent to a maximum of 1% of consolidated net income after tax in the future. The amount of the reserve is decided at the Annual General Shareholders' Meeting.

29. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Pinjaman yang diberikan	15.929.756	14.246.058
Obligasi Pemerintah	1.845.025	2.516.364
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	1.276.476	471.163
Margin, pendapatan bagi hasil dan bonus syariah	784.902	678.052
Surat-surat berharga	573.353	735.400
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	81.647	91.440
Lain-lain	200.637	98.920
Jumlah	<u>20.691.796</u>	<u>18.837.397</u>

29. INTEREST AND SHARIA INCOME

Loans
Government Bonds
Placements with other banks and Bank Indonesia
Margin, profit-sharing revenue and sharia bonus
Marketable securities
Bills and other receivables
Others
Total

30. BEBAN BUNGA DAN BONUS

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Simpanan nasabah dan bank lain	6.782.138	6.502.105
Surat berharga yang diterbitkan	105.952	131.250
Pinjaman yang diterima	352.869	236.430
Bagi hasil <i>mudharabah</i>	244.160	227.975
Bonus <i>wadiah</i>	10.863	1.954
Jumlah	<u>7.495.982</u>	<u>7.099.714</u>

30. INTEREST EXPENSE AND BONUS

Deposits from customers and other banks
Marketable securities issued
Borrowings
Mudharabah profit-sharing expense
Wadiah bonuses
Total

31. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

Akun ini termasuk di dalamnya pendapatan lainnya yang ditagihkan kepada pelanggan, pendapatan neto dari berbagai investasi yang dilakukan oleh Entitas Anak dan pendapatan neto penyertaan pada perusahaan asosiasi.

31. OTHER OPERATING INCOME - MISCELLANEOUS

This account includes other income from customers, net income from Subsidiaries' certain investments and equity in net income of associated companies.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

	2011
Gaji dan upah	2.480.022
Tunjangan	2.301.323
Pendidikan dan pelatihan	260.816
Jumlah	5.042.161

Sesuai dengan kebijakan Bank, selain gaji, pegawai juga mendapatkan fasilitas dan tunjangan berupa Tunjangan Hari Raya (THR), fasilitas kesehatan, sumbangan kematian, tunjangan cuti, fasilitas jabatan untuk jabatan tertentu, program pensiun untuk pegawai tetap, insentif sesuai dengan kinerja pegawai dan Bank, dan manfaat untuk pegawai yang berhenti bekerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Termasuk di dalam beban gaji dan tunjangan terdapat gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris BNI dan Komite Audit (Catatan 1g).

Sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, Bank telah membentuk cadangan tantiem untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2011
Biaya sewa	519.150
Beban tenaga kerja	495.414
Perbaikan dan pemeliharaan	488.978
Penyusutan	457.960
Perlengkapan kantor	446.208
Komunikasi	256.796
Teknologi informasi	210.593
Listrik dan air	169.052
Transportasi	151.241
Jasa profesional	89.615
Penelitian dan pengembangan	28.563
Beban lain-lain	66.852
Jumlah	3.380.422

32. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES

	2010	
	2.383.156	Salaries and wages
	1.571.249	Allowances
	172.235	Training and development
Jumlah	4.126.640	Total

Under the Bank's policy, in addition to salaries, employees are entitled to allowances and benefits, such as yearly allowance (THR), medical reimbursements, death allowance, leave allowance, functional allowance for certain levels, pension plan for permanent employees, incentives based on employees and the Bank's performance, and post-employment benefits in accordance with prevailing Labor Law.

Salaries and wages include salaries and other compensation benefits for the Board of Directors, Board of Commissioners of BNI and Audit Committee (Note 1g).

In accordance with SFAS No. 24 (Revised 2004) regarding Employee Benefits, the Bank has accrued tantiem expense for the years ended December 31, 2011 and 2010.

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2010	
	438.593	Rental expenses
	358.349	Personnel expenses
	364.297	Repairs and maintenance
	457.926	Depreciation
	326.169	Office supplies
	220.514	Communications
	183.005	Information technology
	134.443	Electricity and water
	139.095	Transportation
	72.688	Professional services
	19.908	Research and development
	45.930	Other expenses
Jumlah	2.760.917	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. IMBALAN KERJA

Program pensiun manfaat pasti

Program ini dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun"). Kontribusi pegawai adalah sebesar 7,5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut ditanggung oleh BNI.

Penilaian aktuarial atas manfaat pensiun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuarial terdaftar, PT Sentra Jasa Aktuarial (Biro Pusat Aktuarial), dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Rekonsiliasi status pembiayaan atas program pensiun berdasarkan laporan aktuarial PT Sentra Jasa Aktuarial tanggal 13 Februari 2012 dan 11 Februari 2011 disajikan sebagai berikut:

	2011	2010	
Nilai wajar aset dana pensiun	4.348.486	4.228.084	Fair value of pension plan assets
Nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai	(4.174.740)	(3.806.776)	Present value of funded defined benefit obligation
Selisih lebih pendanaan	173.746	421.308	Funding excess
Kerugian aktuarial yang belum diakui	185.353	185.353	Unrecognized actuarial losses
Penyesuaian aset berdasarkan PSAK No. 24	(185.353)	(185.353)	Asset adjustment based on SFAS No. 24
Aset - neto	173.746	421.308	Asset - net

Tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian karena ketentuan untuk pengakuan aset yang disyaratkan dalam standar akuntansi tidak terpenuhi.

Rekonsiliasi atas perubahan aset neto selama tahun 2011 dan 2010 yang diakui di laporan posisi keuangan dana pensiun adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Aset neto pada awal tahun	421.308	441.414	Net assets at beginning of year
Beban tahun berjalan	(312.773)	(82.223)	Current year expense
Kontribusi pemberi kerja	65.211	62.117	Employer's contributions
Aset - neto pada akhir tahun	173.746	421.308	Net assets at end of year

34. EMPLOYEE BENEFITS

Defined benefit pension plan

This plan is managed by Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun"). The employees' contributions are 7.5% of the employee's pension salary-based and the remaining amounts required to fund the program/pension plan are contributed by BNI.

The actuarial calculations of pension benefits for the years ended December 31, 2011 and 2010 were prepared by a registered actuarial consulting firm PT Sentra Jasa Aktuarial (Biro Pusat Aktuarial) using the "Projected Unit Credit" method.

A reconciliation of the funding status of the pension plan based on the actuarial reports of PT Sentra Jasa Aktuarial dated February 13, 2012 and February 11, 2011 is as follows:

The above assets were not recognized in the consolidated statements of financial position as the assets did not meet the recognition criteria under the accounting standards.

The reconciliation of the movements of the net assets during 2011 and 2010 recognized in the pension fund's statement of financial position, is as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Biaya imbalan pensiun yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Biaya jasa kini	122.753	96.137
Kontribusi karyawan	(24.315)	(24.513)
Biaya bunga	342.610	394.156
(Keuntungan) kerugian neto aktuarial	336.814	(729)
Hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun	(465.089)	(442.711)
Penyesuaian aset berdasarkan PSAK No. 24	-	59.883
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	312.773	82.223

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas adalah:

	2011	2010
Asumsi ekonomi:		
Tingkat diskonto per tahun	7%	9%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	9%	9%
Asumsi lainnya:		
Usia pensiun normal	55 tahun/years Tabel Mortalita/ Mortality Table	55 tahun/years Tabel Mortalita/ Mortality Table
Tingkat kematian	Indonesia 1999 (TMI 1999)	Indonesia 1999 (TMI 1999)
Tingkat cacat	10% dari TMI '99/ 10% from TMI '99	10% dari TMI '99/ 10% from TMI '99

Program pensiun iuran pasti

BNI juga memiliki Program Pensiun Iuran Pasti, untuk karyawannya, dimana kontribusi iuran proporsional antara BNI dan karyawan masing-masing adalah sebesar 75% dan 25% dari jumlah iuran pensiun yang ditetapkan oleh BNI untuk karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum tanggal 1 September 2005. Untuk karyawan tetap yang dipekerjakan mulai tanggal 1 September 2005, kontribusi BNI dan karyawan adalah masing-masing sebesar iuran 11,5% dan 3,5% dari gaji karyawan. Program Pensiun Iuran Pasti dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

34. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

Pension expenses recognized in the consolidated statements of comprehensive income, are as follows:

	2011	2010	
Biaya jasa kini	122.753	96.137	Current service cost
Kontribusi karyawan	(24.315)	(24.513)	Employees' contributions
Biaya bunga	342.610	394.156	Interest cost
(Keuntungan) kerugian neto aktuarial	336.814	(729)	Net actuarial (gain) loss
Hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun	(465.089)	(442.711)	Expected return on plan assets
Penyesuaian aset berdasarkan PSAK No. 24	-	59.883	Asset adjustment based on SFAS No. 24
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	312.773	82.223	Expense recognized in the consolidated statements of comprehensive income

The key assumptions used in the above calculation are:

	2011	2010	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	7%	9%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	9%	9%	Annual salary growth rate
Asumsi lainnya:			Other assumptions:
Usia pensiun normal	55 tahun/years Tabel Mortalita/ Mortality Table	55 tahun/years Tabel Mortalita/ Mortality Table	Normal retirement age
Tingkat kematian	Indonesia 1999 (TMI 1999)	Indonesia 1999 (TMI 1999)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI '99/ 10% from TMI '99	10% dari TMI '99/ 10% from TMI '99	Disability rate

Defined contribution pension plan

BNI also has a defined contribution pension plan for its employees, whereby the proportion of contribution between the Bank and employees were 75% and 25%, respectively, of the amount of pension contribution determined by the Bank for employees hired before September 1, 2005. For employees hired after September 1, 2005, the Bank and its employees contribute 11.5% and 3.5%, respectively, of the employees' salaries. The defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Beban pensiun iuran pasti yang telah dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebesar Rp39.350 dan Rp35.588 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang lainnya meliputi uang jasa, uang pisah dan pesangon sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 dan kompensasi lainnya.

Penilaian aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang lainnya pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dilakukan oleh konsultan aktuarial terdaftar, PT Sentra Jasa Aktuarial (Biro Pusat Aktuarial) dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sebagaimana yang tercantum dalam laporan masing-masing pada tanggal 13 Februari 2012 dan 11 Februari 2011.

Karyawan tetap yang bergabung dengan BNI setelah bulan September 2005, memiliki hak atas program pensiun iuran pasti atau manfaat yang disediakan sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

Karyawan tetap yang bergabung dengan BNI sebelum bulan September 2005, memiliki hak atas program pensiun manfaat pasti ditambah dengan program pensiun iuran pasti, atau imbalan kerja yang disediakan sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

Jumlah pegawai BNI yang memiliki hak atas imbalan kerja adalah 18.275 orang dan 18.107 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 (tidak diaudit).

Perubahan liabilitas yang diakui BNI pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 24) adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Liabilitas neto pada awal tahun	(908.224)	(965.251)	Net liability at the beginning of year
Biaya selama tahun berjalan	(296.950)	(209.926)	Expense recognized during current year
Pembayaran imbalan	217.936	266.953	Actual benefit payments
Liabilitas yang diakui oleh BNI	(987.238)	(908.224)	Liability recognized by BNI

34. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined contribution pension plan (continued)

Defined contribution pension expense that was charged to the consolidated statements of comprehensive income amounted to Rp39,350 and Rp35,588 for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively.

Other long-term employee benefits

The liability for other long-term employee benefits consisted of service payments, severance and termination benefits based on Labor Law No. 13/2003 and other compensations.

The actuarial valuation of other long-term employee benefits for the years ended December 31, 2011 and 2010, was performed by registered actuarial consulting firm, PT Sentra Jasa Aktuarial (Biro Pusat Aktuarial), using the "Projected Unit Credit" method as stated in its reports dated February 13, 2012 and February 11, 2011.

Permanent employees who joined the Bank after September 2005 are entitled to benefits under defined contribution plan or the benefits provided for under the Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

Permanent employees who joined the Bank prior to September 2005 are entitled to defined benefits pension plan plus defined contribution pension plan, or the benefits provided for under the Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

The total number of qualified employees of BNI who are entitled to the benefits are 18,275 employees and 18,107 employees as of December 31, 2011 and 2010, respectively (unaudited).

The movements of the employee benefits liability recognized by BNI in the consolidated statements of financial position (Note 24) are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

	2011	2010
Imbalan kerja konsolidasian		
BNI	(987.238)	(908.224)
Entitas Anak	(80.023)	(31.652)
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 24)	(1.067.261)	(939.876)

Biaya imbalan kerja yang dibebankan BNI pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian:

	2011	2010
Biaya jasa kini	148.526	125.346
Biaya bunga	105.996	94.597
Kerugian aktuarial tahun berjalan - neto	39.863	14.152
Biaya jasa masa lalu	-	(26.734)
Amortisasi biaya jasa masa lalu non-vested	2.565	2.565
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	296.950	209.926

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi beban dan liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Asumsi ekonomi:		
Tingkat diskonto per tahun	7%	9%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	9%	9%
Asumsi lainnya:		
Usia pensiun normal	55 tahun/years Tabel Mortalita/ Mortality Table Indonesia	55 tahun/years Tabel Mortalita/ Mortality Table Indonesia
Tingkat kematian	1999 (TMI 1999)	1999 (TMI 1999)
Tingkat cacat	10% dari TMI '99/ 10% from TMI '99	10% dari TMI '99/ 10% from TMI '99

34. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Other long-term employee benefits (continued)

	2011	2010
Consolidated employee benefits		
BNI	(987.238)	(908.224)
Subsidiaries	(80.023)	(31.652)
Liability recognized in the consolidated statements of financial position (Note 24)	(1.067.261)	(939.876)

Employee benefit expense recognized by BNI in the consolidated statements of comprehensive income:

	2011	2010
Current service cost	148.526	125.346
Interest cost	105.996	94.597
Net actuarial losses recognized in current year	39.863	14.152
Past service cost	-	(26.734)
Amortization of past service cost non-vested	2.565	2.565
Expense recognized in the consolidated statements of comprehensive income	296.950	209.926

The key assumptions used in the calculation of the above estimated expense and liability are as follows:

	2011	2010
Economic assumptions:		
Annual discount rate	7%	9%
Annual salary growth rate	9%	9%
Other assumptions:		
Normal retirement age	55 tahun/years Tabel Mortalita/ Mortality Table Indonesia	55 tahun/years Tabel Mortalita/ Mortality Table Indonesia
Mortality rate	1999 (TMI 1999)	1999 (TMI 1999)
Disability rate	10% dari TMI '99/ 10% from TMI '99	10% dari TMI '99/ 10% from TMI '99

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS
INDUK**

Laba tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	2011	2010
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5.825.904	4.101.706
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar	18.648.656.458	15.445.203.915
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rupiah penuh)	312	266

35. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares of outstanding common stock during the related year.

Income for the year attributable to owners of the parent entity

Weighted average number of ordinary shares outstanding

Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity (in full Rupiah amount)

36. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	2011	2010
Liabilitas komitmen		
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan <i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	33.920.070 9.096.788	21.622.522 5.921.108
Total	43.016.858	27.543.630
Tagihan kontinjensi		
Garansi bank yang diterima Pendapatan bunga dalam penyelesaian Lain-lain	2.393.321 1.337.676 6.370	981.728 1.171.142 4.517
Total	3.737.367	2.157.387
Liabilitas kontinjensi		
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:		
<i>Performance bonds</i>	8.168.583	5.960.370
<i>Advance payment bonds</i>	2.805.639	2.012.372
<i>Standby letters of credit</i>	1.656.298	1.666.975
<i>Bid bonds</i>	1.420.662	869.692
<i>Shipping guarantee</i>	79.050	73.008
<i>Risk sharing</i>	62.232	98.334
Garansi bank lainnya	865.336	832.170
Total	15.057.800	11.512.921

36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Commitments payable

*Unused loan facilities
Outstanding irrevocable letters of credit*

Total

Contingent receivables

*Bank guarantees
Interest receivable on non performing assets
Others*

Total

Contingent payables

*Guarantees issued in the form of:
Performance bonds
Advance payment bonds
Standby letters of credit
Bid bonds
Shipping guarantee
Risk sharing
Other bank guarantees*

Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Transaksi komitmen dan kontinjensi yang terjadi dalam kegiatan normal BNI yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Garansi bank yang diterbitkan			<i>Bank guarantees issued</i>
Pihak yang berelasi (Catatan 37)	6.071.081	4.604.553	<i>Related parties (Note 37)</i>
Pihak ketiga	8.986.719	6.908.368	<i>Third parties</i>
<i>Irrevocable letters of credit</i>			<i>Irrevocable letters of credit</i>
Pihak yang berelasi (Catatan 37)	4.679.647	3.046.213	<i>Related parties (Note 37)</i>
Pihak ketiga	4.417.141	2.874.895	<i>Third parties</i>
	24.154.588	17.434.029	

Transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Lancar	24.012.192	17.273.732	<i>Current</i>
Dalam perhatian khusus	121.027	147.288	<i>Special mention</i>
Kurang lancar	7.236	4.711	<i>Substandard</i>
Diragukan	2.513	-	<i>Doubtful</i>
Macet	11.620	8.298	<i>Loss</i>
Jumlah	24.154.588	17.434.029	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(105.449)	(189.106)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	24.049.139	17.244.923	Net

Perubahan estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi:

	2011	2010	
Saldo awal	189.106	155.723	<i>Beginning balance</i>
(Pembalikan penyisihan) penyisihan kerugian selama tahun berjalan	(88.566)	48.860	<i>(Reversal of provision) provision during the current year</i>
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	4.909	(15.477)	<i>Foreign exchange translation adjustment</i>
Saldo akhir	105.449	189.106	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas telah memadai.

**36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

Commitments and contingent transactions in the normal course of BNI's activities that have credit risk are as follows:

Commitments and contingent transactions that have credit risk by collectibility are as follows:

Movements of estimated losses on commitments and contingencies:

Management believes that the provision for probable impairment losses is adequate.

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, BNI melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

37. RELATED PARTY TRANSACTIONS

In the normal course of business, BNI enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

37. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Type of relationships and related parties transactions

The amounts and transactions with related parties are as follows:

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Types of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/Related party transactions</u>
PT BNI Multifinance	Entitas Anak/ Subsidiary	Penyertaan saham/ Equity investments
PT BNI Securities	Entitas Anak/ Subsidiary	Penyertaan saham/ Equity investments
PT BNI Life Insurance	Entitas Anak/ Subsidiary	Penyertaan saham/ Equity investments
BNI Remittance Ltd.	Entitas Anak/ Subsidiary	Penyertaan saham/ Equity investments
PT Bank BNI Syariah	Entitas Anak/ Subsidiary	Penyertaan saham/ Equity investments
PT BNI Asset Management	Kepemilikan melalui PT BNI Securities/Ownership through PT BNI Securities	Surat berharga/ Marketable securities
PT Mitrayasa Sarana Informasi	Kepemilikan melalui hak minoritas Entitas Anak/Ownership through Subsidiary's Non-controlling interest	Pinjaman yang diberikan/ Loans
Koperasi Swadarma	Pendiri dan Dewan Direksi/ Founder and Board of Directors	Pinjaman yang diberikan/Loans
PT Finansia Multifinance	Dibawah kendali direktur BNI /Under control of BNI's Director	Pinjaman yang diberikan/Loans
PT Asuransi Tripakarta	Kepemilikan melalui Dana Pensiun BNI/ Ownership through Dana Pensiun BNI	Pinjaman yang diberikan garansi bank yang diterbitkan/Loans, bank guarantees issued

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

37. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi (lanjutan)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The amounts and transactions with related parties are as follows:

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Types of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/Related party transactions</u>
PT Swadharma Duta Data	Kepemilikan melalui Dana Pensiun BNI/ Ownership through Dana Pensiun BNI	Pinjaman yang diberikan/Loans
PT Swadharma Sarana Informatika	Kepemilikan melalui Dana Pensiun BNI/ Ownership through Dana Pensiun BNI	Pinjaman yang diberikan, garansi bank yang diterbitkan/Loans, bank guarantees issued
PT Swadharma Kerrysatya	Kepemilikan melalui Dana Pensiun BNI/ Ownership through Dana Pensiun BNI	Garansi bank yang diterbitkan/Bank guarantees issued
PT Swadharma Propertindo	Kepemilikan melalui Dana Pensiun BNI/ Ownership through Dana Pensiun BNI	Garansi bank yang diterbitkan/Bank guarantees issued
PT Swadharma Surya Finance	Kepemilikan melalui PT BNI Multifinance/ Ownership through PT BNI Multifinance	Garansi bank yang diterbitkan/Bank guarantees issued
Manajemen Kunci/ Key Management	Komisaris, Direktur, Pemimpin Divisi, dan Pemimpin Wilayah/ Commissioners, Directors, Heads of Divisions, and Regional Heads	Pinjaman yang diberikan/Loans
Pemerintah Republik Indonesia/ Government of the Republic of Indonesia	Pemegang saham mayoritas melalui Kementerian Keuangan Republik Indonesia/ Majority Shareholder through the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia	Surat berharga, wesel ekspor dan tagihan lainnya, pinjaman yang diberikan/ Marketable securities, bills and other receivables, loans
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kepemilikan melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, surat berharga, wesel ekspor, tagihan dan liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi/ Current accounts with other banks, placements with other banks, marketable securities, bills and other receivables, derivatives receivable and payable, acceptances payable

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

37. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi (lanjutan)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The amounts and transactions with related parties are as follows:

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Types of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/Related party transactions</u>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Kepemilikan melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, surat berharga/ <i>Current accounts with other banks, placements with other banks, marketable securities</i>
PT Bank Bukopin Tbk	Kepemilikan melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, wesel ekspor, liabilitas akseptasi/ <i>Current accounts with other banks, placements with other banks, bills and other receivables, acceptances payable</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kepemilikan melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, surat berharga, wesel ekspor dan tagihan lainnya, liabilitas akseptasi, pinjaman yang diterima/ <i>Current accounts with other banks, placements with other banks, marketable securities, bills and other receivables, acceptances payable, borrowings</i>
PT BRI Syariah	Kepemilikan melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan pada bank lain/ <i>Placements with other banks</i>
PT Bank Muamalat Indonesia	Kepemilikan melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan pada bank lain, surat berharga/ <i>Placements with other banks, marketable securities</i>
PT Bank Syariah Bukopin	Kepemilikan melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan pada bank lain/ <i>Placements with other banks</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

37. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi (lanjutan)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The amounts and transactions with related parties are as follows:

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Types of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/Related party transactions</u>
PT Bank Syariah Mandiri	Kepemilikan melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan pada bank lain, surat berharga, liabilitas akseptasi/ <i>Placements with other banks, marketable securities, acceptances payable</i>
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	Kepemilikan melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Surat berharga, pinjaman yang diberikan, garansi bank yang diterbitkan/ <i>Marketable securities, loans, bank guarantees issued</i>
PT Indosat Tbk	Kepemilikan melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Surat berharga/ <i>Marketable securities</i>
PT PLN (Persero)	Kepemilikan melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Surat berharga, pinjaman yang diberikan, <i>Irrevocable letters of credit/ Marketable securities, loans, Irrevocable letters of credit</i>
PT Pupuk Kaltim (Persero)	Kepemilikan melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Surat berharga/ <i>Marketable securities</i>
PT Perkebunan Nusantara III	Kepemilikan melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Surat berharga/ <i>Marketable securities</i>
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Kepemilikan melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Surat berharga/ <i>Marketable securities</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

37. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi (lanjutan)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The amounts and transactions with related parties are as follows:

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Types of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/Related party transactions</u>
Perum Pegadaian	Kepemilikan melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Surat berharga/ <i>Marketable securities</i>
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Kepemilikan melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Surat berharga/ <i>Marketable securities</i>
PT Danareksa (Persero)	Kepemilikan melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Surat berharga/ <i>Marketable securities</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Kepemilikan melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Surat berharga/ <i>Marketable securities</i>
PT Antam (Persero) Tbk	Kepemilikan melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Ownership through the Central Government of The Republic of Indonesia</i>	Surat berharga/ <i>Marketable securities</i>
PT Pertamina (Persero)	Kepemilikan melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Surat berharga, wesel ekspor dan tagihan lainnya, pinjaman yang diberikan, liabilitas akseptasi, garansi bank yang diterbitkan/ <i>Marketable securities, bills and other receivables, loans, acceptances payable, bank guarantees issued</i>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Kepemilikan melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Surat berharga, pinjaman yang diberikan/ <i>Marketable securities, loans</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Types of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/Related party transactions</u>
PT Timah (Persero) Tbk	Kepemilikan melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Ownership through the Central Government of The Republic of Indonesia</i>	Surat berharga/ <i>Marketable securities</i>
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Kepemilikan melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Surat berharga/ <i>Marketable securities</i>
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Kepemilikan melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Surat berharga/ <i>Marketable securities</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Kepemilikan melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Wesel ekspor, tagihan dan liabilitas derivatif/ <i>Bills and other receivables, derivatives receivable and payable</i>
PT Waskita Karya (Persero)	Kepemilikan melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Tagihan akseptasi, pinjaman yang diberikan, tagihan dan liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, garansi bank yang diterbitkan, <i>irrevocable letters of credit/ Acceptances receivable, loans, derivatives receivable and payable, acceptances payable, bank guarantees issued, irrevocable letters of credit</i>
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Kepemilikan melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Tagihan akseptasi, pinjaman yang diberikan, tagihan dan liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, garansi bank yang diterbitkan, <i>irrevocable letters of credit/ Acceptances receivable, loans, derivatives receivable and payable, acceptances payable, bank guarantees issued, irrevocable letters of credit</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	Kepemilikan melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptances receivables</i>

37. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

The amounts and transactions with related parties are as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

37. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi (lanjutan)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The amounts and transactions with related parties are as follows:

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Types of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/Related party transactions</u>
PT Krakatau Wajatama	Kepemilikan melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptances receivable</i>
Perum Pengadaan	Kepemilikan melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>
PT PANN Multi Finance (Persero)	Kepemilikan melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>
PT Perkebunan Nusantara (Persero)	Kepemilikan melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman yang diberikan nasabah/ <i>Loans</i>
PT Petrokimia Gresik	Kepemilikan melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman yang diberikan, garansi bank, irrevocable letters of credit/ <i>Loans, bank guarantees issued, irrevocable letters of credit</i>
PT PAL Indonesia	Kepemilikan melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>
PT Pupuk Iskandar Muda	Kepemilikan melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>
PT Rajawali Nusantara	Kepemilikan melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

37. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi (lanjutan)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The amounts and transactions with related parties are as follows:

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Types of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/Related party transactions</u>
PT Trans Marga Jateng	Kepemilikan melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman yang diberikan/Loans
PT Dahana (Persero)	Kepemilikan melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman yang diberikan/Loans
Perum Peruri	Kepemilikan melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman yang diberikan/Loans
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Kepemilikan melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman yang diberikan, <i>irrevocable letters of credit/ Loans, irrevocable letters of credit</i>
PT Pramindo Ikat Nusantara	Kepemilikan melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman yang diberikan/Loans
PT Pindad (Persero)	Kepemilikan melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman yang diberikan, garansi bank yang diterbitkan, <i>irrevocable letters of credit/ Loans, bank guarantees issued, irrevocable letters of credit</i>
PT Iglas (Persero)	Kepemilikan melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman yang diberikan/ Loans

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

37. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi (lanjutan)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The amounts and transactions with related parties are as follows:

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Types of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/Related party transactions</u>
PT Dirlantara Indonesia	Kepemilikan melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Garansi bank yang diterbitkan, <i>irrevocable letters of credit/Bank guarantees issued, irrevocable letters of credit</i>
PT Utama Karya	Kepemilikan melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Garansi bank yang diterbitkan/ <i>Bank guarantees issued</i>
PT ReKayasa Industri	Kepemilikan melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Garansi bank yang diterbitkan/ <i>Bank guarantees issued</i>
PT Brantas Abipraya	Kepemilikan melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Garansi bank yang diterbitkan/ <i>Bank guarantees issued</i>
PT Krakatau Engineering Corporation	Kepemilikan melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	<i>Irrevocable letters of credit, garansi bank yang diterbitkan/ Irrevocable letters of credit, bank guarantees issued</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

37. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

ASET

ASSETS

b. Giro pada bank lain

b. Current accounts with other banks

	2011	2010	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	215.846	71.161	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.534	907	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank Bukopin Tbk	1.489	11.437	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	57.962	21.638	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Total	276.831	105.143	Total

c. Penempatan pada bank lain

c. Placements with other banks

	2011	2010	
PT Bank Bukopin Tbk	300.813	130.000	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT BRI Syariah	117.615	42.800	<i>PT BRI Syariah</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	110.730	30.435	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank Muamalat Indonesia	109.005	80.100	<i>PT Bank Muamalat Indonesia</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.001	275.100	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.007	21.007	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Syariah Bukopin	4.550	550	<i>PT Bank Syariah Bukopin</i>
PT Bank Syariah Mandiri	1.200	-	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
Lain-lain	-	128.000	<i>Others</i>
Total	668.921	707.992	Total

d. Surat berharga

d. Marketable securities

	2011	2010	
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	177.620	183.551	<i>PT Telekomunikasi Indonesia Tbk</i>
PT Indosat Tbk	164.261	230.975	<i>PT Indosat Tbk</i>
PT PLN (Persero) Tbk	93.011	97.575	<i>PT PLN (Persero)</i>
PT Pupuk Kaltim	86.404	86.213	<i>PT Pupuk Kaltim</i>
PT Perkebunan Nusantara III	71.439	72.644	<i>PT Perkebunan Nusantara III</i>
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	70.852	-	<i>PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk</i>
Perum Pegadaian	61.721	68.548	<i>Perum Pegadaian</i>
PT Bank Syariah Mandiri	53.914	-	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
PT Danareksa (Persero)	45.983	11.526	<i>PT Danareksa (Persero)</i>
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	38.348	47.081	<i>PT Jasa Marga (Persero) Tbk</i>
PT Bank Muamalat Indonesia	31.144	28.115	<i>PT Bank Muamalat Indonesia</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	27.470	30.418	<i>PT Adhi Karya (Persero) Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	23.212	37.433	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

37. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

d. Surat berharga (lanjutan)

d. Marketable securities (continued)

	2011	2010	
PT Antam (Persero) Tbk	18.366	1.225	PT Antam (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.688	21.143	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)	14.082	-	PT Pertamina (Persero)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	9.473	3.872	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Timah (Persero) Tbk	5.826	11.588	PT Timah (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.688	5.182	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	347	1.893	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	264	27	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
Total	1.012.113	939.009	Total

e. Wesel ekspor dan tagihan lainnya

e. Bills and other receivables

	2011	2010	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	362.700	-	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk	139.004	-	PT Bank Bukopin Tbk
PT Waskita Karya (Persero)	80.863	-	PT Waskita Karya (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	58.647	11.139	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.913	21.575	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)	-	843	PT Pertamina (Persero)
Total	651.127	33.557	Total

f. Tagihan akseptasi

f. Acceptances receivable

	2011	2010	
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	1.029.175	503.946	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Pembangunan Perumahan	451.028	-	PT Pembangunan Perumahan
PT Krakatau Wajutama	108.421	-	PT Krakatau Wajutama
Lain-lain	360.382	221.086	Others
Total	1.949.006	725.032	Total

g. Pinjaman yang diberikan

g. Loans

	2011	2010	
PT Pertamina (Persero)	6.862.340	4.362.677	PT Pertamina (Persero)
PT PLN (Persero)	4.703.606	3.886.930	PT PLN (Persero)
Perum Pegadaian	2.940.585	1.480.852	Perum Pegadaian
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	2.075.000	2.600.000	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT PANN Multi Finance (Persero)	1.861.424	1.593.801	PT PANN Multi Finance (Persero)
PT Perkebunan Nusantara (Persero)	1.563.662	963.634	PT Perkebunan Nusantara (Persero)
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	1.443.960	998.037	Ministry of Finance, Republic of Indonesia
PT Petrokimia Gresik	1.293.325	674.104	PT Petrokimia Gresik
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	1.020.094	1.230.545	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

g. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

	2011	2010
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	998.724	998.293
PT Rajawali Nusantara Indonesia	755.601	483.981
PT PAL Indonesia (Persero)	704.643	671.616
PT Pupuk Iskandar Muda	572.821	676.878
PT Trans Marga Jateng	369.474	189.262
PT Waskita Karya	321.596	670.815
PT Dahana (Persero)	285.156	61.206
Perum Peruri	253.681	212.106
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	251.619	60.509
Permodalan Nasional Madani (Persero)	242.683	247.912
PT Pramindo Ikat Nusantara	197.505	-
PT Pindad (Persero)	165.787	179.047
PT Iglas (Persero)	150.381	152.591
Koperasi Swadharma	90.806	80.067
PT Finansia Multifinance	74.962	54.867
PT Swadharma Sarana Informatika	12.087	100
PT Asuransi Tri Pakarta	315	270
PT Swadharma Duta Data	70	205
PT Mitrayasa Sarana Informasi	-	357.133
Manajemen Kunci	40.880	23.747
Lain-lain	909.786	1.786.162
Total	30.162.573	24.697.347

h. Obligasi Pemerintah

	2011	2010
Pemerintah Republik Indonesia	36.484.794	31.948.810

i. Tagihan dan liabilitas derivatif

Instrumen	2011			Instrumen
	Jumlah nosional Mata uang asing (Jumlah penuh)/ Notional amount Foreign currencies (Full amount)	Nilai wajar/Fair values		
		Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Liabilitas derivatif/ Derivatives payable	
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	USD 7.000.000	620	-	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD 25.000.000	3.588	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	USD 370.440	44	-	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Total		4.252	-	Total

37. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

g. Loans (continued)

	2011	2010
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	998.724	998.293
PT Rajawali Nusantara Indonesia	755.601	483.981
PT PAL Indonesia (Persero)	704.643	671.616
PT Pupuk Iskandar Muda	572.821	676.878
PT Trans Marga Jateng	369.474	189.262
PT Waskita Karya	321.596	670.815
PT Dahana (Persero)	285.156	61.206
Perum Peruri	253.681	212.106
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	251.619	60.509
Permodalan Nasional Madani (Persero)	242.683	247.912
PT Pramindo Ikat Nusantara	197.505	-
PT Pindad (Persero)	165.787	179.047
PT Iglas (Persero)	150.381	152.591
Koperasi Swadharma	90.806	80.067
PT Finansia Multifinance	74.962	54.867
PT Swadharma Sarana Informatika	12.087	100
PT Asuransi Tri Pakarta	315	270
PT Swadharma Duta Data	70	205
PT Mitrayasa Sarana Informasi	-	357.133
Key Management	40.880	23.747
Others	909.786	1.786.162
Total	30.162.573	24.697.347

h. Government Bonds

	2011	2010
Government of the Republic of Indonesia	36.484.794	31.948.810

i. Derivatives receivable and payable

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

37. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

i. Tagihan dan liabilitas derivatif (lanjutan)

**i. Derivatives receivable and payable
(continued)**

Instrumen	2010		Instruments	
	Nilai wajar/Fair values			
	Jumlah nosional Mata uang asing (Jumlah penuh)/ Notional amount Foreign currencies (Full amount)	Tagihan derivatif/ Derivatives receivable		Liabilitas derivatif/ Derivatives payable
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	USD 10.000.000	-	225	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	USD 4.000.000	-	125	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total		-	350	Total

j. Piutang nasabah

j. Receivables from customers

	2011	2010	
PT Taspen qq Asuransi	16.937	15.368	PT Taspen qq Asuransi
PT Jamsostek	4.945	-	PT Jamsostek
PT Asabri	1.320	-	PT Asabri
PT Jasa Raharja (Persero)	-	1.139	PT Jasa Raharja (Persero)
Dana Pensiun BNI	-	81	Dana Pensiun BNI
Total	23.202	16.588	Total

LIABILITAS

LIABILITIES

k. Simpanan Nasabah

k. Deposits from customers

	2011	2010	
Entitas dan lembaga Pemerintah Manajemen kunci	40.677.446 271.769	34.913.915 121.376	Government entities and institutions Key Management
Total	40.949.215	35.035.291	Total

l. Simpanan bank lain

l. Deposits from other banks

	2011	2010	
Entitas dan lembaga Pemerintah	483.896	15.048	Government entities and institutions

m. Liabilitas akseptasi

m. Acceptances payable

	2011	2010	
Entitas dan lembaga Pemerintah	217.800	224.229	Government entities and institutions

n. Utang nasabah

n. Payable to customers

	2011	2010	
Manajemen kunci	2.209	1.515	Key management

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

o. Garansi bank

	2011	2010
Entitas dan lembaga Pemerintah Manajemen kunci	5.999.182 735	4.531.565 275
Lainnya	71.164	72.713
Total	6.071.081	4.604.553

p. Irrevocable letters of credit

	2011	2010
Entitas dan lembaga Pemerintah	4.679.647	3.046.213

**q. Kompensasi kepada personil manajemen
kunci Bank**

	2011	2010
Imbalan kerja jangka pendek	94.874	118.232
Imbalan pascakerja	7.170	5.239
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	8.156	1.032
Realisasi dari insentif program pengganti MESOP (Catatan 50)	330.766	-
Total	440.966	124.503

Bagian dari manajemen kunci dalam program
manfaat pasti adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Manfaat setelah masa kerja	656.761	617.540
Manfaat jangka panjang lainnya	330.477	290.684
Manfaat pensiun	173.746	421.308
Total	1.160.984	1.329.532

38. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Mutasi kepentingan nonpengendali atas kekayaan
neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Saldo awal	29.899	30.940
Bagian kepentingan nonpengendali atas laba Entitas Anak	(17.686)	1.492
Lain-lain	97.657	(2.533)
Saldo akhir	109.870	29.899

37. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

o. Bank guarantees

	2011	2010	
Entitas dan lembaga Pemerintah	5.999.182	4.531.565	Government entities and institutions
Manajemen kunci	735	275	Key management
Lainnya	71.164	72.713	Others
Total	6.071.081	4.604.553	Total

p. Irrevocable letters of credit

	2011	2010	
Entitas dan lembaga Pemerintah	4.679.647	3.046.213	Government entities and institutions

**q. Compensation of key management
personnel of the Bank**

	2011	2010	
Imbalan kerja jangka pendek	94.874	118.232	Short - term employee benefits
Imbalan pascakerja	7.170	5.239	Post - employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	8.156	1.032	Other long-term benefits
Realisasi dari insentif program pengganti MESOP (Catatan 50)	330.766	-	Realization of Incentive for MESOP replacement program (Note 50)
Total	440.966	124.503	Total

Participation of key management in defined
benefit plan is as follows:

	2011	2010	
Manfaat setelah masa kerja	656.761	617.540	Post - employment benefits
Manfaat jangka panjang lainnya	330.477	290.684	Other long - term benefits
Manfaat pensiun	173.746	421.308	Pension benefits
Total	1.160.984	1.329.532	Total

38. NON-CONTROLLING INTEREST

The movements of non-controlling interest in the
net assets of Subsidiaries are as follows:

	2011	2010	
Saldo awal	29.899	30.940	Beginning balance
Bagian kepentingan nonpengendali atas laba Entitas Anak	(17.686)	1.492	Income of Subsidiaries attributable to non-controlling interest
Lain-lain	97.657	(2.533)	Others
Saldo akhir	109.870	29.899	Ending balance

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. INFORMASI SEGMENT

Bank mempertimbangkan jenis usaha sebagai segmen operasi utama dan lokasi geografis sebagai segmen sekunder. Jenis usaha Bank dan Entitas Anak beserta lokasi geografisnya adalah sebagai berikut:

39. SEGMENT INFORMATION

The Bank considers the nature of business as the operating segment, and geographical areas as the secondary segment. The business activities of the Bank and its Subsidiaries and their geographical locations are as follows:

Nama perusahaan/ Name of company	Jenis usaha/ Nature of business	Lokasi/ Location
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Bank konvensional/ Conventional banking	Indonesia, Singapura, Jepang, Hong Kong, Inggris, Amerika Serikat/ Indonesia, Singapore, Japan, Hong Kong, United Kingdom, United States of America
PT BNI Securities	Sekuritas/Securities	Indonesia
PT BNI Multifinance	Pembiayaan/Financing	Indonesia
PT BNI Life Insurance	Asuransi jiwa/Life insurance	Indonesia
BNI Remittance Ltd.	Jasa keuangan/Financing services	Hong Kong
PT Bank BNI Syariah	Syariah perbankan/Sharia banking	Indonesia

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang utama dari Grup disajikan dalam tabel di bawah ini:

Information concerning the operating segments of the Group is set out in the table below:

Keterangan	Pendapatan bunga bersih, operasional dan investasi/ Net interest income, operating and investment income		Description
	2011	2010	
Bank:			Bank:
Konvensional	18.980.272	16.544.885	Conventional
Syariah	-	173.559	Sharia
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Asuransi jiwa	1.147.401	1.591.540	Life insurance
Syariah	575.497	299.297	Sharia
Sekuritas	65.866	141.746	Securities
Pembiayaan	37.316	66.622	Multifinance
Jasa keuangan	3.472	2.531	Financing service
Total	20.809.824	18.820.180	Total
Eliminasi	(12.535)	(38.410)	Elimination
Konsolidasian	20.797.289	18.781.770	Consolidated
Rincian setelah eliminasi:			The breakdown after elimination:
a. Pendapatan bunga/bagi hasil - neto			a. Net interest income/profit sharing
Konvensional	12.673.458	11.277.470	Conventional
Asuransi jiwa	-	10.124	Life insurance
Syariah	516.173	442.605	Sharia
Sekuritas	11	6.689	Securities
Pembiayaan	6.172	795	Multifinance
Total - pendapatan bunga/ bagi hasil - bersih	13.195.814	11.737.683	Total - net interest income/ profit sharing

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

Keterangan	Pendapatan bunga bersih, operasional dan investasi/ <i>Net interest income, operating and investment income</i>		Description
	2011	2010	
b. Pendapatan operasional lainnya			b. Other operating income
Konvensional	6.294.282	5.229.063	Conventional
Asuransi jiwa	1.147.401	1.581.416	Life insurance
Syariah	59.324	30.251	Sharia
Sekuritas	65.855	135.097	Securities
Pembiayaan	31.141	65.729	Multifinance
Jasa keuangan	3.472	2.531	Financing service
Total pendapatan operasional lainnya	7.601.475	7.044.087	Total - other operating income
Total	20.797.289	18.781.770	Total

Keterangan	Laba tahun berjalan/ <i>Income for the year</i>		Description
	2011	2010	
Bank:			Bank:
Konvensional	5.825.969	4.101.706	Conventional
Syariah	-	-	Sharia
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Syariah	66.347	34.988	Sharia
Sekuritas	(72.642)	21.090	Securities
Asuransi jiwa	4.708	9.816	Life insurance
Pembiayaan	(3.236)	(3.144)	Multifinance
Jasa keuangan	(393)	(3.623)	Financing service
Total	5.820.753	4.160.833	Total
Eliminasi	(12.535)	(57.635)	Elimination
Konsolidasian	5.808.218	4.103.198	Consolidated

Keterangan	Jumlah aset/ <i>Total assets</i>		Description
	2011	2010	
Bank:			Bank:
Konvensional	288.852.850	240.590.147	Conventional
Syariah	-	-	Sharia
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Syariah	8.482.488	6.394.644	Sharia
Asuransi jiwa	2.512.605	2.196.825	Life insurance
Sekuritas	1.169.187	1.186.003	Securities
Pembiayaan	186.397	192.162	Multifinance
Jasa keuangan	3.834	4.455	Financial Service
Total	301.207.361	250.564.236	Total
Eliminasi	(2.149.200)	(1.983.707)	Elimination
Konsolidasian	299.058.161	248.580.529	Consolidated

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi yang berkaitan dengan segmen sekunder dari BNI dan Entitas Anak disajikan dalam tabel di bawah ini:

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the secondary segment of BNI and Subsidiaries is set out in the table below:

Keterangan	Pendapatan bunga bersih, operasional dan investasi/ Net interest income, operating and investment income		Description
	2011	2010	
Indonesia	20.276.480	18.234.750	Indonesia
Asia	373.506	441.157	Asia
Eropa	105.433	98.760	Europe
Amerika Serikat	54.405	45.513	United States of America
Total	20.809.824	18.820.180	Total
Eliminasi	(12.535)	(38.410)	Elimination
Konsolidasian	20.797.289	18.781.770	Consolidated

Keterangan	Laba tahun berjalan/ Income for the year		Description
	2011	2010	
Indonesia	5.666.301	3.927.005	Indonesia
Asia	98.525	167.978	Asia
Eropa	46.859	61.155	Europe
Amerika Serikat	9.068	4.695	United States of America
Total	5.820.753	4.160.833	Total
Eliminasi	(12.535)	(57.635)	Elimination
Konsolidasian	5.808.218	4.103.198	Consolidated

Keterangan	Jumlah aset/ Total assets		Description
	2011	2010	
Indonesia	283.335.905	243.144.759	Indonesia
Asia	11.711.780	4.672.207	Asia
Eropa	4.346.176	1.998.708	Europe
Amerika Serikat	1.813.500	748.562	United States of America
Total	301.207.361	250.564.236	Total
Eliminasi	(2.149.200)	(1.983.707)	Elimination
Konsolidasian	299.058.161	248.580.529	Consolidated

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko di BNI berpedoman pada peraturan Bank Indonesia tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta dokumen-dokumen dari *Basel Committee on Banking Supervision*, terutama konsep *Basel Accord II*. Pengelolaan risiko di BNI mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha. Manajemen risiko didasari oleh kebutuhan akan keseimbangan antara fungsi usaha dengan pengelolaan risikonya. Manajemen risiko sekarang menjadi *strategic partner* dari unit bisnis yang ada dalam mengoptimalkan pendapatan dari operasional entitas.

Untuk menyesuaikan dengan manajemen risiko seperti di perbankan internasional, secara terus menerus BNI mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif, sehingga dapat memberikan informasi mengenai adanya potensi risiko secara lebih dini dan selanjutnya Bank dapat mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalkan dampak risiko. Kerangka manajemen risiko ini dituangkan dalam kebijakan, prosedur, batas-batas transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas usaha.

Untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tersebut sesuai dengan perkembangan bisnis yang ada, maka evaluasi selalu dilakukan secara berkala sesuai dengan perubahan parameter risikonya. Berbagai inisiatif serta langkah-langkah telah ditempuh untuk meletakkan landasan yang kuat dalam manajemen risiko di BNI yang mencakup aspek-aspek organisasi, strategi, sistem informasi dan operasi, serta aspek budaya.

Terkait dengan produk atau aktivitas baru yang akan diterbitkan, dilakukan penilaian (*assessment*) terhadap risiko yang melekat pada produk atau aktivitas baru untuk memastikan bahwa potensi risiko telah dimitigasi dengan baik.

Pengelolaan risiko kredit, likuiditas, pasar (seperti risiko tingkat suku bunga dan mata uang) dan operasional BNI sebagaimana diuraikan pada Catatan 41 sampai dengan Catatan 44 adalah sesuai dengan definisi dari Bank Indonesia.

40. RISK MANAGEMENT

The risk management in BNI is guided by Bank Indonesia's regulations which govern the Risk Management Implementation of Commercial Banks, as well as by the Basel Committee on Banking Supervision on Basel Accord II. The risk management of BNI covers all its business activities. It is based on the need to balance between the business functions and risk management. Risk management is now becoming a strategic partner of the existing business units to optimize returns from the entity's operations.

To conform with risk management similar to international banking, BNI is continuously developing and enhancing an integrated and comprehensive risk management system framework and internal control structure, to provide information on early warning indicators for potential risks to take adequate measures to minimize the effect of those risks. The risk management framework is in the form of policies, procedures, transaction and authorization limits, as well as other internal rules and various risk management tools, applicable in all scopes of the business activities.

To ensure the above policies and procedures reflect the Bank's current business development, periodic evaluation is conducted to adjust the risk parameters. Various initiatives as well as action plans have been taken to build a solid foundation for the BNI's risk management, covering aspect of organization, strategies, information system and operations, and cultural aspects.

The risk assessment for every new product or activity has been done to ensure that the potential risk has been mitigated.

The management of BNI's credit, liquidity, market (such as interest rate and currency risks) and operational risks, as described in Notes 41 to 44, are consistent with Bank Indonesia definition.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

BNI juga memonitor (i) risiko hukum untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari tuntutan hukum atau kelemahan perikatan seperti ada klausul hukum yang tidak lengkap; (ii) risiko reputasi untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank; (iii) risiko strategis untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau strategi yang kurang responsif terhadap perubahan eksternal; dan (iv) risiko kepatuhan untuk mengurangi kemungkinan kerugian karena Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengelola risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan seperti tersebut di atas diantaranya adalah:

- Mengelola Pedoman Perusahaan (PP) risiko hukum;
- Melakukan supervisi dan review terhadap perjanjian atau kontrak yang telah dibuat dan dilaksanakan oleh unit-unit bisnis;
- Melakukan analisis aspek hukum atas produk atau aktivitas *existing* dan baru;
- Mengelola Pedoman Perusahaan (PP) risiko reputasi;
- Mengelola dan mengoptimalkan fungsi sarana *Online Customer Complaint* (OCC) serta pelaporannya, selanjutnya menyelesaikan permasalahan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku;
- Mengelola Pedoman Perusahaan (PP) risiko strategis;
- Memiliki dan mengoptimalkan fungsi *Performance Measurement System* (PMS) untuk mengetahui dan mengukur kinerja di masing-masing unit maupun BNI secara *Bankwide*;
- Mengelola Pedoman Perusahaan (PP) risiko kepatuhan;
- Melakukan uji kepatuhan terhadap rancangan kebijakan dan produk atau aktivitas baru.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

BNI also monitors the (i) legal risk to minimize possible losses on litigations or deficient legal documents such as those wherein legal clauses are incomplete; (ii) reputation risk to minimize possible losses from negative publicity relating to the business activities of the Bank or negative perception about the Bank; (iii) strategic risk to minimize possible losses arising from inappropriate or improper implementation of Bank strategy and business decisions, or strategy that is not responsive to external changes; and (iv) compliance risk to minimize possible losses of the Bank from non-compliance or failure to implement the prevailing laws and regulations.

The initiatives taken to manage legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk as described above, among others, are as follows:

- *Manage legal risk - Operational Guidance Manual (OGM);*
- *Conduct assessment and analysis of the agreements or contracts entered into and executed by the business units;*
- *Analysis of the legal aspects of the new product or activity;*
- *Manage reputation risk - Operational Guidance Manual;*
- *Manage system to record and monitor customer complaints in order to solve such problems based on prevailing policies;*
- *Manage strategic risk - Operational Guidance Manual;*
- *BNI has established Performance Measurement System (PMS) to assess the performance of individual business units as well as that of BNI as a whole;*
- *Manage compliance risk - Operational Guidance Manual;*
- *Compliance test for design policy and new product or activity.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Entitas Anak BNI secara umum telah menerapkan manajemen risiko, antara lain dengan membentuk unit risiko pada Entitas Anak. Manajemen risiko pada masing-masing Entitas Anak secara operasional dilakukan terpisah dari unit bisnis di masing-masing Entitas Anak dan menjalankan fungsinya secara independen. Untuk mendukung penerapan manajemen risiko, pada organisasi Entitas Anak juga dibentuk unit kontrol intern yang melakukan pemantauan kepatuhan terhadap kontrol internal secara rutin dan berkala. Disamping itu, Dewan Komisaris dan Direksi pada masing-masing Entitas Anak secara aktif juga melakukan pemantauan, dan evaluasi melalui laporan-laporan yang disampaikan oleh setiap Entitas Anak untuk selanjutnya digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan pada Entitas Anak.

BNI selaku Induk Perusahaan telah melakukan koordinasi dengan Entitas Anak untuk menerapkan manajemen risiko sesuai ketentuan Bank Indonesia. Disamping membuat laporan seperti laporan perhitungan Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPMM) konsolidasian dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) konsolidasian, BNI juga telah membuat laporan profil risiko masing-masing Entitas Anak dan profil risiko konsolidasian.

Profil risiko BNI menggambarkan risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank (*inherent risk*) termasuk kualitas penerapan Manajemen Risiko yang mencerminkan sistem pengendalian risiko (*risk control system*) untuk masing-masing jenis risiko. Penilaian Profil Risiko BNI telah dilakukan sesuai dengan lampiran SE BI No. 13/24/ DPNP tanggal 25 Oktober 2011. Profil risiko BNI berdasarkan hasil laporan terakhir atas penilaian sendiri (*self assessment*) pada tanggal 31 Desember 2011 (tidak diaudit) berada pada peringkat 1 (*Low*) yang didasarkan pada rendahnya risiko (*low*) yang melekat pada kegiatan bisnis Bank (*inherent risk*) dan kualitas penerapan manajemen risiko yang memadai (*satisfactory*).

40. RISK MANAGEMENT (continued)

BNI's Subsidiaries generally have implemented risk management among others by establishing a risk unit in each Subsidiary. Risk management in each Subsidiary is operationally separated from the business unit and conducts its function independently. To support the implementation of risk management, the Subsidiaries have established internal control units in their organizational structure, which monitor the compliance with internal controls regularly and periodically on a routine basis. In addition, the Boards of Commissioners and Directors of the respective Subsidiaries actively monitor and evaluate the internal controls of the Subsidiaries, through the reports submitted by the respective Subsidiaries, as a basis in formulating and developing appropriate policies for the Subsidiaries.

As the Parent Company, BNI coordinates with its Subsidiaries regarding the implementation of risk management policies as defined by Bank Indonesia. Besides preparing the consolidated minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) and Legal Lending Limit (LLL), BNI also prepared the risk profile report of each Subsidiary and consolidated risk profile.

The risk profile of BNI reflects the inherent risk of the Bank's business, including the risk control system for each type of risk. The risk profile of BNI has been performed based on attachment of SE BI No. 13/24/DPNP dated October 25, 2011. Risk Assessment Profile BNI has been carried out in accordance with Appendix No. SE BI.13/24/ DPNP dated October 25, 2011. BNI's risk profile based on the results of a recent the self-assessment report on December 31, 2011 (unaudited) is ranked 1 (Low) are based on low risk are attached to the Bank's business activities (inherent risk) and the quality of the application adequate risk management (satisfactory).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. RISIKO KREDIT

Tujuan pengelolaan risiko kredit Bank selain untuk memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh peraturan Bank Indonesia adalah untuk mengelola kemungkinan kerugian dari tidak dibayarnya pinjaman yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya seminimal mungkin, baik pada tingkat individual maupun portofolio kredit secara keseluruhan.

Pengelolaan kredit Bank diarahkan untuk melakukan ekspansi kredit dan mengelola kualitas setiap kredit sejak saat diberikan sampai dengan dilunasi untuk mencegah kredit tersebut menjadi *Non-Performing Loan* (NPL). Pengelolaan kredit yang efektif dapat meminimalkan kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal yang dialokasikan untuk risiko kredit.

Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur perkreditan secara tertulis yang dituangkan dalam Pedoman Perusahaan (PP) Perkreditan, Keputusan *Credit Policy Committee* (CPC) dan Radisi (Rapat Direksi). Kebijakan-kebijakan tersebut memberikan pedoman secara lengkap dan terperinci atas kegiatan manajemen kredit dari saat pengajuan kredit, proses analisis, persetujuan, pemantauan, pendokumentasian, pengendalian dan penyelamatan/restrukturisasi. Dalam rangka mendukung proses pemberian kredit yang lebih hati-hati, BNI melakukan penelaahan dan penyempurnaan kebijakan kredit secara periodik sesuai dengan perkembangan bisnis terkini.

Pengelolaan risiko kredit diterapkan pada tingkat individu pinjaman dan tingkat portofolio. Pada tingkat individu pinjaman, setiap keputusan pemberian kredit dilakukan melalui proses analisa oleh Unit Bisnis dan Unit Risiko Kredit. Mekanisme persetujuan kredit dilakukan melalui rapat Komite Kredit. Komite kredit merupakan lembaga pemutus kredit yang beranggotakan pemutus dari unit bisnis dan unit risiko, dengan demikian proses pemberian kredit menjadi lebih komprehensif dan hati-hati.

41. CREDIT RISK

The purpose of the Bank's credit risk management other than to comply with Bank Indonesia regulations is to manage the possible losses on loans and other financial contracts at the minimum level, both on the individual and loan portfolio level.

The Bank's loan management is aimed to support the loan expansion and manage the quality of each loan from the time the loan is granted until the loan is fully repaid by the debtors, to prevent the loan to become a Non-Performing Loan (NPL). Effective loan management is able to minimize the risk of losses and optimize the use of capital allocated for credit risk.

The Bank has issued written loan policies and procedures set forth in the Operational Guidance Manual (OGM) for Credit, decisions of the Credit Policy Committee (CPC) and Board of Directors meetings. These policies provide detailed guidance on loan management activities from loan proposal, analysis process, approval, monitoring, documentation, control and restructuring. To support a prudent loan granting process, BNI conducts periodic reviews and makes enhancements to its loan policies in line with current business development.

Credit risk management is implemented both at the individual borrower and portfolio level. At the individual level, each loan decision is made through a process of analysis by the Business Unit and Credit Risk Unit. The credit approval process mechanism is through a credit committee meeting. The credit committee constitutes the decision making body for credit approval, the member of which are the decision-makers of business units and credit risk units.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Pada tingkat portofolio, setiap tahun sekali ditetapkan *Loan Exposure Limit*, yaitu diversifikasi portofolio pinjaman berdasarkan industri untuk mengoptimalkan risiko dan pendapatan di masing-masing industri dan mengurangi risiko konsentrasi.

Proses analisa dan persetujuan kredit dilakukan melalui serangkaian proses penilaian tingkat risiko kredit calon debitur, yang diantaranya dengan menggunakan *internal rating system* (untuk kredit produktif) dan *scoring system* (untuk kredit konsumtif), sekaligus juga strategi mitigasi risikonya. Hasil proses analisa dan penilaian tingkat risiko kredit kemudian diajukan kepada Komite Kredit untuk mendapatkan persetujuan.

Kredit yang bermasalah dikelola oleh Unit/Divisi Kredit Khusus agar penyelamatan/penyelesaiannya dapat dilakukan secara lebih baik dan memungkinkan Unit Usaha untuk dapat fokus pada pengelolaan debitur lancar dan melakukan ekspansi kredit.

Pengembangan manajemen risiko kredit dilakukan secara bertahap sesuai dengan kerangka kerja yang ditetapkan Bank Indonesia. Khusus untuk pengukuran risiko kredit, Bank melakukan standarisasi dengan metodologi *standardized approach*. Selanjutnya, Bank juga mempersiapkan dan mengembangkan metodologi *internal ratings-based approach*. Bank masih mempersiapkan parameter risiko kredit, yang nantinya akan digunakan dalam perhitungan risiko kredit seperti *Probability of Default*, *Loss Given Default* dan *Exposure at Default*.

Sistem pengelolaan manajemen risiko kredit Bank telah dibakukan dalam suatu Pedoman Perusahaan (PP) dan dikaji secara periodik.

41. CREDIT RISK (continued)

At the portfolio level, the annual loan exposure limit is determined to diversify loan portfolio among different industry sectors in order to optimize risk and return in each sector and to reduce concentration risk.

Loan analysis and approval process is conducted through several assessment processes of the applicant's credit risks, i.e. by using internal rating system (for productive loans) and scoring system (for consumer loans), followed by the related risk mitigation strategy. The results of the credit's analysis and risk assessment process will be forwarded to the Credit Committee for approval.

Troubled debt is managed by a Special Credit Unit/Division to ensure better recovery and settlement, and to enable the Business Unit to focus on the management of performing debtors and loan expansion.

The development of credit risk management is conducted in stages, and in line with the framework set by Bank Indonesia. Specifically for measuring credit risk, the Bank utilizes the standardized based approach. Further, the Bank is also preparing and developing internal ratings-based methodology. The Bank is still preparing credit risk parameters, which will be used in the calculation of credit risk such as Probability of Default, Loss Given Default and Exposure at Default.

The Bank's credit risk management system has been formalized in the Operational Guidance Manual (OGM) and is reviewed periodically.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure		Description
	2011	2010	
Giro pada Bank Indonesia	18.895.328	13.563.799	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.130.270	1.344.771	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	49.328.028	38.385.316	Placements with other banks and Bank Indonesia
Surat-surat berharga			Marketable securities
nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.612.845	1.611.808	Fair value through profit or loss
tersedia untuk dijual	3.587.477	7.054.035	Available-for-sale
dimiliki hingga jatuh tempo	2.427.446	4.515.637	Held-to-maturity
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.289.462	-	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	1.853.144	866.460	Bills and other receivables
Tagihan akseptasi	7.822.309	4.778.440	Acceptances receivable
Tagihan derivatif	24.015	7.552	Derivatives receivable
Pinjaman yang diberikan	156.504.508	129.399.567	Loans
Obligasi Pemerintah			Government Bonds
nilai wajar melalui laporan laba rugi	73.785	374.932	Fair value through profit or loss
tersedia untuk dijual	29.860.206	25.162.832	Available-for-sale
dimiliki hingga jatuh tempo	7.023.809	7.018.374	Held-to-maturity
Penyertaan saham	35.745	35.251	Equity investments
Aset lain-lain - neto *)	2.058.881	2.161.425	Other assets - net *)
Neto	285.527.258	236.280.199	Net

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari piutang lain-lain dan piutang bunga.

*) Other assets - net consist of other receivables and interest receivable.

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to consolidated administrative accounts items as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

Keterangan	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure		Description
	2011	2010	
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	9.096.788	5.921.108	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	15.057.800	11.512.921	Guarantees issued
Total	24.154.588	17.434.029	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat neto seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, masing-masing 54,66% dan 54,77% dari jumlah eksposur maksimum terhadap aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian berasal dari pinjaman yang diberikan.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Proses peningkatan pengelolaan kredit secara berkelanjutan melalui penyempurnaan proses kredit, pengembangan produk dan peningkatan kemampuan SDM dibidang perkreditan
- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- Bank telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "early warning system" dan pemantauan yang disiplin.
- Seluruh kredit diberikan dengan agunan kecuali untuk jenis kredit tertentu seperti kartu kredit, *personal loans* dan fasilitas antar bank.
- Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, masing-masing sebesar 97,63% dan 97,20% masing-masing dari portofolio kredit yang diberikan dikategorikan sebagai kredit yang tidak mengalami penurunan nilai.

41. CREDIT RISK (continued)

The above table represents credit risk exposures of the Bank as of December 31, 2011 and 2010, without taking into account any collateral held or other credit enhancements. For consolidated assets on statements of financial position, the exposures set out above are based on net carrying amounts as reported in the consolidated statements of financial position.

As explained above, as of December 31, 2011 and 2010, 54.66% and 54.77%, respectively, of the total maximum exposure relating to consolidated statements of financial position are from loans.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk to the Bank resulting from its loans based on the following:

- The process of improving the credit management in a sustainable manner by improving credit process, product development and capacity building of human resources.
- The Bank has a documented credit policy and manual procedures that cover all aspects of the Bank's lending activities. At all times, the loan transactions must adhere to the requirements of the Bank's policy.
- The Bank has an early problem detection system through "early warning system" and disciplined monitoring.
- All loans are secured by collateral, except for certain loans such as credit card, *personal loans* and *interbank loans*.
- As of December 31, 2011 and 2010, 97.63% and 97.20% of the total loans are classified as not impaired, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Untuk tabel ini, Grup telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

41. CREDIT RISK (continued)

(ii) Concentration of risks of consolidated financial assets with credit risk exposure

a) Geographical sectors

The following table provides details of the Group's credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorized by geographical region as of December 31, 2011 and 2010. For this table, the Group has allocated exposures to the regions based on the geographical area where activities are undertaken.

	2011								
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Lain-lain */ Others *)	Total/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	18.895.328	-	-	-	-	-	-	18.895.328	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.570.663	-	45.630	35.389	65.642	27.801	385.145	2.130.270	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	47.271.950	-	-	-	-	-	2.057.527	49.329.477	Placements with other banks and Bank Indonesia
Surat-surat berharga	4.251.417	-	-	-	-	-	3.416.876	7.668.293	Marketable securities
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.289.462	-	-	-	-	-	-	2.289.462	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	1.798.042	11.113	-	26.339	3.476	29.780	3.415	1.872.165	Bills and other receivables
Tagihan akseptasi	3.318.513	863.758	66.520	134.479	18.128	73.778	3.430.809	7.905.985	Acceptances receivable
Tagihan derivatif	24.015	-	-	-	-	-	-	24.015	Derivatives receivable
Pinjaman yang diberikan	66.550.798	17.628.966	9.977.865	18.729.889	10.826.129	21.308.787	18.510.989	163.533.423	Loans
Obligasi Pemerintah	35.001.109	-	-	-	-	-	1.956.691	36.957.800	Government Bonds
Penyertaan saham	36.642	-	-	-	-	-	-	36.642	Equity investments
Aset lain-lain - neto**)	1.024.789	112.237	47.748	104.096	50.638	112.059	643.041	2.094.608	Other assets - net**)
Jumlah kotor	182.032.728	18.616.074	10.137.763	19.030.192	10.964.013	21.552.205	30.404.493	292.737.468	Total gross
Penyisihan kerugian penurunan nilai								(7.210.210)	Allowance for impairment losses
Neto								285.527.258	Net

	2010								
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Lain-lain */ Others *)	Total/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	13.563.799	-	-	-	-	-	-	13.563.799	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	819.414	-	6	3	19	4	525.325	1.344.771	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	36.340.316	-	-	-	-	-	2.046.310	38.386.626	Placements with other banks and Bank Indonesia
Surat-surat berharga	10.887.805	-	-	-	-	-	2.541.593	13.229.398	Marketable securities
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	140.575	117.961	32.533	155.359	70.377	138.569	230.508	885.882	Bills and other receivables
Tagihan akseptasi	1.570.329	789.820	112.954	93.035	56.062	58.402	2.150.451	4.831.053	Acceptances receivable
Tagihan derivatif	7.552	-	-	-	-	-	-	7.552	Derivatives receivable
Pinjaman yang diberikan	53.256.142	15.471.951	7.829.186	13.958.017	9.387.446	17.898.740	18.555.477	136.356.959	Loans
Obligasi Pemerintah	32.016.447	-	-	-	-	-	539.691	32.556.138	Government Bonds
Penyertaan saham	35.607	-	-	-	-	-	-	35.607	Equity investments
Aset lain-lain - neto**)	1.318.826	22.998	12.325	41.638	20.061	31.129	791.367	2.238.344	Other assets - net**)
Total kotor	149.756.812	16.402.730	7.987.004	14.248.052	9.533.965	18.126.844	27.380.722	243.436.129	Total gross
Penyisihan kerugian penurunan nilai								(7.155.930)	Allowance for impairment losses
Neto								236.280.199	Net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

*) Termasuk kantor cabang luar negeri dan Entitas Anak

***) Aset lain-lain - neto terdiri dari piutang lain-lain dan piutang bunga.

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif konsolidasian adalah sebagai berikut:

2011

	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Lain-lain *)/ Others *)	Total/ Total	
Rekening administratif									Administrative accounts
<i>Irrevocable letters of credit yang masih berjalan</i>	3.625.569	1.953.186	2.009.487	902.929	84.683	92.562	428.372	9.096.788	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	10.023.288	1.835.102	160.813	518.244	571.925	725.867	1.222.561	15.057.800	Guarantees issued
Total	13.648.857	3.788.288	2.170.300	1.421.173	656.608	818.429	1.650.933	24.154.588	Total

2010

	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Lain-lain *)/ Others *)	Total/ Total	
Rekening administratif									Administrative accounts
<i>Irrevocable letters of credit yang masih berjalan</i>	3.081.292	1.576.694	109.916	393.263	9.020	582.672	168.251	5.921.108	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	7.616.349	1.419.610	240.193	512.996	250.243	330.480	1.143.050	11.512.921	Guarantees issued
Total	10.697.641	2.996.304	350.109	906.259	259.263	913.152	1.311.301	17.434.029	Total

*) Termasuk kantor cabang luar negeri dan Entitas Anak

(b) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri:

41. CREDIT RISK (continued)

(ii) Concentration of risks of consolidated financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographical sectors (continued)

*) Includes overseas branches and Subsidiaries

***) Other assets - net consist of other receivables and interest receivable.

Credit risk exposure related to consolidated administrative accounts items are as follows:

*) Includes overseas branches and Subsidiaries

b) Industry sectors

The following table provides the details of the Group's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorized based on industry sectors:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

(b) Sektor industri (lanjutan)

41. CREDIT RISK (continued)

(ii) Concentration of risks of consolidated financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

		2011						
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total/ Total		
Giro pada Bank Indonesia	18.895.328	-	-	-	-	18.895.328	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	-	2.130.270	-	-	-	2.130.270	Current accounts with other banks	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	41.035.299	8.294.178	-	-	-	49.329.477	Placements with other banks and Bank Indonesia	
Surat-surat berharga							Marketable securities	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	191.884	15.008	1.405.953	-	1.612.845	Fair value through profit or loss	
Tersedia untuk dijual	-	787.858	1.479.665	1.353.623	-	3.621.146	Available-for-sale	
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.881.519	46.123	30.000	476.660	-	2.434.302	Held-to-maturity	
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.289.462	-	-	-	-	2.289.462	Securities purchased under agreements to resell	
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	-	757.322	-	1.113.888	955	1.872.165	Bills and other receivables	
Tagihan akseptasi	-	5.826.423	-	2.079.562	-	7.905.985	Acceptances receivable	
Tagihan derivatif	-	24.015	-	-	-	24.015	Derivatives receivable	
Pinjaman yang diberikan	1.443.960	928.207	7.345.906	110.328.473	43.486.877	163.533.423	Loans	
Obligasi Pemerintah							Government Bonds	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	73.785	-	-	-	-	73.785	Fair value through profit or loss	
Tersedia untuk dijual	29.860.206	-	-	-	-	29.860.206	Available-for-sale	
Dimiliki hingga jatuh tempo	7.023.809	-	-	-	-	7.023.809	Held-to-maturity	
Penyertaan saham	-	35.015	1.627	-	-	36.642	Equity investments	
Aset lain-lain - neto*)	-	1.647.413	-	447.195	-	2.094.608	Other assets - net*)	
Total kotor	102.503.368	20.668.708	8.872.206	117.205.354	43.487.832	292.737.468	Total gross	
Penyisihan kerugian penurunan nilai						(7.210.210)	Allowance for impairment losses	
Neto						285.527.258	Net	

		2010						
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total/ Total		
Giro pada Bank Indonesia	13.563.799	-	-	-	-	13.563.799	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	-	1.344.771	-	-	-	1.344.771	Current accounts with other banks	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	24.104.833	14.281.793	-	-	-	38.386.626	Placements with other banks and Bank Indonesia	
Surat-surat berharga							Marketable securities	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	284.576	-	1.327.232	-	1.611.808	Fair value through profit or loss	
Tersedia untuk dijual	-	2.400.492	-	4.671.270	-	7.071.762	Available-for-sale	
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.968.470	48.204	-	529.154	-	4.545.828	Held-to-maturity	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

(b) Sektor industri (lanjutan)

41. CREDIT RISK (continued)

(ii) Concentration of risks of consolidated financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

2010

	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total/ Total	
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	-	885.882	-	-	-	885.882	Bills and other receivables
Tagihan akseptasi	-	166.362	-	4.664.691	-	4.831.053	Acceptances receivable
Tagihan derivatif	-	7.548	-	4	-	7.552	Derivatives receivable
Pinjaman yang diberikan	998.037	949.362	6.151.947	94.750.017	33.507.596	136.356.959	Loans
Obligasi Pemerintah							Government Bonds
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	374.932	-	-	-	-	374.932	Fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual	25.162.832	-	-	-	-	25.162.832	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	7.018.374	-	-	-	-	7.018.374	Held-to-maturity
Penyertaan saham	-	-	35.607	-	-	35.607	Equity investments
Aset lain-lain - neto*)	-	1.544.892	693.452	-	-	2.238.344	Other assets - net*)
Total kotor	75.191.277	21.913.882	6.881.006	105.942.368	33.507.596	243.436.129	Total gross
Penyisihan kerugian penurunan nilai						(7.155.930)	Allowances for impairment losses
Neto						236.280.199	Net

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari piutang lain-lain dan piutang bunga.

*) Other assets - net consist of other receivables and interest receivable.

Eksposur risiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif konsolidasian adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to consolidated administrative accounts is as follows:

2011

	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total/ Total	
Rekening Administratif							Administrative accounts
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	671.994	-	1.356	8.423.438	-	9.096.788	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	18.766	1.785.197	53.848	13.056.505	143.484	15.057.800	Guarantees issued
Total	690.760	1.785.197	55.204	21.479.943	143.484	24.154.588	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)
(b) Sektor industri (lanjutan)

41. CREDIT RISK (continued)

- (ii) Concentration of risks of consolidated financial assets with credit risk exposure (continued)
b) Industry sectors (continued)

2010

	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total/ Total	
Rekening Administratif <i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	434.419	9.135	-	5.477.554	-	5.921.108	Administrative accounts Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	20.964	672.995	24.127	10.464.616	330.219	11.512.921	Guarantees issued
Total	455.383	682.130	24.127	15.942.170	330.219	17.434.029	Total

- (iii) Giro pada Bank lain

- (iii) Current Accounts with Other Banks

Per 31 Desember 2011 dan 2010, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

As of December 31, 2011 and 2010, this financial asset is not impaired individually as well as collectively.

- (iv) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

- (iv) Placements with other banks and Bank Indonesia

Per 31 Desember 2011 dan 2010, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai, kecuali untuk penempatan untuk syariah mengikuti peraturan Bank Indonesia mengenai penyisihan aset.

As of December 31, 2011 and 2010, this financial asset is not impaired, except for placement of sharia which apply Bank Indonesia regulation on asset provisioning.

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Rupiah			Rupiah
Bank Indonesia	41.035.299	24.104.833	Bank Indonesia
Call money	1.890.665	1.700.000	Call money
Deposito berjangka	502.702	348.992	Time deposits
Total Rupiah	43.428.666	26.153.825	Total Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Call money	4.345.986	10.210.818	Call money
Deposito berjangka	1.554.825	2.021.983	Time deposits
Total mata uang asing	5.900.811	12.232.801	Total foreign currencies
Total	49.329.477	38.386.626	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.449)	(1.310)	Allowance for impairment losses
Neto	49.328.028	38.385.316	Net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(vi) Wesel ekspor dan tagihan lainnya

Per 31 Desember 2011 dan 2010, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara kolektif dengan perincian sebagai berikut:

	2011	2010	
Rupiah			Rupiah
Surat Keterangan Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	114.706	76.500	Domestic Documentary Letters of Credit
Lainnya	45.887	6.487	Others
Total Rupiah	160.593	82.987	Total Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Wesel Ekspor	1.040.065	640.344	Letter of credit - export
Surat Keterangan Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	139.982	17.533	Domestic Documentary Letter of Credit
Lainnya	531.525	145.018	Others
Total mata uang asing	1.711.572	802.895	Total foreign currencies
Total Penyisihan kerugian penurunan nilai	1.872.165 (19.021)	885.882 (19.422)	Total Allowance for impairment losses
Neto	1.853.144	866.460	Net

41. CREDIT RISK (continued)

(vi) Bills and other receivables

As of December 31, 2011 and 2010, this financial asset is collectively impaired with the following details:

(vii) Tagihan akseptasi

Per 31 Desember 2011 dan 2010, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara kolektif dengan perincian sebagai berikut:

	2011	2010	
Rupiah	461.201	412.227	Rupiah
Mata uang asing	7.444.784	4.418.826	Foreign currencies
Total Penyisihan kerugian penurunan nilai	7.905.985 (83.676)	4.831.053 (52.613)	Total Allowance for impairment losses
Neto	7.822.309	4.778.440	Net

(vii) Acceptances receivable

As of December 31, 2011 and 2010, this financial asset is collectively impaired with the following details:

(viii) Tagihan derivatif

Per 31 Desember 2011 dan 2010, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

(viii) Derivatives receivable

As of December 31, 2011 and 2010, this financial asset is not-impaired individually as well as collectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(ix) Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi

Per 31 Desember 2011, akun-akun administratif ini mengalami penurunan nilai dengan perincian sebagai berikut:

	2011	2010	
Rupiah			Rupiah
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	728.331	535.281	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi bank yang diterbitkan	7.395.764	6.436.316	Bank guarantees issued
<i>Standby letters of credit</i>	96.155	63.176	Standby letters of credit
Total Rupiah	8.220.250	7.034.773	Total Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	8.368.457	5.385.827	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi bank yang diterbitkan	6.005.738	3.409.630	Bank guarantees issued
<i>Standby letters of credit</i>	1.560.143	1.603.799	Standby letters of credit
Total mata uang asing	15.934.338	10.399.256	Total foreign currencies
Total	24.154.588	17.434.029	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(105.449)	(189.106)	Allowance for impairment losses
Neto	24.049.139	17.244.923	Net

(x) Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali

Per 31 Desember 2011, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

(xi) Pinjaman yang diberikan

Per 31 Desember 2011 dan 2010, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

41. CREDIT RISK (continued)

(ix) Estimated losses on commitments and contingencies

As of December 31, 2011, these administrative accounts items are impaired with the following details:

(x) Securities purchased under agreements to resell

As of December 31, 2011, this financial asset is not-impaired individually as well as collectively.

(xi) Loans

As of December 31, 2011 and 2010, this financial asset is impaired individually as well as collectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(xi) Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Ikhtisar pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

41. CREDIT RISK (continued)

(xi) Loans (continued)

Loans are summarized as follows:

	2011				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired		Total/ Total	
		Individual/ Individual	Kolektif/ Collective		
Rupiah:					Rupiah:
Perdagangan, restoran dan hotel	24.321.780	706.050	1.050.909	26.078.739	Trading, restaurants and hotels
Perindustrian	22.485.705	2.100.990	277.398	24.864.093	Manufacturing
Jasa dunia usaha	12.487.507	97.626	199.997	12.785.130	Business services
Pertanian	10.665.783	218.871	37.738	10.922.392	Agriculture
Konstruksi	8.329.559	801.276	304.879	9.435.714	Construction
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	7.762.160	952.757	61.915	8.776.832	Transportation, warehousing and communications
Listrik, gas dan air	5.930.263	62.952	2.099	5.995.314	Electricity, gas and water
Pertambangan	1.705.171	124.552	25.200	1.854.923	Mining
Jasa pelayanan sosial	1.334.347	163.495	25.159	1.523.001	Social services
Lain-lain	34.531.203	-	483.373	35.014.576	Others
Total Rupiah	129.553.478	5.228.569	2.468.667	137.250.714	Total Rupiah
Mata uang asing:					Foreign currencies:
Pertambangan	10.373.614	73.446	-	10.447.060	Mining
Perindustrian	4.012.374	1.094.398	12.530	5.119.302	Manufacturing
Jasa dunia usaha	2.815.115	-	-	2.815.115	Business services
Listrik, gas dan air	1.731.445	-	-	1.731.445	Electricity, gas and water
Perdagangan, restoran dan hotel	1.230.346	-	20.467	1.250.813	Trading, restaurants and hotels
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	867.154	11.296	-	878.450	Transportation, warehousing and communications
Pertanian	687.551	83.907	-	771.458	Agriculture
Konstruksi	55.696	5.894	-	61.590	Construction
Lain-lain	3.146.876	-	60.600	3.207.476	Others
Total mata uang asing	24.920.171	1.268.941	93.597	26.282.709	Total foreign currencies
Total	154.473.649	6.497.510	2.562.264	163.533.423	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.685.603)	(3.608.235)	(1.735.077)	(7.028.915)	Allowance for impairment losses
Neto	152.788.046	2.889.275	827.187	156.504.508	Net

	2010				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired		Total/ Total	
		Individual/ Individual	Kolektif/ Collective		
Rupiah:					Rupiah:
Perdagangan, restoran dan hotel	21.113.808	919.017	628.675	22.661.500	Trading, restaurants and hotels
Perindustrian	18.729.647	2.899.560	175.758	21.804.965	Manufacturing
Jasa dunia usaha	10.070.148	378.158	111.057	10.559.363	Business services
Konstruksi	8.692.671	475.489	166.283	9.334.443	Construction
Pertanian	9.041.604	230.640	29.688	9.301.932	Agriculture
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	8.060.707	731.394	29.452	8.821.553	Transportation, warehousing and communications
Listrik, gas dan air	4.909.825	120.245	-	5.030.070	Electricity, gas and water
Pertambangan	2.285.238	58.787	4.016	2.348.041	Mining
Jasa pelayanan sosial	862.971	151.629	37.177	1.051.777	Social services
Lain-lain	25.628.143	-	462.880	26.091.023	Others
Total Rupiah	109.394.762	5.964.919	1.644.986	117.004.667	Total Rupiah

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(xi) Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

	2010				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired		Total/ Total	
		Individual/ Individual	Kolektif/ Collective		
Mata uang asing:					Foreign currencies:
Perindustrian	3.990.550	1.273.272	6.010	5.269.832	Manufacturing
Pertambangan	5.032.357	-	-	5.032.357	Mining
Jasa dunia usaha	2.165.300	2.665	5.765	2.173.730	Business services
Listrik, gas dan air	1.713.172	125.382	-	1.838.554	Electricity, gas and water
Perdagangan, restoran dan hotel	1.049.093	-	10.153	1.059.246	Trading, restaurants and hotels
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	529.875	26.329	-	556.204	Transportation, warehousing and communications
Pertanian	470.381	61.538	-	531.919	Agriculture
Konstruksi	14.815	-	-	14.815	Construction
Lain-lain	2.817.606	33.143	24.886	2.875.635	Others
Total mata uang asing	17.783.149	1.522.329	46.814	19.352.292	Total foreign currencies
Total	127.177.911	7.487.248	1.691.800	136.356.959	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.399.379)	(4.603.874)	(954.139)	(6.957.392)	Allowance for impairment losses
Neto	125.778.532	2.883.374	737.661	129.399.567	Net

41. CREDIT RISK (continued)

(xi) Loans (continued)

42. RISIKO LIKUIDITAS

Pengelolaan dan pemantauan posisi likuiditas BNI berada dalam tanggung jawab Divisi Tresuri. Untuk memenuhi kebutuhan likuiditas BNI, *Primary Reserve* dijaga dalam bentuk giro pada Bank Indonesia agar memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

Selain itu ditetapkan pula jumlah pagu kas cabang dan *Secondary Reserve* yang ideal. Penetapan pagu kas cabang ditujukan agar cabang dapat memenuhi liabilitas jangka pendeknya berupa penarikan dana pihak ketiga, sekaligus menjaga kondisi kas cabang agar tidak *idle*. *Secondary Reserve* yang ideal ditetapkan sebagai dana untuk berjaga-jaga dan ditetapkan oleh *Risk and Capital Committee* BNI secara periodik.

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan konsolidasian yang menjadi arus kas masuk atau keluar.

42. LIQUIDITY RISK

The management and monitoring of BNI's liquidity position is under the responsibility of the Treasury Division. For BNI liquidity purposes, *Primary Reserve* is maintained in the form of current accounts with Bank Indonesia to comply with Bank Indonesia regulations.

In addition, a branch cash limit and an ideal *Secondary Reserve* amount are also determined. The purpose of the branch cash limit is to enable the branch to meet their short-term obligation in the form of withdrawal of third party funds and to avoid idle cash in the branches. An ideal *Secondary Reserve* is set up as a precautionary reserve and is determined periodically by BNI's *Risk and Capital Committee*.

The maturity tables on the following pages provide information about the expected maturities within which consolidated financial assets and liabilities are converted into cash inflows or outflows.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

42. LIQUIDITY RISK (continued)

	2011							
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Lainnya/ Others*)	Kurang dari 1 Bulan/ Less than 1 Month	1 - 3 Bulan/ 1 - 3 Months	3 - 6 Bulan/ 3 - 6 Months	6 - 12 Bulan/ 6 - 12 Months	Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months	
ASET								ASSETS
Kas	6.197.731	-	6.197.731	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	18.895.328	-	18.895.328	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.130.270	-	2.130.270	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	49.328.028	(1.449)	35.537.878	10.103.254	1.928.696	1.759.649	-	Placements with other banks and Bank Indonesia
Surat-surat berharga	7.627.768	(40.525)	1.563.520	526.099	183.981	175.228	5.219.465	Marketable securities
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.289.462	-	-	2.289.462	-	-	-	Securities purchased under the agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	1.853.144	(19.021)	866.376	689.519	23.083	293.187	-	Bills and other receivables
Tagihan akseptasi	7.822.309	(83.676)	1.439.737	3.483.444	2.757.215	221.404	4.185	Acceptances receivable
Tagihan derivatif	24.015	-	14.477	1.032	155	-	8.351	Derivatives receivable
Pinjaman yang diberikan	156.504.508	(7.028.915)	23.974.700	19.729.387	17.182.003	14.791.866	87.855.467	Loans
Obligasi Pemerintah	36.957.800	-	909.852	310.622	-	299.811	35.437.515	Government Bonds
Penyerahan saham	35.745	(897)	-	-	-	-	36.642	Equity investments
Aset lain-lain - neto**)	2.058.881	(35.727)	1.582.776	292.572	61.797	29.058	128.405	Other assets - net**)
Total	291.724.989	(7.210.210)	93.112.645	37.425.391	22.136.930	17.570.203	128.690.030	Total
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segera	2.161.199	-	2.161.199	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	231.295.740	-	202.830.934	16.422.886	4.480.522	7.226.584	334.814	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	7.018.529	-	6.140.297	814.105	640	56.004	7.483	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	374.257	-	13.940	750	146	-	359.421	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	4.479.042	-	1.199.475	1.541.946	1.640.936	92.500	4.185	Acceptances payable
Surat berharga yang diterbitkan	264.622	-	-	-	264.622	-	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	8.725.796	-	707.265	2.838.447	4.059.520	414.212	706.352	Borrowings
Liabilitas lain-lain***)	2.942.606	-	1.107.729	1.035.175	799.702	-	-	Other liabilities***)
Total	257.261.791	-	214.160.839	22.653.309	11.246.088	7.789.300	1.412.255	Total
Perbedaan jatuh tempo	34.463.198	(7.210.210)	(121.048.194)	14.772.082	10.890.842	9.780.903	127.277.775	Maturity gap

*) Termasuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset dan liabilitas keuangan

***) Aset lain-lain - neto terdiri dari piutang lain-lain dan piutang bunga

****) Liabilitas lain-lain terdiri dari biaya yang masih harus dibayar, setoran jaminan dan utang kepada nasabah

*) Include allowances for impairment losses of financial assets and liabilities

***) Other assets - net consist of other receivables and interest receivable

****) Other liabilities consist of accrued expenses, guarantee deposits and payables to customers

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

42. LIQUIDITY RISK (continued)

	2010							
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Lainnya/ Others*)	Kurang dari 1 Bulan/ Less than 1 Month	1 - 3 Bulan/ 1 - 3 Months	3 - 6 Bulan/ 3 - 6 Months	6 - 12 Bulan/ 6 - 12 Months	Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months	
ASET								ASSETS
Kas	5.480.703	-	5.480.703	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	13.563.799	-	13.563.799	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.344.771	-	1.344.771	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	38.385.316	(1.310)	23.220.460	15.155.557	1.500	9.109	-	Placements with other banks and Bank Indonesia
Surat-surat berharga Wesel ekspor dan tagihan lainnya	13.181.480	(47.918)	3.681.688	406.561	416.685	1.147.884	7.576.580	Marketable securities
Tagihan akseptasi	866.460	(19.422)	672.730	184.088	10.853	18.211	-	Bills and other receivables
Tagihan derivatif	4.778.440	(52.613)	1.233.196	1.476.587	1.371.589	749.681	-	Acceptances receivable
Pinjaman yang diberikan	7.552	-	7.500	40	12	-	-	Derivatives receivable
Obligasi Pemerintah	129.399.567	(6.957.392)	17.743.095	15.037.510	13.784.577	14.059.272	75.732.505	Loans
Penyerahan saham	32.556.138	-	-	242.285	-	128.009	32.185.844	Government Bonds
Aset lain-lain - neto**)	35.251	(356)	-	-	-	-	35.607	Equity investments
	2.161.425	(76.715)	1.700.815	307.144	64.875	30.506	134.800	Other assets - net**)
Total	241.760.902	(7.155.726)	68.648.757	32.809.772	15.650.091	16.142.672	115.665.336	Total
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segera	1.336.316	-	1.336.316	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	194.374.685	-	169.060.548	18.463.486	3.018.882	3.536.700	295.069	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	3.475.751	-	2.628.540	214.487	701	632.023	-	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	221.033	-	7.745	33	15.152	-	198.103	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	2.497.356	-	516.139	762.649	562.045	656.523	-	Acceptances payable
Surat berharga yang diterbitkan	1.277.197	-	-	-	-	999.233	277.964	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	5.473.480	-	40.545	2.159.311	450.500	524.831	2.298.293	Borrowings
Liabilitas lain-lain***)	2.873.792	-	1.066.029	1.019.877	787.886	-	-	Other liabilities***)
Total	211.529.610	-	174.655.862	22.619.843	4.835.166	6.349.310	3.069.429	Total
Perbedaan jatuh tempo	30.231.292	(7.155.726)	(106.007.105)	10.189.929	10.814.925	9.793.362	112.595.907	Maturity gap

*) Termasuk penyisihan atas aset dan liabilitas keuangan

***) Aset lain-lain - neto terdiri dari piutang lain-lain dan piutang bunga

****) Liabilitas lain-lain terdiri dari biaya yang masih harus dibayar, setoran jaminan dan utang kepada nasabah

*) Include allowances for financial assets and liabilities

***) Other assets - net consist of other receivables and interest receivable

****) Other liabilities consist of accrued expenses, guarantee deposits and payables to customers

43. RISIKO PASAR

43. MARKET RISK

Risiko pasar adalah risiko kerugian yang timbul akibat pergerakan harga pasar yang tidak menguntungkan atas posisi yang diambil oleh BNI baik pada posisi aset dan liabilitas keuangan dan rekening administratif. Risiko pasar melekat pada hampir seluruh aktivitas Bank baik *trading* maupun *banking book*.

Market risk is the risk of loss due to the adverse volatility of market price movements against BNI's financial assets and liabilities and administrative accounts. Market risk is embedded in the Bank's business activities, both in trading and banking books.

BNI menetapkan dan melakukan *review limit-limit* risiko pasar berupa *trading limit*, *Value at Risk (VaR) Limit*, *Nominal Limit Dealer*, dan *Loss Limit* untuk masing-masing *desk (Forex Desk, Money Market Desk, dan Capital Market Desk)*. Pemantauan risiko pasar berupa laporan disampaikan kepada manajemen secara berkala (laporan harian, laporan mingguan dan laporan bulanan).

BNI sets and conducts review of market risk limits such as trading limits, Value at Risk (VaR) Limit, Dealer Nominal Limit and Loss Limit for each trading desk (Forex Desk, Money Market Desk and Capital Market Desk). Market risk is monitored through reports that are submitted to the Bank's management on a periodic basis (daily, weekly, and monthly reports).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. RISIKO PASAR (lanjutan)

Pemantauan risiko pasar untuk *trading book* juga dilakukan melalui sistem yang terintegrasi dan *real-time* yang meliputi *front office*, *middle office (risk management)* maupun *back office (settlement)*. VaR dipergunakan untuk mengukur potensi risiko kerugian yang timbul akibat perubahan harga pasar yang dapat mempengaruhi nilai pasar instrumen keuangan. Bank telah memiliki aplikasi perhitungan VaR dan telah mengimplementasikannya di seluruh cabang luar negeri pada tahun 2008.

Untuk mengelola pergerakan pasar yang abnormal, BNI telah melakukan *Stress Testing* pada instrumen yang terekspos risiko pasar dalam rangka menghitung potensi dampak keuangan yang timbul. *Back Testing* juga telah dilakukan secara berkala untuk menilai akurasi metodologi yang digunakan.

Termasuk di dalam risiko pasar adalah risiko perubahan harga instrumen keuangan akibat perubahan faktor-faktor pasar, seperti perubahan suku bunga dan perubahan nilai tukar mata uang.

(i) Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga timbul pada instrumen keuangan yang mempunyai kemungkinan kerugian akibat perubahan tingkat suku bunga yang akan berdampak pada arus kas masa depan atau nilai wajar instrumen keuangan.

Risk and Capital Committee BNI yang beranggotakan Direksi dan beberapa anggota manajemen senior, bertanggung jawab untuk menetapkan, melaksanakan serta menjaga kebijakan pengelolaan risiko tingkat suku bunga sesuai dengan pedoman umum BNI. Tujuan utama *Risk and Capital Committee* adalah memaksimalkan hasil usaha BNI dengan tetap memperhatikan *limit* risiko yang ditetapkan.

43. MARKET RISK (continued)

Market risk monitoring for trading book is also conducted through an integrated real-time system covering front, middle (risk management) and back office (settlement). VaR is utilized to measure the potential risk of loss due to adverse volatility of market price movements which have impact on the value of the Bank's financial instruments. The Bank has VaR application calculation and has implemented it in the overseas branches in 2008.

To manage market abnormality, BNI has conducted Stress Testing to the instruments that are exposed to market risk in order to measure the potential financial impact. Back Testing has also been conducted on a periodic basis to assess the accuracy of the methodologies used.

Included in the market risks are risk of financial instrument's price changes, caused by change in market factors, such as changes in interest rates and exchange rate risk.

(i) Interest rate risk

Interest rate risks arise from financial instruments which have the possibilities of changes in interest rates that affect future cash flows or fair value of the financial instruments.

BNI's Risk and Capital Committee, consisting of the Board of Directors and selected members of senior management, is responsible for determining, executing and overseeing the interest rate risk management policy in accordance with the overall guidelines of BNI. The main objective of the Risk and Capital Committee is to maximize BNI's returns within the predetermined risk limits.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. RISIKO PASAR (lanjutan)

(i) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga per tahun untuk aset dan liabilitas konsolidasian yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010:

43. MARKET RISK (continued)

(i) Interest rate risk (continued)

The tables below summarize the range of interest rates per annum for significant consolidated assets and liabilities as of December 31, 2011 and 2010:

		2011				
		Rupiah/ Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro/ Euro %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	
ASET						ASSETS
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	3,80 - 8,75	0,03 - 2,75	0,15 - 1,30	0,10 - 0,65		Placements with other banks and Bank Indonesia
Surat-surat berharga	5,25 - 17,00	0,25 - 10,75	-	-		Marketable securities
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	5,25	-	-	-		Securities purchased under agreements to resell
Tagihan akseptasi	-	1,40 - 6,00	3,50 - 5,50	-		Acceptances receivable
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	8,29 - 12,00	1,03 - 5,83	3,80 - 4,55	2,00 - 3,50		Bills and other receivables
Pinjaman yang diberikan	1,00 - 48,00	1,19 - 11,26	(LIBOR+0,5%)	1,95 - 8,75		Loans
Obligasi Pemerintah						Government Bonds
- Tingkat bunga tetap	6,25 - 14,28	0,25 - 11,63	-	2,25 - 3,63		Fixed interest rate -
- Tingkat bunga mengambang	4,47 - 4,80	-	-	-		Floating interest rate -
LIABILITAS						LIABILITIES
Simpanan nasabah	0,00 - 7,25	0,00 - 3,00	0,00 - 0,75	0,00 - 1,60		Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	0,00 - 3,00	0,00 - 2,30	-	0,60		Deposits from other banks
Surat berharga yang diterbitkan	12,00	-	-	-		Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	4,25 - 5,32	0,20 - 7,75	-	-		Borrowings
		2010				
		Rupiah/ Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro/ Euro %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	
ASET						ASSETS
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4,60 - 13,22	0,125 - 1,30	0,15 - 0,83	-		Placements with other banks and Bank Indonesia
Surat-surat berharga	6,70 - 15,00	0,67 - 10,75	4,13 - 6,50	-		Marketable securities
Tagihan akseptasi	-	0,50 - 9,00	4,00 - 5,50	-		Acceptances receivable
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	9,12 - 11,26	1,38 - 6,50	3,27 - 5,77	3,00 - 4,77		Bills and other receivables
Pinjaman yang diberikan	2,00 - 48,00	1,00 - 11,26	LIBOR+0,5% - 1,84	2,07 - 7,50		Loans
Surat berharga yang dibeli dengan janji akan dijual kembali						Securities purchased under agreements to resell
Obligasi Pemerintah						Government Bonds
- Tingkat suku bunga tetap	7,38 - 14,28	2,63 - 11,63	-	1,38 - 3,75		Fixed interest rate -
- Tingkat bunga mengambang	6,37	-	-	-		Floating interest rate -
LIABILITAS						LIABILITIES
Simpanan nasabah	0,00 - 10,25	0,00 - 3,67	0,00 - 1,20	0,13 - 1,60		Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	0,00 - 6,50	0,15 - 1,80	0,25	0,75		Deposits from other banks
Surat-surat berharga yang diterbitkan	12,00 - 13,13	-	-	-		Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	3,75 - 5,50	0,23 - 7,75	-	0,33		Borrowings

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. RISIKO PASAR (lanjutan)

(i) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Grup terhadap risiko tingkat suku bunga (Gross) (Tidak diaudit).

43. MARKET RISK (continued)

(i) Interest rate risk (continued)

The tables below summarize the Group's exposure to interest rate risk (Gross) (Unaudited).

		2011							
		Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total/ Total		
		Suku bunga mengambang/Floating interest rate							
Aset Keuangan								Financial Assets	
Kas	-	-	-	-	-	6.197.731	6.197.731	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	18.895.328	-	-	-	-	-	18.895.328	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	2.130.270	-	-	-	-	-	2.130.270	Current accounts with other banks	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	45.639.688	3.688.340	-	-	-	-	49.328.028	Placements with other banks and Bank Indonesia	
Surat-surat berharga -neto	-	-	-	-	-	-	-	Marketable securities - net	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	90.844	44.186	266.521	1.211.294	1.612.845	1.612.845	Fair value through profit or loss	
Tersedia untuk dijual	-	-	423.365	2.355.618	808.494	3.587.477	3.587.477	Available-for-sale	
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	2.427.446	-	2.427.446	2.427.446	Held-to-maturity	
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	2.289.462	-	2.289.462	2.289.462	Securities purchased under agreements to resell	
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	-	-	-	1.853.144	-	1.853.144	1.853.144	Bills and other receivables	
Tagihan akseptasi	-	-	-	7.822.309	-	7.822.309	7.822.309	Acceptances receivable	
Tagihan derivatif	-	-	-	-	24.015	24.015	24.015	Derivatives receivable	
Pinjaman yang diberikan	133.776.664	-	-	-	-	-	-	Loans	
Obligasi Pemerintah	-	-	-	22.727.844	-	156.504.508	156.504.508	Government Bonds	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	-	-	73.785	-	73.785	73.785	Fair value through profit or loss	
Tersedia untuk dijual	-	-	16.271.364	13.588.842	-	29.860.206	29.860.206	Available-for-sale	
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	7.023.809	-	7.023.809	7.023.809	Held-to-maturity	
Penyertaan dalam saham	-	-	-	-	35.745	35.745	35.745	Equity investments	
Aset lain-lain - neto*)	-	-	-	-	2.058.881	2.058.881	2.058.881	Other assets - net*)	
Total aset keuangan	200.441.950	3.779.184	16.738.915	60.428.780	10.336.160	291.724.989	291.724.989	Total financial assets	
Liabilitas Keuangan								Financial Liabilities	
Liabilitas segera lainnya	-	-	-	-	2.161.199	2.161.199	2,161,199	Obligations due immediately	
Simpanan dari nasabah	-	-	-	-	-	-	-	Deposits from customers	
Giro	65.927.302	-	-	-	1.914	65.929.216	65,929,216	Current accounts	
Tabungan	79.533.834	-	-	-	1.878.976	81.412.810	81,412,810	Savings accounts	
Deposito berjangka	-	-	-	-	83.953.714	83.953.714	83,953,714	Time deposits	
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	-	-	-	Deposits from other banks	
Pinjaman pasar uang antar bank	498.712	-	-	-	2.552.333	3,051,045	3,051,045	Interbank money market	
Giro	1.036.980	-	-	-	18.057	1,055,037	1,055,037	Current accounts	
Simpanan lainnya	167.503	-	-	-	2,744,944	2,912,447	2,912,447	Other deposits	
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	374.257	374,257	374,257	Derivatives payable	
Liabilitas akseptasi	-	-	-	4,479,042	-	4,479,042	4,479,042	Acceptances payable	
Surat-surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	264.622	-	264,622	264,622	Marketable securities issued	
Pinjaman yang diterima	3,120,910	4,150,195	-	1,454,691	-	8,725,796	8,725,796	Borrowings	
Liabilitas lain-lain**)	-	-	-	-	2,942,606	2,942,606	2,942,606	Other liabilities**)	
Total liabilitas keuangan	150.285.241	4.150.195	-	90.152.069	12.674.286	257.261.791	257.261.791	Total financial liabilities	
Gap repricing suku bunga-neto	50.156.709	(371.011)	16.738.915	(29.723.289)	(2.338.126)	34.463.198	34.463.198	Net interest repricing gap	

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari piutang lain-lain dan piutang bunga

***) Liabilitas lain-lain terdiri dari biaya yang masih harus dibayar, setoran jaminan dan utang kepada nasabah

*) Other assets - net consist of other receivables and interest receivable

***) Other liabilities consist of accrued expense, guarantee deposits and payables to customers

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. RISIKO PASAR (lanjutan)

(i) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

43. MARKET RISK (continued)

(i) Interest rate risk (continued)

		2010					
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total/ Total	
Suku bunga mengambang/Floating interest rate							
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas	-	-	-	-	5.480.703	5.480.703	Cash
Giro pada Bank Indonesia	13.563.799	-	-	-	-	13.563.799	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.344.771	-	-	-	-	1.344.771	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	38.385.316	-	-	-	-	38.385.316	Placements with other banks and Bank Indonesia
Surat-surat berharga - bersih	-	-	-	-	-	-	Marketable securities - net
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	-	-	1.611.808	-	1.611.808	Fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual	-	-	-	7.054.035	-	7.054.035	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	4.515.637	-	4.515.637	Held-to-maturity
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	866.460	-	-	-	-	866.460	Bills and other receivables
Tagihan akseptasi	4.778.440	-	-	-	-	4.778.440	Acceptances receivable
Tagihan derivatif	-	-	-	-	7.552	7.552	Derivatives receivable
Pinjaman yang diberikan	106.500.473	-	-	22.899.094	-	129.399.567	Loans
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	-	-	Government Bonds
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	-	-	374.932	-	374.932	Fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual	25.162.832	-	-	-	-	25.162.832	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	7.018.374	-	7.018.374	Held-to-maturity
Penyertaan dalam saham	-	-	-	-	35.251	35.251	Equity investments
Aset lain-lain - bersih**)	-	-	-	-	2.161.425	2.161.425	Other assets - net*)
Total aset keuangan	190.602.091	-	-	43.473.880	7.684.931	241.760.902	Total financial assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Liabilitas segera lainnya	-	-	-	-	1.336.316	1.336.316	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	-	-	-	-	-	-	Deposits from customers
Giro	48.181.033	-	-	-	96.623	48.277.656	Current accounts
Tabungan	66.107.448	-	-	-	108.329	66.215.777	Savings accounts
Deposito berjangka	52.018.291	24.939.508	2.923.453	-	-	79.881.252	Time deposits
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Pinjaman pasar uang antar bank	-	-	-	150.000	-	150.000	Interbank money market
Giro dan tabungan	529.143	-	-	-	-	529.143	Current and saving accounts
Deposito dan deposits on call	2.796.608	-	-	-	-	2.796.608	Time deposits and deposits on call
Kewajiban derivatif	-	-	-	-	221.033	221.033	Derivatives payable
Kewajiban akseptasi	2.497.356	-	-	-	-	2.497.356	Acceptances payable
Surat-surat berharga yang diterbitkan	277.197	-	-	1.000.000	-	1.277.197	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	5.473.480	-	-	-	-	5.473.480	Borrowings
Kewajiban lain-lain**)	-	-	-	-	2.873.792	2.873.792	Other liabilities**)
Total kewajiban keuangan	177.880.556	24.939.508	2.923.453	1.150.000	4.636.093	211.529.610	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga-bersih	12.721.535	(24.939.508)	(2.923.453)	42.473.880	3.048.838	30.231.292	Net interest repricing gap

*) Aset lain-lain - bersih terdiri dari piutang lain-lain, piutang bunga dan tagihan anjak piutang - bersih

***) Kewajiban lain-lain terdiri dari biaya yang masih harus dibayar, setoran jaminan dan hutang kepada nasabah

*) Other assets - net consist of other receivables, interest receivable and net factoring receivables

***) Other liabilities consist of accrued expense, guarantee deposits and payables to customers

(ii). Risiko mata uang

Risiko valuta asing timbul sebagai akibat adanya aset dan liabilitas keuangan dalam valuta asing dan rekening administratif konsolidasian baik pada sisi aset konsolidasian maupun liabilitas konsolidasian. Posisi valuta asing BNI dapat dikelompokkan dalam dua aktivitas yaitu: *trading book*, yang dilakukan dalam rangka memperoleh keuntungan transaksi valuta asing, dan *banking book*, yang dilakukan dalam rangka mengendalikan Posisi Devisa Neto BNI secara keseluruhan.

(ii) Currency risk

Foreign currency risks arise from consolidated financial assets and liabilities and administrative accounts in foreign currency positions, both on the consolidated assets and liabilities. BNI's foreign currency position is divided into two activities: the *trading book*, which is prepared to generate profit from the exchange rate, and the *banking book*, which is prepared to control BNI's overall Net Open Position.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. RISIKO PASAR (lanjutan)

(ii). Risiko mata uang (lanjutan)

Pengelolaan Posisi Devisa Neto (PDN) Bank dilakukan untuk selalu memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang mensyaratkan Bank untuk memelihara PDN keseluruhan untuk seluruh valuta asing tidak melebihi 20% dari modal Bank (tier I dan II).

Secara *trading book* dan *banking book*, kinerja risiko serta *limit* risiko dihitung, dipantau dan dilaporkan kepada Manajemen BNI.

Berikut adalah Posisi Devisa Neto (PDN), dalam nilai absolut, BNI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 per mata uang, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia:

43. MARKET RISK (continued)

(ii) Currency risk (continued)

Management of Bank's Net Open Position was to fulfil Bank Indonesia's regulation which stated that banks must manage their aggregate NOP for all foreign currencies at maximum of 20% from the Bank's capital (tier I and II).

In both the trading book and banking book, performance and limit risks are calculated, monitored and reported to BNI's Management.

Presented below is the Net Open Position (NOP), in absolute amounts, of BNI as of December 31, 2011 by currency, based on Bank Indonesia regulations:

2011

Mata Uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)				AGGREGATE (ON-STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND ADMINISTRATIVE ACCOUNTS)
Dolar Amerika Serikat	68.182.890	67.780.441	402.449	United States Dollar
Yen Jepang	1.507.261	1.340.380	166.881	Japanese Yen
Dolar Singapura	875.045	975.722	100.677	Singapore Dollar
Euro Eropa	1.443.088	1.523.156	80.068	Euro
Dolar Hongkong	163.002	121.623	41.379	Hong Kong Dollar
Lain - lain	841.852	729.287	131.861*)	Others
Total			923.315	Total
LAPORAN POSISI KEUANGAN				ON-STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Dolar Amerika Serikat	54.623.317	51.419.552	3.203.765	United States Dollar
Yen Jepang	1.378.840	993.155	385.685	Japanese Yen
Dolar Singapura	825.108	716.278	108.830	Singapore Dollar
Euro Eropa	587.703	667.771	80.068	Euro
Dolar Hongkong	163.002	121.623	41.379	Hong Kong Dollar
Lain - lain	757.891	645.327	131.860*)	Others
Total			3.951.587	Total
Total Modal Tier I dan Tier II dikurangi penyertaan pada Anak Perusahaan (Catatan 48)			32.691.914	Total Tier I and II Capital less investment in Subsidiaries (Note 48)
Rasio PDN (Keseluruhan)			2,82%	NOP Ratio (Aggregate)
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)			12,09%	NOP Ratio (On-Statement of Financial Position)

Rasio PDN per 31 Desember 2011 jika menggunakan modal pada tanggal 30 November 2011 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

NOP Ratios as of December 31, 2011, based on the total capital as of November 30, 2011 (unaudited) are as follows:

Modal - November 2011	32.437.211	Total Capital - November 2011
Rasio PDN (Keseluruhan)	2,85%	NOP Ratio (Aggregate)
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)	12,18%	NOP Ratio (On-Statement of Financial Position)

*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya

*) Sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities of some foreign currencies

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. RISIKO PASAR (lanjutan)

(ii) Risiko mata uang (lanjutan)

Berikut adalah Posisi Devisa Neto (PDN), dalam nilai absolut, BNI pada tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit) per mata uang, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia:

2010				
Mata Uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)				AGGREGATE (STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND ADMINISTRATIVE ACCOUNTS)
Dolar Amerika Serikat	85.774.699	85.120.443	654.256	United States Dollar
Euro	4.793.498	4.700.389	93.109	Euro
Yen Jepang	2.967.494	2.799.236	168.258	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	409.389	268.445	140.944	Hong Kong Dollar
Dolar Singapura	1.167.004	1.231.022	64.018	Singapore Dollar
Lain-lain	391.053	217.499	173.554*)	Others
Total			1.294.139	Total
LAPORAN POSISI KEUANGAN				ON-STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Dolar Amerika Serikat	48.121.961	47.225.877	896.084	United States Dollar
Euro	842.319	753.416	88.903	Euro
Yen Jepang	1.234.888	846.013	388.875	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	390.806	245.313	145.493	Hong Kong Dollar
Pound Sterling Inggris	843.485	722.982	120.503	British Pound Sterling
Lain-lain	326.706	111.328	215.378*)	Others
Total			1.855.236	Total
Total Modal Tier I dan Tier II dikurangi penyertaan pada Entitas Anak (Catatan 48)			29.506.937	Total Tier I and II Capital less investment in Subsidiaries (Note 48)
Rasio PDN (Keseluruhan)			4,39%	NOP Ratio (Aggregate)
Rasio PDN (Laporan posisi keuangan)			6,29%	NOP Ratio (On-Statement of financial position)

Rasio PDN per 31 Desember 2010 jika menggunakan modal pada tanggal 30 November 2010 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

Modal - November 2010	18.961.907	Total Capital - November 2010
Rasio PDN (Keseluruhan)	6,82%	NOP Ratio (Aggregate)
Rasio PDN (Laporan posisi keuangan)	9,78%	NOP Ratio (On-Statement of financial position)

*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya

43. MARKET RISK (continued)

(ii) Currency risk (continued)

Presented below is the Net Open Position, in absolute amounts, of BNI as of December 31, 2010 by currency (unaudited), based on Bank Indonesia regulations:

NOP Ratios as of December 31, 2010, based on the total capital as of November 30, 2010 (unaudited) are as follows:

*) Sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities of some foreign currencies

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. RISIKO OPERASIONAL

Dalam rangka menerapkan manajemen risiko operasional, BNI mengacu kepada kerangka Basel Accord II, Ketentuan Bank Indonesia serta *International Best Practices*. Pengelolaan risiko operasional meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko operasional. Salah satu perangkat yang digunakan untuk melakukan pengelolaan risiko operasional di BNI adalah PERISKOP (Perangkat Risiko Operasional). PERISKOP terdiri dari tiga (3) modul utama, yaitu:

- Modul *Self Assessment*, merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mendeteksi kemungkinan terjadinya risiko operasional di suatu unit. Metode ini terdiri dari serangkaian kegiatan yang dilakukan sendiri (*self assessment*) oleh setiap unit pemilik risiko (*risk owner*) dalam mengidentifikasi, menilai, mengontrol dan memantau risiko operasional yang terjadi di unitnya. Modul *self assessment* wajib diisi oleh segenap unit setiap tiga bulan sekali, dengan melakukan pengukuran terhadap frekuensi dan dampak setiap *risk issue* di unitnya, mencari penyebab risiko tersebut timbul.
- *Loss Event Database*, merupakan sarana yang digunakan untuk mencatat setiap peristiwa risiko operasional yang menimbulkan dampak finansial secara langsung. Setiap kali unit pemilik risiko (*risk owner*) mengalami kerugian risiko operasional yang menimbulkan dampak finansial, maka unit tersebut harus melakukan input dalam modul *Loss Event Data* tersebut. Dari modul ini akan diketahui tipe risiko yang terjadi, penyebab kejadian tersebut, lokasi (lini bisnis) tempat terjadinya risiko serta besarnya (*amount*) risiko yang terjadi atau liabilitas hukum yang terjadi serta *recovery*-nya (bila ada). Sarana ini sangat penting untuk memonitor profil risiko operasional secara teratur, serta data yang diperoleh merupakan input data utama bila bank akan mengaplikasikan pendekatan maju (*advance*) dalam pengukuran kecukupan modal minimumnya.

44. OPERATIONAL RISK

In order to implement operational risk management, BNI made reference to Basel Accord II, Bank Indonesia Regulations and International Best Practices. Operational risk management encompasses the identification, measurement, monitoring and operational control processes. One of the tools used to perform risk management at BNI is PERISKOP (Perangkat Risiko Operasional). Periskop consists of three (3) main modules:

- *Self Assessment Module, is a methodology to detect the possibility that an operational risk has occurred. This method is a self-assessment process conducted by every risk owner in identifying, assessing, controlling and monitoring operational risk in each unit. The module should be filed by all units, once every three months; by conducting an assessment of the existing risk issue frequency and impacts; and finding solutions to mitigate emerging operational risks.*
- *Loss Event Database, is an infrastructure to identify and record every operational risk that cause direct financial impact. Each time the risk owner unit experienced financial loss from operational risk, the unit should conduct an input into Lost Event Database module. The module will generate information such as type of risk, cause of risk, location where the risk emerge and the amount of risk happen or legal obligation and the recovery (if any). This infrastructure is very important to monitor operational risk exposure and profile in an orderly manner, and also the data gathered will become the main input when the Bank applies advance approach to measure its minimum capital adequacy ratio.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. RISIKO OPERASIONAL (lanjutan)

- *Key Risk Indicator*, merupakan serangkaian parameter yang ditetapkan untuk mengidentifikasi potensi kerugian risiko operasional yang utama/dominan sebelum peristiwa risiko operasional tersebut terjadi, dan perangkat tersebut akan memberikan *warning/alert* jika nilainya sudah di luar *range/threshold* yang ditetapkan sebelumnya.

Selain PERISKOP tersebut, BNI juga melakukan penyempurnaan *chart of account*, dengan menambahkan rekening Beban Risiko Operasional (BRO) serta *Recovery* BRO, yang digunakan untuk membukukan kerugian atau *recovery* yang disebabkan karena risiko operasional. Pembukuan pada rekening BRO juga akan berdampak kepada penilaian kinerja unit bersangkutan dan akan tergambar dalam *Performance Measurement System* (PMS) unit yang bersangkutan.

Terkait dengan kelangsungan usaha bila terjadi kondisi *disaster* (bencana), BNI juga sudah mempunyai kebijakan *Business Continuity Management* (BCM), yaitu suatu mekanisme formal yang merupakan kombinasi antara strategi, kebijakan, prosedur, dan organisasi yang dikembangkan untuk memastikan kelangsungan operasional dari fungsi-fungsi usaha yang kritical pada tingkat layanan tertentu pada saat terjadi gangguan atau bencana. Kebijakan ini mencakup semua unit usaha yang ada di BNI.

45. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

44. OPERATIONAL RISK (continued)

- *Key Risk Indicators*, is a series of parameters established to identify potential loss from operational risk before it happens, and the module will give a warning/alert when the exposure exceeds a predetermined range/threshold.

Besides PERISKOP, BNI has also improved its *chart of accounts* by adding Operational Risk Expense (Beban Risiko Operasional (BRO)) and BRO Recovery accounts, which will be used to record losses or recoveries caused by operational risks. The recording on BRO accounts would also affect the performance assessment of the units concerned and will be described in the Performance Measurement System (PMS) of the units concerned.

Considering the business going concern when disaster occurs, BNI has a Business Continuity Management (BCM), which is a formal mechanism which combined strategies, policies, procedures and organization developed to ensure operational continuity of critical functions under certain level of services when a disturbance or disaster is encountered. This policy is applied for all business units in BNI.

45. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The table below summarises the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities. The fair values disclosed are based on relevant information available as of December 31, 2011 and 2010, and not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after this date.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

**45. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

	2011		2010		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset					Assets
Kas	6.197.731	6.197.731	5.480.703	5.480.703	Cash
Giro pada Bank Indonesia	18.895.328	18.895.328	13.563.799	13.563.799	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.130.270	2.130.270	1.344.771	1.344.771	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	49.328.028	49.328.028	38.385.316	38.385.316	Placements with other banks and Bank Indonesia
Surat-surat berharga					Marketable securities
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.612.845	1.612.845	1.611.808	1.611.808	Fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual	3.587.477	3.587.477	7.054.035	7.054.035	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.427.446	2.433.512	4.515.637	4.524.250	Held-to-maturity
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.289.462	2.289.462			Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	1.853.144	1.853.144	866.460	866.460	Bills and other receivables
Tagihan akseptasi	7.822.309	7.822.309	4.778.440	4.778.440	Acceptances receivable
Tagihan derivatif	24.015	24.015	7.552	7.552	Derivatives receivable
Pinjaman yang diberikan	156.504.508	156.504.508	129.399.567	129.399.567	Loans
Obligasi pemerintah					Government bonds
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	73.785	73.785	374.932	374.932	Fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual	29.860.206	29.860.206	25.162.832	25.162.832	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	7.023.809	7.069.492	7.018.374	8.579.914	Held-to-maturity
Penyertaan saham	35.745	35.745	35.251	35.251	Equity investments
Aset lain-lain - net ^{*)}	2.058.881	2.058.881	2.161.425	2.161.425	Other assets - net ^{*)}
	291.724.989	291.776.738	241.760.902	243.331.055	
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segera	2.161.199	2.161.199	1.336.316	1.336.316	Obligation due immediately
Simpanan nasabah					Deposits from customers
Giro	65.929.216	65.929.216	48.277.656	48.277.656	Current accounts
Tabungan	81.412.810	81.412.810	66.215.777	66.215.777	Savings account
Deposito berjangka	83.953.714	83.953.714	79.881.252	79.881.252	Time deposits
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
Pinjaman pasar uang antar bank	3.051.045	3.051.045	150.000	150.000	Interbank call money
Giro	1.055.037	1.055.037	529.143	529.143	Current accounts
Simpanan lainnya	2.912.447	2.912.447	2.796.608	2.796.608	Other deposits
Liabilitas derivatif	374.257	374.257	221.033	221.033	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	4.479.042	4.479.042	2.497.356	2.497.356	Acceptances payable
Surat berharga yang diterbitkan	264.622	264.622	1.277.197	1.277.197	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	8.725.796	8.725.796	5.473.480	5.473.480	Borrowings
Liabilitas lain-lain ^{**)}	2.942.606	2.942.606	2.873.792	2.873.792	Other liabilities ^{**)}
	257.261.791	257.261.791	211.529.610	211.529.610	

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari piutang lain-lain dan piutang bunga.

***) Liabilitas lain-lain terdiri dari biaya yang masih harus dibayar, setoran jaminan dan utang kepada nasabah.

*) Other assets - net consist of other receivables and interest receivable.

***) Other liabilities consist of accrued expenses, guarantee deposits and payables to customers.

(i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, surat-surat berharga, wesel ekspor dan tagihan lainnya, surat berharga dengan janji dijual kembali, penyertaan saham, tagihan akseptasi dan aset lain-lain.

(i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, bills and other receivables, equity investments, acceptances receivable, securities purchases under agreements to resell and other assets.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), FASBI syariah, *call money*, penempatan "*fixed term*", deposito berjangka dan lain-lain.

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, giro dan penyertaan saham serta penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, surat-surat berharga, wesel ekspor dan tagihan lainnya, tagihan akseptasi dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, wesel ekspor, tagihan lainnya, surat berharga yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali, penyertaan saham, tagihan akseptasi dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

(ii) Pinjaman yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan pinjaman yang diberikan dengan jangka pendek dengan suku bunga tetap. Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan *amortized cost*. Nilai wajar dari pinjaman yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Nilai tercatat dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas pinjaman jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

**45. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

Placements with other banks and Bank Indonesia represent placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), sharia FASBI, call money, "fixed-term" placements, time deposits and others.

The carrying amount of cash and cash equivalents, current accounts and equity investments as well as placements with floating rate is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair values of fixed interest bearing placements, marketable securities, bills and other receivables, acceptances receivable and other assets were based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below one year, the carrying amounts of fixed rate placements, bills and other receivables, equity investments, acceptances receivable, securities purchased under agreements to resell and other assets were the reasonable approximation of its fair values.

(ii) Loans

Generally, the Bank's portfolio consists of loans with floating interest rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at amortized cost. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.

The carrying amounts of floating rate loans and short-term fixed rate loans were the reasonable approximation of their fair values.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

- (iii) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar liabilitas segera, simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan kembali sewaktu-waktu.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas akseptasi ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo dibawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (iv) Surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah

Nilai wajar untuk surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

- (v) Surat-surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman yang diterima

Nilai wajar agregat berdasarkan model diskonto arus kas menggunakan kurva *yield* terkini yang tepat untuk sisa periode jatuh temponya.

- (vi) Tagihan derivatif dan liabilitas derivatif

Nilai wajar atas instrumen derivatif yang dinilai menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan komponen yang dapat diamati di pasar terutama adalah suku bunga dan nilai tukar mata uang asing. Teknik penilaian yang paling banyak digunakan meliputi model penilaian *forward* dan *swap* yang menggunakan perhitungan nilai kini.

**45. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

- (iii) Obligations due immediately, deposits from customers and deposits from other banks, acceptances payable and other liabilities

The estimated fair values of obligations due immediately, deposits with no stated maturity, which include non-interest bearing deposits, are the amounts repayable on demand.

The estimated fair values of fixed interest-bearing deposits and acceptances payable are based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. Since the maturity is below one year, the carrying amounts of fixed rate deposits, acceptances payable and other liabilities were the reasonable approximation of their fair values.

- (iv) Marketable securities and Government Bonds

The fair values for held-to-maturity marketable securities and Government Bonds are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

- (v) Marketable securities issued and borrowings

The aggregate fair values are based on discounted cash flow model using current yield curve appropriate for the remaining term to maturity.

- (vi) Derivatives receivable and derivatives payable

The fair values of derivative instruments are valued using valuation techniques by using components that can be observed in the market, primarily such as interest rate and foreign currency exchange rate. Valuation techniques which are widely used include forward and swap valuation models that use the present value calculation.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

- (vi) Tagihan derivatif dan liabilitas derivatif (lanjutan)

Model tersebut menggabungkan berbagai komponen yang meliputi kualitas kredit dari *counterparty*, nilai *spot* dan kontrak berjangka dan kurva tingkat suku bunga.

**46. PENERAPAN AWAL PSAK NO. 50 (REVISI 2006)
DAN PSAK NO. 55 (REVISI 2006)**

Sebagaimana dinyatakan pada Catatan 2c, laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, merupakan laporan keuangan konsolidasian tahunan yang disiapkan berdasarkan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006). PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010 dan diterapkan secara prospektif.

Dalam mengadopsi standar di atas, Bank mengikuti ketentuan Transisi atas Penerapan Awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dilaksanakan sesuai dengan Buletin Teknis No. 4 yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, memberikan tambahan pedoman di bawah ini:

1. Perhitungan Suku Bunga Efektif

Perhitungan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang diperoleh sebelumnya dan masih bersaldo pada tanggal 1 Januari 2010 ditentukan berdasarkan arus kas masa depan yang akan diperoleh sejak penerapan awal PSAK No. 55 (Revisi 2006) sampai dengan jatuh tempo instrumen keuangan tersebut.

2. Penghentian Pengakuan

Instrumen keuangan yang sudah dihentikan pengakuannya sebelum tanggal 1 Januari 2010 tidak dievaluasi kembali untuk menentukan apakah penghentian pengakuannya memenuhi ketentuan penghentian pengakuan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2006).

**45. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

- (vi) Derivatives receivable and derivatives payable (continued)

The model combines various components which include the credit quality of the counterparty, the value of spot and forward contracts and interest rate curve.

**46. THE INITIAL IMPLEMENTATION OF SFAS NO.
50 (REVISED 2006) AND SFAS NO. 55 (REVISED
2006)**

As stated in Note 2c, the Bank's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2010 was the first annual consolidated financial statements were prepared in accordance with SFAS No. 50 (Revised 2006) and SFAS No. 55 (Revised 2006). SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", became effective and were applied on or after January 1, 2010 prospectively.

In adopting the above standards, the Bank followed the Transitional Provisions on the First Time Implementation of SFAS No. 50 (Revised 2006) and SFAS No. 55 (Revised 2006) which are based on Technical Bulletin No. 4 issued by the Indonesian Institute of Accountants, which provide the following additional guidance:

1. Calculation of Effective Interest Rate

The effective interest rate for financial instruments measured at amortized cost that were acquired prior to and still have remaining balance as of January 1, 2010 is calculated by referring to the future cash flows that will be generated from the time SFAS No. 55 (Revised 2006) is first implemented up to the maturity of the financial instruments.

2. Derecognition

Financial instruments that have been derecognized prior to January 1, 2010 should not be re-evaluated subsequently to determine whether they would meet the derecognition criteria under SFAS No. 55 (Revised 2006).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. PENERAPAN AWAL PSAK NO. 50 (REVISI 2006)
DAN PSAK NO. 55 (REVISI 2006) (lanjutan)**

3. Instrumen Keuangan Majemuk

Instrumen keuangan majemuk yang ada pada tanggal 1 Januari 2010 harus dipisahkan antara komponen liabilitas dan komponen ekuitas berdasarkan paragraf 11 PSAK No. 50 (Revisi 2006). Pemisahan tersebut ditentukan berdasarkan sifat, kondisi, persyaratan, dan hal lainnya dari instrumen keuangan tersebut pada tanggal 1 Januari 2010.

4. Klasifikasi Instrumen Keuangan sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Pada tanggal 1 Januari 2010, Bank harus menilai kembali pengklasifikasian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas sesuai dengan paragraf 11 PSAK No. 50 (Revisi 2006).

5. Penurunan Nilai Instrumen Keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2010, Bank menentukan penurunan nilai instrumen keuangan berdasarkan kondisi pada saat itu. Selisih antara penurunan nilai dari PSAK No. 55 (Revisi 2006) dengan penurunan nilai yang ditentukan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku sebelumnya diakui langsung ke saldo laba pada awal tanggal 1 Januari 2010.

Untuk penerapan standar baru ini, Bank telah melakukan identifikasi atas penyesuaian transisi sesuai dengan standar akuntansi tersebut (PSAK No. 50 dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)), PAPI (Revisi 2008) dan Buletin Teknis No. 4 mengenai ketentuan transisi atas penerapan standar-standar tersebut. Penyesuaian transisi terutama berasal dari perhitungan ulang atas penyisihan kerugian penurunan nilai. Selisih antara penyisihan kerugian penurunan nilai yang dihitung dengan standar yang baru dan standar sebelumnya disesuaikan ke saldo laba pada tanggal 1 Januari 2010. Dasar penghitungan ulang atas kerugian penurunan nilai dijelaskan pada Catatan 21. Penyesuaian transisi tersebut adalah sebagai berikut:

46. THE INITIAL IMPLEMENTATION OF SFAS NO. 50 (REVISED 2006) AND SFAS NO. 55 (REVISED 2006) (continued)

3. Compound Financial Instruments

Compound financial instruments that have existed as of January 1, 2010 should be bifurcated into debt and equity components in accordance with paragraph 11 of SFAS No. 50 (Revised 2006) requirements. The bifurcation should be based on the nature, condition and requirements relating to those financial instruments as of January 1, 2010.

4. Classification of Financial Instruments as Debt or Equity

The Bank should reassess its financial instruments existing as of January 1, 2010 to determine whether they should be classified as a debt or equity instrument in accordance with the requirements in paragraph 11 of SFAS No. 50 (Revised 2006).

5. Impairment of Financial Assets

As of January 1, 2010, the Bank should determine any possible impairment of financial instruments based on conditions existing at that date. Any difference between the impairment resulting from implementation of SFAS No. 55 (Revised 2006) and the impairment calculated based on previously applicable accounting principles is recognized in retained earnings at January 1, 2010.

Due to the implementation of these new standards, the Bank has identified the adjustments related to the transition in accordance with the accounting standards (SFAS No. 50 and SFAS No. 55 (Revised 2006)), PAPI (Revised 2008) and Technical Bulletin No. 4 regarding the transition policy for the implementation of those standards. The transition adjustments mainly came from the recalculation of allowance for impairment losses. The difference between the allowance for impairment losses calculated using the new standards and the prior standards is adjusted to the retained earnings as of January 1, 2010. The recalculation method for the impairment losses is explained in Note 21. The transition adjustments are as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. PENERAPAN AWAL PSAK NO. 50 (REVISI 2006)
DAN PSAK NO. 55 (REVISI 2006) (lanjutan)**

**46. THE INITIAL IMPLEMENTATION OF SFAS NO.
50 (REVISED 2006) AND SFAS NO. 55 (REVISED
2006) (continued)**

1 Januari 2010/January 1, 2010

	Sebelum penyesuaian/ Before adjustments	Efek dari penyesuaian transisi penerapan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)/ Impact from transitional adjustments on implementation of SFAS No. 50 (Revised 2006) and SFAS No. 55 (Revised 2006)	Setelah Penyesuaian/ After adjustments	
Aset - neto setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai				Net - assets, net of allowance for impairment losses
Giro pada bank lain	6.858.342	69.276	6.927.618	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	29.622.162	229.550	29.851.712	Placements with other banks and Bank Indonesia
Surat-surat berharga	19.197.927	68.568	19.266.495	Marketable securities
Tagihan derivatif	7.301	92	7.393	Derivatives receivable
Pinjaman yang diberikan	113.922.685	(315.125)	113.607.560	Loans
Ekuitas				Equity
Saldo laba	4.662.449	52.361	4.714.810	Retained earnings

47. AKTIVITAS JASA LAINNYA

BNI menyediakan jasa kustodi, *trustee*, pengelolaan investasi dan reksadana kepada pihak-pihak ketiga. Aset yang terdapat dalam aktivitas jasa lainnya tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini adalah masing-masing sebesar Rp22.824 dan Rp20.134 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Kegiatan Jasa Kustodian

Jasa Kustodian BNI mendapat izin operasi oleh Bapepam dan LK berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-162/PM/1991 tertanggal 9 Desember 1991. Kustodian BNI merupakan bagian dari Divisi Jasa Keuangan dan Dana Institusi, dimana jasa-jasa yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

- Penyimpanan (*safekeeping*) dan administrasi (*administration*) atas efek-efek maupun dokumen berharga lainnya;
- Penyelesaian transaksi (*settlement*) jual dan beli efek berbentuk warkat (*script*) maupun tanpa warkat (*scriptless*);

47. OTHER ACTIVITIES

BNI provides custodian, *trustee*, investment management and mutual fund services to third parties. Assets that are held in other activities are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services amounted to Rp22,824 and Rp20,134 as of December 31, 2011 and 2010, respectively.

Custodian Services

BNI Custodian Services has obtained the operating license based on the Decision Letter of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. KEP-162/PM/1991 dated December 9, 1991. BNI's Custodian Department, which is part of the Financial Services and Institutional Funds Division, provides a full range of custodian services such as:

- Safekeeping and administration of marketable securities and other valuable assets;
- Settlement and handling services for script and scriptless trading transactions;

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. AKTIVITAS JASA LAINNYA (lanjutan)

Kegiatan Jasa Kustodian (lanjutan)

- c. Pengurusan hak-hak nasabah atas kepemilikan efek-efek yang disimpan sehingga hak tersebut efektif di rekening nasabah (*corporate action*);
- d. Perwalian (*proxy*) pada Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Obligasi;
- e. Penyampaian laporan (*reporting*) dan informasi (*information*) yang terkait dengan efek-efek dan/atau dokumen berharga milik nasabah yang disimpan dan diadministrasikan oleh Kustodian BNI.

Untuk memenuhi kebutuhan investor dalam melakukan investasi pada berbagai instrumen efek-efek, Kustodian BNI memfasilitasinya dengan menyediakan beragam layanan:

- a. Kustodian umum untuk melayani investor yang melakukan investasi pada instrumen pasar modal dan pasar uang di Indonesia;
- b. *Sub-Registry* untuk melayani investor yang melakukan transaksi dan investasi pada Surat Utang Negara (SUN, Obligasi Negara atau Surat Perbendaharaan Negara) serta Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
- c. Kustodian reksadana (*mutual fund*) dan kontrak pengelolaan dana (*discretionary fund*) yang diterbitkan dan dikelola oleh manajer investasi;
- d. Kustodian *Euroclear* bagi nasabah yang akan melakukan investasi dan penyelesaian transaksi efek-efek yang tercatat di *Euroclear Operations Centre*, Brussels. Kustodian BNI merupakan *direct member* dari *Euroclear*.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Kustodian BNI memiliki 119 (tidak diaudit) dan 153 nasabah (tidak diaudit). Nasabah utama terdiri dari dana pensiun, perusahaan asuransi, bank, yayasan, perusahaan sekuritas, reksadana, institusi/badan hukum lain dan perseorangan. Nilai portofolio yang disimpan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah masing-masing sebesar Rp43.474.224 (tidak diaudit) dan Rp34.110.732 (tidak diaudit).

47. OTHER ACTIVITIES (continued)

Custodian Services (continued)

- c. *Corporate action services related to the rights on the marketable securities;*
- d. *Proxy services for its customers' shareholder meetings and bond holder meetings;*
- e. *Generate reports and information regarding customers' marketable securities which are kept and administered by BNI's custodian department.*

In order to fulfil the investors' needs in investing in various marketable securities instruments, BNI's Custodian Operations facilitates it by acting as:

- a. *General custodian which provides services to investors investing in capital market or money market in Indonesia;*
- b. *Sub-Registry service provider for settlement of Government Debenture Debt (SUN, either Government Bonds or Surat Perbendaharaan Negara) and SBI transaction;*
- c. *Custodian for mutual funds and discretionary funds issued and managed by investment manager;*
- d. *As direct participant of Euroclear for the customer who is conducting investment and settlement of securities transactions listed in overseas market and recorded in Euroclear Operations Centre, Brussels.*

As of December 31, 2011 and 2010, BNI's custodian operations has 119 (unaudited) and 153 customers (unaudited), respectively. The customers are primarily pension funds, insurance companies, banks, foundations, securities companies, mutual funds, other institutions/legal entities and individual customers with a total portfolio value as of December 31, 2011 and 2010 of Rp43,474,224 (unaudited) and Rp34,110,732 (unaudited), respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. AKTIVITAS JASA LAINNYA (lanjutan)

Kegiatan Jasa Kustodian (lanjutan)

BNi mengasuransikan portofolio nasabah yang disimpan di Kustodian terhadap kemungkinan kerugian yang timbul dari penyimpanan dan pemindahan efek-efek sesuai dengan ketentuan Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.

Kegiatan Wali Amanat

BNi mendapat izin operasi untuk kegiatan wali amanat berdasarkan Surat Keputusan No. 01/STTD-WA/PM/1996 tertanggal 27 Maret 1996. Jasa-jasa yang ditawarkan oleh wali amanat adalah sebagai berikut:

- a. Jasa Wali Amanat untuk obligasi dan *medium-term notes* (MTN)
- b. Jasa Agen Pengelola Rekening Penampungan
- c. Jasa Agen Pembayaran
- d. Jasa Penampungan Dana IPO
- e. Jasa Agen Penjaminan

BNi selaku Wali Amanat telah mengelola 8 (delapan) emisi dengan nilai emisi (obligasi dan MTN) masing-masing sebesar Rp8.567.000 (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2011 dan 6 (enam) emisi dengan nilai emisi (obligasi dan MTN) sebesar Rp3.881.000 (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2010.

48. HAL-HAL LAINNYA

Manajemen Modal

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

47. OTHER ACTIVITIES (continued)

Custodian Services (continued)

BNi carries insurance on custodian services against potential losses from safekeeping and transit of securities in accordance with the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency regulation.

Trust Operations

BNi has obtained the operating license for trustee services based on Decision Letter of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. 01/STTD-WA/PM/1996 dated March 27, 1996. The Trustee Services Business (TSB) provides a full range of the following services:

- a. Trustee for bond and medium-term notes (MTN)
- b. Escrow Account Agent
- c. Paying Agent
- d. Initial Public Offering / IPO Receiving Bank
- e. Security Agent

BNi as a Trustee, has 8 (eight) trusteeship arrangements with the total value of bonds and MTN issued amounting to Rp8,567,000 (unaudited) as of December 31, 2011 and 6 (six) trusteeship arrangements with the total value of bonds and MTN issued amounting to Rp3,881,000 (unaudited), respectively as of December 31, 2010.

48. OTHER MATTERS

Capital Management

The Bank's capital management objectives is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as: an optimal providing capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. HAL-HAL LAINNYA (lanjutan)

Manajemen Modal (lanjutan)

Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan sepanjang tahun.

	2011	2010
BNI - tanpa memperhitungkan risiko pasar (tidak diaudit)		
Aset Tertimbang Menurut Risiko	158.488.457	141.407.029
Total Modal	32.691.914	29.506.937
Rasio Liabilitas Penyediaan		
Modal Minimum BNI	20,63%	20,87%
Rasio Liabilitas Penyediaan		
Modal Minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	8%	8%
BNI - dengan memperhitungkan risiko pasar (tidak diaudit)		
Aset Tertimbang Menurut Risiko	159.435.207	142.957.181
Total Modal	32.691.914	29.506.937
Rasio Liabilitas Penyediaan		
Modal Minimum BNI	20,50%	20,64%
Rasio Liabilitas Penyediaan		
Modal Minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	8%	8%
BNI - dengan memperhitungkan risiko operasional, mulai berlaku sejak 1 Januari 2010		
Aset Tertimbang Menurut Risiko	185.403.030	158.409.305
Total Modal	32.691.914	29.506.937
Rasio Liabilitas Penyediaan		
Modal Minimum BNI	17,63%	18,63%
Rasio Liabilitas Penyediaan		
Modal Minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	8%	8%

Rasio Aset Produktif Bermasalah

Rasio aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif per 31 Desember 2011 dan 2010 adalah masing-masing sebesar 2,65% dan 3,00%.

Rasio Jumlah Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif yang telah Dibentuk

Rasio jumlah penyisihan penghapusan aset produktif yang telah dibentuk oleh BNI terhadap jumlah minimum penyisihan penghapusan aset produktif sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, per 31 Desember 2011 dan 2010, adalah masing-masing sebesar 111,69% dan 128,29%.

48. OTHER MATTERS (continued)

Capital Management (continued)

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the year.

	2011	2010
BNI - without considering market risk (unaudited)		
Risk Weighted Assets	158.488.457	141.407.029
Total Capital	32.691.914	29.506.937
Capital Adequacy Ratio	20,63%	20,87%
Minimum Capital Adequacy Ratio required by Bank Indonesia	8%	8%
BNI - considering market risk (unaudited)		
Risk Weighted Assets	159.435.207	142.957.181
Total Capital	32.691.914	29.506.937
Capital Adequacy Ratio	20,50%	20,64%
Minimum Capital Adequacy Ratio required by Bank Indonesia	8%	8%
BNI - considering operational risk, effective since January 1, 2010		
Risk Weighted Assets	185.403.030	158.409.305
Total Capital	32.691.914	29.506.937
Capital Adequacy Ratio	17,63%	18,63%
Minimum Capital Adequacy Ratio required by Bank Indonesia	8%	8%

Non-Performing Earning Assets Ratio

Non-performing earning assets to total earning assets ratio (for BNI) as of December 31, 2011 and 2010 was 2.65% and 3.00%, respectively.

Allowance For Impairment Losses On Earning Assets Ratio

The ratio on total allowance for impairment losses on earning assets provided by BNI compared to the minimum allowance for possible losses on earning assets under the guidelines prescribed by Bank Indonesia as of December 31, 2011 and 2010 was 111.69% and 128.29%, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. RENCANA BARANG MODAL

BNI memiliki komitmen barang modal terkait dengan pembangunan gedung kantor cabang serta pengadaan perlengkapan komputer dan ATM adalah sebesar Rp15.228 (tidak diaudit) dan Rp26.716 (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

50. PROGRAM PENGGANTI RENCANA KEPEMILIKAN SAHAM MANAJEMEN DAN KARYAWAN

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan BNI tanggal 18 Mei 2011 yang diaktakan dengan akta No. 47, yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., dengan tanggal yang sama, RUPS telah memberikan persetujuan atas pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, diantaranya untuk menetapkan program insentif pengganti *stock option* Direksi dan Dewan Komisaris.

Selanjutnya, berdasarkan Surat Menteri Negara Badan Umum Milik Negara (BUMN) No. S-574/MBU/2011 tanggal 28 Oktober 2011, Menteri Negara BUMN secara prinsip dapat menyetujui usulan pemberian insentif jangka panjang berupa Program Pengganti MESOP kepada Direksi dan Pegawai Senior sebagai bentuk apresiasi atas pencapaian kinerja Bank dan menyarankan untuk memberikan Program Pengganti MESOP tersebut juga kepada Dewan Komisaris sebagai bentuk penghargaan.

Berdasarkan keputusan di atas BNI kemudian menunjuk pihak independen, Towers Watson, untuk merancang "Program Pengganti MESOP", termasuk penetapan alokasi untuk Direksi, Dewan Komisaris dan Pegawai Senior yang berhak menerima Program Pengganti MESOP tersebut, yang meliputi sejumlah saham yang dialokasikan serta sejumlah kas yang ditangguhkan (*deferred cash*).

Program Pengganti MESOP untuk Direksi, Dewan Komisaris dan Pegawai Senior (Tahap I) sebesar Rp330.766 telah dibebankan oleh BNI pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2011.

49. CAPITAL EXPENDITURE COMMITMENTS

BNI has capital expenditure plans in relation to the construction of branch offices and procurement of computer equipment and ATM amounting to Rp15,228 (unaudited) and Rp26,716 (unaudited), as of December 31, 2011 and 2010, respectively.

50. MANAGEMENT - EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP (MESOP) PLAN REPLACEMENT PROGRAM

Based on the decision of the BNI's Shareholders Annual General Meeting held on May 18, 2011, notarized by deed No. 47, made before Notary Fathiah Helmi, S. H., on the same date, the shareholders approved the granting of authority and power of attorney to the Board of Commissioners with prior approval from Dwiwarna A Series Shareholders, which include among others, the establishment of stock option incentive replacement program for the Board of Directors (BOD) and Board of Commissioners (BOC).

Furthermore, according to the letter of State-Owned Enterprises (BUMN) Ministry No. S-574/MBU/2011 dated October 28, 2011, the BUMN Ministry can approve in principle, the proposed long-term incentive in the form of MESOP Replacement Program to BOD and Senior Employees as an appreciation for the Bank's performance and also suggested giving the MESOP Replacement Program to the BOC as a form of reward.

According to the above decision, BNI then appointed an independent party, Towers Watson, to design the "MESOP Replacement Program", including the determination of the allocation for BOD, BOC and Senior Employees who are eligible to receive the said MESOP Replacement Program, consisting of a number of shares to be allocated as well as an amount of deferred cash.

The MESOP Replacement Program for BOD, BOC and Senior Employees (Stage I) amounting to Rp330,766 has been charged by BNI to statement of comprehensive income 2011.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**50. PROGRAM PENGGANTI RENCANA
KEPEMILIKAN SAHAM MANAJEMEN DAN
KARYAWAN (lanjutan)**

Pedoman Program Pengganti MESOP bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang telah diusulkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 20 Desember 2011, menjelaskan bahwa realisasi alokasi pemberian Program Pengganti MESOP kepada Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan satu kali namun dijadwalkan akan menjadi hak Direksi dan Dewan Komisaris (*vested*) dalam 4 tahap. Dengan mempertimbangkan syarat-syarat vesting yang ada, manajemen BNI berpendapat bahwa Program Pengganti MESOP untuk Direksi dan Dewan Komisaris memiliki kemungkinan yang sangat pasti untuk dilaksanakan dan menjadi hak Direksi dan Dewan Komisaris.

Program Pengganti MESOP untuk Pegawai Senior diberikan untuk pegawai BNI pada jenjang *Assistant Vice President (AVP)* keatas, yang telah diangkat sebagai pegawai tetap pada tanggal 10 Desember 2009 dan telah memenuhi ketentuan-ketentuan lainnya yang ditetapkan dalam Pedoman Program Pengganti MESOP bagi Pegawai Senior. Didalam Pedoman Program Pengganti MESOP untuk Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 20 Desember 2011, telah diungkapkan juga pagu dari alokasi pemberian saham dalam Program Pengganti MESOP untuk Pegawai Senior.

Berdasarkan Pedoman Program Pengganti MESOP bagi Pegawai Senior, alokasi pemberian Program Pengganti MESOP kepada Pegawai Senior dilakukan dalam 3 tahap alokasi selama 3 tahun berturut-turut, dimana masing-masing tahap dijadwalkan akan menjadi hak masing-masing Pegawai Senior (*vested*) 1 tahun sejak masing-masing tanggal alokasi dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap I, sebanyak 50%,
2. Tahap II, sebanyak 25%, dan
3. Tahap III, sebanyak 25%.

Manajemen BNI berpendapat bahwa Program Pengganti MESOP bagi Pegawai Senior sesuai dengan alokasi tersebut di atas memiliki kemungkinan yang pasti untuk dilaksanakan dan menjadi hak Pegawai Senior.

**50. MANAGEMENT - EMPLOYEE STOCK
OWNERSHIP PLAN REPLACEMENT PROGRAM
(continued)**

The MESOP Replacement Program Standard Operating Procedures (SOP) for BOD and BOC that has been proposed by BOD and approved by BOC on December 20, 2011, described that the realization of the MESOP Replacement Program allocation to BOD and BOC will be done at one time, but, it will be scheduled to be vested in 4 stages. By taking into account the existing vesting conditions, BNI Management believes that the MESOP Replacement Program for BOD and BOC will definitely be implemented and will become the rights of BOD and BOC.

The MESOP Replacement Program for Senior Employees will be given to BNI Employees at the level of Assistant Vice President (AVP) and above, who had been appointed as permanent employees on or prior to December 10, 2009 and had satisfied the other requirements established in the MESOP Replacement Program for Senior Employees. In the SOP for MESOP Replacement Program for BOD and BOC dated December 20, 2011, it has also been disclosed the limit from the allocation of shares provision allocation in the MESOP Replacement Program for Senior Employees.

According to the MESOP Replacement Program for Senior Employees, the MESOP Replacement Program provision allocation will be done in 3 stages of allocation for 3 consecutive years, where each stage vests 1 year after each allocation date:

1. Stage I, as much as 50%,
2. Stage II, as much as 25%, and
3. Stage III, as much as 25%.

BNI Management believes that the MESOP Replacement Program for the Senior Employees is in accordance with the aforementioned allocation that will definitely be implemented and will become the right of the Senior Employees.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**50. PROGRAM PENGGANTI RENCANA
KEPEMILIKAN SAHAM MANAJEMEN DAN
KARYAWAN (lanjutan)**

Untuk keperluan pelaksanaan Program Pengganti MESOP, BNI telah menunjuk PT Bahana Sekuritas ("Bahana") untuk membeli 108.000.000 saham seri C yang telah dikeluarkan oleh BNI di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Desember 2011. Selanjutnya saham-saham yang telah dibeli oleh Bahana, selaku kustodian BNI, disimpan dan dicatatkan didalam suatu pool atas nama "BNI q.q. Program Pengganti MESOP" yang dikelola oleh Bahana. Pembelian atas saham-saham ini telah dilaporkan oleh BNI melalui surat No. DIR/758 tanggal 30 Desember 2011 kepada Bapepam dan LK. Sehubungan dengan pemenuhan ketentuan mengenai Keterbukaan Informasi terhadap implementasi Program Pengganti MESOP, maka manajemen BNI telah menyampaikan surat No. DIR/050 tanggal 10 Februari 2012 kepada Bapepam dan LK.

51. KREDIT KELOLAAN

BNI mengelola dana yang langsung dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia (didanai oleh kreditur luar negeri) yang ditujukan kepada penerima pinjaman untuk keperluan pembiayaan proyek tertentu. Penerima pinjaman ini telah disetujui oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pembayaran yang diterima oleh BNI dari penerima pinjaman dikembalikan lagi ke Pemerintah. BNI tidak menanggung risiko atas transaksi-transaksi tersebut. Pinjaman tersebut bukan merupakan aset BNI, dan dana yang diterima dari Pemerintah Republik Indonesia bukan merupakan liabilitas BNI, transaksi tersebut tidak dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian BNI. BNI memperoleh pendapatan atas pengelolaan pinjaman tersebut sebesar 0,25% dari rata-rata saldo baki debit pinjaman selama satu tahun dalam mata uang Rupiah dan 0,15% dari saldo baki debit pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

**50. MANAGEMENT - EMPLOYEE STOCK
OWNERSHIP PLAN REPLACEMENT PROGRAM
(continued)**

For purposes of MESOP Replacement Program implementation, BNI has appointed PT Bahana Securities ("Bahana") to purchase 108.000.000 C Series shares issued by BNI in the Indonesian Stock Exchange on December 27, 2011. Subsequently, those shares purchased by Bahana, as BNI custodian, will be kept and registered in a pool under the name "BNI q.q. MESOP Replacement Program" to be managed by Bahana. The purchase of these shares was reported by BNI through letter No. DIR/758 dated December 30, 2011 to Bapepam and LK. In relation to the compliance on the regulation about the Disclosure of Information of MESOP Replacement Program implementation, BNI management submitted letter No. DIR/050 dated February 10, 2012 to Bapepam and LK.

51. CHANNELING LOANS

BNI administers loans directly disbursed by the Government of the Republic of Indonesia (financed by overseas creditors) to the borrowers of certain specified projects. These borrowers are approved by the Government of the Republic of Indonesia. Payments received by BNI from borrowers are remitted back to the Government. BNI bears no credit risk on these transactions. These loans are not the assets of BNI and funds received from the Government of Republic of Indonesia are not the liabilities of BNI. These transactions are not recognized in BNI's consolidated financial statements. BNI receives fees for administering the loans of 0.25% from the average of outstanding loan balance in one year in Rupiah and 0.15% of the average of outstanding loan balance in one year in United States Dollar.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. KREDIT KELOLAAN (lanjutan)

Jumlah kredit yang dikelola oleh BNI atas nama Pemerintah tersebut pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Sektor		
Perindustrian	2.410.215	2.527.584
Listrik, gas dan air	1.454.373	1.755.093
Konstruksi	737.463	736.904
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	231.581	255.830
Pertanian	34.678	48.863
Perdagangan, restoran dan hotel	4.977	45.364
Jasa pelayanan sosial	2.942	3.074
Jasa dunia usaha	1.706	5.907
Pertambangan	-	18
Lain-lain	46.976	49.789
Total	4.924.911	5.428.426

51. CHANNELING LOANS (continued)

Following is the outstanding balance of loans administered by BNI on behalf of the Government as of December 31, 2011 and 2010:

Sektor
Manufacturing
Electricity, gas and water
Construction
Transportation, warehouse and communications
Agriculture
Trading, restaurant and hotel
Social services
Business services
Mining
Others
Total

52. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan relevan untuk BNI dan Entitas Anak yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

- PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya", mengatur akuntansi dan pelaporan program manfaat purnakarya untuk semua peserta sebagai suatu kelompok. Pernyataan ini melengkapi PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.
- PSAK No. 34 (Revisi 2010), "Akuntansi Kontrak Konstruksi", mengatur perlakuan akuntansi pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan kontrak konstruksi.

52. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the revised Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) which were issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) and are relevant to the BNI and Subsidiaries, effective on or after January 1, 2012:

- SFAS No. 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans", establishes the accounting and reporting by the plan to all participants as a group. This Standard complements PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", establishes the accounting and disclosures for employee benefits.
- SFAS No. 34 (Revised 2010), "Accounting for Construction Contracts", prescribes the accounting treatment of revenue and costs associated with construction contracts.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**52. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN YANG DIREVISI (lanjutan)**

- d. PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan", mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.
- e. PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.
- f. PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham", mengatur pelaporan keuangan entitas yang melakukan transaksi pembayaran berbasis saham.
- g. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.
- h. PSAK No. 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah", diterapkan untuk akuntansi, dan pengungkapan, atas hibah pemerintah dan pengungkapan atas bentuk lain bantuan pemerintah.
- i. ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya", memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

**52. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

- d. SFAS No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes", prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.
- e. SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", establishes the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.
- f. SFAS No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payment", specifies the financial reporting by an entity when it undertakes a share-based payment transaction.
- g. SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.
- h. SFAS No. 61, "Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance", applies in the accounting for, and in the disclosures of, government grants and in the disclosures of other forms of government assistance.
- i. ISAK No. 15, "SFAS No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction", provides guidance on how to assess the limit on the amount of surplus in a defined scheme that can be recognized as an asset under PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**52. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN YANG DIREVISI (lanjutan)**

- j. ISAK No. 18, "Bantuan Pemerintah - Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi", menetapkan bantuan pemerintah kepada entitas yang memenuhi definisi hibah pemerintah dalam PSAK No. 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah", bahkan jika tidak ada persyaratan yang secara spesifik terkait dengan aktivitas operasi entitas selain persyaratan untuk beroperasi pada daerah atau sektor industri tertentu.
- k. ISAK No. 20, "Pajak penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham", membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.

Bank dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari Standar yang direvisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

53. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Bank menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (entitas induk) ini, dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode harga perolehan, disajikan untuk dapat menganalisa hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (entitas induk) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak (Lampiran 1 - Lampiran 4).

Oleh karena perbedaan antara laporan keuangan entitas induk saja dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka catatan atas laporan keuangan entitas induk saja tidak disajikan dalam informasi keuangan tambahan ini.

**52. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

- j. ISAK No. 18, "Government Assistance-No Specific Relation to Operating Activities", prescribes government grants to entities that meet the definition of government grants in SFAS No. 61, "Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance", even if there are no conditions specifically relating to the operating activities of the entity other than the requirement to operate in certain regions or industry sectors.
- k. ISAK No. 20, "Income Taxes-Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders", prescribes how an entity should account for the current and deferred tax consequences of a change in tax status of entities or its shareholders.

The Bank and its Subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of these revised Standards on their consolidated financial statements.

53. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Bank published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial statements of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (parent entity) which account for investments in Subsidiaries are accounted for using the cost method, and have been prepared in order that the parent entity's results of operations can be analyzed. The supplementary financial information of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (parent entity) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries (Attachment 1 - Attachment 4).

On the basis that the differences between the parent entity financial statement and consolidated financial statements are not material, notes to the parent entity financial statements have not been included in this supplementary financial information.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**54. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen BNI bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen BNI pada tanggal 17 Februari 2012.

**54. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The management of BNI is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issue as approved by the management of BNI on February 17, 2012.

*This supplementary financial information is originally issued
in Indonesian language.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK
DAFTAR INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PARENT ENTITY
INDEX TO SUPPLEMENTARY FINANCIAL
INFORMATION
DECEMBER 31, 2011 AND 2010
AND JANUARY 1, 2010/DECEMBER 31, 2009
AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

	Lampiran/ <i>Attachment</i>	
Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk	1	<i>Statements of Financial Position - Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif - Entitas Induk	2	<i>Statements of Comprehensive Income- Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas - Entitas Induk	3 ..	<i>Statements of Changes in Equity - Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas - Entitas Induk	4	<i>Statements of Cash Flows - Parent Entity</i>

Lampiran 1

Attachment 1

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PARENT ENTITY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari January 1, 2010/ 31 Desember December 31, 2009 ^{*)}	
ASET				ASSETS
Kas	6.125.985	5.439.145	4.886.702	Cash
Giro pada Bank Indonesia	18.463.697	13.200.953	8.531.044	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain setelah dikurangi penyisihan kerugian masing-masing sebesar RpNihil per 31 Desember 2011 dan 2010, dan per 1 Januari 2010	1.763.716	1.025.117	6.734.720	Current accounts with other banks, net of allowance for impairment losses of RpNil as of December 31, 2011 and 2010, and 1 January 2010, respectively
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar RpNihil, RpNihil, dan RpNihil per 31 Desember 2011 dan 2010, dan per 1 Januari 2010	47.037.835	37.152.634	29.620.549	Placements with other banks and Bank Indonesia, net of allowance for impairment losses of RpNil, RpNil, and RpNil as of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010, respectively
Surat-surat berharga setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp33.130, Rp17.727, dan Rp249.016 per 31 Desember 2011 dan 2010, dan per 1 Januari 2010	5.528.769	11.230.881	18.347.102	Marketable securities, net of allowance for impairment losses of Rp33,130, Rp17,727 and Rp249,016 as of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010, respectively
Surat - surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali setelah dikurangi pendapatan bunga yang belum direalisasi masing-masing sebesar Rp12.908, RpNihil dan RpNihil per 31 Desember 2011 dan 2010, dan per 1 Januari 2010	2.289.462	-	-	Securities purchased under agreements to resell, net of unrealized interest income of Rp12,908, RpNil and RpNil as of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010, respectively
Wesel ekspor dan tagihan lainnya setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp19.021, Rp19.422 dan Rp19.207 per 31 Desember 2011 dan 2010, dan per 1 Januari 2010	1.853.144	866.460	668.764	Bills and other receivables, net of allowance for impairment losses of Rp19,021, Rp19,422, and Rp19,207 as of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010, respectively
Tagihan akseptasi setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp83.676, Rp52.613 dan Rp63.479 per 31 Desember 2011 dan 2010, dan per 1 Januari 2010	7.822.309	4.778.440	4.729.379	Acceptances receivable, net of allowance for impairment losses of Rp83,676, Rp52,613, and Rp63,479 as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010, respectively

^{*)} Setelah penerapan awal PSAK No.50 (Revisi 2006) dan PSAK No.55 (Revisi 2006), dan implementasi PSAK No. 4 (Revisi 2009).

^{*)} After the initial implementation of SFAS No.50 (Revised 2006) and SFAS No.55 (Revised 2006) and implementation of SFAS No. 4 (Revised 2009).

Lampiran 1

Attachment 1

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PARENT ENTITY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari January 1, 2010/ 31 Desember December 31, 2009 ^{*)}	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Tagihan derivatif setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar RpNihil per 31 Desember 2011 dan 2010, dan per 1 Januari 2010	24.015	7.552	7.393	<i>Derivatives receivable, net of allowance for impairment losses of RpNil as of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010, respectively</i>
Pinjaman yang diberikan	158.164.743	132.852.979	120.011.847	<i>Loans</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(6.887.420)	(6.857.851)	(7.235.580)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Total pinjaman yang diberikan - neto	151.277.323	125.995.128	112.776.267	<i>Total loans - net</i>
Obligasi Pemerintah, setelah penyesuaian amortisasi diskonto dan premi	36.439.050	31.224.343	30.625.850	<i>Government Bonds, adjusted for amortization of discount and premium</i>
Penyertaan saham setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp13.865, Rp13.058, dan Rp12.899 per 31 Desember 2011 dan 2010, dan per 1 Januari 2010	1.353.202	1.239.653	252.168	<i>Equity investments, net of allowance for impairment losses of Rp13,865, Rp13,058 and Rp12,899 as of December 31, 2011 and 2010, and 1 January 2010, respectively</i>
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp4.511.158, Rp4.144.732 dan Rp3.818.990 per 31 Desember 2011 dan 2010, dan per 1 Januari 2010	3.930.641	3.738.240	3.629.289	<i>Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp4,511,158, Rp4,144,732 and Rp3,818,990 as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010, respectively</i>
Aset pajak tangguhan - neto	638.478	914.812	1.300.861	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset lain-lain - neto	3.964.275	3.480.123	2.901.993	<i>Other assets - net</i>
TOTAL ASET	288.511.901	240.293.481	225.012.081	TOTAL ASSETS

^{*)} Setelah penerapan awal PSAK No.50 (Revisi 2006) dan PSAK No.55 (Revisi 2006), dan implementasi PSAK No. 4 (Revisi 2009).

^{*)} After the initial implementation of SFAS No.50 (Revised 2006) and SFAS No.55 (Revised 2006) and implementation of SFAS No. 4 (Revised 2009).

Lampiran 1

Attachment 1

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PARENT ENTITY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari January 1, 2010/ 31 Desember December 31, 2009 ^{*)}	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2.141.921	1.313.082	1.109.216	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah	224.755.289	189.378.393	188.731.057	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	6.676.246	3.466.989	3.819.149	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif	374.257	221.033	152.423	<i>Derivatives payable</i>
Liabilitas akseptasi	4.479.042	2.497.356	2.558.681	<i>Acceptances payable</i>
Surat berharga yang diterbitkan	-	999.233	997.798	<i>Marketable securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	8.648.938	5.543.057	5.493.365	<i>Borrowings</i>
Utang pajak	123.962	156.443	89.551	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas lain-lain	3.922.453	3.894.935	3.124.630	<i>Other liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS	251.122.108	207.470.521	206.075.870	TOTAL LIABILITIES

^{*)} Setelah penerapan awal PSAK No.50 (Revisi 2006) dan PSAK No.55 (Revisi 2006), dan implementasi PSAK No. 4 (Revisi 2009).

^{*)} After the initial implementation of SFAS No.50 (Revised 2006) and SFAS No.55 (Revised 2006) and implementation of SFAS No. 4 (Revised 2009).

Lampiran 1

Attachment 1

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PARENT ENTITY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari January 1, 2010/ 31 Desember December 31, 2009 ^{*)}	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				<i>Share capital:</i>
- Seri A Dwiwarna - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)				- Class A Dwiwarna Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri B - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)				- Class B - Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri C - nilai nominal Rp375 per saham (dalam Rupiah penuh)				- Class C - Rp375 par value per share (in full Rupiah amount)
Modal dasar:				<i>Authorized:</i>
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				- Class A Dwiwarna - 1 share
- Seri B - 289.341.866 saham				- Class B - 289,341,866 shares
- Seri C - 34.213.162.660 saham				- Class C - 34,213,162,660 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				<i>Issued and fully paid:</i>
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				- Class A Dwiwarna - 1 share
- Seri B - 289.341.866 saham				- Class B - 289,341,866 shares
- Seri C - 18.359.314.591 saham (31 Desember 2011 dan 2010)				- Class C - 18,359,314,591 shares (December 31, 2011 and 2010)
- Seri C - 14.984.598.643 saham (1 Januari 2010/ 31 Desember 2009)	9.054.807	9.054.807	7.789.288	- Class C - 14,984,598,643 shares (1 January 2010/ December 31, 2009)
Tambahan modal disetor	14.568.468	14.568.468	5.617.599	<i>Additional paid-in capital</i>
Rugi yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak tangguhan	(216.515)	(361.009)	(924.402)	<i>Unrealized losses on available- for-sale marketable securities and Government Bonds, net of deferred tax</i>

*) Setelah penerapan awal PSAK No.50 (Revisi 2006) dan PSAK No.55 (Revisi 2006), dan implementasi PSAK No. 4 (Revisi 2009).

*) After the initial implementation of SFAS No.50 (Revised 2006) and SFAS No.55 (Revised 2006) and implementation of SFAS No. 4 (Revised 2009).

Lampiran 1

Attachment 1

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PARENT ENTITY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari January 1, 2010/ 31 Desember December 31, 2009 ¹⁾	
EKUITAS (lanjutan)				EQUITY (continued)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	48.092	32.568	6.903	<i>Exchange difference on translation of foreign currency financial statements</i>
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar Instrumen derivatif	(143.749)	(165.644)	(148.374)	<i>Effective portion on fair value changes on derivative instruments</i>
Saldo laba **)				<i>Retained earnings **)</i>
Dicadangkan				<i> Appropriated</i>
Cadangan umum dan wajib	1.933.959	1.523.788	1.272.833	<i> General and legal reserves</i>
Cadangan khusus	1.488.994	1.100.846	867.286	<i> Specific reserves</i>
Tidak dicadangkan	10.655.737	7.069.136	4.455.078	<i> Unappropriated</i>
	14.078.690	9.693.770	6.595.197	
TOTAL EKUITAS	37.389.793	32.822.960	18.936.211	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	288.511.901	240.293.481	225.012.081	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Setelah penerapan awal PSAK No.50 (Revisi 2006) dan PSAK No.55 (Revisi 2006), dan implementasi PSAK No. 4 (Revisi 2009).

**) Saldo rugi sebesar Rp58.905.232 pada tanggal 30 Juni 2003 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor, laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual, cadangan penilaian kembali aset, cadangan khusus dan cadangan umum dan wajib pada saat kuasi-reorganisasi BNI pada tanggal 30 Juni 2003.

*) After the initial implementation of SFAS No.50 (Revised 2006) and SFAS No.55 (Revised 2006) and implementation of SFAS No. 4 (Revised 2009).

**) Accumulated losses of Rp58,905,232 as of June 30, 2003 has been eliminated against additional paid-in capital, unrealized gains on available-for-sale securities, assets revaluation reserve, specific reserve, and general and legal reserves during BNI's quasi-reorganization as of June 30, 2003.

*This supplementary financial information is originally issued
in Indonesian language.*

Lampiran 2

Attachment 2

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PARENT ENTITY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2011	2010	
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH	19.830.202	18.404.803	INTEREST AND SHARIA INCOME
BEBAN BUNGA DAN BONUS	(7.156.744)	(6.959.604)	INTEREST EXPENSE AND BONUS
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - NETO	12.673.458	11.445.199	INTEREST AND SHARIA INCOME - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi lainnya	2.536.349	2.277.163	Other fees and commissions
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	1.710.844	1.821.088	Recovery of assets written off
Keuntungan dari penjualan surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah	948.130	711.142	Gain on sale of marketable securities and Government Bonds
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah pada nilai wajar dalam kelompok diperdagangkan - neto	379.836	(9.368)	Unrealized gain on change in fair value of marketable securities and Government Bonds held for trading - net
Laba selisih kurs - neto	179.378	179.061	Foreign exchange gains - net
Lain-lain	505.520	274.194	Miscellaneous
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	6.260.057	5.253.280	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
PEMBENTUKAN PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI	(2.326.555)	(3.516.423)	PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan Umum dan administrasi	(4.704.523)	(3.817.770)	Salaries and employee benefits
Beban promosi	(3.192.440)	(2.610.141)	General and administrative
Premi penjaminan	(621.251)	(610.446)	Promotion expense
Lain-lain	(369.322)	(363.989)	Guarantee premium
	(536.878)	(317.773)	Miscellaneous
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	(9.424.414)	(7.720.119)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL	7.182.546	5.461.937	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - NETO	215.829	(6.883)	NON-OPERATING INCOME (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	7.398.375	5.455.054	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK			TAX EXPENSE
Pajak kini	(1.390.996)	(1.243.386)	Current income tax
Beban pajak penghasilan	(228.170)	(146.896)	Deferred income tax
Beban Pajak Penghasilan Neto	(1.619.166)	(1.390.282)	Income Tax Expense Net
LABA TAHUN BERJALAN	5.779.209	4.064.772	INCOME FOR THE YEAR

Lampiran 2

Attachment 2

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PARENT ENTITY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2011	2010	
LABA TAHUN BERJALAN	5,779,209	4,064,772	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	15.524	25.665	<i>Exchange rate differences on translation of foreign currency financial statements</i>
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif	21.895	(17.270)	<i>Effective portion on fair value changes on derivative instruments</i>
Perubahan nilai wajar surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual - neto	(614.361)	487.376	<i>Net changes in fair value of available-for-sale marketable securities and Government Bonds</i>
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	831.027	196.353	<i>Amounts transferred to profit or loss in respect of fair value changes of available-for-sale marketable securities and Government Bonds</i>
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	(72.172)	(120.336)	<i>Income tax relating to components of other comprehensive income</i>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	181.913	571.788	OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAXES
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	5.961.122	4.636.560	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (DALAM RUPIAH PENUH)	312	264	BASIC EARNINGS PER SHARE (IN FULL RUPIAH AMOUNT)

Lampiran 3

Attachment 3

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid-up Capital</i>	Tambahkan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Surat-surat Berharga dan Obligasi Pemerintah dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual Setelah Pajak Tangguhan/ <i>Unrealized Gains (Losses) on Available-for-Sale Securities and Government Bonds, Net of Deferred Tax</i>	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ <i>Exchange Difference on Translation of Foreign Currency Financial Statements</i>	Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif/ <i>Effective Portion on Fair Value Changes on Derivative Instruments</i>	Saldo Laba *)/Retained Earnings *)			Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
						Dicadangkan/Appropriated				
						Cadangan Umum dan Wajib/ <i>General and Legal Reserves</i>	Cadangan Khusus/ <i>Specific Reserves</i>	Tidak Dicapangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 31 Desember 2010	9.054.807	14.568.468	(361.009)	32.568	(165.644)	1.523.788	1.100.846	7.069.136	32.822.960	Balance as of December 31, 2010
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	5.779.209	5.779.209	<i>Income for the year</i>
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	144.494	15.524	21.895	-	-	-	181.913	<i>Other comprehensive income</i>
Total laba komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	144.494	15.524	21.895	-	-	5.779.209	5.961.122	Total comprehensive income for the year
Dividen tunai (Rp65,98 per saham) (dalam Rupiah penuh)	-	-	-	-	-	-	-	(1.230.512)	(1.230.512)	<i>Cash dividends (Rp65.98 per share) (in full Rupiah amount)</i>
Dana program kemitraan badan usaha milik negara dengan usaha kecil	-	-	-	-	-	-	-	(41.017)	(41.017)	<i>Fund for partnership program between state-owned enterprises and small scale businesses</i>
Dana program bina lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	(123.051)	(123.051)	<i>Fund for environmental development program</i>
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	410.171	-	(410.171)	-	<i>Appropriation for general and legal reserves</i>
Pembentukan cadangan wajib cabang luar negeri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Appropriation for legal reserves in overseas branches</i>
Pembentukan cadangan khusus	-	-	-	-	-	-	387.857	(387.857)	-	<i>Appropriation for specific reserves</i>
Pembalikan dividen tunai	-	-	-	-	-	-	291	-	291	<i>Reversal of cash dividend</i>
Saldo per 31 Desember 2011	9.054.807	14.568.468	(216.515)	48.092	(143.749)	1.933.959	1.488.994	10.655.737	37.389.793	Balance as of December 31, 2011

*) Saldo rugi sebesar Rp58.905.232 pada tanggal 30 Juni 2003 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor, laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual, cadangan penilaian kembali aset, cadangan khusus dan cadangan umum dan wajib pada saat kuasi-reorganisasi BNI pada tanggal 30 Juni 2003.

*) Accumulated losses of Rp58,905,232 as of June 30, 2003 has been eliminated against additional paid-in capital, unrealized gains on available-for-sale securities, assets revaluation reserves, specific reserves and general and legal reserves during BNI's quasi-reorganization as of June 30, 2003.

Lampiran 3

Attachment 3

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
- ENTITAS INDUK
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PARENT ENTITY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-up Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Surat-surat Berharga dan Obligasi Pemerintah dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual Setelah Pajak Tanggihan/ Unrealized Gains (Losses) on Available-for-Sale Securities and Government Bonds, Net of Deferred Tax	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ Exchange Difference on Translation of Foreign Currency Financial Statements	Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif/ Effective portion on Fair Value Changes on Derivative Instruments	Saldo Laba *)/Retained Earnings *)			Total Ekuitas/ Total Equity	
						Dicadangkan/Appropriated	Tidak Dicadangkan/ Unappropriated			
						Cadangan Umum dan Wajib/ General and Legal Reserves	Cadangan Khusus/ Specific Reserves			
Saldo per 31 Desember 2009 seperti yang dilaporkan terdahulu	7.789.288	5.617.599	(924.402)	6.903	(148.374)	1.272.833	867.286	4.662.449	19.143.582	Balance as of December 31, 2009 as previously reported
Dampak penyesuaian transisi atas penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 55 (Revisi 2006)	-	-	-	-	-	-	-	52.361	52.361	Impact of transitional adjustments on the implementation of Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 55 (Revised 2006)
Dampak penyesuaian atas penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 4 (Revisi 2009)	-	-	-	-	-	-	-	(259.732)	(259.732)	Impact of the implementation of Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 4 (Revised 2009)
Saldo 1 Januari 2010 setelah penerapan PSAK NO. 55 (Revisi 2006) dan PSAK No. 4 (Revisi 2009)	7.789.288	5.617.599	(924.402)	6.903	(148.374)	1.272.833	867.286	4.455.078	18.936.211	Balance as of January 1, 2010 after implementation of SFAS No.55 (revised 2006) and SFAS No. 4 (revised 2009)
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	4.064.772	4.064.772	Income for the year
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	563.393	25.665	(17.270)	-	-	-	571.788	Other comprehensive income
Total laba komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	563.393	25.665	(17.270)	-	-	4.064.772	4.636.560	Total comprehensive income of the year
Dividen tunai (Rp57 per saham) (dalam Rupiah penuh)	-	-	-	-	-	-	-	(869.396)	(869.396)	Cash dividends (Rp57 per share) (in full Rupiah amount)
Dana program kemitraan badan usaha milik negara dengan usaha kecil	-	-	-	-	-	-	-	(24.839)	(24.839)	Fund for partnership program between state-owned enterprises and small scale businesses
Dana program bina lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	(74.519)	(74.519)	Fund for environmental development program
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	248.400	-	(248.400)	-	Appropriation for general and legal reserves
Pembentukan cadangan wajib cabang luar negeri	-	-	-	-	-	2.555	-	-	2.555	Appropriation for legal reserves in overseas branches
Pembentukan cadangan khusus	-	-	-	-	-	-	233.744	(233.744)	-	Appropriation for specific reserves
Pembalikan cadangan khusus	-	-	-	-	-	-	(184)	184	-	Reversal of specific reserves
Penerbitan saham	1.265.519	-	-	-	-	-	-	-	1.265.519	Shares issuance
Tambahan modal disetor	-	9.196.100	-	-	-	-	-	-	9.196.100	Additional paid-in capital
Biaya emisi penerbitan saham	-	(245.231)	-	-	-	-	-	-	(245.231)	Shares issuance cost
Saldo per 31 Desember 2010	9.054.807	14.568.468	(361.009)	32.568	(165.644)	1.523.788	1.100.846	7.069.136	32.822.960	Balance as of December 31, 2010

*) Saldo rugi sebesar Rp58.905.232 pada tanggal 30 Juni 2003 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor, laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual, cadangan penilaian kembali aset, cadangan khusus dan cadangan umum dan wajib pada saat kuasi-reorganisasi BNI pada tanggal 30 Juni 2003.

*) Accumulated losses of Rp58,905,232 as of June 30, 2003 has been eliminated against additional paid-in capital, unrealized gains on available-for-sale securities, assets revaluation reserves, specific reserves and general and legal reserves during BNI's quasi-reorganization as of June 30, 2003.

Lampiran 4

Attachment 4

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PARENT ENTITY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2011	2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	19.768.898	18.861.925	<i>Interest, fees and commissions received</i>
Bunga dan pembiayaan lainnya yang dibayar	(7.175.821)	(7.048.377)	<i>Interest and other financing charges paid</i>
Pendapatan operasional lainnya	6.080.679	5.111.150	<i>Other operating income</i>
Beban operasional lainnya	(13.814.438)	(10.371.410)	<i>Other operating expenses</i>
Pendapatan bukan operasional - neto	127.798	(981.740)	<i>Non-operating income - net</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(2.781.992)	(995.344)	<i>Payment of income tax</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	2.205.124	4.576.204	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi:			<i>Decrease (increase) in operating assets:</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	(155.285)	(10.224.879)	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>
Surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi	124.629	12.379.760	<i>Marketable securities and Government Bonds at fair value through profit or loss</i>
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	(841.790)	(197.911)	<i>Bills and other receivables</i>
Pinjaman yang diberikan	(25.311.764)	(11.942.839)	<i>Loans</i>
Aset lain-lain	(422.848)	(1.611.667)	<i>Other assets</i>
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:			<i>Increase (decrease) in operating liabilities:</i>
Liabilitas segera	828.839	203.866	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah	35.376.897	647.335	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	3.209.257	(352.160)	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas lain-lain	548.642	445.829	<i>Other liabilities</i>
Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari kegiatan operasi	15.561.701	(6.076.462)	Net cash (used in) provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo - neto	(2.502.981)	(1.450.475)	<i>Purchase of available-for-sale and held-to-maturity Government Bonds - net</i>
Penjualan (pembelian) surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo - neto	5.910.080	(15.932.734)	<i>Sale (purchase) of marketable securities available-for-sale and held-for-maturity - net</i>
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	(2.289.462)	-	<i>Securities purchased under agreements to resell</i>
Penambahan aset tetap	(674.946)	(540.255)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	47.316	38.475	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Kas neto (digunakan) diperoleh dari aktivitas investasi	490.007	(17.884.989)	Net cash (used in) provided by investing activities

Lampiran 4

Attachment 4

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PARENT ENTITY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2011	2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan (penurunan) surat berharga yang diterbitkan	(999.233)	1.435	(Increase) decrease in marketable securities issued
Kenaikan pinjaman yang diterima	3.105.881	49.688	Increase in borrowings
Pembayaran dividen, program kemitraan dan bina lingkungan	(1.394.580)	(968.754)	Payment of dividends, partnership, and environmental program
Penambahan modal saham	-	(245.231)	Additional share capital
Penambahan agio saham	-	1.265.519	Additional paid-in capital
Biaya emisi penerbitan saham	-	9.196.100	Cost of issuance of shares
Kas neto diperoleh dari kegiatan pendanaan	712.068	9.298.757	Net cash provided by financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	16.763.776	(14.662.694)	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	44.963.571	59.607.493	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	2.323	18.772	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	61.729.670	44.963.571	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:			COMPONENTS OF CASH AND CASH EQUIVALENTS:
Kas	6.125.985	5.439.145	Cash
Giro pada Bank Indonesia	18.463.697	13.200.953	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.763.716	1.025.117	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	35.028.272	25.298.356	Placement with other banks - maturing within three months from acquisition date
Sertifikat Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	348.000	-	Certificates of Bank Indonesia - maturing within three months from acquisition date
Total kas dan setara kas	61.729.670	44.963.571	Total cash and cash equivalents